



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

Broadening Horizons

Expanding Lands, Extending Hands

Daftar Isi		Table of Contents
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	01	Responsibility for Annual Reporting
Ikhtisar Keuangan	03	Financial Highlights
Ikhtisar Ekuitas dan Sekuritas	04	Equity and Securities Highlights
Mengetahui Perusahaan Anda	06	Knowing Your Company
Laporan Dewan Komisaris	22	Report of the Board of Commissioners
Laporan Direksi	26	Report of the Board of Directors
Mengelola Bisnis <i>[Laporan Manajemen Tentang Kinerja Operasional]</i>	32	Managing the Business <i>[Management Report on Operational Performance]</i>
Mengelola Nilai Tambah <i>[Laporan Manajemen tentang Kinerja Keuangan]</i>	60	Managing Value Added <i>[Management Report on Financial Performance]</i>
Mengelola Perusahaan <i>[Laporan Penerapan GCG]</i>	78	Governing the Corporation <i>[Report of GCG Implementation]</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	117	Consolidated Financial Statements
Data Perusahaan	227	Corporate Data





Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signature appear below.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

A. Nukman Halim Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner

Yuanita Rohali
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors

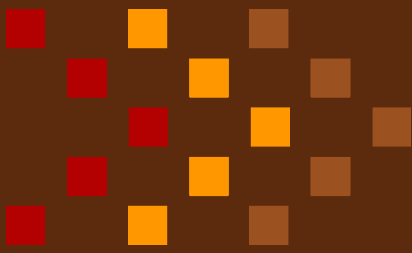
Ambono Janurianto
Direktur Utama
President Director

Harry M. Nadir
Direktur
Director

Bambang Aria Wisena
Direktur
Director

Howard J. Sargeant
Direktur
Director

M. Iqbal Zainuddin
Direktur
Director



Angka pada tabel dan grafik ini menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

	2007	2006	2005	2004	2003	
Hasil-hasil Operasi						Operational Results
Penjualan Bersih	1.949.018	1.180.622	883.310	696.447	457.221	Net Sales
Laba Kotor	670.043	410.942	307.545	263.324	155.684	Gross Profit
Laba Usaha	488.871	292.158	227.875	200.813	67.047	Income from Operations
Jumlah Taksiran Beban Pajak	101.075	77.567	37.911	45.498	38.713	Total Tax Expenses
Laba Bersih	206.575	172.898	115.716	95.916	60.498	Net Income
Laba per Saham						Earning Per Share
Jumlah Saham yang Beredar (jutaan lembar)	3.788	2.331	2.331	2.331	249	Total Shares Outstanding (in million units)
Laba Bersih per Saham (dalam satuan Rupiah)	70	69*	50	68	322	Earning Per Share (actual value, IDR)
Dividen per lembar Saham yang diumumkan (dalam satuan Rupiah)	15	9	6	-	-	Announced Dividend per Share (actual value, IDR)
Posisi Keuangan						Financial Position
Modal Kerja Bersih	977.500	482.306	146.010	7.383	(98.240)	Net Working Capital
Jumlah Aktiva	4.310.904	1.783.001	1.244.909	1.124.746	854.672	Total Assets
Jumlah Investasi	168.128	208	1.197	1.185	1.170	Total Investments
Jumlah Kewajiban	1.924.315	1.140.516	754.181	735.747	773.078	Total Liabilities
Modal Sendiri	2.385.206	642.485	490.727	388.998	81.593	Total Stockholders' Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Aktiva	4,79%	9,70%	9,30%	8,53%	7,08%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	8,66%	26,91%	23,58%	24,66%	74,15%	Return on Equity
Rasio Lancar	317,3%	354,8%	208,8%	104,2%	51,0%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	81%	178%	154%	189%	947%	Debt to Equity Ratio
Rasio Tingkat Kewajiban terhadap Aktiva	45%	64%	61%	65%	90%	Liabilities to Assets Ratio
Informasi Keuangan Lainnya						Other Financial Information
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak dan Penyusutan terhadap Beban Bunga	3,5x	4,9x	6,1x	6,2x	3,5x	Income Before Interest, Tax and Depreciation (EBITDA) to Interest Expenses Ratio
Tingkat Perputaran Persediaan	20	28	34	31	24	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aktiva Tetap	0,98	1,38	1,16	0,93	0,71	Fixed Asset Turnover
Tingkat Perputaran Jumlah Aktiva	0,45	0,66	0,71	0,62	0,54	Total Asset Turnover
Marjin Laba Kotor	34,38%	34,81%	34,82%	37,81%	34,05%	Gross Profit Margin

*) dampak dari penyesuaian jumlah saham setelah *Rights Issue*
effects of the adjustments in the number of shares after the *Rights Issue*



Ikhtisar Ekuitas dan Sekuritas

Equity and Securities Highlights

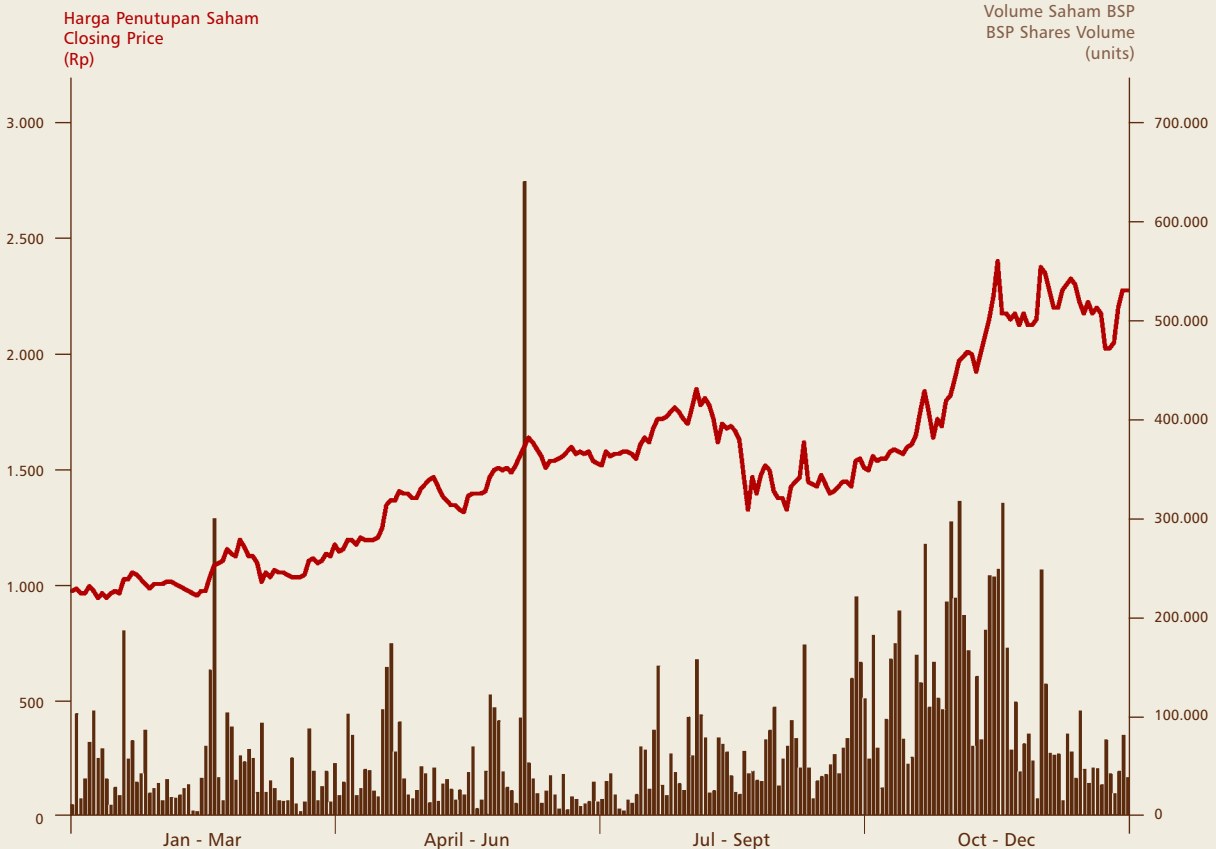
PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana saham pada tahun 1990 dan setelah itu telah melakukan Penawaran Umum Terbatas dua kali. PUT II dilakukan dengan HMETD dan Waran pada bulan September 2007.

BSP Finance B.V. – anak perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk – telah menerbitkan *unconditionally and irrevocably senior secured notes* pada tahun 2006 dan mencatatkannya di bursa SGX-ST, Singapura. Pada tahun 2007, obligasi senilai USD 110.000.000 tersebut telah ditambah dengan USD 50.000.000.

PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk conducted the Initial Public Offering of its shares in 1990 and since has conducted two Limited Public Offering. The second, was conducted with a rights issue and warrants mechanism in September 2007.

BSP Finance B.V. – a subsidiary of PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk – has issued unconditionally and irrevocably senior secured notes in 2006 and listed them at the SGX-ST bourse of Singapore. In 2007, the USD 110,000,000 bond was extended by USD 50,000,000.

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2007 | Price and Volume Performance of BSP Shares During 2007



Harga Saham (dalam Rupiah)	2007				2006				Share Price (in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	970	920	1.220	1.150	415	400	740	680	1st Quarter
Triwulan II	1.140	1.140	1.800	1.520	670	660	1.170	890	2nd Quarter
Triwulan III	1.520	1.190	1.890	1.540	900	810	1.120	880	3rd Quarter
Triwulan IV	1.540	1.530	2.425	2.275	880	820	1.020	970	4th Quarter

Peredaran Saham (unit)	2007			2006			Share Distribution (unit)
	Frekuensi (x)	Pasar Reguler Volume	Pasar Negosiasi Volume	Frekuensi (x)	Pasar Reguler Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	22.075	1.474.732.000	34.789.706	14.765	1.442.858.500	151.140.000	1st Quarter
Triwulan II	24.344	1.546.496.500	112.555.300	22.119	1.752.186.500	158.522.045	2nd Quarter
Triwulan III	39.831	2.002.899.000	81.702.475	22.682	1.302.835.000	106.435.369	3rd Quarter
Triwulan IV	67.852	3.392.825.000	70.492.575	18.159	1.372.273.500	103.555.454	4th Quarter

Kinerja Saham (dalam Rupiah)	2007	2006	Share Performance (in IDR)
Harga Tertinggi	2.425	1.170	Highest Price
Harga Terendah	920	400	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	2.275	970	Year-end Price
Laba Bersih per Saham	70	69	Earning per share

Kutipan Harga Saham di Bursa 2007

Harga Rp 2.275
Volume 3.787.875.000 saham

Market Quotation for Common Stock 2007

Price IDR 2,275
Volume 3,787,875,000 shares

Pembayaran Dividen 2007

Rp 15 per saham

Dividend Payout 2007

IDR 15 per share

Peringkat Senior Secured Notes BSP 2007

Moody's Investor Service, Inc : B2
Standard & Poor Rating Group: B

BSP Senior Secured Notes Ratings 2007

Moody's Investor Service, Inc : B2
Standard & Poor Rating Group: B

Pembayaran Bunga Obligasi

Pertama: 2 Mei 2007, sejumlah USD 9.316.666,67
Kedua: 1 November 2007, USD 8.552.222,22

Payment of Bond Interests

First: 2 May 2007, at the amount of
USD 9,316,666.67
Second: 1 November 2007, USD 8,552,222.22



Riwayat Singkat	08	Brief History
Peta Bidang dan Pengelompokan Usaha	10	Map of Fields and Grouping of Business
Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan	12	The Structures of the Company and Subsidiaries
Rangkuman Kinerja Operasional 2007	14	2007 Operational Performance Outline
Rangkuman Kinerja Keuangan 2007	15	2007 Financial Performance in Brief
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	16	Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibilities
Kilas Balik 2007	17	2007 Flash Back
Penghargaan dan Sertifikasi	20	Awards and Certifications



Mengenal Perusahaan Anda

Knowing Your Company



Riwayat Singkat

Brief History

Perusahaan Anda merupakan industri perkebunan karet dan kelapa sawit terpadu yang berkomitmen terhadap *triple bottomline*. Bidang usaha utamanya terbentang dari penyiapan lahan dan tenaga kerja, pembibitan, penanaman, perawatan dan panen, hingga pengolahan bahan baku dan pengembangan produk turunan karet alam dan minyak sawit. Kemitraan dalam semangat kebersamaan telah menjadi bagian dari identitas Perusahaan Anda, baik itu berupa hubungan dengan petani plasma, pemasok dan pembeli, maupun berupa hubungan dengan investor. Di samping bidang usaha utamanya, Perusahaan Anda juga menyediakan jasa manajemen perkebunan dan memiliki perusahaan khusus

Your company is an integrated rubber and oil palm plantation industry that is committed towards the triple bottomline. Its main line of business covers preparation of land and co-workers, nursery, planting, maintenance and harvesting, down to the development of natural rubber and palm oil products. Partnership in the spirit of common welfare has become part of Your Company's identity, whether in the form of relationships with plasma farmers, suppliers and buyers, or in the form of investor relations. In addition to its main business, Your Company also provides plantation management services and owns a company that is specialized in investment management. Your Company has listed its shares

1911

Perusahaan Anda didirikan sebagai NV Hollandsch-Amerikaanse Plantage Maatschapij.

Your Company was established as NV Hollandsch-Amerikaanse Plantage Maatschapij.

1957

Perusahaan Anda menjadi PT United States Rubber Sumatera Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Your Company became PT United States Rubber Sumatera Plantations (USRSP) post acquisition by Uniroyal Inc.

1965

USRSP dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Government of Indonesia until 1967

1985

Perusahaan Anda kembali ke Uniroyal dan berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatera Plantations (UNSP).

Your Company returned to Uniroyal and changed names to become PT Uniroyal Sumatera Plantations (UNSP).

1986

PT Bakrie & Brothers mengambilalih kepemilikan 75% saham UNSP.

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP's shares.

untuk mengelola investasi. Perusahaan Anda pun telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.787.875.000 lembar saham dengan harga penutupan 31 Desember 2007 Rp 2.275 per lembar saham. Di samping itu, Perusahaan Anda telah menerbitkan obligasi Senior Secured Notes, melalui anak perusahaan kita, BSPF. Obligasi tersebut dicatatkan di bursa SGX-ST Singapura pada tahun 2006, dan telah ditingkatkan jumlahnya pada tahun 2007. Bunga obligasi ini dibayarkan dua kali dalam satu tahun dan Perusahaan Anda telah melakukan pembayaran bunga untuk tahun 2007 tepat pada waktunya.

at the Indonesia Stock Exchange at the amount of 3,787,875,000 stocks that reached a closing price of IDR 2,275 per share by 31 December 2007. Furthermore, Your Company has issued Senior Secured Notes, through our subsidiary, BSPF. The bonds have been listed at Singapore's SGX-ST bourse in 2006, and Your Company added their amount in 2007. The interests of the bonds are paid two times per year and Your Company has paid the interests due in 2007 in a timely manner.

1990

UNSP melakukan Penawaran Umum Perdana, kemudian Perusahaan Anda berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk (BSP), dan mulai memasuki bidang usaha kelapa sawit.

UNSP conducted an Initial Public Offering of its shares, subsequently changed names to PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk (BSP), then entered the field of palm oil business.

1997

Perusahaan Anda melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham.

Your Company conducted a stock split of 2:1 and changed the nominal price of its stock to become IDR 500 per share.

2004

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham; harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

Limited Public Offering I: traded stock became 2,331,000,000; the nominal price of it stock became IDR 100 per share.

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham.

Limited Public Offering II: traded stock became 3,787,875,000 shares.





Peta Bidang dan Pengelompokan Usaha Map of Fields and Grouping of Business



Sumatera Utara North Sumatra	
BSP (Parent)	1
Lokasi Location	Kisaran
Produk Product	Karet Alam Natural Rubber & Minyak Sawit Palm Oil
Lahan Ditanami Planted Area	18.756 ha
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	
. Karet Alam Natural Rubber	57.950 ton/tahun year
. Minyak Sawit Palm Oil	45 ton/jam hour
GLP	2
Lokasi Location	Labuhan Batu
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Lahan Ditanami Planted Area	6.163 ha
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	60 ton/jam hour

Riau	
GIN	3
Lokasi Location	Indragiri Hilir
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Lahan Ditanami Planted Area	10.270 ha
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	30 ton/jam hour

Sumatera Barat West Sumatra	
BPP	4
Lokasi Location	Pasaman
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Lahan Ditanami Planted Area	8.537 ha
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	60 ton/jam hour

Pada tahun 2007, bidang usaha kita mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setelah mempertimbangkan kemungkinan untuk melakukan diversifikasi produk pada tahun 2006 dengan proyek bahan bakar nabati, pada tahun ini kita melaju dalam diversifikasi secara geografis. Pengembangan lahan masih cenderung terjadi di pulau Sumatera, namun Perusahaan Anda pun semakin mantap melangkah keluar *comfort zone* dengan mengembangkan perkebunan kelapa sawit di pulau Kalimantan. Perusahaan Anda juga terus membesarkan kebun pembibitan, yang diharapkan akan menjadi pusat pemasukan tersendiri kelak, serta memasok jasa manajemen perkebunan bagi para mitra kita. Lebih jauh lagi, Perusahaan Anda telah mempersiapkan pengembangan usaha yang jauh lebih maju pada tahun 2007, melalui berbagai pendirian maupun akuisisi perusahaan baru, yang kita harapkan akan mulai terwujud pada tahun 2008.

In 2007, Your Company's field of business entered a rapid development phase. After we started to look at the possibility of diversifying our products in 2006 with the bio-fuel project, this year we accelerated geographical diversification. The increase in estate development is still tilted towards the island of Sumatra, but Your Company is also gaining a foothold outside of our comfort zone by developing oil palm estates in the island of Kalimantan. Your Company also continues to grow its seed garden, which is expected to become a future source of income, as well as proceeds to supply plantation management services to our partners. Furthermore, Your Company has been preparing even more interesting business developments in 2007, through various establishment and acquisitions of new companies, which we can expect to realize in 2008.



Batam	
BRBE	14
Produk Product	Biofuel

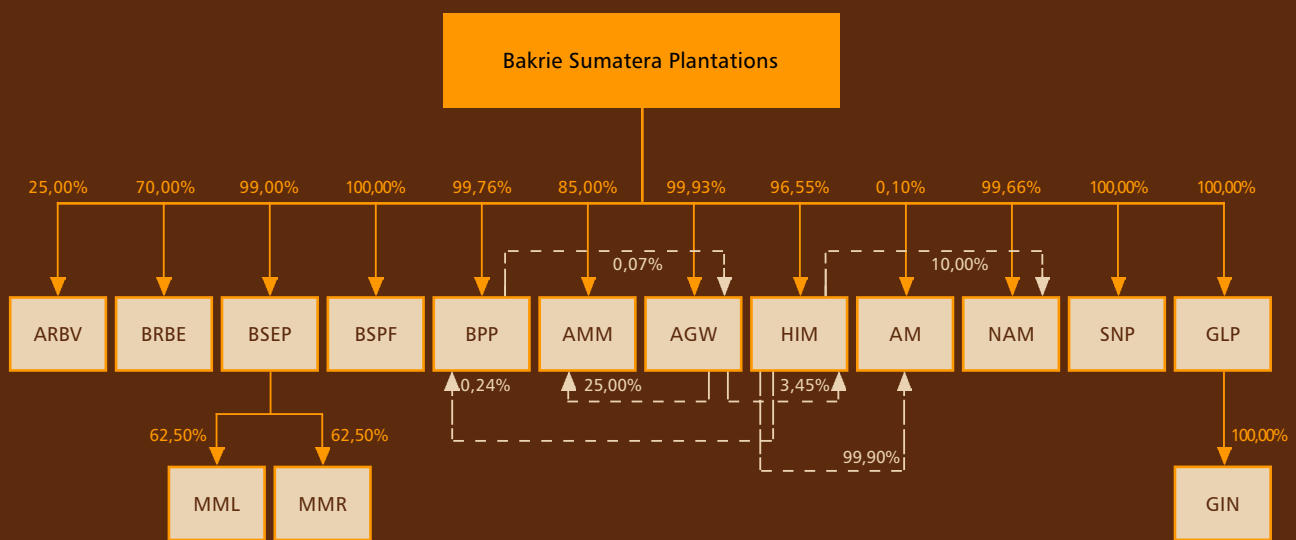
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	
MML & MMR	13
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Lokasi Location	Lamandau, Kalteng Central Kalimantan
Lahan Pengembangan Greenfields	2.214 ha

Sumatera Bagian Selatan Southern Sumatra	
HIM	9
Lokasi Location	Tulang Bawang, Lampung
Produk Product	Karet Alam Natural Rubber
Lahan Ditanami Planted Area	3.683 ha
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	8.390 ton/tahun year
AM	10
Lokasi Location	Bengkulu Utara North Bengkulu
Produk Product	Karet Alam Natural Rubber
Lahan Ditanami Planted Area	2.644 ha
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	3.000 ton/tahun year
NAM	11
Lokasi Location	Musi Rawas, Sumsel South Sumatra
Produk Product	Karet Alam Natural Rubber
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	1.200 ton/tahun year
ARBV	12
Lokasi Location	Lahat, Sumsel South Sumatra
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Lahan Ditanami Planted Area	19.869 ha

Jambi	
AGW	5
Lokasi Location	Tungkal Ulu
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Lahan Ditanami Planted Area	6.835 ha
AMM	6
Lokasi Location	Jambi
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	60 ton/jam hour
SNP	7
Lokasi Location	Muaro Jambi
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Lahan Ditanami Planted Area	4.930 ha
Kapasitas Pengolahan Processing Capacity	30 ton/jam hour
ARBV	8
Lokasi Location	Sarolangun
Produk Product	Minyak Sawit Palm Oil
Lahan Ditanami Planted Area	9.125 ha

Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan The Structures of the Company and Subsidiaries

Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2007 (%)	2006 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak sawit Oil palm plantations and palm oil processing	1998	99,76	99,76
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak sawit Palm oil processing	2004	85,00	85,00
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda The Netherlands	Manajemen Investasi Investment Management	2006	100,00	100,00
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Bio-diesel	-	70,00	70,00
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	100,00	0
PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,00	0
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations yields	2002	99,66	0
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	100,00	0
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	96,55	96,55
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
PT Guntung Idamannusa (GIN)	Riau	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2003	100,00	0
Melalui PT Bakrie Sentosa Persada through PT Bakrie Sentosa Persada					
PT Mentobi Mitra Lestari (MML)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	62,50	0
PT Mentobi Makmur Lestari (MMR)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	62,50	0



Jumlah anak perusahaan meningkat dari **7**
ke **14** pada tahun 2007

The number of subsidiaries jumped from 7 to 14 in 2007



Rangkuman Kinerja Operasional 2007

2007 Operational Performance Outline

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda meningkatkan kinerja operasionalnya secara berarti. Dengan rasio tenaga kerja per hektar 1:3 untuk karet dan 1:5 untuk kelapa sawit, Perusahaan Anda mengelola hampir 100.000 ha lahan yang ditanami, bersama-sama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

Sesuai strategi jangka panjang, tahun 2007 diwarnai pertumbuhan lahan kebun kelapa sawit yang pesat. Umumnya Perusahaan Anda mengakuisisi kebun kelapa sawit yang potensial, namun belum mencapai tingkat produktivitas yang telah menjadi standar kita.

Di samping itu, luas lahan kebun karet yang tertanami pohon usia premium berkurang – akibat usia pohon, bukan karena luas lahannya dikurangi – sehingga produksi karet alam sedikit menurun pada tahun 2007.

In 2007, Your Company was able to improve its operational performance. With a worker-per-hectare ratio of 1:3 for natural rubber and 1:5 for oil palms, Your Company together with its subsidiaries and associated companies was managing almost 100,000 hectares of planted area.

Inline with the long-term strategy, 2007 was marked with rapid growth of oil palm estates. In general, Your Company has acquired potential oil palm estates that have not yet reached our standards of productivity.

Furthermore, with a decline in hectareage of areas planted with prime trees – due to aging, not because of reducing the size of the areas – the production of natural rubber slightly decreased in 2007.

2

Produksi TBS
FFB Production

502.671 ton
+17,5%

0

Produksi Karet Alam
Natural Rubber Production

19.462 ton
-4,5%

0

Produktivitas Kebun Kelapa Sawit
Oil Palm Estate Productivity

18,12 ton/ha
-22,6%

7

Produktivitas Kebun Karet
Rubber Estate Productivity

1,32 ton/ha
+2,5%



Rangkuman Kinerja Keuangan 2007 2007 Financial Performance in Brief

(dalam milyar rupiah, kecuali disebutkan lain |
in billion IDR, except stated otherwise)

Posisi Keuangan | Financial Position

Jumlah Aktiva Total Assets	4.311; +142%
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	1.924; +69%
Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity	2.385; +271%
Jumlah Investasi Total Investments	168; +809x
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	977; +103%

Tingkat Pengembalian | Rates of Return

Penjualan Bersih Net Sales	1.949; +65%
Laba Kotor Gross Profit	670; +63%
Laba Usaha Income from Operations	489; +67%
Laba Sebelum Pajak Net Income Before Tax	344; +37%

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Tingkat Pengembalian Aktiva Return on Assets	4,79%; -51%
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	8,66%; -68%
Rasio Lancar Current Ratio	317,30%; -11%
Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities on Equity	80,68%; -55%
Kewajiban terhadap Aktiva Liabilities on Assets	44,64%; -30%

Indikator Keuangan Lain | Other Finance Indicators

EBITDA terhadap Beban Bunga EBITDA on Interest	3,46x; -29%
Tingkat Perputaran Persediaan Inventory Turnover	20x; -29%
Tingkat Perputaran Aktiva Tetap Fixed Assets Turnover	0,98x; -29%
Tingkat Perputaran Jumlah Aktiva Total Assets Turnover	0,45x; -32%
Marjin Laba Kotor Gross Profit Ratio	34,38%; stabil / stable



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibilities

Sosial

Tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan dengan berbagai bidang kegiatan, dalam bentuk kemitraan dan bantuan sosial. Pada tahun 2007, Perusahaan Anda telah melakukan survei dengan bantuan tim peneliti dari Universitas Gajah Mada (UGM) dan dari Institut Pertanian Bogor (IPB), guna mengetahui kebutuhan dan persepsi masyarakat sekitar tentang dampak kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kesimpulan Umum Tim UGM

Perusahaan Anda telah mempraktekkan kombinasi antara bisnis dan sosial, khususnya melalui program pola kemitraan Inti-Plasma yang berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat, dan kualitas kehidupan sosial-ekonomi petani Plasma di sekitar BSP unit Jambi secara signifikan.

Kesimpulan Umum Tim IPB

Perusahaan Anda telah melaksanakan beberapa program dan memberikan manfaat pada komunitas tertentu yang mencerminkan kebutuhan masyarakat, namun mekanisme partisipatif masih perlu terus dibangun, sosialisasi program perlu ditingkatkan dan jangkauan sasaran program juga perlu diperluas.

Lingkungan

Perusahaan Anda beserta anak perusahaannya yang bergerak dalam bidang perkebunan telah memiliki sertifikat AMDAL serta telah menjadi anggota RSPO dalam rangka ikut menjaga kelestarian lingkungan. Pedoman dan *best practices* dalam menjaga kelestarian lingkungan diikuti, termasuk pemasangan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di pabrik-pabrik pengolahan, kontrol ketat untuk menghindari pembakaran hutan, dan penggunaan hanya bibit bersertifikat.

Social

In terms of social responsibilities, Your Company has been actively engaged in various partnerships and aid activities. In 2007, Your Company has conducted a survey to understand the needs and the perceptions of the neighboring communities about the impact of our social responsibility activities. The survey was implemented with the help of a team of researchers from the University of Gajah Mada (UGM) and the Bogor Agricultural University (IPB)

General Findings of the UGM Team

Your Company has practiced a combination between business and social activities through "inti-plasma" partnership schemes, which successfully increased the peoples' welfare.

General Findings of the IPB Team

Your Company has implemented several programs that answer the need of the communities. However, the participation mechanism has to be further developed and the reach of the programs has to be enlarged.

Environment

To participate in the conservation of the environment, Your Company and the estate subsidiaries have obtained AMDAL certificates and a membership of the RSPO. Environment protection guidelines and best practices have been outlined and implemented, including the installation of waste water treatment facilities at the processing plants, rigid control to avoid forest fires, and strict use of only certified seeds and seedlings.



Kilas Balik 2007 2007 Flash Back

Januari

11/01/07

BSP mengakuisisi PT Nibung Arthamulia (NAM) guna meningkatkan kapasitas pengolahan karet alam

Februari

12/02/07

BSP dan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) menandatangani Perjanjian Kerjasama pengembangan industri bahan bakar nabati (*biofuel*)

23/02/07

BSP dan AGW mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP)

Maret

07/03/07

BSP menandatangani penerbitan tuck on Notes, USD 50.000.000 10,75% Senior Secured Notes due 2011

April

30/04/07

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BSP memberi persetujuan atas Laporan Keuangan 2006 serta penggunaan keuntungan tahun buku 2006

Mei

14/05/07

Melakukan Pemancangan Pertama Pabrik Biodiesel BRBE

15/05/07

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSP memberi persetujuan akuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit

22/05/07

BSP Unit Kisaran mulai mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah

January

11/01/07

BSP's acquisition of PT Nibung Arthamulia (NAM) to increase the natural rubber processing capacity

February

12/02/07

The signing of a Cooperation Agreement between BSP and the Indonesian Cooperatives Council (Dekopin) on the development of the bio-fuel industry.

23/02/07

BSP and AGW established PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP)

March

07/03/07

BSP signed the issuance of tuck on Notes, USD 50,000,000 10.75% Senior Secured Notes due 2011

April

30/04/07

The approval by BSP's Annual General Shareholders Meeting on the 2006 Financial Report and on the allocation of the 2006 fiscal year profit.

May

14/05/07

The official Groundbreaking Ceremony for the construction of BRBE's Biodiesel Plant.

15/05/07

The approval by BSP's Extraordinary General Shareholders Meeting on the acquisition of oil palm plantation company PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)

22/05/07

The Kisaran Unit of BSP began the operation of the Waste Water Processing Installation



Juni

26/06/07

BSP mendirikan Agri Resources B.V. (ARBV) yang merupakan perusahaan patungan dengan investor asing, dengan penyertaan 20% saham

June

26/06/07

BSP established Agri Resources B.V. (ARBV), a joint venture with foreign investors, with an initial ownership of 20%

Juli

03/07/07

ARBV mengakuisisi perusahaan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan

July

03/07/07

ARBV acquired an oil palm plantation company in South Sumatra

09/07/07

BSP mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi, yang merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya

09/07/07

BSP's acquisition of PT Sumbertama Nusapertiwi, an oil palm plantation and processing company

30/07/07

ARBV mengakuisisi perusahaan perkebunan kelapa sawit di Jambi

30/07/07

ARBV's acquisition of an oil palm plantation company in Jambi

Agustus

04/08/07

BSP Unit Kisaran mulai mengoperasikan secara penuh Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan sistem Kolam Lumpur Aktif

August

04/08/07

The Kisaran Unit of BSP began the full operation of the Waste Water Processing Installation which uses the Activated Sludged System Pond

09/08/07

BSP meresmikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Kisaran

09/08/07

BSP officially opened an Oil Palm Mill in Kisaran

BSP meresmikan *seed garden* di Kisaran

BSP inaugurated its seed garden project in Kisaran

<p>13/08/07 BSP dan PT Guntung Idamannusa menandatangani Perjanjian Management dan Perjanjian <i>Off-take</i> CPO</p>	<p>13/08/07 BSP dan PT Guntung Idamannusa signed the Management Agreement and the CPO Off-take Agreement</p>
<p>29/08/07 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memberi persetujuan menambah modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan HMETD, serta rencana penyertaan saham di PT Grahadura Leidongprima, dan pelaksanaan MSOP</p>	<p>29/08/07 The approval by the Extraordinary General Shareholders Meeting on the plan to increase share capital through the 2nd Limited Public Offering for the Rights Issue, as well as to purchase the shares of PT Grahadura Leidongprima and to implement the MSOP plan</p>
<p>September</p>	
<p>17/09/07 BSEP membeli saham PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari, keduanya perusahaan perkebunan kelapa sawit</p>	<p>17/09/07 BSEP's purchase of shares of oil palm plantation companies PT Menthobi Makmur Lestari and PT Menthobi Mitra Lestari</p>
<p>12-18/09/07 BSP melaksanakan PUT II HMETD yang bertujuan menghimpun dana masyarakat</p>	<p>12-18/09/07 BSP conducted the 2nd Limited Public Offering for the Rights Issue, to obtain public funds</p>
<p>Oktober</p>	
<p>31/10/07 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSP memberi persetujuan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan</p>	<p>31/10/07 The approval by BSP's Extraordinary General Shareholders Meeting on the plan to increase authorized capital stock</p>
<p>November</p>	
<p>18/11/07 BSP menerima sertifikat OHSAS 18001:1999 yang diserahkan langsung oleh Presdir TUV International Indonesia</p>	<p>18/11/07 BSP received the OHSAS 18001:1999 certificate, handed over directly by the President Director of TUV International Indonesia</p>
<p>Desember</p>	
<p>04/12/07 BSP melakukan akuisisi PT Grahadura Leidongprima sebagai realisasi penggunaan dana PUT II</p>	<p>04/12/07 BSP's acquisition of PT Grahadura Leidongprima, as the actualization of the use of funds obtained from the 2nd Limited Public Offering</p>
<p>04/12/07 BSP menyelenggarakan <i>Public Expose</i> tahunan</p>	<p>04/12/07 BSP held its annual Public Expose</p>
<p>17/12/07 BSP meluncurkan program CheEr</p>	<p>17/12/07 BSP launched the CheEr program</p>
<p>21/12/07 BSP meningkatkan penyertaan saham dalam ARBV dari 20% menjadi 25% saham</p>	<p>21/12/07 BSP increased its shares in ARBV, from 20% to 25%</p>

 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications



Penghargaan PROPER

Tanggal 29 Maret 2007 PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) meraih peringkat "Biru" pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan dari Pemerintah Daerah Sumatera Barat.

PROPER Recognition

On 29 March 2007 PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) achieved the "Blue" rating in the Corporate Performance Rating Evaluation Program (PROPER) in Environmental Management conducted by the West Sumatra Provincial Government.

Investor Award 2007

Tanggal 10 Mei 2007 PT Bakrie Sumatera Plantations memperoleh penghargaan sebagai "Emiten Terbaik Sektor Pertanian" dari *Majalah Investor*, Indonesia.

Investor Award 2007

On 10 May 2007 PT Bakrie Sumatera Plantations was acknowledged as the "Best Emitent in the Agricultural Sector" by Indonesian magazine *Majalah Investor*.

Annual Report Award 2006

Tanggal 14 Agustus 2007 PT Bakrie Sumatera Plantations mendapat peringkat ke-III Annual Report Award 2006 untuk kategori perusahaan non keuangan *private listed* dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Annual Report Award 2006

On 14 August 2007 PT Bakrie Sumatera Plantations ranked third in the category of listed private non-financial companies in the 2006 Annual Report Award competition conducted by the Indonesian Minister of Finance.



Danamon Award 2007

Tanggal 6 Desember 2007 Unit usaha Jambi menjadi finalis dalam ajang penghargaan Danamon Award 2007 bagi Pemberdayaan Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit.

Danamon Award 2007

On 6 December 2007 Jambi business unit became a finalist in the 2007 Danamon Award for the Empowerment of Palm Oil Plasma Farmer Partnerships.

berlaku sampai |
valid until

ISO 9001:2000

PT Huma Indah Mekar	04/2008
PT Bakrie Pasaman Plantations	12/2008
PT Agrowiyana	07/2011

ISO 14001:1996

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	04/2008
------------------------------------	---------

ISO 14001:2004

PT Bakrie Pasaman Plantations	10/2009
PT Agrowiyana	12/2009

OHSAS 18001:1999

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	11/2010
PT Bakrie Pasaman Plantations	11/2010
PT Agrowiyana / PT Agro Mitra Madani	11/2010
PT Huma Indah Mekar	11/2010
PT Air Muring	11/2010
PT Nibung Arthamulia	11/2010

Pada tahun 2007, sejarah baru terbentang bagi industri perkebunan

Enormous opportunities are waiting
in the new landscape of the
plantation industry in 2007



Pemegang Saham yang Saya Hormati,

Tahun 2007 merupakan tahun yang betul-betul luar biasa bagi minyak sawit dan karet alam, karena harga-harga menembus level tertinggi dalam sejarah.

Pendorong perkembangan ini adalah harga minyak mentah yang sangat tinggi serta permintaan yang besar dari Cina dan Rusia terhadap minyak sawit dan karet alam.

Sebuah sejarah baru terbentang bagi industri perkebunan, dengan kesempatan yang begitu luas kini dan di masa depan. Begitu hebatnya perkembangan ini, sehingga pengembangan usaha minyak sawit kini melanda negeri kita.

Di dalam situasi dan kondisi seperti itu, tantangan bagi BSP menjadi: bagaimana mencapai pertumbuhan pesat dengan sumber daya yang terbatas?

Tatkala menimbang kemungkinan yang ada, satu hal menjadi semakin jelas: apapun jalan yang dipilih, kita akan memasuki lingkungan bisnis yang jauh lebih kompleks dibandingkan sebelumnya.

Di dalam konteks inilah Dewan Komisaris melihat Direksi telah bekerja dengan sangat baik pada tahun 2007.

Direksi mampu menerapkan strategi yang mendatangkan pendanaan bagi program ekspansi Perusahaan Anda dalam waktu yang relatif sangat singkat.

Melalui tawaran skema "pendanaan hibrid", investor ternama diundang untuk ikut menikmati keuntungan dari pertumbuhan usaha kita. Mereka pun menyadari perkembangan positif yang telah mewarnai industri perkebunan, namun dapatlah dikatakan bahwa keberhasilan dalam segi pendanaan ini terutama didorong oleh reputasi Perusahaan Anda yang sangat baik di kalangan perkebunan dan dunia *finance*.

Dewan Komisaris pun menekankan, ada dua langkah penting yang harus diambil dalam upaya mencapai pertumbuhan yang pesat ini, yaitu: penguatan sistem pengendalian perusahaan; dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pengembangan yang solid.

Keduanya sangat diperlukan tatkala Perusahaan Anda semakin jauh memasuki arena global. Tantangan baru telah berdatangan, termasuk yang berupa masalah pelestarian lingkungan. Jawaban yang diberikan harus mencerminkan kesungguhan dalam upaya menjaga kesinambungan.

Honorable Shareholder,

The year 2007 was really a great year for palm oil and natural rubber as prices surged to levels never experienced before.

High crude oil prices and greater demand from China and Russia for those two agricultural commodities were the driving forces behind those price spikes.

This new landscape made the plantation industry aware of the enormous opportunities at present and in the future, so much so that a rush for new developments mainly in oil palm is now taking place in many parts of the country.

The challenge for BSP was : Given our limited resources how can we achieve rapid growth?

In the ensuing process of exploring a number of options one thing became clear, whatever option we take it would trigger the creation of a new business environment which will be more complex than what was known to us before.

In light of these developments the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors really did a marvellous job.

The Board was able to implement a strategy that enabled the company to secure in a relatively short period the funds necessary for financing BSP's expansion programs.

A "hybrid financing" scheme was offered to a number of reputable investors in such a way as to make them more aware of the positive developments in the plantation industry and the benefits they would share with us if they would secure the funds for our future developments. Without any doubt the key success factor in all these efforts is the excellent reputation of your company in the business and financial world.

The Board of Commissioners furthermore insisted that the following steps should be taken in order to achieve the desired results, i.e.: strengthening the company's system of control and pursuing a solid human resources development program.

As the company is more and more moving into the global arena new challenges in the form of environmental issues have become a reality, and obviously has to be dealt with in a proper manner.

Dengan komitmen ramah lingkungan, Perusahaan Anda telah menjadi anggota RSPO dan kini sedang menjalani proses implementasi seluruh prinsip dan kriteria RSPO, guna memperoleh sertifikat RSPO yang diperlukan untuk mengekspor minyak sawit ke Eropa.

Untuk karet alam, sertifikasi ekspor yang mirip dengan sertifikasi RSPO belum ditetapkan.

Namun, tak perlu lagi diuraikan panjang lebar kiranya, seluruh perkembangan seyogianya mengacu kepada prinsip GCG.

Salah satu perwujudan dari acuan ini adalah penerapan konsep EVA^{®*}, yang merupakan alat ukur berbagai perusahaan multinasional. Prinsipnya: tingkatkan nilai tambah sedemikian rupa, sehingga keunggulan tercapai dalam tiga pasar sekaligus, yaitu pasar komoditi, pasar modal, dan pasar tenaga kerja.

Lebih jauh, guna memastikan penerapan GCG secara konsisten, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya langkah penguatan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Langkah ini sejalan dengan penetapan struktur organisasi baru bagi Perusahaan Anda pada tahun 2007, yaitu matriks.

Begitu banyak perkembangan yang terjadi, namun dapatlah disimpulkan bahwa 2007 telah menjadi tahun yang betul-betul luar biasa bagi bisnis perkebunan dan, sekaligus, menjadi titik awal bagi pertumbuhan Perusahaan Anda secara eksponensial.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan, para pemegang saham, karyawan, mitra dan investor, juga kepada para pejabat pemerintahan lokal dan para komunitas di sekeliling Perusahaan Anda.

Tanpa kepercayaan, dukungan dan kontribusi positif Anda, kita tak mungkin berkembang sejauh ini.

Terima kasih.



Soedjai Kartasmita
Komisaris Utama
President Commissioner

BSP being an environmentally friendly company has joined the RSPO and is currently in the process of applying all the RSPO principles and criteria in order to obtain the desired RSPO certificate which is a condition for palm oil exports to Europe.

In the case of rubber there is as yet no obligation to obtain RSPO certification for exports.

It goes without saying that all the developments described above should go hand in hand with Good Corporate Governance.

In this connection a case in point is the implementation of the EVA[®] concept, a measurement tool already applied by multinational companies which through highlighting added value provides guidelines for achieving excellence in 3 markets simultaneously: the commodity market, the capital market and the human resources market.

To ensure GCG the Board of Commissioners also emphasizes the importance of taking steps for strengthening the Audit Committee, the Risk Management Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee. These steps are congruent with the new organizational structure of the company, a matrix structure that was introduced in 2007.

All in all the year 2007 was a wonderful year for the plantation business and as such became a starting point for your company's exponential growth in the future.

In conclusion I would like to use this opportunity to express my gratitude to stakeholders and shareholders, employees, partners and investors, government officials as well as local communities.

Without your trust, support and positive contributions we would never have come this far.

Thank you.

* EVA[®] is a registered trademark of Stern Stewart & Co.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



1. Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama, Komisaris Independen
President Commissioner,
Independent Commissioner
2. A. Nukman Halim Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner
3. Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner
4. Yuanita Rohali
Komisaris
Commissioner

Kini waktunya untuk
meningkatkan nilai tambah
secara intensif dan
ekstensif

Now is the time to increase
value added both intensively and
extensively



Para Pemegang Saham yang Saya Hormati,

Pertama-tama, saya ingin mengungkapkan rasa syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan tantangan baru yang lebih berat pada tahun 2007.

PUT II bulan September 2007 yang sangat berhasil menunjukkan visi industri perkebunan holistik yang diterapkan Perusahaan Anda dapat diterima oleh masyarakat investor yang lebih luas. Namun, keberhasilan ini juga menuntut penerapan indikator kinerja yang lebih menyeluruh, yang berorientasi ke masa depan.

Indikator seperti itu adalah EVA[®] dan Perusahaan Anda telah mengadaptasi konsep nilai tambah ekonomis ini dengan bantuan penggagasnya, Stern Stewart & Co, pada Desember 2007. EVA[®] akan membantu Perusahaan Anda dalam mengukur penciptaan nilai untuk para pemegang saham secara efektif.

Mendayagunakan Nilai Tambah

Momentumnya memang pas. Pasar sedang *bullish* dan ada gairah investor untuk mengembangkan perkebunan di Indonesia.

Direksi melihat, di dalam konteks perkembangan yang baik ini, kita dapat meningkatkan nilai tambah secara intensif dan sekaligus secara ekstensif: maju dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi, serta tumbuh dengan ekspansi geografis. Dengan posisi finansial yang ada, namun didukung reputasi terbaik, Perusahaan Anda mampu menarik dukungan investor melalui skema pendanaan hibrid yang sangat mungkin baru pertama kali dilakukan oleh sebuah perusahaan perkebunan di Indonesia.

Pada pertengahan 2007, Perusahaan Anda menjalin kerja sama dengan Agri International Pte. Ltd. untuk mengembangkan sebuah perusahaan patungan, yang berinvestasi di enam perusahaan perkebunan di Indonesia. Perusahaan patungan tersebut, Agri Resources B.V. (ARBV), menjamin ketersediaan produk dengan melalui dua perjanjian, yaitu *off-take agreement* CPO dan TBS serta *management agreement*.

Pada akhir tahun 2007, kita memegang 25% saham kelas B ARBV, yang menerima pinjaman antar perusahaan dari AI Finance B.V., anak perusahaan sepenuhnya dari Agri International Resources Pte. Ltd. AI Finance BV menerbitkan *senior secured notes* sebesar USD 150 juta khusus untuk keperluan memberikan pinjaman tersebut. Dana tersebut kemudian

Honorable Shareholders,

First of all, I would like to express my gratitude for the new and heavier challenges bestowed on us by Allah Almighty in 2007.

Our vision of holistic plantation industries is starting to gain ground in the capital market as was made evident by our successful Limited Public Offering II in September 2007. Therefore, looking into the future, we need more comprehensive performance indicators to measure our achievements.

Such an indicator is EVA[®] and Your Company has adopted the concept of economic value added from its originator, Stern Stewart & Co, in December 2007. EVA[®] will help Your Company to effectively measure its success in creating wealth for its shareholders.

Leveraging Added Value

We have the momentum. The market is *bullish* and investors' are eager to develop plantations in Indonesia.

The Directors are of the opinion that, within this context of remarkable growth, we have the opportunity to increase value added both intensively and extensively: progressing with improved productivity and efficiency, and growing through geographic expansion. With the existing financial condition, but backed with an excellent reputation, Your Company was able to attract investors through a hybrid financing scheme, which is very likely to be a first for plantation companies in Indonesia.

In mid-2007, Your Company has engaged in a partnership with Agri International Pte. Ltd. to develop a joint venture company, which holds investments in six plantation companies in Indonesia. The joint-venture, Agri Resources B.V. (ARBV), guaranteed product supply through two agreements, namely an *off-take agreement* of CPO and FFBS as well as a *management agreement*.

At the end of 2007, we owned 25% of Class B shares of ARBV, which has received an inter-company loan from AI Finance BV, a wholly-owned subsidiary of Agri International Resources Pte. Ltd. AI Finance B.V. has issued senior secured notes at the amount of USD 150 million for the purpose of providing this loan. The funds were then used by ARBV to conduct a

dipergunakan oleh ARBV untuk melakukan serangkaian akuisisi perusahaan perkebunan di Sumatera.

Kerja sama dengan Agri International tersebut mencakup opsi bagi Perusahaan Anda untuk meningkatkan kepemilikannya di ARBV, sehingga mayoritas dapat dicapai pada harga yang telah ditetapkan dalam dua bagian.

Bagian pertama telah dilakukan pada akhir 2007, sehingga kepemilikan kita meningkat dari 20% menjadi 25%. Adapun bagian yang kedua, sebesar 26%, direncanakan akan berlangsung di kuartal kedua tahun 2008. Skenario ini memberikan kesempatan bagi Perusahaan Anda untuk menarik manfaat dari peningkatan harga minyak sawit dan, sekaligus, meningkatkan nilai keenam perusahaan perkebunan melalui jasa manajemen.

Landasan Pertumbuhan yang Kuat

Prospek pertumbuhan kita nyata. Pasar-pasar yang dihadapi Perusahaan Anda memperlihatkan tren pertumbuhan yang sangat menarik. Pasar komoditi dunia memasuki fase perkembangan yang ditandai potensi pertumbuhan jangka panjang.

IRSG memperkirakan permintaan karet alam dunia mencapai 9,6 juta ton pada tahun 2010, dengan margin permintaan terhadap produksi sebesar 300 ribu ton. Kelompok studi karet internasional ini memperkirakan bahwa margin tersebut akan minimal bertahan hingga tahun 2020. Namun, pada tahun 2007 pun, harga sudah mencerminkan disparitas tersebut, dengan harga rata-rata RSS-1 setinggi USD 2,49 per ton, naik 12% dari USD 2,22 per ton pada tahun 2006.

Oil World Monthly (30 Maret 2007) mencatat produksi minyak sawit tumbuh seiring dengan konsumsinya, namun ekspor—terutama dari Indonesia dan Malaysia—tumbuh lebih cepat, yaitu berturut-turut 8,7% - 8,5% - 10,9% CAGR 1996-2006. Pertumbuhan ini terjadi pada tingkat harga rata-rata CIF Rotterdam tahun 2007 setinggi USD 777 per ton.

Kita beruntung, pada fase perkembangan yang sangat menarik ini, Perusahaan Anda telah memiliki reputasi yang baik di kalangan pemangku kepentingan perkebunan. Pada tahun 2007, Perusahaan Anda telah menjalankan beberapa kontrak manajemen dengan opsi pengambilalihan setelah habis masa kontrak, sehingga memperluas kemungkinan menambah lahan di masa depan.

Mengendalikan Pertumbuhan

Di tengah-tengah upaya memanfaatkan peluang yang

series of acquisition, regarding several plantation companies, in Sumatra.

The partnership with Agri International includes an option for Your Company to increase its stake in ARBV, to reach majority at a fixed price, as well as a right to do so in two tranches.

The first tranche has been concluded by the end of 2007, and our ownership has increased from 20% to 25%. The second tranche of 26% is planned to be concluded in the second quarter of 2008. This scenario gives Your Company enough time to take advantage of the increasing price of palm oil and, simultaneously, to increase the value of the six plantation companies through our management services.

Strong Growth Fundamentals

Our growth prospect is real. All of the markets in which Your Company operates show very interesting upward trends. The world commodity market has entered a development stage that is marked by long-term growth potentials.

IRSG predicts the world demand of natural rubber will reach 9.6 million tons in 2010, with a gap between demand and production of 300 thousand tons. This international rubber study group expects that this margin will at least persist until 2020. However, in 2007 alone, prices already reflect the disparity, with average price of RSS-1 at USD 2.49 per ton, which is a 12% increase from the USD 2.22 in 2006.

Oil World Monthly (30 March 2007) noted that the production of palm oil has grown inline with its consumption, but exports—especially those from Indonesia and Malaysia—have grown faster, namely 8.7% - 8.5% -10.9% CAGR 1996-2006. The growth was recorded at the average CIF Rotterdam price of 2007 at USD 777 per ton.

Your Company had the advantage of having earned a good reputation among plantation stakeholders in this very interesting development phase. In 2007, Your Company was able to conduct several management contracts with the option of taking over at the end of the contract period, and thereby increase the potential to expand geographically in the future.

Controlling Growth

While optimizing the existing opportunities, Your

ada, Perusahaan Anda tidak lupa menjaga asetnya yang paling berharga: sumber daya manusia. Pada tahun 2007, selain terus meningkatkan pelaksanaan program HEAT, didukung pembukaan BSP Academy dengan kurikulum yang komprehensif dan tenaga pengajar yang sarat pengalaman, Perusahaan Anda telah menyempurnakan struktur organisasinya.

Berawal pada tahun 2007 dan berlanjut ke kuartal pertama 2008, transformasi struktural menuju organisasi matriks sedang berlangsung. Di dalam struktur organisasi ini, komunikasi lintas departemen dan lintas level manajemen diberdayakan, seiring dengan peningkatan pengawasan melekat. Masing-masing manajer wajib secara aktif membangun iklim usaha sesuai azas-azas GCG, tentu dalam suasana kebersamaan yang telah menjadi nilai budaya Perusahaan Anda.

Terlalu pagi untuk memaparkan hasil upaya peningkatan sistem pengendalian ini. Namun, dapatlah saya sebutkan bahwa pada tahun 2007, manajer-manajer Perusahaan Anda mampu mengembangkan produktivitas pada tingkat efisiensi yang lebih baik. Pencapaian ini sejalan dengan kinerja perusahaan.

Bottomline dan Perkembangan Selanjutnya

Secara umum, Perusahaan Anda mampu menyamai atau bahkan melebihi sasaran 2007.

Penjualan meningkat, baik dari segi volume maupun dari segi pendapatan, yaitu berturut-turut 289.827 ton dan Rp 1.949 milyar untuk tahun 2007 dibandingkan 216.933 tons dan Rp 1.181 milyar untuk tahun 2006. Dan memang, harga jual meningkat, yaitu: 1% untuk karet alam dan 64% untuk minyak sawit.

Namun, Perusahaan Anda juga berhasil melakukan penghematan, tatkala peningkatan beban usaha berjalan lebih lambat dari laba usaha, yaitu 53% berbanding 67%.

Lebih jauh lagi, perkembangan yang baik ini terjadi bersamaan dengan menguatnya neraca. Aktiva meningkat 142% dari Rp 1.783 milyar ke Rp 4.311 milyar, sementara kewajiban meningkat hanya 69% dari Rp 1.141 milyar ke Rp 1.924 milyar.

Saya akui, pertumbuhan aktiva lebih didorong oleh akuisisi dibandingkan pengembangan lahan baru. Akan tetapi, dapat juga saya katakan, pengembangan lahan dengan akuisisi justru berdampak positif terhadap *triple bottomline—people, profit, planet*. Kita tidak mengkonversi hutan tropis, mempercepat pengembalian terhadap investasi, dan lebih cepat pula memperluas upaya mengembangkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Company has not neglected its main asset: human resources. In 2007, besides continuing to intensify the implementation of the HEAT program, supported by the opening of the BSP Academy, with its comprehensive curriculum and its experienced training staff, Your Company has improved its organizational structure.

Beginning in 2007 and continuing to the first quarter of 2008, a structural transformation towards a matrix organization is on the way. In this organizational structure, inter-department communication is being enhanced, while in-built control is being improved. Every manager has the duty to actively participate in the development of a working environment, where people adhere to the GCG principles, while still maintaining the togetherness that has become a cultural value of Your Company.

It is too early to tell the outcomes of this initiative to improve our control system. However, it is safe to say that in 2007, the managers of Your Company were able to increase productivity at a better level of efficiency. This achievement is inline with the Company's performance.

Bottomline and Further Developments

In general, Your Company was able to meet or even to exceed the 2007 targets.

Sales increased in terms of both volume and revenue, namely respectively 289,827 tons and IDR 1,949 billion for 2007 compared to 216,933 tons and IDR 1,181 billion for 2006. It is a fact that selling prices increased: 1% for natural rubber and 64% for palm oil.

However, Your Company was also able to work more efficiently, as the operating expenses grew at a slower rate compared to gross profit, namely 53% compared to 67%.

Furthermore, these remarkable achievements corresponded with the strengthening of the balance sheet. Assets increased by 142%, from IDR 1,783 billion to IDR 4,311 billion, while liabilities increased by only 69% from IDR 1,141 billion to IDR 1,924 billion.

I have to admit that the assets growth was driven more by acquisitions than by opening greenfields. Yet, I also have to say that expansion through acquisition has a more positive impact on the triple bottomline—people, profit, planet. Within acquisitions, we do not convert new tropical rainforest, accelerate return to investments, and speed up efforts to increase welfare of the stakeholders.

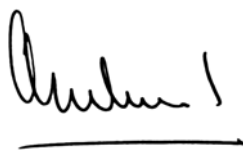
Dengan pencapaian seperti ini, nampaknya strategi jangka panjang perlu kita sesuaikan. Dengan kontrak manajemen beropsi pengambilalihan serta komitmen pengembangan lahan baru yang ada, Perusahaan Anda dapat mencapai sasaran 150 ribu hektar lebih cepat daripada yang diperkirakan. Angka 200 ribu hektar, meskipun ukuran bukan satu-satunya tujuan, sudah ada di depan mata. Pengembangan kebun pembibitan berjalan baik, sementara upaya meningkatkan penerapan GCG secara berkesinambungan sudah mulai menampakkan hasil. Perusahaan Anda kini memiliki struktur tata kelola yang mencerminkan hubungan simbiotik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pertumbuhan jangka panjang didukung oleh penerapan GCG dengan struktur tata kelola tersebut. Dan, pada tahun 2007, Direksi menyadari bahwa pengembangan rantai nilai tidak harus ditekankan pada pengembangan produk baru. Untuk tahun 2008, kita perlu memusatkan perhatian pada hal yang paling kita kuasai, yaitu mengelola perkebunan dan pabrik pengolahan karet alam dan kelapa sawit.

Pencapaian 2007 semakin memperjelas peluang dan tantangan yang kita hadapi dalam perjalanan menuju industri perkebunan yang holistik. Dewan Komisaris telah mengungkapkan pentingnya pemahaman tentang kebudayaan perkebunan, dengan segala variasi lokal, serta perubahan apa yang telah dibawa awal abad ke-21 ini.

Direksi melihat bahwa pemahaman tersebut akan menjadi tantangan terbesar tatkala perkembangan perusahaan mendorong kita keluar dari *comfort zone* di Sumatera. Namun, saya percaya, Allah SWT tidak akan memberikan tantangan yang tidak mungkin dihadapi kaumnya.

Akhirnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para karyawan, mitra, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta tentu saja kepada para pemegang saham yang telah meningkatkan kepercayaan terhadap PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk.



Ambono Janurianto
Direktur Utama
President Director

With these achievements, it seems that our long-term strategy needs to be adjusted. With management contracts tied to acquisition options, as well as the existing efforts of opening greenfields, Your Company will meet the 150 thousand hectares target sooner than expected. Although size is not the only aim, looking ahead, the 200,000 ha of planted area is already within our view. Our nursery is developing well, while the efforts of implementing GCG sustainably are starting to bear fruits. Your Company has now a governance structure that resembles the symbiotic relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Long-term growth is supported by the implementation of GCG and the new governance structure. And, in 2007, the Board of Directors realized that the development of our value chain does not depend on the development of new products. For 2008, we should concentrate on the one thing we know best, namely managing rubber and oil palm estates and factories.

The achievements of 2007 have shed more light on the opportunities and challenges we will face in our journey towards holistic plantation industries. The Board of Commissioners has already pointed towards the importance of understanding plantation cultures, with all their local varieties, and the changes brought by the 21st Century.

The Board of Directors sees this kind of understanding as the biggest challenge faced when the company's growth is pushing us to go beyond our *comfort zone* in Sumatera. However, I truly believe, Allah Almighty will never put us to tests that we certainly cannot pass.

Lastly, I would like to thank the Board of Commissioners, the employees, the partners, the investors and the other stakeholders, including of course the shareholders that have increased their trust in PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk.



Direksi
Board of Directors



1. **Ambono Janurianto**
Direktur Utama
President Director
2. **Harry M. Nadir**
Direktur Keuangan
Director of Finance
3. **Bambang Aria Wisena**
Direktur Komersial
Director of Commerce
4. **Howard J. Sargeant**
Direktur Operasional
Director of Operations
5. **M. Iqbal Zainuddin**
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Menjaga Pertumbuhan Pesat Tetap Sehat	34	Securing Rapid Growth
Memusatkan Pemasaran Demi Nilai Tambah Keseluruhan	36	Centralizing Marketing Efforts for Better Overall Value Added
Meningkatkan Nilai Tambah di Setiap Unit Usaha	41	Improving Value Added at All Business Units
Karet Alam		Natural Rubber
Sumut 1	42	North Sumatra 1
Sumbagsel	44	Southern Sumatra
Nibung	46	Nibung
Kelapa Sawit		Palm Oil
Sumut 2	48	North Sumatra 2
Sumbar	50	West Sumatra
Riau	52	Riau
Jambi	54	Jambi
Pengembangan Usaha	56	Business Development
Risiko Bisnis	58	Business Risks



Laporan Manajemen Tentang Kinerja Operasional
Management Report on Operational Performance

Mengelola Bisnis
Managing the Business



Menjaga Pertumbuhan Pesat Tetap Sehat Securing Rapid Growth

Pertumbuhan bisnis yang pesat hanya mungkin berkesinambungan bila diiringi peningkatan nilai tambah pada setiap unit usaha. Manajemen Perusahaan Anda menyadari kebijakan ini.

Pada tahun 2007, pertumbuhan aktiva kita mencapai 142%. Jumlah unit usaha melompat dari 7 menjadi 14. Akankah nilai tambah dapat dipertahankan, atau bahkan ditingkatkan?

Peningkatan nilai tambah sudah seyogianya menjadi pokok perhatian kita pada waktu pasar yang *bullish* memberikan kesempatan untuk tumbuh secara pesat. Ada beberapa cara untuk melakukannya, namun Manajemen Perusahaan Anda memilih pendekatan EVA[®] yang ditawarkan oleh Stern Stewart. Tahun 2007 dapat juga dilihat sebagai masa persiapan bagi penerapan EVA[®] pada 2008.

Profitabilitas Segmen

Salah satu pokok pendekatan EVA[®] adalah mengidentifikasi keunggulan perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator keunggulan yang sementara digunakan dan inilah uraiannya.

Pada tahun 2007, secara umum industri karet alam kita mencapai profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan industri kelapa sawit kita. Marjin laba karet alam mencapai 38% pada nilai penjualan Rp 525 milyar, sedangkan kelapa sawit 33% pada Rp 1.424 milyar.

Namun, Manajemen Perusahaan Anda lebih giat mengembangkan industri kelapa sawit. Mengapa?

Bila kita melihat perkembangan yang terjadi, berbeda gambaran kinerja yang kita dapatkan: marjin laba karet alam 2007 sesungguhnya turun 12% dibandingkan 2006, sementara kelapa sawit naik 20% pada periode yang sama!

Inilah sebabnya, Manajemen cenderung mendorong pengembangan bisnis kelapa sawit dibandingkan karet alam pada tahun 2007.

Rapid business growth is only sustainable if accompanied by an increase in value added at all business units. The management of Your Company is aware of this policy.

In 2007, our assets grew at a 142% rate. The number of business units jumped from 7 to 14. Can the value added be maintained or, even better, improved?

Value added improvement should become our main focus within a bullish market, which provides ample room to grow rapidly. There are several ways to achieve this, but the management of Your Company has chosen the EVA[®] approach as developed by Stern Stewart. In 2007, we have been preparing the implementation of EVA[®] in 2008.

Profitability of Segments

One cornerstone of the EVA[®] approach is the identification of a company's core strength. Profitability is one indicator of strength that is currently used.

In 2007, in general, our natural rubber industries achieved a higher level of profitability compared to our palm oil industries. The profit margin of natural rubber reached 38% at a sales revenue level of IDR 525 billion, while palm oil reached 33% at a sales revenue level of IDR 1,424 billion.

However, the management of Your Company develops the palm oil industries more extensively. Why?

If we look closer at the developments, a different picture of performance comes up: the profit margin of natural rubber in 2007 actually decreased by 12% compared to 2006, while palm oil increased by 20% in the same period!

This is why the management is tended towards developing the palm oil business faster than the natural rubber business in 2007.

Berbagai upaya dilakukan—di antaranya: meningkatkan harga; memperbesar produksi untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar; membuka pasaran baru melalui bahan bakar nabati dan kontrak manajemen perkebunan; juga mengencangkan akuisisi dan terus mengembangkan *greenfields*—dalam rangka meraih kesempatan investasi di kelapa sawit yang menjanjikan imbal hasil yang superior.

Gencarnya upaya pengembangan bidang usaha kelapa sawit ini sesungguhnya diiringi upaya mengoptimalkan kapasitas produksi bidang usaha karet alam yang telah ada. Hal ini dilakukan terutama dengan meningkatkan pembelian karet cair di pasar bahan baku.

Produktivitas Segmen

Di industri perkebunan, secara global, level produksi merupakan faktor persaingan yang sangat penting. Profitabilitas saja tidak cukup untuk menjadi pemain utama. Produksi menentukan pangsa pasar dan pangsa pasar menentukan tingkat harga yang dapat diperoleh.

Pada tahun 2007, produksi Perusahaan Anda mencakup 19.462 ton karet cair; 502.671 ton tandan buah segar (TBS); 23.548 ton produk karet alam; serta 183.039 ton minyak sawit (CPO) dan 38.270 ton inti sawit (PK). Produksi karet cair dan produk karet alam menurun, berturut-turut 5% dan 10% dibandingkan 2006, sementara TBS, CPO dan PK meningkat, berturut-turut 17%, 43% dan 65%.

Perlu dijelaskan bahwa hasil akhir tidak hanya ditentukan oleh hasil kebun kita. Guna mengoptimalkan kapasitas terpasang pabrik-pabrik pengolahan kita, Manajemen juga membeli karet cair dan TBS, yaitu 122.444 ton karet cair dan 484.254 ton TBS pada harga pasar pembeli. Nilai tambah yang diberikan produksi ini sangat sedikit, jauh lebih kecil jika dibandingkan produksi dengan bahan baku dari kebun sendiri.

Kembali ke produktivitas, jika pabrik pengolahan karet alam dinilai langsung dari jumlah produksi per jenis produk karet alam yang dihasilkan, maka pabrik pengolahan kelapa sawit dinilai berdasarkan tingkat ekstraksi. Pada tahun 2007, tingkat ekstraksi CPO adalah 20% dan PK 4%, turun 9% dibandingkan 2006 untuk CPO namun naik 5% untuk PK.

The related efforts included, but are not limited to: increasing the price; enhancing production to obtain a larger market share; creating new markets through the development of bio-fuels and plantation management contracts; and also intensifying acquisitions and continuing the development of greenfields. The overall aim of them is to seize opportunities to invest in palm oil that promises superior levels of returns.

To be sure, the intensive development of the palm oil field of business was actually accompanied by the optimizing of production capacities in the natural rubber field of business. This was mainly conducted by increasing purchase of field latex in the raw material market.

Productivity of Segments

In the plantation industry, globally speaking, production level is a major factor in the competition. Profitability alone is not enough to become a main player. Production defines market share and market share defines at what price level we operate.

In 2007, Your Company's production comprised 19,462 tons of field latex; 502,671 tons of fresh fruit bunches (FFB); 23,548 tons of natural rubber products; as well as 183,039 tons of palm oil (CPO) and 38,270 tons of palm kernels (PK). The production of field latex and natural rubber products decreased, namely by 5% and 10% compared to 2006, while FFB, CPO and PK increased, namely by 17%, 43% and 65%.

It must be added that the final results are not solely defined by the output of our estates. To optimize the installed capacity of our processing factories, the management has bought field latex and FFB, namely 122,444 tons of field latex and 484,254 tons of FFB at a buyers market price. The value added obtained from this kind of production is rather small, much smaller than production with our home grown raw material.

Back to productivity: while the natural rubber processing factories are evaluated based on production of a variety of natural rubber products, the palm oil mills are evaluated based on extraction rates. In 2007, the extraction rates of CPO were 20% and the extraction rates of PK 4%. For CPO, it was a decrease by 9% compared to 2006, but for PK it was an increase of 5%.

Penyebabnya adalah kurangnya pasokan TBS dari kebun kita sendiri, yang telah dikenal memiliki kualitas unggul. Kualitas TBS berpengaruh besar dalam proses ekstraksi CPO, namun tidak begitu berpengaruh dalam produksi PK. Karena kita mengambil banyak TBS dari pihak ketiga, tingkat ekstraksi CPO menurun dan tingkat produksi PK meningkat.

The reason is that we did not have enough FFB from our own estates, which are renown for their superior quality. The quality of FFB is a major factor in the CPO extraction process, but it is not that significant in the production of PK. Since we have used a quite substantial sum of third-party FFB, the CPO extraction rate decreased while the production of PK increased.



Memusatkan Pemasaran Demi Nilai Tambah Keseluruhan Centralizing Marketing Efforts for Better Overall Value Added

Dalam bisnis karet alam Perusahaan Anda, pemasaran memainkan peranan penting dalam sisi produksi. Masalahnya, produk karet alam ada begitu banyak dan pasarnya sangat dinamis. Tingginya permintaan satu produk pada tahun lalu belum tentu memastikan tingginya permintaan produk yang sama pada tahun ini. Analisa pasar diperlukan untuk menentukan produk yang paling menguntungkan.

In the rubber business of Your Company, marketing plays an important role in the production side. The reason is related to the facts that there are various natural rubber products and the market is very dynamic. A high demand of one product last year does not imply a high demand of the same product this year. We need to analyze the market to determine the most profitable product.

Lebih jauh lagi, faktor yang paling menentukan harga jual adalah pangsa pasar. Harga komoditi memang dipatok di bursa-bursa utama dunia, namun harga jual ditentukan dalam hubungan penjual-pembeli. Bursa menentukan kategori produk, dan masing-masing kategori memiliki harga tersendiri yang berlaku umum. Namun, di dalam kategori produk tertentu, harga jual ditentukan dalam hubungan penjual-pembeli, dengan melihat posisi tawar. Semakin besar pangsa pasar kita, semakin kuat posisi tawar kita.

Furthermore, the most important factor of the selling price is market share. Commodity price levels are indeed set through the world's main bourses, but the selling price is defined within buyer-seller relations. The bourses define the product categories, where each category carries its own but generally accepted price. However, within a certain product category, the selling price is still set during trade transactions, respective to bargaining positions. The larger our market share, the stronger our bargaining position.

Industri karet alam memiliki lebih banyak kategori produk dibandingkan kelapa sawit. Strategi pemasaran yang dijalankan manajemen pada tahun 2007 adalah memusatkan perhatian pada produk karet alam dengan nilai tambah tertinggi, serta mendorong tingkat produksi CPO untuk mencapai pangsa pasar yang lebih besar.

The natural rubber industry has more product categories than palm oil. The marketing strategy employed by the management in 2007 focused efforts on production of high value added natural rubber products, while driving the production of CPO to obtain a larger market share.

Kembali, strategi ini diambil sesuai perkembangan kapasitas produksi Perusahaan Anda. Pada 2007, kita memang mengakuisisi banyak perkebunan kelapa sawit, namun tingkat produksinya belum dapat memenuhi kebutuhan pemasaran dalam rangka meraih pangsa pasar yang diharapkan. Karena itulah, manajemen memasukkan pengadaan TBS dari pihak ketiga ke dalam strategi pemasaran.

Again, this strategy was adopted inline with the development of Your Company's production capacity. In 2007, we have indeed acquired a significant addition of oil palm estates, but their production levels were not yet up to the challenge of increasing our market share to the desired rate. It is for that reason that the management has integrated the purchase of FFB from third parties into the marketing strategy.

Dengan demikian, pemasaran bergerak pada dua *front*: kepada pembeli untuk tujuan penjualan dan kepada penjual TBS untuk tujuan meningkatkan produksi. Karena itu, pemasaran akan memperoleh nilai ekonomis yang terbaik tatkala beroperasi pada skala terbesar yang mungkin dicapai. Itulah operasi Perusahaan Anda dan semua anak perusahaannya, yang terbagi atas segmen karet alam dan segmen minyak sawit.

Nevertheless, marketing operates simultaneously at two fronts: one towards buyers with the aim of selling and another towards the sellers of FFB with the aim of increasing production. As such, it is economically more viable for marketing to operate at the most widest possible scale. This is the total operation of Your Company and its subsidiaries, which is divided into the natural rubber segment and the palm oil segment.

Memaksimalkan Nilai Produk Karet Alam Maximizing the Value of Natural Rubber Products

Berbeda dengan minyak sawit, variasi produk karet alam di pasaran mencapai belasan. Permintaan terhadap produk karet alam pun bervariasi setiap tahunnya. Untuk memperoleh nilai tambah terbaik dari bahan baku karet cair Perusahaan Anda, manajemen pemasaran berupaya memperoleh kombinasi produk terbaik sepanjang tahun.

In contrast to palm oil, the variation in the market of natural rubber products includes more than a dozen of types. Furthermore, the demand of each type varies every year. To obtain the best value added for Your Company's liquid rubber, the marketing management strives to obtain the best product combination over the year.

Agar dapat memenuhi permintaan pasar yang demikian dinamis, pabrik karet alam harus memiliki teknologi produksi yang fleksibel. Dan itulah salah satu keunggulan Perusahaan Anda: teknologi produksi karet alam yang fleksibel, pada tingkat mutu yang telah diakui dunia.

To handle the dynamic market demand, the natural rubber factories have to employ flexible production technology. This is where Your Company excels: it has a flexible natural rubber production technology that produces internationally renown quality products.

Volume Penjualan

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda berhasil memasarkan 29.506 ton produk karet alam dan 260.321 ton minyak sawit dan inti sawit. Volume penjualan ini merupakan peningkatan 3% bagi karet alam dan peningkatan 38% bagi minyak sawit dan inti sawit, dibandingkan level tahun 2006.

Perkembangan penjualan ini dipengaruhi beberapa faktor.

Pada segmen karet, ada penurunan jumlah karet cair hasil kebun sendiri sebesar 4%. Penurunan ini telah diperkirakan sebelumnya, karena terkait dengan usia pohon karet yang kita miliki, dan Manajemen telah berupaya meningkatkan utilitas kapasitas pengolahan dengan membeli karet cair dari pihak ketiga. Volume jual-beli karet cair ini

Sales Volume

In 2007, Your Company has managed to market 29,506 tons of natural rubber products and 260,321 tons of palm oil and palm kernels. These sales volumes are a 3% increase for natural rubber and a 38% increase for palm oil and palm kernel, both compared to 2006 levels.

The achievement of marketing efforts is influenced by several factors.

In the rubber segments, we have seen a decrease of homegrown field latex of 4%. The decrease came as expected, inline with the aging trees that we have, and the management has tried to increase the utilization rate of our processing facilities by buying field latex from third parties. The volume of this field latex trade increased by 21%

meningkat 21% dibandingkan tahun 2006. Namun, upaya tersebut belum cukup untuk mendongkrak volume penjualan produk karet alam keseluruhan.

Pada segmen kelapa sawit, peningkatan volume penjualan CPO sebesar 33% diiringi PK sebesar 64%. Guna mencapai pangsa pasar yang lebih besar, Manajemen Perusahaan Anda pun memberikan arahan untuk membeli TBS dari pihak ketiga. Akhirnya, volume penjualan minyak sawit, baik hasil kebun sendiri maupun dari pihak ketiga, meningkat dibandingkan tahun 2006, berturut-turut 8% dan 38%. Adalah perkembangan yang menggembirakan bahwa pada tahun 2007, mitra kita, para petani plasma, telah memberikan kontribusi dalam penjualan CPO sebesar 29.855 ton, atau 14% dari jumlah volume penjualan CPO.

Di samping itu, PK yang dibutuhkan antara lain oleh industri kosmetik, pun mencatat peningkatan dalam volume penjualan. Hasil kebun sendiri meningkat 24% dan kontribusi pihak ketiga meningkat 91%. Petani plasma memberikan kontribusi sebesar 7.985 ton, atau 18%.

❖ Kontrak Penjualan

Di dalam perdagangan komoditi perkebunan, ada tiga cara jual-beli bagi perusahaan seperti Perusahaan Anda, yaitu kontrak, *spot*, serta kontrak dengan pengguna akhir. Masing-masing memiliki untung-rugi tersendiri dan Manajemen berupaya memperoleh kombinasi yang terbaik dari penjualan kontrak, di samping melakukan penjualan pada pasar *spot*.

Di segmen karet alam, Perusahaan Anda telah lama menjalin kontrak jual beli dengan pengguna akhir. Nilai tambahnya paling tinggi, namun volumenya tidak sebesar volume produk karet alam yang siap dijual pada tahun 2007. Karena itu, Manajemen juga mengadakan kontrak penjualan dengan distributor.

Di segmen kelapa sawit, Perusahaan Anda telah mencapai level volume yang diharapkan pengguna akhir pada tahun 2007, sehingga Manajemen dapat mengadakan kontrak penjualan dengan pengguna akhir. Namun, hubungan baik dengan para distributor tetap dibina atas dasar kontrak penjualan yang saling menguntungkan.

compared to 2006. However, the efforts were not enough to improve the total sales volume of natural rubber products.

In the palm oil segment, the 33% increase of CPO sales volume was accompanied by the 64% increase of PK. To seize a larger market share, the management of Your Company has decided to buy FFB from third parties. The results were, in terms of palm oil, an 8% increase for palm oil from homegrown FFB and a 38% increase for palm oil from third-party FFB, compared to 2006. Here, it is worth considering that in 2007, our partners, the plasma farmers, have made a contribution to the CPO sales as large as 29,855 tons, which represents 14% of total CPO sales.

Furthermore, PK that is needed by the cosmetic industry amongst others, also has recorded growth in sales volume. Homegrown PK sales increased by 24%, while third-party PK increased by 91%. The plasma farmers contribution was 7,985 tons, or 18%.

❖ Sales Contracts

In the trade of agricultural commodities, there are three ways of selling for companies such as Your Company, namely contracts, *spot*, and contracts with end-users. Each have their own strengths and weaknesses and the management aims to obtain the best possible combination of the sales contracts, while still conducting sales operations at the *spot* market.

In the natural rubber segment, Your Company has been engaged in contractual relations with end-users for quite some time. The value added is the highest, yet the volume is not as large as the volume of natural rubber products produced in 2007. Therefore, the management has also signed contracts with distributors.

In the palm oil segment, in 2007, Your Company has reached the volume level that the end-users want to see, so that the management was able to sign sales contracts with end-users. However, the good relationships we have developed with distributors is still upheld, and is based on mutually beneficial sales contracts.

Daftar Kontrak Penjualan dan Distributor
List of Sales Contracts and Distributors

Karet Alam

(ton per tahun |
tons per year)

Trader SIR 10VK/SIR20VK

Tong Teik Pte. Ltd.	4.355,00 ton
Weber, Schaer & Co, Gmbh	887.04 ton
PT Nuansa Karya Cipta	1.400 ton

Trader Centrifuge Latex NC-405

Welcome Trading Co. Pte. Ltd	760.77 ton
------------------------------	------------

End-User Centrifuge Latex NC-405

PT WRP Buana Multicorpora	4.300 ton
PT Mahakarya Inti Buana	4.300 ton
PT Mandiri Inti Buana	3.100 ton
PT Swasti	1.069 ton

Trader BSR

PT Intan Surya Pratama	202 ton
------------------------	---------

Trader SIR20

Tong Teik Pte. Ltd.	4.838 ton
---------------------	-----------

Trader RSS1

PT Intan Surya Pratama	1.500 ton
------------------------	-----------

Minyak Sawit

Trader CPO

Wilmar Trading Pte. Ltd.	36.000 ton
Intercontinental Oils & Fats Pte. Ltd.	36.000 ton
PT Musim Mas	5.000 ton

End-User CPO

PT Sinar Alam Permai	14.900 ton
PT Bukit Kapur Reksa	8.000 ton
PT Intibenua Perkasatama	2.700 ton

Trader PK

PT Multimas Nabati Asahan	2.150 ton
---------------------------	-----------

End user PK

PT Sinar Alam Permai	3.200 ton
PT Inti Usaha Padang	10.050 ton

Natural Rubber

Trader, SIR 10VK/SIR20VK

Tong Teik Pte. Ltd.
Weber, Schaer & Co, Gmbh
PT Nuansa Karya Cipta

Trader, Centrifuge Latex NC-405

Welcome Trading Co. Pte. Ltd

End-User, Centrifuge Latex NC-405

PT WRP Buana Multicorpora
PT Mahakarya Inti Buana
PT Mandiri Inti Buana
PT Swasti

Trader, BSR

PT Intan Surya Pratama

Trader, SIR20

Tong Teik Pte. Ltd.

Trader, RSS1

PT Intan Surya Pratama

Palm Oil

Trader, CPO

Wilmar Trading Pte. Ltd.
Intercontinental Oils & Fats Pte. Ltd.
PT Musim Mas

End-User, CPO

PT Sinar Alam Permai
PT Bukit Kapur Reksa
PT Intibenua Perkasatama

Trader, PK

PT Multimas Nabati Asahan

End-User, PK

PT Sinar Alam Permai
PT Inti Usaha Padang

Perkembangan Harga dan Pasar Dunia

Harga jual komoditi yang diterapkan perusahaan perkebunan mengikuti perkembangan harga pada bursa komoditi utama dunia. Akan tetapi harga jual tidak identik dengan harga bursa. Ada ruang untuk tawar-menawar, namun sangat hampir tidak ada penjual yang memperoleh harga jual yang sama atau di atas harga bursa. Pasar komoditi memang pasar pembeli.

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda umumnya memperoleh harga jual rata-rata per bulan yang lebih baik dibandingkan tahun 2006.

Untuk segmen produk karet alam, peningkatan harga tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai penjualan.

Untuk segmen kelapa sawit, peningkatan harga sekitar 64% sangat berpengaruh terhadap nilai penjualan.

World Market and Price Developments

Selling prices applied by plantation companies follow the price development at the world's main commodity exchanges. Yet, the sales prices are not identical to the bourse prices. There is room for bargaining, however it is almost impossible that a seller can obtain a selling price that is equal or higher than the bourse prices. The commodity market is indeed a buyer's market.

In 2007, Your Company has in general achieved better average-monthly prices than in 2006.

In the natural rubber product segment, the price increase was not that significant in increasing the sales revenue.

However, for palm oil, the almost 64% increase of the price was quite material in increasing CPO sales revenue.

Perkembangan Harga Produk Karet Alam dan Kelapa Sawit 2007 | 2007 Natural Rubber and Oil Palm Product Price Development





Meningkatkan Nilai Tambah di Setiap Unit Usaha

Improving Value Added at All Business Units

Pada tahun 2007, unit Perusahaan Anda bertambah menjadi lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2006. Peningkatan tersebut didorong oleh rangkaian akuisisi dan perusahaan baru, namun juga mencakup unit usaha yang dikelola berdasarkan kontrak manajemen.

Sementara itu, Direksi Perusahaan Anda telah mencanangkan penerapan pendekatan EVA[®] dalam peningkatan kinerja. Artinya, setiap unit usaha diharapkan memberikan nilai tambah yang terus meningkat.

Dapatlah dilaporkan bahwa manajemen berhasil menjaga kinerja unit usaha yang sudah baik, sambil 'menularkan' cara pandang dan cara kerja yang menghasilkan kinerja yang baik tersebut kepada unit usaha yang baru. Hal ini dapat dilakukan berkat struktur organisasi matriks yang berpusat pada Corporate Center, keandalan para manajer di lapangan, serta komunikasi berbasis *e-plantation*.

Perlu dilaporkan juga bahwa pada tahun 2007 Perusahaan Anda semakin mantap menapak keluar *comfort zone* Sumatera. Kegiatan pengembangan lahan di Kalimantan berjalan dengan baik, meskipun relatif lambat dibandingkan pertumbuhan Perusahaan Anda secara keseluruhan. Kehadiran seorang *Chief Technical Officer* di Corporate Center merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memantapkan perkembangan.

In 2007, Your Company managed more than two times more business units compared to 2006. The increase was driven by acquisitions and new companies, but also by the companies that were managed due to management contracts.

At the same time, the Directors of Your Company launched the EVA[®] program to improve performance. This means, every business unit is expected to continuously achieve higher value added.

Vis-a-vis these circumstances, it can be reported that the management was able to maintain the good performance of existing business units, while striving to transmit to the new business units the perceptions and methods that helped to achieve the high levels of performance. This was possible due to the matrix organizational structure, which centers on the Corporate Center on the one hand, and on the other, due to the reliability of the managers in the field and communications based on *e-plantation*.

It is also important to note that in 2007 Your Company gained firmer ground outside of our *comfort zone* in Sumatera. The development of the estates in Kalimantan progressed, although at a much slower pace compared to the growth of Your Company in general. The appointment of a Chief Technical Officer at the Corporate Center is one of the measures taken to improve the development.

Sumut 1 (Karet Alam dan Kelapa Sawit | Natural Rubber and Palm Oil) North Sumatra 1

PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk – BSP

(perusahaan induk | parent)

BSP merupakan perusahaan tertua di lingkungan Perusahaan Anda. Kehadirannya di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, telah begitu menyatu dengan masyarakat sekitar, sehingga ada beberapa generasi dalam keluarga-keluarga yang bekerja di perkebunan kita.

Sebagian pohon karet BSP telah melampaui usia produktif terbaiknya. BSP sudah mengadakan peremajaan kebun sejak beberapa tahun yang lalu, namun hasilnya belum dapat meningkatkan produktivitas ke tingkat yang diharapkan.

Di lain pihak, BSP juga menjadi tuan rumah bagi dua aset yang akan menentukan masa depan Perusahaan Anda, yaitu Kebun Pembibitan dan BSP Academy.

Kebun Pembibitan seluas 240 ha sudah semakin berkembang pada tahun 2007. Bibit yang sedang dikembangkan di sana berpotensi untuk menghasilkan 40 ton TBS per hektar.

Adapun BSP Academy sudah beroperasi pada tahun 2007 dan mengantarkan lebih dari 100 *management trainee* ke dunia industri perkebunan yang berorientasi EVA®.

BSP is the oldest company in the group of Your Company. It is already integrated in the society of Kisaran, District of Asahan, North Sumatra, and there are already several generations of families that have been working in our estates.

A portion of the rubber trees of BSP have already passed their prime years and BSP has been conducting replanting since a few years ago. However, the new trees have not yet achieved optimal productivity.

Furthermore, BSP is also the host of two assets that will determine Your Company's future, namely the Seed Garden and the BSP Academy.

The seed garden has an estate of 240 ha and has developed further in 2007. The seedlings that are now being planted in the estate have the potential to produce 40 ton of FFB per hectare.

The BSP Academy, which commenced full operations in 2007, has brought more than 100 management trainees to the world of plantations with an EVA® orientation.



Hasil 2007 **Rp 922,92 milyar** Result 2007
Hasil 2006 **Rp 656,86 milyar** Result 2006

(termasuk penjualan antar perusahaan | including inter-company trade)

Karet Alam | Natural Rubber

12.502 ha

Luas Lahan Ditanami | Planted area

57.950 ton/tahun

Kapasitas Pengolahan | Processing capacity

Kelapa Sawit | Palm Oil

6.254 ha

Luas Lahan Ditanami | Planted area

45 ton/jam

Kapasitas Pengolahan | Processing capacity

PT Huma Indah Mekar – HIM PT Air Muring – AM

HIM merupakan perusahaan perkebunan karet yang berdiri tahun 1980 di Lampung. AM merupakan anak perusahaan HIM yang berdiri tahun 1994 di Bengkulu.

Pada tahun 2007, HIM mengelola 3.669 ha lahan yang ditanami dengan pohon yang sudah menghasilkan dan 14 ha yang ditanami dengan pohon yang belum menghasilkan. *Replanting* dilakukan untuk mengganti pohon yang sudah melampaui usia produktifnya.

Sementara itu, AM mengelola 2.096 ha lahan yang ditanami dengan pohon yang sudah menghasilkan dan 548 ha lahan yang ditanami dengan pohon yang belum menghasilkan.

Kedua perusahaan ini memiliki pabrik pengolahan yang dapat menghasilkan produk karet alam bermutu tinggi, andalan Perusahaan Anda selama ini. Namun, kapasitas terpasang yang ada tidak dipergunakan secara maksimal pada tahun 2007, akibat kurangnya bahan baku. Upaya pengadaan bahan baku dengan membeli karet alam cair dari pihak ketiga belum dapat mencapai tingkat yang diharapkan.

Menanggulangi masalah bahan baku ini, HIM melanjutkan upaya peremajaan tanaman yang telah dimulai beberapa tahun yang lalu.

HIM is a natural rubber company that was established in 1980, in Lampung. AM is a subsidiary of HIM and was established in 1994, in Bengkulu.

In 2007, HIM managed 3,669 ha of area planted with mature rubber trees, and 14 ha of replanted area. Replanting was conducted replace the old trees that have passed their productive age.

AM managed 2,096 ha of area planted with mature rubber trees, and 548 ha of area planted with immature rubber trees.

Both companies have a natural rubber processing factory, and both are able to produce high-quality natural rubber products. Your Company has been relying on these products. However, the existing processing capacity could not be used at a maximum level in 2007, due to shortage of raw material. The management has bought field latex to increase the volume of raw material, yet the amount was not enough to boost production up to the desired level.

To overcome the problem of raw material, HIM has continued in 2007 the replanting program that was started a couple of years ago.



AM
Plantation / Factory
 Desa Air Muring, Kec. Putri Hijau
 Kab. Bengkulu Utara
 Bengkulu

Head Office
 Jl. Kusuma Wijaya No.13
 Bengkulu

HIM
Plantation / Factory
 Desa Penumangan Baru
 Kecamatan Tulang Bawang Tengah
 Tanjung Karang, Bandar Lampung

Hasil 2007 **Rp 162,85 milyar** Result 2007
 Hasil 2006 **Rp 147,41 milyar** Result 2006

(termasuk penjualan antar perusahaan | including inter-company trade)

6.327 ha

Luas Lahan Ditanami | Planted area

11.390 ton/tahun

Kapasitas Pengolahan | Processing capacity

▸ Nibung (Karet Alam | Natural Rubber)

PT Nibung Arthamulia – NAM

Perusahaan ini merupakan pabrik pengolahan karet alam yang berdiri di Palembang, Sumatera Selatan, pada tahun 1994; dan baru diakuisisi oleh Perusahaan Anda pada tahun 2007.

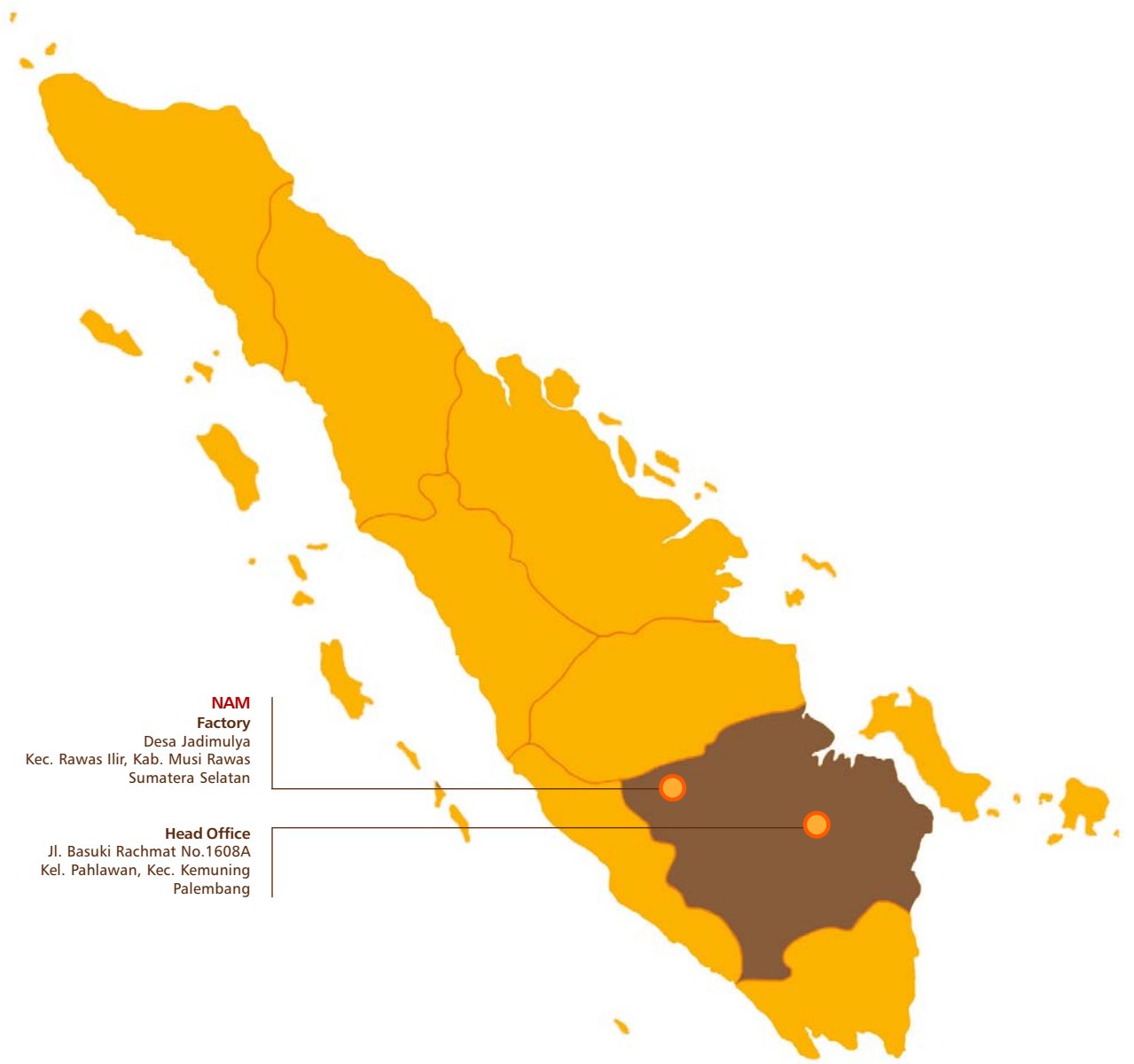
NAM merupakan spesialis produksi SIR 10/20 yang dipergunakan sebagai bahan baku industri sektor ban dan sektor *general rubber goods*.

Karena NAM tidak memiliki kebun sendiri, bahan bakunya dibeli dengan harga pasar. Karena itu, nilai tambah produksinya berbeda jauh dengan nilai tambah HIM dan AM.

The company is a natural rubber processing factory in Palembang, South Sumatra. Established in 1994, it was acquired by Your Company in 2007

NAM specializes in the production of SIR 10/20, which is used as raw material in the tire and general rubber goods sectors of industry.

Because it does not have an estate of its own, NAM buys its raw material at market price. Therefore, the value added of its production is much smaller than those of HIM and AM.



Hasil 2007 **Rp 118,34 milyar** Result 2007

(termasuk penjualan antar perusahaan | including inter-company trade)

1.200 ton/tahun

Kapasitas Pengolahan | Processing capacity

PT Grahadura Leidongprima – GLP

Kelapa sawit mulai dikembangkan Perusahaan Anda pada tahun 1996, sehingga pada tahun 2007 kita telah memiliki *expertise* yang diakui di bidang usaha ini. Pengakuan ini berbuah permintaan untuk mengadakan kontrak manajemen dari beberapa perusahaan dan salah satunya adalah GLP.

Di dalam kontrak manajemen tersebut, Perusahaan Anda memberikan bantuan dalam merencanakan, merawat dan mengelola baik lahan perkebunan maupun pabrik, serta memasarkan produk. Sebaliknya, GLP membayar 1,5% dari hasil penjualan kotor sebagai uang jasa atas bantuan pengelolaan dan pemasaran. Kontrak tersebut juga memiliki opsi pengambilalihan kepemilikan dan, pada Desember 2007, Perusahaan Anda mengakuisisi GLP.

Sebagian besar (74%) dari tanaman GLP telah menghasilkan. Dan, sebelum menjadi bagian dari Perusahaan Anda, GLP menjual seluruh hasil dari tanaman tersebut, dalam bentuk CPO dan PK, kepada BSP, dengan tingkat harga lebih rendah Rp 15/kg dibandingkan harga jual CPO dan PK kepada pihak ketiga. Perjanjian jual-beli ini tertuang dalam *off-take agreement*, yang dikaitkan dengan kontrak manajemen.

GLP memiliki satu anak perusahaan, yaitu GIN, yang berlokasi di Riau.

Kontrak manajemen beropsi pengambilalihan kepemilikan ini menguntungkan kedua belah pihak. Perusahaan Anda dapat meningkatkan kapasitas produksi. Mitra memperoleh nilai tambah bahkan sebelum melepas kepemilikannya.

Your Company has been developing its palm oil business since 1996, and in 2007 it already was recognized for its expertise in this field of business. This recognition resulted in the request by several companies to engage in management contracts, and one of them was GLP.

In the management contract, Your Company was responsible for providing technical aid in the planning, maintaining and managing both estates and factories, and for the marketing of the products. In return, GLP paid 1.5% of gross sales as the fee for the management and marketing services. The contract also included an option of taking over ownership and, in December 2007, Your Company acquired GLP.

A large part (74%) of the GLP trees are already mature. And, prior to becoming a part of Your Company, GLP sold all of its production, in the form of CPO and PK, to BSP, at a price level that was IDR 15/kg lower than BSP's selling price of CPO and PK to third parties. This was formulated in an *off-take agreement*, which was linked to the management contract.

GLP has one subsidiary, GIN, which is located in Riau.

These management contracts with transfer of ownership option are a win-win solution. It enables Your Company to increase production capacity. And for the Partner it provides value added even before it sells the company.



Hasil 2007 **Rp 166,31 milyar** Result 2007

(termasuk penjualan antar perusahaan | including inter-company trade)

6.163 ha

Luas Lahan Ditanami | Planted area

60 ton/jam

Kapasitas Pengolahan | Processing capacity

PT Bakrie Pasaman Plantations – BPP

Sebagai unit usaha kelapa sawit yang tertua di lingkungan Perusahaan Anda, BPP berkembang dengan mantap pada tahun 2007. Hal yang menggembirakan adalah semakin meningkatnya kontribusi mitra kita, para petani plasma, terhadap produksi TBS. Pada tahun 2007, kontribusi TBS petani plasma mencapai 18% dari total produksi TBS BPP.

Hal lain yang juga menggembirakan adalah berhasilnya penanaman 1.000 pohon di Hutan Konservasi H. Achmad Bakrie oleh para pemangku kepentingan BPP. Hutan konservasi tersebut dikelola oleh manajer kebun BPP atas biaya Perusahaan Anda.

Kedua keberhasilan ini menunjukkan semakin eratnya hubungan Perusahaan Anda dengan para pemangku kepentingannya, suatu prasyarat dalam kesinambungan usaha perkebunan di mana saja.

Lebih penting lagi, perkembangan ini perlu dilandasi oleh kesadaran tentang pentingnya peningkatan nilai tambah dalam setiap upaya, sehingga ikut menjaga kesinambungan usaha. Dengan demikian, upaya seperti pelestarian lingkungan pun menjadi kontribusi yang nyata dalam upaya mencapai visi kita sebagai industri perkebunan yang holistik.

As the oldest palm oil business unit in the group of Your Company, BPP managed to grow steadily in 2007. One outstanding achievement, however, was the increased contribution of our partners, the plasma farmers, towards the production of FFB. In 2007, the FFB contribution of the plasma farmers reached 18% of the total FFB production of BPP.

Another achievement is the planting of 1,000 trees in the H. Achmad Bakrie Conservation Forest, by the stakeholders of BPP. The conservation forest is under the management of the estate manager of BPP, while the costs are born by Your Company.

It is safe to say that the two achievements show that Your Company is forging excellent relationships with its stakeholders, which is a prerequisite for the sustainability of a plantation business, anywhere.

More importantly, however, these developments have to be based on the awareness that it is crucial to increase value added in all kinds of efforts, so that they help to guard the sustainability of our business. Seen in this way, even environmental conservation efforts become a real contribution in our vision of becoming a holistic plantation industry.



Hasil 2007 **Rp 283,30 milyar** Result 2007
 Hasil 2006 **Rp 188,24 milyar** Result 2006

(termasuk penjualan antar perusahaan | including inter-company trade)

8.537 ha

Luas Lahan Ditanami | Planted area

60 ton/jam

Kapasitas Pengolahan | Processing capacity

PT Guntung Idamannusa – GIN

Merupakan anak perusahaan GLP yang berdiri pada tahun 1990 di Guntung Indragiri Hilir, Riau, GIN merupakan perkebunan kelapa sawit yang memiliki lahan perkebunan dan PKS di Riau.

Sebagian besar dari lahan tersebut (39% atau 4.039 ha) terdiri atas tanaman menghasilkan, sedangkan sisanya (6.231 ha) terdiri atas tanaman belum menghasilkan. GIN melakukan penanaman perdana pada tahun 2002.

Adapun PKS GIN baru mulai dioperasikan secara komersial pada April 2007. Hingga bulan Juni 2007, tingkat utilitasnya baru mencapai sekitar 18%. Manajemen, sesuai kontrak manajemen yang telah ditandatangani bersama GLP, memberikan bantuan teknis untuk menaikkan tingkat utilisasi tersebut sepanjang tahun 2007, dan hasilnya, pada akhir 2007, tingkat utilisasi PKS GIN pun membaik.

Manajemen berkeyakinan bahwa dengan tingkat utilisasi yang lebih tinggi lagi, sejalan dengan meningkatnya luas lahan tanaman menghasilkan, GIN akan meningkatkan produktivitasnya secara signifikan pada tahun 2008.

Riau sesungguhnya merupakan daerah yang cocok bagi pengembangan usaha kelapa sawit. Dataran rendah yang basah, seperti yang terdapat di beberapa tempat di Riau, disukai oleh jenis kelapa sawit tertentu. Infrastruktur jalan yang relatif baik merupakan faktor positif yang lain lagi.

A subsidiary of GLP that was established in 1990 in Guntung Indragiri Hilir, Riau, GIN is an oil palm plantation that owns an estate and a mill in Riau.

The larger part of the estate (39% or 4,039 ha) is planted with mature oil palms, while the rest (6,231 ha) is planted with immature oil palms. GIN has commenced planting in 2002.

Its palm oil mill started commercial operations in April 2007. Until June 2007, the utilization rate was only 18%. The management, based on the management contract between Your Company and GLP, has provided technical assistance to improve the utilization rate throughout 2007, with the result that, by the end of 2007, the utilization rate of GIN's palm oil mill improved.

The management is confident that the utilization rate will increase further, when the planted area of mature oil palms increases, and GIN will be able to significantly improve its productivity in 2008.

Riau is actually a region that is suited for the development of palm oil businesses. The wet lowlands, which can be found easily in several parts of the region, are a fertile ground for certain types of oil palms. Furthermore, the existing infrastructure, particularly the road network, is another positive factor.



Hasil 2007 **Rp 16,52 milyar** Result 2007

(termasuk penjualan antar perusahaan | including inter-company trade)

10.270 ha

Luas Lahan Ditanami | Planted area

30 ton/jam

Kapasitas Pengolahan | Processing capacity

Jambi (Kelapa Sawit | Palm Oil)

PT Agrowiyana – AGW **PT Agro Mitra Madani – AMM** **PT Sumbertama Nusapertiwi – SNP**

Perkembangan usaha perkebunan kelapa sawit di daerah ini cukup baik, sehingga Perusahaan Anda mengintensifkan kegiatan ekspansi di Jambi. Selain membina petani plasma dengan luas lahan ditanami sebesar 2.417 ha, Perusahaan Anda pun terus mencari lahan untuk dikembangkan secara cepat. Sebanyak 2.417 ha lahan baru telah ditanami pada tahun 2007, dan upaya pengembangan tersebut kini semakin gencar dengan tambahan lahan dari SNP.

Akuisisi SNP pada Juli 2007 memberikan tambahan luas lahan ditanami sebanyak 4.930 ha bagi Unit Usaha Jambi, serta tambahan kapasitas terpasang untuk mengolah minyak sawit sebanyak 30 ton per jam.

Akan tetapi, perlu disebutkan bahwa peningkatan produksi TBS terjadi seiring dengan peningkatan produktivitas lahan plasma, yang memberikan kontribusi sebesar 58% terhadap jumlah produksi TBS Unit Usaha Jambi pada tahun 2007.

Adapun pembinaan petani plasma bukan hanya memberikan hasil yang baik kepada Perusahaan Anda. Para petani plasma pun dapat mengambil manfaat dari peningkatan pendapatan rata-rata hingga Rp 3,6 juta per bulan.

Perusahaan Anda yakin bahwa kemitraan inti-plasma dapat dijalankan dengan solusi yang menguntungkan semua pihak. Kuncinya adalah kepercayaan dan keyakinan terhadap pentingnya peningkatan nilai tambah secara terus-menerus dalam kesinambungan usaha.

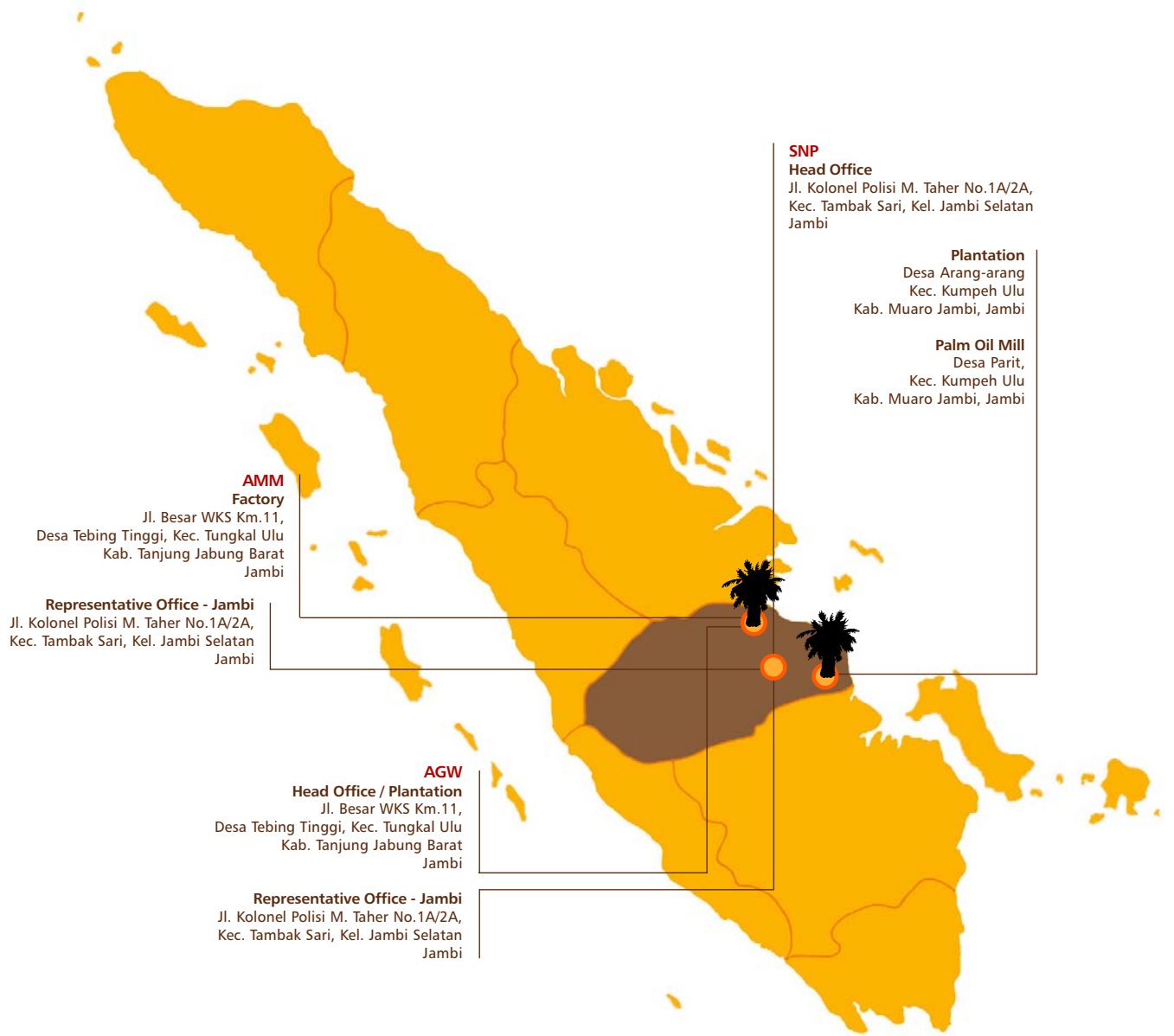
The development of the palm oil business in this region is favorable, so that Your Company has intensified its efforts to expand in Jambi. Besides intensifying advocacy to the plasma farmers of 2,417 ha of planted area, Your Company is also searching for sites that can be developed rapidly. Another 2,417 ha area of greenfields was achieved in 2007, and the addition of the SNP area may serve to boost the developments.

The acquisition of SNP in July 2007 has provided an addition of 4,930 ha of planted area to the Jambi Business Unit, as well as an additional installed capacity of palm oil processing of 30 tons per hour.

However, it must be mentioned specifically that increased FFB production was reached due to the improved productivity level of the plasma estates, which provided a contribution of 58% towards the total FFB production of the Jambi Business Unit in 2007.

It must be mentioned that the advocacy of plasma farmers does not only benefit Your Company. The plasma farmers also benefit from the increased production, which in turn has increased their average income up to IDR 3.6 million per month.

Your Company truly believes that inti-plasma partnerships can be developed with win-win solutions. The key is trust and the conviction that continuous increase of value added is crucial to the sustainability of business.



Hasil 2007 **Rp 700,15 milyar** Result 2007

(termasuk penjualan antar perusahaan | including inter-company trade)

11.765 ha

Luas Lahan Ditanami | Planted area

90 ton/jam

Kapasitas Pengolahan | Processing capacity



PT Bakrie Rekin Bio Energy – BRBE
PT Bakrie Sentosa Persada – BSEP
BSP Finance B.V. – BSPF

Pada tahun 2007, Manajemen meninjau kembali rencana produksi bahan bakar nabati di Batam melalui BRBE. Harga minyak sawit yang begitu tinggi di satu pihak menguntungkan Perusahaan Anda, namun di pihak lain menyulitkan BRBE untuk memproduksi biodiesel. Namun, BRBE tetap akan didorong untuk mengembangkan bahan bakar nabati dengan menguji-coba bahan baku yang lain.

Sementara itu, BSEP, anak perusahaan yang didirikan pada tahun 2007, mengakuisisi PT Mentohi Makmur Lestari dan PT Mentohi Mitra Lestari. Kedua perusahaan ini bergerak di bidang usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit di Kalimantan. Melalui akuisisi ini, Perusahaan Anda memperoleh lahan pengembangan seluas 25.000 ha di sana.

Pengembangan usaha yang pesat dengan nilai tambah yang tinggi menuntut tersedianya modal dengan biaya yang rendah. Namun, upaya untuk mengadakan modal tersebut memerlukan perhatian tersendiri dan posisi yang strategis di pasar modal global. Karena itulah, Perusahaan Anda mendirikan BSPF di Negeri Belanda.

Guna terus meningkatkan kontribusinya dalam pertumbuhan usaha kita, BSPF telah menerbitkan tambahan bagi *senior secured notes* yang diterbitkan pada tahun 2006. Dengan tambahan ini, nilai keseluruhan *senior secured notes* yang diterbitkan oleh BSPF pada akhir tahun 2007 berjumlah USD 160 juta dan tambahan tersebut telah dicatatkan pada bursa Singapura, SGX-ST.

Pada bulan Februari 2007, Moody's Investor Service Inc. memberikan peringkat B2 untuk obligasi ini dan Standard & Poor's Rating Group memberikan peringkat B.

In 2007, the management revisited the plan to produce bio-fuels in Batam through BRBE. The high price of palm oil, on the one hand benefits Your Company, but on the other makes it very difficult for BRBE to produce bio-diesel. To be sure, BRBE will still be driven to produce bio-fuel by piloting efforts to utilize other raw materials.

In the meantime, BSEP, a subsidiary that was incorporated in 2007, acquired PT Mentohi Makmur Lestari and PT Mentohi Mitra Lestari. Both are operating in the field of oil palm plantations and palm oil processing in Kalimantan. Through the acquisition, Your Company has a landbank of 25,000 ha in Kalimantan.

Rapid business development with high value added demands the availability of low-cost capital. However, the efforts to raise such capital requires a lot of time and energy, as well as a strategic position in the global capital market. Therefore, Your Company has established BSPF in the Netherlands.

To increase its contribution in the growth of our business, BSPF has issued additional notes to its 2006 senior secured notes. With the addition, the total value of the senior secured notes issued by BSPF was USD 160 million in 2007. The additional senior secured notes were listed on the Singaporean bourse, SGX-ST.

In February 2007, Moody's Investor Service Inc. rated the bonds at a rate of B2 and Standard & Poor's Rating Group at a rate of B.

Agri Resources B.V. – ARBV

Perusahaan Anda telah menjalin kerja sama dengan Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) untuk membentuk perusahaan patungan, Agri Resources B.V.

Pada tahun 2007, perusahaan patungan ini telah mengakuisisi dua perusahaan yang masing-masing memiliki perusahaan perkebunan di Indonesia. Solegna B.V., perusahaan yang pertama, memiliki PT Multrada Multi Maju, PT Trimitra Sumber Perkasa, PT Padang Bolak Jaya, dan PT Perjapin Prima. Sementara itu, perusahaan yang kedua, Great Four International Investments Co. Ltd., memiliki PT Eramitra Agrolestari dan PT Jambi Agrowijaya.

Keenam perusahaan perkebunan tersebut memiliki lahan ditanami kelapa sawit yang tersebar di Jambi dan Sumatera Selatan. Manajemen Perusahaan Anda yakin bahwa lahan-lahan tersebut akan memberikan nilai tambah di kemudian hari.

Namun, karena Perusahaan Anda baru memiliki 25% sahamnya, nilai tambah ARBV yang dicapai pada tahun 2007 belum dikonsolidasikan. Nilai tambah tersebut akan dikonsolidasikan pada waktu Perusahaan Anda memanfaatkan opsi pengambilalihan saham investor di AIRPL, sehingga menjadi pemegang saham mayoritas di ARBV.

Your Company has engaged in a partnership with Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) to form the joint venture company Agri Resources B.V.

In 2007, the joint venture company has acquired two companies that own plantation companies in Indonesia. Solegna B.V., the first company, now owns PT Multrada Multi Maju, PT Trimitra Sumber Perkasa, PT Padang Bolak Jaya, and PT Perjapin Prima. The second company, Great Four International Investments Co. Ltd., owns PT Eramitra Agrolestari and PT Jambi Agrowijaya.

The six plantation companies have oil palm estates that are spread in Jambi and in South Sumatra. Your Company's management firmly believes that these estates will provide future value added.

However, due to the fact that Your Company owns only 25% of the stocks, the value added created by ARBV in 2007 has not been consolidated. The value added will be consolidated when Your Company realizes the option of taking over the other investor's shares in AIRPL, so that Your Company will become the majority shareholder of ARBV.



Risiko Bisnis Business Risks

Pengembangan yang pesat pada tahun 2007 tentu menghadirkan risiko tersendiri, namun Manajemen Perusahaan Anda yakin bahwa risiko tersebut masih sejalan dengan risiko bisnis perkebunan.

Risiko Fluktuasi Harga Komoditi, Persaingan Usaha, dan Pencemaran Lingkungan meningkat seiring dengan berkembangnya usaha kita. Dengan besaran yang lebih tinggi terutama pada segmen kelapa sawit, perubahan harga komoditi berpengaruh lebih besar terhadap penghasilan bersih. Perusahaan Anda pun perlu meningkatkan biaya untuk mengelola limbah sehubungan dengan bertambahnya pabrik kelapa sawit kita. Akan tetapi, dapatlah dilaporkan bahwa peningkatan risiko tersebut jauh lebih kecil dibandingkan peningkatan hasil yang kita peroleh dari perkembangan Perusahaan Anda.

Risiko Pasokan Bahan Baku bahkan menjadi lebih ringan. Dengan diversifikasi geografis, risiko Cuaca Lokal yang tidak mendukung bahkan dapat dikurangi. Demikian pula, risiko Serangan Penyakit atau Wabah dapat diperkecil. Namun, ekspansi geografis yang kita lakukan ternyata meningkatkan risiko Mutu Produk. Beberapa lahan perkebunan yang kita akuisisi pada tahun 2007 masih memiliki tingkat produktivitas yang lebih rendah dibandingkan lahan perkebunan yang lama. Lahan yang sudah ditanami di perkebunan yang baru perlu penanganan yang lebih intensif agar menghasilkan pada tingkat produktivitas yang menjadi standar perkebunan yang lama.

Adapun risiko Keamanan Kebun, Pemogokan Tenaga Kerja dan Perubahan Regulasi pada dasarnya memiliki potensi untuk meningkat, karena kini kita memasuki daerah lain yang mungkin saja berbeda kondisinya. Namun, Perusahaan Anda selalu memperhatikan azas GCG, sehingga risiko ini telah dinilai berada di level minimal pada waktu memilih unit usaha yang diakuisisi.

The rapid growth of 2007 obviously brings along certain risks, but the management of Your Company believes that these risks are still inline with the usual risks of a plantation business.

Risks of Commodity Price Fluctuation, Competition, and Environment Hazards increased inline with our business expansion. With the larger volume of production particularly in the palm oil segment, changes of commodity prices will have larger impact on our net sales. Your Company also has to increase the total costs of managing waste inline with the addition of our palm oil mills. It can be reported, however, that the increase of these risks is smaller than the increase of yields that we have and will be gaining through the expansion of Your Company's business.

Risks of Raw Material Supply have been actually reduced. With geographical diversification, risks of unfavorable Local Climate could also be reduced. The same goes for risks of Plant Diseases or Pests. However, geographical expansion brought higher risks of Product Quality. Some of the estates that we have acquired in 2007 operated at a lower productivity level than our old estates. The planted areas in the new estates need more intensive care to produce at our standard productivity levels.

Then again, risks of estate security, manpower strikes and changes in government regulations actually have the potential to increase, because we have now entered different regions with possible different conditions. However, as Your Company is always working based on GCG principles, these risks have been assessed to be at minimum level at the time the business units were chosen for acquisition.



Adapun pada tahun 2007, risiko Perubahan Peraturan Pemerintah meningkat seiring dengan meningkatnya pajak ekspor CPO sebanyak 2,5%, sehingga menjadi 10% dari harga jual. Peningkatan tersebut tidak serta merta meningkatkan beban pokok penjualan sebesar 2,5% pula, karena hanya sebagian dari produksi Perusahaan Anda ditujukan ke pasar ekspor.

Akhirnya, secara umum dapat dikatakan bahwa risiko bisnis Perusahaan Anda berada pada level yang dapat diantisipasi oleh Manajemen. Peningkatan risiko dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya kita untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan saat pasar komoditi betul-betul sedang *bullish*.

On another note, in 2007 the risk of Changes in Government Regulations has increased with the 2.5% rise in CPO export tax, to become 10% of selling price. The increase did not directly cause an increase of 2.5% in our cost of goods sold, because only a portion of Your Company's production is sold in export markets.

Finally, in general it can be said that the business risks of Your Company are still on a level that can be anticipated by the management. The increase of risks is seen as an integral part of our efforts to profit from the growth momentum during the time of a really bullish commodity market.



Kondisi Keuangan – Tinjauan Umum	62	Financial Overview
Perkembangan Neraca	63	Balance Sheet Performance
Hasil Keuangan 2007	67	2007 Financial Results
Informasi Material	68	Material Information
Perkembangan Saham	70	Stock Performance
Pendanaan	73	Financing
Risiko Keuangan	75	Financial Risks
Perubahan Peraturan Pemerintah	76	Changes in Government Regulation
Perubahan Kebijakan Akuntansi	76	Changes in Accounting Policy
Kejadian Setelah Tanggal Neraca	77	Subsequent Events



*Laporan Manajemen tentang Kinerja Keuangan
Management Report on Financial Performance*

Mengelola Nilai Tambah Managing Value Added

Perkembangan pesat dalam segi keuangan mewarnai tahun 2007, sementara Perusahaan Anda bersiap-siap untuk meningkatkan nilai tambah yang diukur berdasarkan EVA®.

Rapid growth in terms of finance have marked 2007, while Your Company was readying itself to improve the value added as measured based on EVA®.



Kondisi Keuangan - Tinjauan Umum Financial Overview

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda mencapai pertumbuhan yang signifikan dalam segi keuangan. Sementara neraca bertambah kuat dengan peningkatan jumlah aktiva 142%, laba bersih meningkat 19% dibandingkan tahun 2006.

Di sisi kewajiban, Perusahaan Anda pun mengalami peningkatan, namun tidak sebesar jumlah aktiva. Pada tahun 2007, jumlah kewajiban meningkat 69%. Adapun ekuitas mengalami peningkatan yang sangat pesat, yaitu 271% dibandingkan tahun 2006, sehubungan dengan penawaran umum terbatas saham Perusahaan Anda pada tahun 2007.

Dapatlah dikatakan bahwa Perusahaan Anda mengakhiri tahun 2007 dalam kondisi keuangan yang sangat sehat. Dengan demikian, ke depan, kita dapat memusatkan perhatian terhadap peningkatan nilai tambah.

In 2007, Your Company achieved significant financial growth. While the balance sheet became stronger, with an 142% increase in total assets, net income increased by 19% compared to 2006.

The liabilities of Your Company increased as well, but not as fast as the assets. In 2007, total liabilities increased by 69%. Shareholders' equity, however, increased very rapidly by 271% compared to 2006, which is mainly caused by the successful limited public offering of Your Company's shares in 2007.

It is safe to say that Your Company has reached a sound financial condition by the end of 2007. Looking towards the future, we can therefore concentrate to increase the value added.

Menciptakan Nilai di BSP Creating Value at BSP

Semakin bernilai sebuah perusahaan dari waktu ke waktu, semakin menguntungkan perusahaan itu bagi pemangku kepentingannya.

Untuk menyediakan sebuah landasan dasar penciptaan nilai, BSP mencanangkan sebuah program untuk menerapkan sistem manajemen berdasarkan EVA® (*Economic Value Added*). Sistem tersebut merupakan sebuah sistem yang memastikan bahwa nilai yang tercipta diukur dengan tepat, karena pengukuran EVA® membandingkan antara seluruh laba yang dihasilkan dari suatu bisnis dengan beban modal (*capital charge*) dari modal yang diinvestasikan. Hanya dengan laba yang lebih tinggi dari beban modal, bisnis akan berjalan terus menerus dalam jangka panjang.

Selain dari pengukuran nilai yang tercipta, EVA® juga merupakan suatu alat bagi para pemimpin bisnis dan para manajer untuk mengevaluasi keputusan sehari-hari, strategi dan tambahan investasi.

The more valuable a company becomes over time, the more all the different stakeholders will benefit.

To provide an effective platform for creating value, BSP has embarked on a program to implement an EVA® (*Economic Value Added*) based management system. Such a system ensures, that the value creation is correctly measured, as the EVA® measure compares the profits generated by the business with a "rental charge" for the invested capital. Only when profits are higher than the rental charge, the business will be in a long term sustainable position.

Apart from measuring the value creation, EVA® is also a tool for Business Heads and Managers to evaluate their day-to-day decisions, strategy and additional capital investments.



Perkembangan Neraca Balance Sheet Performance

Aktiva

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda mencatat pertumbuhan aktiva yang sangat pesat. Jumlah aktiva melonjak 142% dan menjadi Rp 4.311 milyar dan mencapai rekor pertumbuhan tertinggi dalam sejarah Perusahaan Anda. Pertumbuhan yang melesat itu dipengaruhi oleh PUT II.

Aktiva Lancar

Pertumbuhan aktiva lancar yang mencapai Rp 1.427 milyar pada akhir tahun 2007, meningkat 113% dibandingkan tahun 2006, dan sebagian besar terjadi pada akun investasi jangka pendek. Sejumlah Rp 523 milyar telah diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka, guna memutar sebagian dana hasil PUT II dan laba yang belum ditempatkan.

Aktiva Tidak Lancar

Didorong rangkaian akuisisi dan pertumbuhan organik, aktiva tidak lancar mencapai Rp 2.884 milyar pada akhir tahun 2007. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 159% dibandingkan tahun 2006, dan kembali menjadi rekor bagi Perusahaan Anda.

Assets

In 2007, Your Company recorded a remarkable growth in terms of assets. Total assets increased by 142% to become IDR 4,311 billion, and reached the highest growth record in Your Company's history. The very rapid growth is obviously driven by Limited Public Offering II.

Current Assets

The growth of current assets that reached IDR 1,427 billion by the end of 2007, an increase of 113% compared to 2006, was mainly due to the increase in short-term investments. Around IDR 523 billion have been invested in time deposits, to utilize funds derived from Limited Public Offering II as well as profits that were not used in other forms.

Non-Current Assets

Driven by the series of acquisitions and organic growth, our non-current assets reached IDR 2,884 billion by end of 2007. This amount is an increase of 159% compared to 2006, which is another first for Your Company.

Kolektibilitas Collectibility

Pada akhir tahun 2007, Perusahaan Anda mencatat piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 205 milyar dan piutang lain-lain sebesar Rp 64 milyar. Namun, sementara piutang usaha meningkat 72%, piutang lain-lain justru berkurang 40%. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang usaha ragu-ragu cukup untuk menutupi kemungkinan rugi akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

By the end of 2007, Your Company recorded trade receivables from third parties at the amount of IDR 205 billion and other receivables at IDR 64 billion. However, while trade receivables increased by 72%, other receivables decreased by 40%. The management believes that the allowance for doubtful trade accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

Pengaruh Usia Pohon

The Impact of Maturity

Tanaman menghasilkan memiliki nilai nominal yang lebih tinggi dibandingkan tanaman belum menghasilkan. Sehubungan dengan rangkaian akuisisi pada tahun 2007, Perusahaan Anda memiliki sejumlah tanaman usia menghasilkan. Ini berarti, aktiva tidak lancar akan meningkat dalam waktu dekat.

Mature plantations have a higher nominal value than immature plantations. Due to the many acquisitions concluded in 2007, Your Company has now a number of trees that are close to but not yet mature. This means that the value of non-current assets will increase in the near future.

❖ Kewajiban dan Ekuitas

PUT II dalam rangka HMETD mempengaruhi pertumbuhan ekuitas secara signifikan, sehingga mencapai jumlah Rp 2.385 miliar. Jumlah ini 271% lebih tinggi dibandingkan jumlah ekuitas tahun 2006. Sementara itu, jumlah kewajiban meningkat 69% dibandingkan tahun 2006 dan mencapai Rp 1.925 milyar. Pada tahun 2007, jumlah ekuitas pun menjadi lebih besar daripada jumlah kewajiban.

Kewajiban Lancar

Pada akhir tahun 2007, Perusahaan Anda memiliki kewajiban lancar sebesar Rp 450 miliar, meningkat 138% dibandingkan tahun 2006, dengan porsi terbesar: berturut-turut, hutang bank jangka pendek, hutang usaha pihak ketiga, dan hutang lain-lain pihak hubungan istimewa. Adapun hutang pajak mencatat penurunan pada tahun 2007.

Hutang bank jangka pendek merupakan pinjaman yang diterima GLP oleh RZB-Austria Cabang Singapura, guna membiayai modal kerjanya. Manajemen berkeyakinan bahwa GLP mampu melunasi hutang tersebut tepat waktu, sesuai dengan perkembangan usahanya.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar meningkat 55% pada tahun 2007 hingga mencapai Rp 1.474 milyar. Kontributor terbesarnya adalah *Senior Secured Notes* yang diterbitkan oleh BSPF.

❖ Liabilities and Equity

Limited Public Offering II with Rights Issue drove the growth of equity significantly, so that it reached IDR 2,385 billion. This amount is 271% higher compared to the shareholders' equity of 2006. Meanwhile, liabilities increased by 69% compared to 2006 and reached IDR 1,925 billion. Also in 2007, shareholders' equity became larger than liabilities.

Current Liabilities

By year-end 2007, Your Company had the current liabilities of IDR 450 billion, an increase of 138% compared to 2006, with the largest accounts being, decreasingly: short-term loans, trade payables third parties, and other payables related parties. In 2007, taxes payables decreased.

The short-term loans are a loan received by GLP from the RZB-Austria, Singapore Branch, to finance its working capital. The management believes that GLP is able to settle its debt in a timely manner, due to its rapid business growth.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by 55% in 2007 to reach IDR 1,474 billion. The largest contributor is the additional Senior Secured Notes issued by BSPF.

Solvabilitas

Solvability

Dengan rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar 317%, Perusahaan Anda menjaga kemampuan menyelesaikan hutang lancarnya pada tahun 2007.

Adapun rasio kewajiban terhadap ekuitas membaik secara signifikan dari 178% menjadi 81%.

With a current ratio of 317%, Your Company has maintained its ability to solve its current liabilities in 2007.

Additionally, the ratio of liabilities on equity improved significantly from 178% to 81%.

Obligasi BSP

BSP's Bonds

Pada tahun 2006, BSPF menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Secured Notes* sebesar USD 110 juta, dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2011. *Senior Secured Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan Anda dan anak perusahaan, serta saham anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan Anda.

Pada 2 Mei 2007, Perusahaan Anda telah melakukan pembayaran bunga pertama sesuai jadwal pembayaran, sejumlah Rp 143,92 milyar. Namun, sehubungan dengan perkembangan usaha, Perusahaan Anda juga meminta BSPF untuk meningkatkan *Senior Secured Notes* tersebut, sehingga menjadi USD 160 juta, pada 7 Maret 2007. Penambahan tersebut telah dibahas dan disetujui oleh pemegang saham, serta telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal.

In 2006, BSPF issued *Unconditionally and Irrevocably Senior Secured Notes* with the amount of USD 110 million and an interest rate of 10.75% per year; payment terms end in 2011. The *Senior Secured Notes* are guaranteed with the right to all receivables, insurance claims, inventory, and fixed assets of Your Company and its subsidiaries, as well as the shares of the subsidiaries owned by Your Company.

On 2 May 2007, Your Company has completed the first interest payment on schedule, at the amount of IDR 143.92 billion. However, inline with the development of Your Company's business, BSPF was asked by Your Company to increase the *Senior Notes* up to USD 160 million on 7 March 2007. The addition of the *Senior Secured Notes* was discussed and approved by the shareholders, and has been reported to the capital market authorities.

Ekuitas

Pada tahun 2007, PUT II diiringi dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.572 milyar, sehingga ekuitas menjadi Rp 2.385 milyar. Jumlah ekuitas ini merupakan peningkatan sebesar 271% dibandingkan tahun 2006.

Penawaran Umum Terbatas II

Bila ada satu kejadian luar biasa yang jarang terjadi dan paling mempengaruhi perkembangan keuangan Perusahaan Anda pada tahun 2007, maka itu adalah Penawaran Umum Terbatas II BSP dalam rangka penerbitan HMETD yang dilaksanakan setelah RUPSLB 29 Agustus 2007, yang menyetujui pengeluaran sejumlah 1.456.875.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 dari portepel, dan memasarkannya dengan harga penawaran Rp 1.100, dengan periode perdagangan HMETD 12-18 September 2007 dan rasio 8:5.

Dalam rangka HMETD itu pula, sejumlah 364.218.750 Waran Seri I diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham lama. Waran tersebut dapat dijual mulai 12 Maret 2008 hingga 10 September 2010, dengan harga penawaran Rp 1.375.

Adapun hasil dari PUT II dalam rangka HMETD tersebut mencakup:

- » jumlah saham beredar Perusahaan Anda meningkat lebih kurang 63%;
- » jumlah ekuitas meningkat sekitar 271%;
- » komposisi pemegang saham berubah; dan
- » Perusahaan Anda memperoleh dana tambahan sebesar Rp 1.563,68 milyar, yang dipergunakan sesuai dengan rencana yang diumumkan dalam prospektus.

Biaya untuk melaksanakan PUT II ini berjumlah Rp 32,05 milyar, yang terdiri atas biaya jasa konsultan keuangan (94,63%), biaya profesi penunjang pasar modal (3,29%), serta biaya lain-lain (2,08%).

❖ Modal Kerja

Awal Tahun

Perusahaan Anda mengawali tahun 2007 dengan modal kerja bersih sebesar Rp 482 milyar, yang merupakan peningkatan sebesar 230% dibandingkan awal tahun 2006. Meskipun demikian, pertumbuhan ini masih kalah jauh dengan pertumbuhan modal kerja bersih dari tahun 2004 ke tahun 2005, yaitu 20x.

Equity

In 2007, Limited Public Offering II was accompanied by an increase in paid in capital as large as IDR 1,572 billion, so that the shareholder's equity became IDR 2,385 billion, representing an increase of 271% compared to 2006.

Limited Public Offering II

If there is one single extraordinary event that influenced Your Company's financial performance in 2007 most significantly, it must be the Limited Public Offering II through Rights Issue, which was conducted after the EGSM of 29 August 2007 approved the issuance of 1,456,875,000 new shares, at the nominal value of IDR 100, from the portfolio, to be marketed at the offering price of IDR 1,100, within the Rights Issue period from 12 to 18 September 2007, and a ratio of 8:5.

Also in the context of the Rights Issue, 364,218,750 Seri I Warrants were given for free to the old shareholders as incentives. The warrants are eligible for trading, starting from 12 March 2008 up to 10 September 2010, with the offering price of IDR 1,375.

The results of Limited Public Offering II through Rights Issue include:

- » the number of stocks of Your Company increase by more-or-less 63%;
- » shareholders' equity increased by around 271%;
- » the composition of shareholders altered; and
- » Your Company obtained additional funds at the amount of IDR 1,563.68 billion, which was used in accordance the the prospectus.

The costs of conducting Limited Public Offering II amounted to IDR 32.05 billion, which consists of expenses for the financial consultant's services (94.63%), expenses for the capital market support (3.29%), and other expenses (2.08%).

❖ Working Capital

Year Begin

Your Company began 2007 with a net working capital of IDR 482 billion, which represents an increase of 230% compared to the net working capital at beginning of 2006. Nevertheless, the growth itself is still much lower than the 20x growth in net working capital from 2004 to 2005.

Akhir Tahun

Pada 31 Desember 2007, Modal Kerja Bersih Perusahaan Anda tercatat sebesar Rp 978 milyar. Jumlah tersebut meningkat 103% dibandingkan akhir tahun 2006.

Year End

On 31 December 2007, the net working capital of Your Company reached IDR 978 billion, which is a 103% increase compared to net working capital at year end of 2006.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda tidak melakukan investasi barang modal yang material dan terkait dengan pinjaman bermata uang asing. Karena itu, Perusahaan Anda tidak melakukan perlindungan khusus terhadap risiko fluktuasi kurs. Lebih jauh, dengan adanya penghasilan dalam mata uang asing dari penjualan, Perusahaan Anda telah menjalankan *natural hedging*.

In 2007, Your Company did not invest in capital goods of material value that are related to loans in foreign currencies. Hence, Your Company did not need special protection against the risk of fluctuating currency rates. Furthermore, with a portion of income denominated in foreign currencies, Your Company has been practicing natural hedging.



Hasil Keuangan 2007 2007 Financial Results

Sejalan dengan rangkaian akuisisi dan kinerja pemasaran, penjualan bersih Perusahaan Anda meningkat dua kali lebih cepat pada tahun 2007 dibandingkan dengan tahun 2006. Lebih jauh, laba kotor pun tumbuh lebih cepat daripada jumlah beban usaha, yaitu 63% berbanding 53%. Dapatlah dikatakan bahwa Perusahaan Anda dapat meningkatkan efisiensi pada waktu sedang mengejar pertumbuhan yang pesat pada tahun 2007.

Corresponding to the series of acquisition and marketing performance, net sales of Your Company grew two times faster in 2007 compared to 2006. Furthermore, the growth of gross profit was also faster than the increase of operating expenses, namely 63% compared to 53%. Therefore, it is safe to say that Your Company was able to increase efficiency while pursuing rapid growth in 2007.

Penjualan

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda mencapai penjualan bersih senilai Rp 1.949 milyar, meningkat 65% dibandingkan tahun 2006. Penjualan CPO memberikan kontribusi 66%, produk karet alam 27%, PK 7%.

Sales

In 2007, Your Company recorded a net sales of IDR 1,949 billion, which is a 65% increase compared to 2006. The sales of CPO provided a contribution of 66%, natural rubber products 27%, PK 7%.

Komposisi penjualan ini belum mengalami perubahan yang substansial dibandingkan tahun 2006, meskipun CPO menunjukkan kecenderungan membesar persentasenya.

The composition of sales was not changed in a substantial manner compared to 2006, even though CPO showed a tendency to enlarge the proportion of the contribution.

Adapun masih terbatasnya kontribusi jasa manajemen perkebunan tidak begitu menjadi

The limited contribution by the plantation management services will not become a very serious

persoalan, karena pemasaran jasa tersebut sesungguhnya berkaitan dengan strategi ekspansi.

Beban

Beban pokok penjualan meningkat 66%, sedangkan beban usaha meningkat 53%. Peningkatan kedua beban ini dapat dikembalikan kepada pertumbuhan usaha kita.

Adapun beban lain-lain mengalami peningkatan yang pesat, yaitu 248%, hingga mencapai Rp 145 milyar, terutama sehubungan rangkaian tindakan korporasi Perusahaan Anda pada tahun 2007.

Laba

Pada tahun 2007, Laba Bersih meningkat 19% dibandingkan tahun 2006 dan mencapai Rp 207 milyar, sementara Laba Usaha 67% dan Laba Sebelum Pajak, Depresiasi dan Amortisasi 70%.

matter, because the marketing of the services are actually linked to our expansion strategy.

Expenses

Cost of Goods Sold increased by 66%, while operating expenses 53%. Both increased inline with the growth of our business.

However, other expenses increased rapidly, namely 248%, to become IDR 145 billion, mainly due to the series of corporate action conducted by Your Company in 2007.

Income

In 2007, net income increased by 19% compared to 2006 and reached IDR 207 billion, while income of operations increased by 67% and EBITDA 70%.

Informasi Material **Material Information**

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda telah melakukan beberapa tindakan korporasi dan kegiatan strategis lainnya. Berikut ini disajikan penjelasan singkat tentang tindakan dan kegiatan tersebut, disajikan kepada Anda sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK.

Investasi dan Ekspansi

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda mengadakan dan melanjutkan dua investasi jangka pendek dengan besaran yang material.

Perusahaan Anda menempatkan dana sebesar Rp 523 milyar dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk, dengan tingkat bunga 6,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2007, deposito tersebut menghasilkan Rp 7,65 milyar, yang dicatat dalam akun piutang lain-lain.

Pada 6 Maret 2007, Perusahaan Anda memperpanjang kontrak pengelolaan dana sebesar Rp 200 milyar dengan PT Danatama Makmur, kemudian mengakhirinya pada tanggal 9 Oktober 2007. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kontrak pengelolaan dana ini pada tahun 2007 adalah Rp 16,5 milyar.

In 2007, Your Company has conducted several corporate actions and other strategic activities. Following are brief explanations about the actions and the activities, presented to you in compliance with the regulation of BAPEPAM-LK.

Investment and Expansion

In 2007, Your Company has conducted two short-term investments of material value.

Your Company has opened a time deposit at PT Bank Mega Tbk, with an annual interest rate of 6.75% at the amount of IDR 523 billion. On 31 December 2007, the deposit has generated IDR 7.65 billion in interests, which are accounted as other receivables.

On 6 March 2007, Your Company has extended the fund management contract of IDR 200 billion with PT Danatama Makmur, and terminated the contract on 9 October 2007. The income from interest of the fund management contract for 2007 was IDR 16.5 billion.

Lebih jauh, dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha, Perusahaan Anda dan anak perusahaan telah melakukan serangkaian akuisisi dan penyertaan saham. Tindakan korporasi tersebut pada dasarnya memperluas lahan perkebunan dan atau meningkatkan kapasitas pengolahan kita. Secara singkat, rangkaian akuisisi dan penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut:

- » 540.000 lembar saham GLP senilai Rp 1.038 milyar;
- » 62,5% kepemilikan MMR, melalui BSEP, senilai Rp 312,5 juta;
- » 62,5% kepemilikan MML, melalui BSEP, senilai Rp 312,5 juta;
- » 185.520 lembar saham SNP senilai Rp 260 milyar;
- » 25% kepemilikan ARBV senilai Rp 171,8 milyar;
- » 99% dan 1% kepemilikan BSEP bersama AGW senilai Rp 247,5 juta;
- » 90% dan 10% kepemilikan NA bersama HIM senilai Rp 11,5 milyar; dan
- » 16.176 lembar saham GIN melalui GLP senilai Rp 226,46 milyar.

Jumlah nilai akuisisi dan penyertaan saham ini adalah Rp 1.708,63 milyar. Adapun akuisisi atas dan penyertaan saham dalam MMR, MML dan BSEP sesungguhnya tidak material dari segi nilai. Namun, ketiganya dicantumkan di sini karena mengingat nilai strategis dari perusahaan-perusahaan ini.

Divestasi

Pada tanggal 9 Juli 2007, GLP menjual kepemilikan sahamnya pada SNP dengan nilai Rp 260 milyar kepada Perusahaan Anda.

Restrukturisasi

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda tidak melakukan restrukturisasi hutang atau modal. Peningkatan ekuitas terjadi akibat penambahan modal disetor sehubungan dengan PUT II.

Benturan Kepentingan

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi. Namun, nilainya tidak material. Transaksinya pun tidak mengandung benturan kepentingan, karena pihak terafiliasi tersebut diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

Furthermore, in the course of expanding business activities, Your Company and subsidiaries have conducted a series of acquisitions and equity investments. The corporate actions are basically aimed at an increase in our area and or processing capacity. Briefly, the series of acquisitions and equity investments are listed below:

- » 540,000 shares of GLP at the value of IDR 1,038 billion;
- » 62.5% ownership of MMR, through BSEP, at the value of IDR 312.5 million;
- » 62.5% ownership of MML, through BSEP, at the value of IDR 312.5 million;
- » 185,520 shares of SNP at the value of IDR 260 billion;
- » 25% ownership of ARBV at the value of IDR 171.8 billion;
- » 99% and 1% ownerships of BSEP, together with AGW, at the total value of IDR 247.5 million;
- » 90% and 10% ownerships of NA, together with HIM, at the total value of 11.5 billion; and
- » 16.176 shares of GIN through GLP at the value of IDR 226.46 billion.

The total amount of these acquisitions and equity investment is IDR 1,708.63 billion. The acquisitions and the investments in shares of stock of MMR, MML and BSEP are from a Rupiah amount point of view not material. However, the three companies have been listed here due to their strategic value.

Divestment

On 9 July 2007, GLP has sold its ownership of SNP at a value of IDR 260 billion to Your Company.

Restructuring

Your Company has conducted restructurization of neither debt nor capital in 2007. The increase in equity was caused by additional paid-in capital in relation to The Second Limited Public Offering.

Conflict of Interests

In 2007, Your Company was involved in transactions with affiliated parties. However, the value at stake was immaterial. Furthermore, the transactions did not create conflict of interests, because the affiliated parties were treated equal to third parties.

Perkembangan Saham Stock Performance

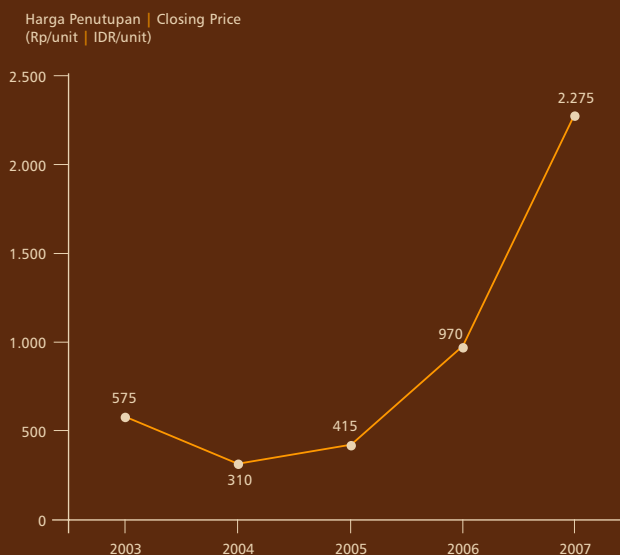
Sejalan dengan perkembangan hasil dari segi keuangan, saham Anda juga mengalami perkembangan yang menarik pada tahun 2007. Dengan harga saham yang cenderung meningkat di bursa efek, pada pertengahan tahun Manajemen mengusulkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Penawaran umum terbatas dalam rangka HMETD menjadi pilihan yang disetujui oleh RUPSLB 29 Agustus, dan dalam pelaksanaannya pada bulan September terbukti memang diminati kalangan investor.

PUT II dengan HMETD tersebut juga diiringi penerbitan Waran Seri A, serta opsi pembelian saham oleh Manajemen. Keduanya merupakan bagian upaya Perusahaan Anda untuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam pertumbuhan yang luar biasa pada tahun 2007.

Reflecting the development of the financial results, Your stocks also experienced an interesting development in 2007. Realizing that there was a price increase tendency of our stock price in the stock exchange, in mid-year the Management proposed a raise in the paid-in capital. The limited public offering through rights issue was proposed and accepted by the EGSM of 29 August, and its implementation in September proved that the investors also accepted it rather enthusiastically.

The Limited Public Offering II through Rights Issue also included the issuance of Seri A Warrants, as well as a Management Stock Option Program (MSOP). Both are part of Your Company's effort to include the stakeholders in the extraordinary growth we experienced in 2007.

Perkembangan Harga Saham 2003 - 2007 | 2003 - 2007 Share Price Performance



Perkembangan Harga Saham 2007 | 2007 Share Price Performance



❖ Komposisi Kepemilikan | Composition of Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Status	Jumlah Saham (dalam angka penuh) Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT. BAKRIE & BROTHERS TBK	Lembaga Indonesia	1.087.162.984	28,70%
PT BAKRIE & BROTHERS TBK QQ BAKRIE SUMATERA PLANTATION (BSP) LIMITED	Lembaga Indonesia	430.508.716	11,37%
BANK OF NEW YORK QQ BAKRIE BROTHERS	Lembaga Asing	357.106.264	9,43%
BANK OF NEW YORK QQ BAKRIE (BSP) LIMITED	Lembaga Asing	168.858.271	4,46%
FORTIS EKUITAS -89763.4000	Lembaga Indonesia	83.613.500	2,21%
THE NORTHERN TRUST S/A AVFC	Lembaga Asing	71.337.000	1,88%
CB LONDON S/A HAUCK AND AUFHAEUSER BANQUIERS (LUX)	Lembaga Asing	68.202.250	1,80%
BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD, SICAV-SE ASIA FD	Lembaga Asing	65.750.000	1,74%
CACEIS BANK LUXEMBOURG S/A CAAM FUNDS	Lembaga Asing	45.469.500	1,20%
JP MORGAN CHASE BANK NA RE NON-TREATY CLIENTS	Lembaga Asing	44.395.000	1,17%
REKSA DANA SCHRODER DANA PRESTASI PLUS 90829.40.00	Lembaga Indonesia	39.125.187	1,03%
SSB DU22 CAISSE DE DEPOT ET PLACEMENT DU QUEBEC-2144604166	Lembaga Asing	38.927.000	1,03%
CB HONGKONG S/A CITIBANK LDN RE FUND 202	Lembaga Asing	38.472.500	1,02%
MASYARAKAT PUBLIC		1.248.946.828	32,96%
TOTAL		3.787.875.000	100,00%

❖ Kronologi Pencatatan | Chronology of Listing

Saham Perseroan telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia, dengan rincian sebagai berikut
The Company's shares were listed at the Indonesian Stock Exchange in the following order

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (juta saham million shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp milyar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	6-3-1990	11,10	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	2-2-1996	37,00	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-8-1996	74,00	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-9-1996	207,20	103,60	Bonus shares
Saham Dividen	23-8-1999	248,64	124,32	Dividend shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994,56	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331,00	233,10	Rights Issue I (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787,88	378,79	Rights Issue II (8:5)

❖ Kebijakan Dividen

Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2004, Perusahaan Anda mengusulkan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham dengan rumusan sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak: Payout Ratio

- » Rp 0,00 - Rp 100 milyar: 10%-15%
- » Di atas Rp 100 milyar: 16%-20%

Sejak penawaran umum perdana pada tahun 1989, Perusahaan Anda telah membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

❖ Dividend Payment Policy

Starting in the fiscal year that ended on 31 December 2004, Your Company has proposed a payment of cash dividends to the shareholders with the following formula:

Net Income After Tax: Payout Ratio

- » Rp 0.00 - IDR 100 billion 10%-15%
- » Above IDR 100 billion: 16%-20%

Since the initial public offering in 1989, Your Company has paid out dividends to its shareholders as follows:

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan Retained Earnings (Rp 000)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp 000)	Dividen Tunai Cash Dividend	Jumlah Saham Total Share (Rp 000)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004 *)	8.641.491	95.916.193	-	233.100.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	233.100.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	233.100.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	378.787.500	34.965.000	20,22%

*) setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | change in accounting policy and restatement of financial statements

Menerapkan strategi pertumbuhan yang pesat hingga 2012, Perusahaan Anda memerlukan pendanaan yang melebihi perolehan laba bersih. Karena itu, Manajemen terus meningkatkan upaya memperoleh pembiayaan, baik melalui penawaran umum saham, pinjaman, maupun dalam bentuk pendanaan hibrid. Pendanaan 2007 mencakup ketiganya.

Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan Anda memperoleh dana dari masyarakat sebanyak Rp 1.563,68 milyar melalui PUT II. Penggunaan dana mengikuti rencana yang telah diumumkan di dalam prospektus, yaitu:

- » sejumlah Rp 1.038 milyar telah dipergunakan untuk mengakuisisi 100% saham GLP;
- » Rp 425,63 milyar telah dipakai untuk meningkatkan modal kerja; dan
- » Rp 100,04 milyar telah ditempatkan dalam giro bank.

Manajemen sedang mempertimbangkan penggunaan dana yang ditempatkan di bank. Secepatnya, dana tersebut dipergunakan sesuai prospektus, bersama-sama dengan dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran yang terkait dengan HMETD.

Hutang Bank

Pada tahun 2006, Perusahaan Anda telah melunasi seluruh hutang bank yang dimilikinya. Pada 13 Agustus 2007, GLP memperoleh pinjaman sebesar Rp 141,29 milyar dari RZB-Austria, Cabang Singapura. Sehubungan dengan akuisisi GLP pada 4 Desember 2007, hutang bank tersebut dikonsolidasikan pada neraca Perusahaan Anda.

Di samping itu, NAM, anak perusahaan yang diakuisisi pada 11 Januari 2007 memperoleh pinjaman jangka panjang dengan jumlah yang tidak material.

Engaged in a rapid growth strategy until 2012, Your Company needs funding that exceed its net income. Therefore, the management has intensified the efforts to obtain financing, through the public offering of equity shares, loans, or in the form of hybrid financing. The financing activities of 2007 included all three.

Funds from Public Offering

Your Company has raised IDR 1,563.68 billion from the public through Limited Public Offering II, and used the funds in accordance to the prospectus as follows:

- » IDR 1,038 billion was used to acquire 100% of GLP's shares;
- » IDR 425.63 billion was used to increase working capital; and
- » IDR 100.04 was placed in a bank account.

The Management is considering the use of the funds in the bank account. As soon as possible, the funds will be used in compliance to the prospectus, together with the funds obtained through the execution of the warrants related to the Rights Issue.

Bank Loans

In 2006, Your Company has fully paid all of its bank loans. On 13 August 2007, however, GLP has obtained a loan of the amount equivalent to IDR 141.29 billion from RZB-Austria, Singapore Branch. Due to the acquisition of GLP on 4 December 2007, the bank loan was consolidated in Your Company's balance sheet.

Additionally, NAM, a subsidiary that was acquired on 11 January 2007 has obtained a long-term loan of an immaterial amount.

❖ Dana Obligasi

Pada 17 Oktober 2006, BSPF, anak perusahaan yang berlokasi di Negeri Belanda, menerbitkan *senior secured notes* senilai USD 110 juta dan mencatatkannya di bursa SGX-ST Singapura. Obligasi ini menghasilkan dana sebesar Rp 992,2 milyar yang dikurangi diskonto yang belum diamortasi dan biaya penerbitan *senior secured notes*.

Dana tersebut dipergunakan habis untuk melunasi hutang bank Perusahaan Anda dan untuk mendanai modal kerja anak perusahaan.

Kemudian, pada 27 Februari 2007, BSPF melakukan penambahan terhadap *senior secured notes*, sehingga keseluruhannya menjadi senilai USD 160 juta. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini berjumlah Rp 470,95 milyar dan dikurangi premium yang belum diamortasi, biaya penerbitan *senior secured notes*, serta akumulasi amortasi penerbitan *senior secured notes*.

Dana ini dipergunakan untuk mengakuisisi SNP dan untuk pengeluaran modal.

❖ Dana Hibrid

Seperti juga perusahaan lain pada umumnya, Perusahaan Anda memiliki keterbatasan untuk memanfaatkan sumber dana, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Namun, Perusahaan Anda telah mengembangkan cara untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan usaha dengan dana hibrid.

Di sini, pada intinya, Perusahaan Anda mengajak investor untuk mengembangkan usaha dengan penyertaan saham dan pinjaman, dalam bentuk perusahaan patungan.

Perusahaan Anda menjadi pemegang saham minoritas, sementara investor menjadi pemegang saham mayoritas, dengan perjanjian, Perusahaan akan menjadi pemegang saham mayoritas dalam kurun waktu dan dengan tahapan tertentu.

Perusahaan Anda pun mengadakan kontrak manajemen dengan perusahaan patungan tersebut, disertai *off-take agreement* untuk hasil kebun dan atau hasil pengolahan. Sementara, investor menerbitkan obligasi melalui anak perusahaannya yang lain, guna memberikan pinjaman antar perusahaan kepada perusahaan patungan, dalam rangka mempercepat perkembangan usaha perusahaan patungan tersebut.

❖ Funds from Bonds

On 17 October 2006, BSPF, a subsidiary that is domiciled in the Netherlands, has issued senior secured notes of the value of USD 110 million and listed them at Singapore's SGX-ST bourse. The bonds have generated funds of the amount equivalent to IDR 992.2 billion less unamortized discount and issuance cost of senior secured notes.

The funds were used to fully pay Your Company's bank loans and to finance the subsidiaries need of working capital.

Subsequently, on 27 February 2007, BSPF issued additional senior secured notes, so that the total value became USD 160 million. These bonds have generated funds of the amount equivalent to IDR 470.95 billion less unamortized premium, issuance cost of senior secured notes, and accumulated amortization issuance of senior secured notes.

The funds have been fully used to acquire SNP and for financial capital expenditure.

❖ Hybrid Financing

As with any other enterprise, Your Company does not have unlimited access to both internal and external financial resources. However, Your Company has developed a way to improve its capability of driving business growth with hybrid financing.

In hybrid financing, essentially, Your Company invites investors to develop business with equity participation and loans, in the form of a joint-venture company.

Your Company becomes the minority shareholder while the investor becomes the majority shareholder, with the agreement that Your Company will become the majority shareholder in a certain period of time and with certain phases.

Your Company engages in a management contract with the joint-venture company. Both also sign an off-take agreement for the estate's production and the products of processing. Meanwhile, the investor issues bonds through another subsidiary, to provide inter-company loans to the joint-venture company, with the aim to increase the pace of business growth of the joint-venture company.

Investor memperoleh nilai tambah dari pembayaran bunga pinjaman, laba perusahaan serta harga jual saham pada akhir masa perjanjian. Perusahaan Anda memperoleh pasokan bahan baku, laba perusahaan, serta lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan pada akhir masa perjanjian.

Perjanjian dana hibrid ini hanya dapat dilakukan pada waktu pasar komoditi sedang *bullish*, serta oleh perusahaan yang memiliki reputasi yang baik. Perusahaan Anda memiliki reputasi seperti itu, yang terwujud dalam keberhasilan mencapai kesepakatan perjanjian dana hibrid tersebut.

The investor will derive value-added from the interests of the loan, corporate dividends, and the selling price of its equity shares at the end of the agreement period. Your Company will create value-added from the supply of raw materials, corporate dividends, and the plantation's estate and processing facilities at the end of the agreement period.

This hybrid financing is only feasible at a time of a bullish commodity market, and can only be accomplished by companies with good reputation. Your Company has such a reputation, which is manifested in its success to close the hybrid financing deal.



Risiko Keuangan Financial Risks

Kegiatan usaha perkebunan pada umumnya bersifat konservatif. *Exposure* terhadap risiko keuangan bersifat minimal, kecuali dalam hal fluktuasi mata uang dan hanya bila perusahaan mengambil bahan baku atau materi pendukung operasi yang diperhitungkan dalam denominasi mata uang asing.

Risiko ini pun dapat diatasi dengan *natural hedging*, apabila perusahaan melakukan penjualan dalam mata uang asing pula. Dengan demikian, dapat dikatakan, setiap dolar untuk bahan baku dapat diimbangi oleh dolar yang diperoleh dari penjualan di pasar ekspor.

Risiko fluktuasi kurs akan meningkat bila perusahaan meningkatkan kewajiban dalam denominasi mata uang asing. Perusahaan Anda melakukannya, melalui obligasi Senior Secured Notes yang diterbitkan oleh BSPF. Akan tetapi, jumlah utang pokok dan bunga obligasi sebesar USD 160 juta tersebut masih dapat diimbangi oleh penghasilan bersih dalam mata uang dolar pula.

Penjualan ke pasar ekspor memang dikenakan pajak 2,5 lebih tinggi oleh Pemerintah pada tahun 2007. Namun, ekspor Perusahaan Anda mencakup minyak sawit dan produk karet alam. Lebih jauh lagi, kita pun memiliki kontrak penjualan dalam negeri dengan denominasi dolar AS. Dengan demikian, dapatlah dilaporkan bahwa natural hedging terhadap risiko fluktuasi mata uang asing tetap berfungsi dengan baik pada Perusahaan Anda.

The business of a plantation company is generally rather conservative. The exposure to financial risks is minimal, except in terms of currency fluctuation and only in the case of the company using raw material or materials to support operations that are denominated in foreign currencies.

Even so, this risk can be overcome with natural hedging, if the company sells in foreign currencies as well. Thereby, every say dollar for the raw materials can be balanced by the dollars obtained from the sales in the export market.

The currency fluctuation risk will increase if a company increases liabilities in a foreign currency. Your Company has increased such liabilities, through the issuance of Senior Secured Notes by BSPF. However, the premium and interests of the USD 160 million bonds are still lower than the net sales denominated in USD.

Sales to export markets have been taxed 2.5% higher by the Government of Indonesia in 2007. However, Your Company exports also natural rubber products besides palm oil. Furthermore, we also have domestic sales contracts that are denominated in US Dollars. Therefore, it can be reported that the natural hedging towards foreign currency fluctuation still functions properly for Your Company.



Perubahan Peraturan Pemerintah Changes in Government Regulation

Pada triwulan keempat tahun 2007, Pemerintah memberlakukan pajak ekspor CPO setinggi 10%. Kenaikan pajak ini berjumlah 2,5%, namun pengaruhnya terhadap penghasilan bersih Perusahaan Anda tidak sampai setinggi itu.

Penghasilan ekspor Perusahaan Anda berjumlah Rp 668 milyar pada tahun 2007 dan Rp 438 milyar pada tahun 2006. Ada peningkatan sebesar 53%. Dalam periode yang sama, jumlah penghasilan total Perusahaan Anda meningkat 65%, dari Rp 1.181 milyar menjadi Rp 1.949 milyar. Kontribusi penghasilan ekspor terhadap penghasilan total 2007 mencapai 34%, sedangkan pada tahun 2006 mencapai 33%.

Untuk tahun 2008, peningkatan pajak ekspor CPO akan membawa dampak yang lebih besar seiring dengan konsentrasi Perusahaan Anda yang lebih besar pada segmen kelapa sawit. Namun, Manajemen juga telah merencanakan diversifikasi produk yang mengimbangi kenaikan pajak ekspor CPO tersebut.

In the fourth quarter of 2007, the Government of Indonesia implemented an export tax of CPO of 10%. The 2.5% increase of CPO export tax did not have a 2.5% impact on Your Company's net sales.

Your Company's export revenue totalled IDR 668 billion in 2007 and IDR 438 billion in 2006. There was an increase of 53%. In the same period, total revenue of Your Company increased by 65%, from IDR 1,181 billion to IDR 1,949 billion. The contribution of export revenue towards total revenue reached 34% in 2007 and 33% in 2006.

For 2008, the new CPO export tax tariff will have a larger impact due to Your Company's strategy to increase efforts in the palm oil business segment. However, the management has also plans to diversify its products with the effect of balancing the impact of the new CPO export tax tariffs.



Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda dan KAP tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi. Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan revisi PSAK yang akan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan 2008, yaitu:

- » PSAK 13 tentang properti investasi;
- » PSAK 16 tentang aset tetap;
- » PSAK 30 tentang sewa; dan
- » PSAK 55 tentang instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan Anda masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

In 2007, Your Company and the Public Accountant did not change accounting policies. However, the Institute of Indonesian Accountants have issued revisions of accounting standards that have an impact on the financial reporting of 2008, namely:

- » PSAK 13 on investment property;
- » PSAK 16 on fixed assets;
- » PSAK 30 on rent; and
- » PSAK 55 on financial instruments, recognition and measurement.

Your Company is evaluating the impacts on the consolidated financial statements that may occur due to the implementation of the new standards.



Kejadian Setelah Tanggal Neraca Subsequent Events

Di dalam periode waktu antara 1 Januari 2008 dan 31 Maret 2008, Perusahaan Anda menjalin kontrak investasi, investasi penyertaan saham dan divestasi saham, dengan detail informasi seperti yang diuraikan pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 49, dalam rangka memutar dana dan mematuhi peraturan penyertaan saham bagi perusahaan publik.

In the period between 1 January 2008 and 31 March 2008, Your Company entered into investment contracts, and conducted equity participations investment and divestments, with details as discussed in the Notes to the Consolidated Financial Statements No. 49, with the aim to turn around cash and to maintain compliance towards equity participation rules for public companies.



Empat Nilai Dasar	80	Four Basic Principles
Kebudayaan Perusahaan	82	Corporate Culture
Visi dan Misi	83	Vision and Mission
Strategi Kestinambungan Usaha	83	Sustainable Business Strategy
Struktur Organisasi	84	Organizational Structure
Sumber Daya Manusia	86	Human Resources
Menuju Penerapan GCG yang Lebih Baik	89	Towards Better Implementation of GCG
Etika Bisnis	89	Business Ethics
Pedoman Perilaku	90	Code of Conduct
Rapat Umum Pemegang Saham	91	General Shareholders' Meetings
Rapat Gabungan	92	Joint Meetings
Dewan Komisaris	94	Board of Commissioners
Komite Audit	96	Audit Committee
Komite Nominasi & Remunerasi	97	Nomination & Remuneration Committee
Komite Manajemen Risiko	98	Risk Management Committee
Direksi	98	Board of Directors
Sekretaris Perusahaan	104	Corporate Secretary
Sistem Pengendalian dan Pengawasan Internal	107	Internal Audit and Control System
Sistem Manajemen Risiko	107	Risk Management System
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	110	Social and Environmental Responsibilities
Perkara Penting	115	Litigation
Akses Informasi	115	Access to Information

NOTA ANGKUT BU
KUD SUKA MA

Logo: A stylized 'P' inside a circle with radiating lines.

Tempat	=
Provinsi	=
Kel. Tani	=
No. Polisi	=
Driver	=

Tahun Tanam	Blok	Jumlah TBS (Janjang)	Brullo	Berat TBS (Sortasi)

97/11/20



Laporan Penerapan GCG
Report of GCG Implementation

Mengelola Perusahaan

Governing the Corporation

Tumbuh bersama para pemangku kepentingan,
Perusahaan Anda memegang empat nilai dasar

Growing together with the stakeholders,
Your Company adheres to four basic principles



Empat Nilai Dasar
Four Basic Principles





Mengembangkan Iklim Kebersamaan Nurturing Togetherness

Mengembangkan Iklim Kebersamaan

Menyadari potensi kontribusi individu, kita menjaga kepentingan pemegang saham minoritas dan mitra usaha kecil.

Recognizing the potential of individual contributions, we guard the interests of minority stakeholders and small enterprise partners.

Efisiensi Demi Kestinambungan Efficiency for Sustainability

Mengingat sumber daya pada dasarnya bersifat terbatas, kita bekerja efisien menuju pertumbuhan dan kesejahteraan jangka panjang.

Realizing that all kinds of resources are limited, we work efficiently towards long-term growth and prosperity.

Bersikap Terbuka Communicating Transparently

Memahami bahwa informasi harus mengalir lancar agar perusahaan dapat dikelola secara bertanggung jawab, kita senantiasa menyempurnakan struktur organisasi dan mengakui pentingnya peranan ombudsman.

Knowing that information must flow smoothly to govern the company in a responsible manner, we improve our organizational structure continuously and acknowledge the importance of the ombudsman.

Tumbuh dengan GCG Growing with GCG

Menjaga kestinambungan pertumbuhan dan komitmen terhadap *triple bottomline*, kita menerapkan GCG.

Guarding the sustainability of growth and our commitment towards the triple bottomline, we implement GCG.

...mengusahakan perkebunan secara industrial dan menyeluruh serta berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan...

... to manage plantation in an industrial way, holistically and sustainably, for the sake of the stakeholders' increased wellbeing ...

Kebudayaan Perusahaan Corporate Culture

Perusahaan Anda berada di lingkungan tradisi perkebunan dan kebudayaan perusahaan Kelompok Usaha Bakrie. Keduanya telah menghasilkan nilai yang mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG yang universal.

Tradisi perkebunan mendorong sikap konservatif terhadap kesempatan dan tantangan, serta mengutamakan nilai kebersamaan dan kesinambungan. Tumbuh berarti meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, terutama para karyawan dan mitra usaha, di samping para pemegang saham.

Kelompok Usaha Bakrie memiliki kebudayaan perusahaan yang berpusat pada satu nilai budaya. Nilai budaya utama ini menyatakan bahwa setiap nilai tambah haruslah berguna bagi orang banyak, yang terdiri dari masyarakat sekitar, termasuk keluarga karyawan dan mitra usaha, serta para pemegang saham.

Transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta juga kewajaran dan kesetaraan, seperti yang dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan GCG, membantu dalam mengintegrasikan nilai kami dengan manajemen perkebunan modern.

Dengan GCG dan nilai tersebut, kita tumbuh menuju *triple bottomline* yang makin tinggi.

Your Company is situated within a traditional environment of planters as well as the corporate culture of the Bakrie Group of Companies. Both have produced values that endorse the implementation of the universal GCG principles.

The plantation tradition promotes a conservative attitude towards opportunities and challenges, and upholds the values of togetherness and sustainability. Growth means to increase the wellbeing of all stakeholders, especially the employees and business partners, besides the shareholders.

The Bakrie Group of Companies has a corporate culture that revolves around one value. This core value demands that value added must be created for the sake of the people, which comprise the surrounding communities, including the families of the employees and the business partners, as well as the shareholders.

Transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality, as defined by the Indonesian National Committee for GCG Policies, helps to integrate our values into modern plantation management. With the values and GCG, we grow towards ever higher *triple bottomline*.



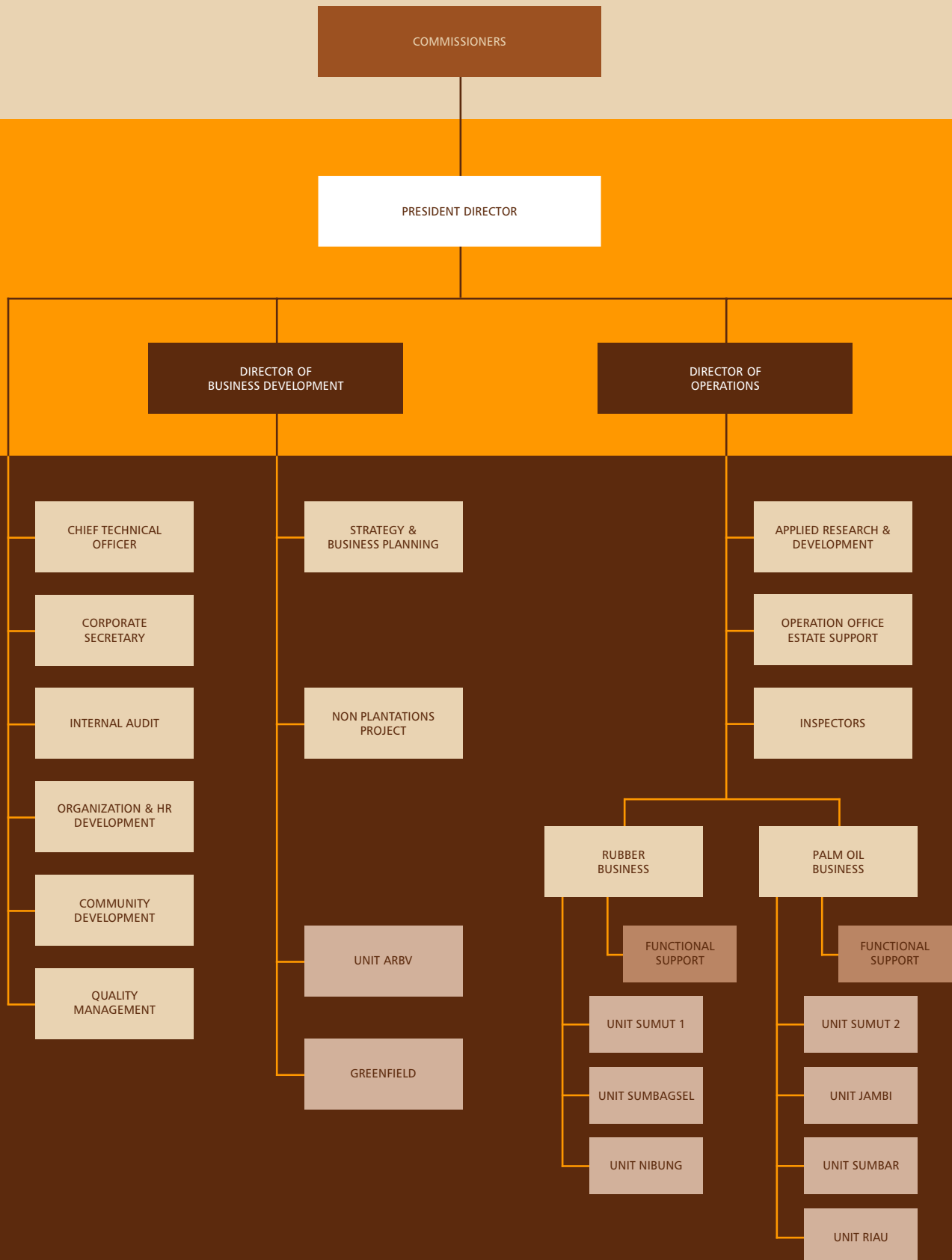
Visi Menjadi industri agro yang holistik dan menjaga kesinambungan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Misi Kami mengembangkan usaha melalui pengembangan produktivitas, lahan, pabrik dan pemasaran, serta diversifikasi dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Vision BSP becomes a holistic agroindustry that guards the sustainability of the stakeholders' wellbeing. **Mission** We develop business by increasing productivity, estates, factories and marketing, as well as diversification and the implementation of good corporate governance.

Strategi Kestinambungan Usaha Sustainable Business Strategy

- ❖ Memperluas lahan perkebunan hingga mencapai 150.000 ha pada tahun 2012.
- ❖ Mengembangkan rantai nilai dengan mengembangkan produk bernilai tambah tinggi.
- ❖ Menyempurnakan korporasi sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
 - ❖ To increase the size of estates to reach 150,000 ha by 2012.
 - ❖ To expand the value chain by developing high value added products.
 - ❖ To improve the corporation based on the good corporate governance principles.



DIRECTOR OF
COMMERCIAL

DIRECTOR OF
FINANCE

MARKETING &
COMMERCIAL

MARKET
DEVELOPMENT

PRODUCT
DEVELOPMENT

VALUE ADDED SALES

FINANCE &
STRATEGY

CORPORATE
CONTROLLER

ACCOUNTING

INVESTOR RELATIONS

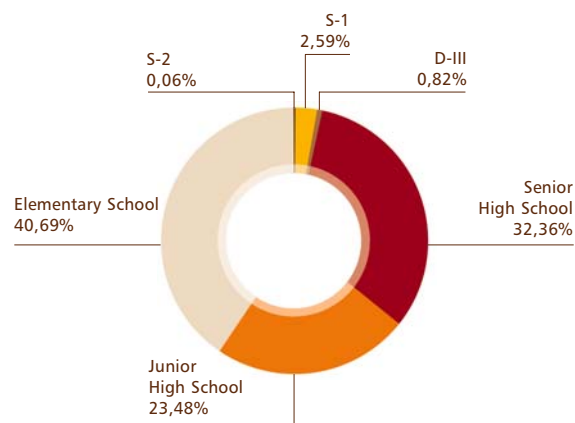
PROCUREMENT &
CONTRACT

Sumber Daya Manusia Human Resources

Pada tahun 2007, aset utama Perusahaan Anda berjumlah 14.210 orang; tersebar di 14 perusahaan, 9 propinsi, dan 2 negara. Pengembangan sumber daya manusia pun menjadi pokok perhatian Manajemen.

In 2007, the main asset of Your Company comprised 14,210 people; distributed in 14 companies, 9 provinces, and 2 countries. The development of human resources is therefore a main concern of the Management.

Profil Sumber Daya Manusia | Profile of Human Resources in 2007



Berdasarkan Jabatan | Based on Job Level

Director	5
VP/OVP	21
Manager	55
Asistant Manager	157
Supervisor/Officer	121
Non-Staff	13.820
Management Trainee	31

Dari H.E.A.T ke CheEr

Setelah memperkenalkan *Human Enhancement and Accelerated Transformation* (HEAT) pada tahun 2006, Perusahaan Anda memasuki CheEr (*Change Everything for EVA® Results*). Program baru ini dicanangkan pada 17 Desember 2007, dan ditujukan kepada seluruh jajaran manajemen dan staf.

From H.E.A.T to CheEr

Following the introduction of Human Enhancement and Accelerated Transformation (HEAT) in 2006, Your Company entered CheEr (Change Everything for EVA® Results). The new program was launched on 17 December 2007, and is directed towards all levels of management and staff.

Program Management Trainee

Perusahaan Anda mempersiapkan pemimpin perusahaan melalui program Management Trainee yang diluncurkan pada tahun 2007. Ada tiga jenis Management Trainee (MT) yang diikutsertakan dalam program ini, yaitu MT Planters, MT Finance, dan MT Technical. Adapun pelatihannya mencakup pengetahuan teknis mengenai usaha perkebunan, manajemen karyawan, serta pengembangan fisik.

Management Trainee Program

Your Company prepares new breeds of corporate leaders through the Management Trainee Program, which was first launched in 2007. Three types of Management Trainees are involved, namely Planters MTs, Finance MTs, and Technical Mts. The training includes technical knowledge of the plantation business, people management, as well as the enhancement of physical fitness.



BSP Academy

Didirikan untuk memfasilitasi proses alih pengetahuan dan ketrampilan di bidang perkebunan, BSP Academy mengusung misi mempersiapkan sumber daya manusia perkebunan yang tangguh dan profesional. Pranata pendidikan ini berlokasi di Kisaran, Sumatera Utara, dan memiliki asrama. Seluruh siswa BSP Academy tinggal di asrama selama masa pendidikan. Tenaga pengajarnya didatangkan dari praktisi perkebunan BSP Group, lembaga penelitian dan perkebunan di sekitar Medan, serta dari Bakrie School of Management, Jakarta.

BSP Academy

Established to facilitate the process of transferring knowledge and skills in the field of plantation, the BSP Academy has the mission to prepare reliable and professional plantation human resources. The educational institution is located in Kisaran, North Sumatra, and has a dormitory. All students of the BSP Academy stay in the dorm during their education. The faculty members include practitioners from BSP Group plantations and those brought in from research institutes and other plantations in the area of Medan, as well as from the Bakrie School of Management, Jakarta.

Kesejahteraan Karyawan Employee Wellbeing

Meningkatkan kesejahteraan melalui organisasi melampaui upaya meningkatkan pendapatan. Di Indonesia, belakangan ini, serikat buruh kembali menjadi populer. Serikat pekerja yang aktif di Perusahaan Anda antara lain, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan Serikat Buruh Indonesia (SBI).

Perusahaan Anda mendorong para pemangku kepentingan di dalam dan di sekitar kebun dan pabrik untuk membentuk organisasi, terutama dengan menjalin kemitraan. Melalui kemitraan, Perusahaan pun dapat memberikan bantuan yang lebih konkret dalam pengembangan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Namun, organisasi yang telah terbukti sangat berperan dalam peningkatan kesejahteraan di lingkungan Perusahaan Anda adalah koperasi. Pada tahun 2007, Koperasi Karyawan BSP, misalnya, mengelola aset senilai Rp 23 milyar. Usaha koperasi ini terbentang dari kegiatan simpan-pinjam dan penyewaan alat transportasi, hingga pengelolaan pompa bensin dan lapangan golf.

Increasing wellbeing through organizing goes beyond financial welfare. In Indonesia, recently, labor unions have regained popularity. Among the labor unions performing their activities in Your Company are the Indonesian Workers Association (SPSI) and The Indonesian Labor Union (SBI).

Your Company encourages stakeholders within and around the estates and factories to form organizations, especially those that are oriented towards partnership. Through partnerships, the Company is able to provide concrete help in the development of wellbeing of the stakeholders.

However, the most successful type of organization in terms of increasing wellbeing in the environment around Your Company is the cooperative. In 2007, the employee cooperative of BSP, for instance, was managing Rp 23 billion of assets. The cooperative's business spreads from credit-loan facilities and the rental of transportation means to management of gas stations and a golf course.



Menuju Penerapan GCG yang Lebih Baik Towards Better Implementation of GCG

Pernyataan Tentang Penerapan GCG

Perusahaan Anda melakukan kajian secara mandiri dalam rangka menyusun pernyataan tentang penerapan GCG. Adapun informasi dan penilaian yang disampaikan di sini sesuai dengan Pedoman Komite Nasional Kebijakan GCG.

Filosofi Perusahaan

“Setiap Rupiah yang dihasilkan harus bermanfaat bagi orang banyak” (A. Bakrie, pendiri Kelompok Usaha Bakrie).

Dengan filosofi pendiri ini, nilai budaya dan azas GCG diintegrasikan untuk menghasilkan etika bisnis dan akhirnya kebudayaan perusahaan yang baru.

Etika Bisnis

Perdagangan komoditi telah menghasilkan etika bisnis yang khas, yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan negara dan daerah tempat operasi masing-masing perusahaan. Perusahaan Anda memandang etika bisnis yang berkembang di Kisaran selaras dengan azas GCG dan secara bertahap mengembangkan pandangan ini, berawal dari perumusan Pedoman Perilaku. Akhir dari pengembangan ini adalah kebudayaan perusahaan perkebunan yang dinamis, sesuai azas GCG yang dirumuskan dalam Pedoman KNKG, dan dapat diterapkan di seluruh daerah operasi.

Pedoman KNKG: rumusan etika bisnis perlu didokumentasikan secara tersendiri, menghindari perbedaan interpretasi dalam penerapannya. Perusahaan Anda memiliki forum pendidikan untuk mensosialisasikan etika bisnis, yaitu BSP Academy. Di samping itu, *Harmoni*, majalah internal, dipergunakan untuk mempromosikan etika bisnis kepada pemangku kepentingan internal. Adapun etika bisnis tersebut telah dirumuskan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan Anda.

Statement on the Implementation of GCG

Your Company has conducted an independent analysis for the purpose of formulating a statement on the implementation of GCG. The information and evaluation in the following parts conform to the National Committee of GCG Policy Guidelines.

Corporate Philosophy

“Every Rupiah that was created has to benefit the people” (A. Bakrie, founder of the Bakrie Group of Companies).

With the founders’ philosophy, cultural values and GCG principles are being integrated to formulate business ethics and in turn a new corporate culture.

Business Ethics

The trade of commodities has a distinctive business ethic, which is aligned with national and regional rules and regulations of companies, wherever they operate. Your Company believes that our business ethics that originated in Kisaran can be integrated with the GCG principles. It is our intention to transform this belief into formulations of modern management, starting with the Code of Conduct. The end result of this transformation is dynamic plantation corporate culture, which upholds GCG principles as defined in the KNKG Guidelines, and can be adapted at all areas of operations.

KNKG Guidelines: business ethics should be documented and socialized separately, to prevent differences in interpretation and implementation. Your Company has an educational forum to socialize business ethics, namely the BSP Academy. It also has an inhouse magazine, *Harmoni*, that is used to promote the business ethics to the internal stakeholders. The formulation of the business ethics is incorporated in Your Company’s Code of Conduct.

❖ Pedoman Perilaku

Rumusan filosofi, nilai perusahaan dan etika bisnis telah dipadukan ke dalam Kode Etik BSP, sebuah rujukan praktis yang didokumentasikan secara tertulis dan disebarluaskan kepada para pemangku kepentingan.

Isi dari Kode Etik BSP mencakup, secara singkat:

- » *Kepatuhan*: Karyawan harus selalu tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Kode Etik ini.
- » *Benturan Kepentingan*: Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, atas biaya perusahaan.
- » *Pemberian*: Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.
- » *Kerahasiaan*: Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas pengetahuan atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan informasi produk.
- » *Zat Adiktif*: Karyawan dilarang menyalahgunakan obat dan alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks menyehatkan badan.
- » *Pelanggaran Kode Etik*: Pelanggaran terhadap Kode Etik BSP akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap kode etik ini berkewajiban melaporkannya kepada atasan secara berjenjang.

Pedoman KNKG: kode etik perlu menjelaskan dan menentukan sikap perusahaan terhadap benturan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, serta mekanisme penyelesaian konflik kepentingan yang terkait; perlindungan yang diberikan kepada ombudsman perlu dinyatakan secara terbuka. Anggaran Dasar Perusahaan Anda telah menentukan penerapan hak dan kewajiban para pemegang saham, komisaris dan direktur. Tata kelola ini dikuatkan dalam setiap RUPS.

❖ Code of Conduct

The philosophy, corporate value and business ethics of Your Company have been formulated into the BSP Code of Conduct. It is a practical guideline in printed form that has been distributed to the stakeholders.

The BSP Code of Conduct includes, briefly:

- » *Compliance*: all employees have to comply at all time to the related laws and regulations, including the Company's policies, which may or may not be included in the Code of Conduct.
- » *Conflict of Interests*: Employees may not position or let themselves be positioned in situations that may result in personal benefits, directly or indirectly, or in benefits of his/her family and or acquaintances, while working for the Company.
- » *Gifts*: in whatever circumstances, employees are not allowed to accept gifts, real or potential, in the forms of valuable goods, cash or offers of rewards upon his/her service.
- » *Confidentiality*: Employees are not allowed to gain personal benefits from their knowledge about confidential information of the Company that regards strategy, plans, and product information.
- » *Addictive Matters*: Employees are not allowed to use drugs and alcohol while working, and are strongly reminded to avoid use drugs and alcohol in contexts other than of healing.
- » *Violation of the Code of Conduct*: Violation of the Code of Conduct will result in corrective measures that comply with the Company's rules and regulations. Every employee that knows or suspects a violation of the Code of Conduct is obliged to report in a diplomatic manner the incident to his or her superiors.

KNKG Guidelines: The code of ethics should explain and set a firm attitude towards the conflict of interests between shareholders and the management, as well as the mechanism of solving the related conflicts of interests; overt protection of the ombudsman should be announced clearly. The corporate charter of Your Company governs the execution of rights and duties of the shareholders, the commissioners, and the directors. The governance is endorsed in every GSM.

Organ Perusahaan Corporate Organs

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
mencakup RUPS tahunan dan RUPS luar biasa.

Dewan Komisaris mencakup komisaris
independen dan komisaris, dipimpin oleh
Presiden Komisaris.

Direksi mencakup Direktur Utama dan Direktur
lain yang masing-masing memimpin pelaksanaan
fungsi perusahaan tertentu.

The General Shareholders' Meeting (GSM)
includes Annual GSMs and Extraordinary GSMs.

The Board of Commissioners consists of
independent commissioners and commissioners,
and is led by the President Commissioner.

The Board of Directors consists of the
President Director and Directors that each lead
the implementation of a separate corporate
function.

❖ Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda telah melaksanakan satu RUPS Tahunan dan tiga RUPS Luar Biasa. Masing-masing pertemuan memberikan kesempatan bagi pemegang saham minoritas untuk mengutarakan pendapat dan pertanyaan, dan dengan menghargai kesetaraan dan kewajaran menyediakan waktu untuk membahas permasalahan yang disampaikan.

RUPS Tahunan membahas dan menerima laporan dari Dewan Komisaris, termasuk pengungkapan pendapat Komite Audit, serta memberikan *acquitt et de charge* kepada para komisaris; membahas dan menerima laporan dari Direksi, termasuk usulan untuk pembagian dan cara pembayaran dividen sebesar Rp 15 per lembar saham serta anggaran 2007; dan menunjuk kembali KAP Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang, untuk tahun anggaran 2007-2008.

RUPS Tahunan diselenggarakan di Jakarta oleh Direksi pada tanggal 30 April 2007, dengan undangan, agenda dan materi rapat yang disebarakan serentak 2 (dua) minggu sebelum acara. Keputusan-keputusan umumnya diambil secara aklamasi.

❖ General Shareholders' Meetings

In 2007, Your Company has conducted one Annual GSM and three Extraordinary GSMs. Each meeting has provided the opportunity for minority shareholders to express their opinions and questions, and by upholding the principles of fairness and equality have provided enough time to discuss the issues that have been put forward.

The Annual Report has discussed and accepted the report of the Board of Commissioners, including the appointment of the Audit Committee, and has given *acquitt et de charge* to the Commissioners; discussed and accepted the report of the Board of Directors, including the proposal to pay and the way of payment of IDR 15 dividend per share as well as the 2007 budget; and re-appointed the public accountants Doli, Bambang, Sudarmadji and Dadang, for the fiscal year of 2007-2008.

The Annual GSM was held in Jakarta by the Directors on 30 April 2007, with the invitation, agenda and meeting materials distributed simultaneously two (2) weeks before the event. The decisions were generally made by acclamation.

RUPS Luar Biasa diselenggarakan tiga kali dalam tahun 2007, semuanya di Jakarta, guna membahas dan memutuskan tindakan korporasi yang berkaitan dengan pengembangan perusahaan dan pengembangan bisnis.

RUPS Luar Biasa 15 Mei 2007 membahas dan menerima rencana penyertaan saham di PT Sumbertama Nusapertiwi dengan nilai Rp 260 milyar. Hadir: 1.514.255.107 saham atau 64,96%.

RUPS Luar Biasa 29 Agustus 2007 membahas dan menerima rencana Penawaran Umum Terbatas II yang disertai penerbitan waran dan *Management Stock Option Plan*, yang berkaitan dengan rencana akuisisi 540.000 lembar saham PT Grahadura Leidongprima senilai Rp 1.038 milyar dan peningkatan modal kerja. Hadir: 1.765.432.107 saham atau 75,74%

RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2007 membahas dan menerima rencana peningkatan modal dasar sehubungan dengan pelaksanaan waran. Hadir: 2.566.364.475 saham atau 67,75%.

Pedoman KNKG: RUPS Tahunan perlu mencakup penyampaian laporan penerapan GCG oleh Direksi, serta menerapkan mekanisme *fit-and-proper test* dalam rangka mengangkat komisaris dan direktur.

Rapat Gabungan

Perusahaan Anda menyadari pentingnya pembagian tugas dan wewenang antara Dewan Komisaris dan Direksi, namun juga sangat mementingkan keselarasan persepsi terhadap visi, misi dan nilai perusahaan. Karena itu, Perusahaan Anda mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi guna membahas kontrol internal dan manajemen risiko, dengan: orientasi imbal hasil optimal demi pertumbuhan jangka panjang; kesadaran pentingnya perlindungan bagi kepentingan pemangku kepentingan; serta keyakinan bahwa Corporate Center, yang menyatukan para manajer senior dan direktur anak perusahaan dalam satu forum koordinasi, mampu menjaga kesinambungan di seluruh lini manajemen.

Extraordinary GSMs were held three times in 2007, all in Jakarta, to discuss and decide upon corporate actions that are related to the development of the corporation and its business.

The Extraordinary GSM of 15 May 2007 discussed and approved the plan of equity participation at PT Sumbertama Nusapertiwi with the value of IDR 260 billion. Attendance: 1,514,255,107 shares or 64.96%.

The Extraordinary GSM of 29 August 2007 discussed and approved the plan of Limited Public Offering II that entails the issuance of warrants and a Management Stock Option Plan, which is related to the acquisition plan of 540,000 shares of PT Grahadura Leidongprima at the value of IDR 1,038 billion and to increase working capital. Attendance: 1,765,432,107 shares or 75.74%.

The Extraordinary GSM of 31 October 2007 discussed and approved the plan to increase capital stock in relation to the implementation of the warrants. Attendance: 2,566,364,475 shares or 67.75%.

KNKG Guidelines: The Annual GSM should include submission of the report of GCG implementation by the Directors, and enforce a fit-and-proper test mechanism in the appointment of commissioners and directors.

Joint-Meetings

Your Company understands the importance of accountability in terms of separating the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, it also prioritizes the unity of perception towards our vision, mission and corporate values. Therefore, Your Company holds Joint Meetings between the Commissioners and the Directors to discuss internal control and risk management, with the foci of: optimum return orientation towards long-term growth; the importance of protecting the rights of stakeholders; and the firm belief that the Corporate Center, which brings together the senior managers and the directors of the subsidiaries in a forum of coordination, is able to guard sustainability at all levels of management.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi | Joint Board Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	9 Januari 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja tahunan 2006 2. Laporan Komite Audit <ol style="list-style-type: none"> 1. 2006 annual performance evaluation 2. Audit Committee Report
2	19 Februari 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan rencana penerbitan tambahan Obligasi BSP 2. Pembahasan rencana tindakan korporasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussions on the plan to issue additional Senior Secured Notes 2. Discussions on the corporate action plan
3	5 Maret 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat koordinasi 2. <i>Update</i> proyek Busdev <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordination meeting 2. Business Development project update
4	27 April 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan RUPS Tahunan 2. Pembagian dividen 3. <i>Update</i> proyek Busdev <ol style="list-style-type: none"> 1. AGSM preparations 2. Dividend payment 3. Business Development project update
5	11 Mei 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja dan hasil kuartal pertama 2. Persiapan RUPSLB <ol style="list-style-type: none"> 1. Q1 performance and results evaluation 2. EGSM preparations
6	30 Mei 2007	<p><i>Update</i> rencana tindakan korporasi Corporate action plan update</p>
7	29 Juni 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> akuisisi GLP 2. Proyeksi pemasaran <ol style="list-style-type: none"> 1. GLP acquisition update 2. Marketing projection
8	23 Juli 2007	<p>Pembahasan rencana HMETD II Discussions on the plan for the Second Rights Issue</p>
9	22 Agustus 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> rencana HMETD II 2. Persiapan RUPSLB <ol style="list-style-type: none"> 1. 2nd Rights Issue plan update 2. EGSM preparations
10	28 September 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> HMETD II 2. Evaluasi kinerja bulanan <ol style="list-style-type: none"> 1. 2nd Rights Issue update 2. Monthly performance evaluation
11	26 Oktober 2007	<p>Persiapan RUPSLB EGSM preparations</p>
12	23 November 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja kuartal III 2. Evaluasi kinerja bulanan <ol style="list-style-type: none"> 1. Q3 performance evaluation 2. Monthly performance evaluation
13	7 Desember 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan finalisasi EVA® Project 2. Pembahasan anggaran dan <i>strategic planning</i> 2008 <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussions on the finalization of the EVA® Project 2. Discussions on the 2008 budget and strategic planning

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of the Commissioners and Directors

	A	H
Soedjai Kartasasmita	13	13
A. Nukman Halim Nasution	8	13
Bobby Gafur S. Umar	13	13
Yuanita Rohali	12	13

A : Kehadiran / Attendance
H : Jumlah rapat / Number of meetings

	A	H
Ambono Janurianto	13	13
Harry M. Nadir	12	13
Bambang Aria Wisena	11	13
Howard J. Sargeant	11	13
M. Iqbal Zainuddin	12	13

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Soedjai Kartasasmita (Independen)

Komissaris

A. Nukman Halim Nasution (Independen)

Bobby Gafur S. Umar

Yuanita Rohali

Perusahaan Anda memiliki Dewan Komisaris yang terdiri atas profesional perkebunan dengan pengalaman total lebih dari 80 tahun, serta dua wakil pemegang saham mayoritas. Kedua profesional telah melakukan alih pengetahuan lintas generasi, di samping menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sejak 2001. Adapun kedua wakil pemegang saham mayoritas menjalankan tugas mereka sebagai komisaris sejak 2005. Dewan Komisaris telah mendorong peningkatan upaya penerapan GCG di Perusahaan Anda, dengan komposisi keanggotaan yang memadukan penilaian dan pengalaman profesional dengan kepentingan pemegang saham. Komposisi tersebut juga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta independen.

Uraian Pelaksanaan Tugas: Pada tahun 2007, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dan tinjauan ke lapangan, meminta dan mendapatkan informasi tentang Perusahaan Anda dan kegiatan usahanya, serta memantau penerapan GCG melalui komite-komite non eksekutif. Dewan Komisaris pun telah memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan pengembangan usaha, namun tidak ikut dalam pengambilan keputusan operasional. Sesuai anggaran dasar, para Komisaris telah memperoleh *acquit et decharge* pada RUPS, setelah menyampaikan laporan pertanggungjawaban mereka.

Board of Commissioners

President Commissioner

Soedjai Kartasasmita (Independent)

Commissioners

A. Nukman Halim Nasution (Independent)

Bobby Gafur S. Umar

Yuanita Rohali

Your Company has a Board of Commissioners that comprises two plantation professionals with a combined expertise that extends more than 80 years, as well as two representatives of the majority shareholder. The two professionals have been transferring knowledge across generations, in addition to exercising their duties of supervision and providing advice to the Board of Directors since 2001. The two representatives of the majority shareholder have fulfilled their duties as commissioners since 2005. The Board of Commissioners has endorsed the implementation of GCG at Your Company, with a composition of members that integrates professional judgement and experience with the interests of the shareholders. The Composition also allows effective, fast and accurate, as well as independent decision-making.

Review of Duties: In 2007, the Board of Commissioners have conducted meetings and field visits, asking and obtaining information about Your Company and its business activities, and also supervised the implementation of GCG through the non-executive committees. The Board of Commissioners also has provided advice to the Directors in regard to business development, but have not participated in the making of decisions on operational matters. In accordance with the corporate charter, the Commissioners have been declared *acquit et decharge* in the GSM, after submitting their report.

Remunerasi: Para komisaris memperoleh imbalan atas jasa mereka berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Adapun besarannya bersifat wajar dan kompetitif sesuai survei remunerasi di lingkungan perusahaan swasta Indonesia. Struktur dan besaran remunerasi para komisaris diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS.

Remuneration: The remuneration package of the commissioners includes wages, incentives, facilities and bonuses. Based on a remuneration survey within the environment of Indonesian private companies, the amount is fair and competitive. The structure and the amount of the commissioners' remuneration is proposed by the Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners and approved by the GSM.

Pada tahun 2007, besaran paket remunerasi keseluruhan komisaris adalah Rp 1.786,79 juta, lebih besar dibandingkan Rp 1.329,31 juta tahun 2006.

In 2007, the total amount of the commissioners' remuneration packages was IDR 1,786.79 million which is higher than the IDR 1,329.31 million of 2006.

Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioner's Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	8 Januari 2007	1. Evaluasi kinerja tahunan 2006 2. Laporan Komite Audit 3. Pembahasan rencana tindakan korporasi 1. 2006 annual performance evaluation 2. Audit Committee report 3. Discussions on the corporate action plan
2.	25 April 2007	1. Persiapan RUPS Tahunan 2. Pembagian dividen 1. AGSM preparations 2. Dividend payment
3.	9 Mei 2007	1. <i>Update</i> rencana tindakan korporasi 2. Persiapan RUPSLB 1. Corporate action plan update 2. EGSM preparations
4.	16 Juli 2007	1. Laporan pelaksanaan Komite Audit 2. Rencana HMETD II 1. Audit Committee progress report 2. Second Rights Issue plan
5.	21 Agustus 2007	1. <i>Update</i> rencana HMETD II 2. Persiapan RUPSLB 1. Second Rights Issue plan update 2. EGSM preparations
6.	25 Oktober 2007	Persiapan RUPSLB EGSM Preparations
7.	5 Desember 2007	1. Laporan Komite Audit 2. Pembahasan anggaran dan <i>strategic planning</i> 2008 1. Audit Committee report 2. 2008 budget and strategic planning discussions

Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners

	A	H
Soedjai Kartasmita	7	7
A. Nukman Halim Nasution	4	7
Bobby Gafur S. Umar	7	7
Yuanita Rohali	7	7

A : Kehadiran / Attendance
H : Jumlah rapat / Number of meetings

Pedoman KNKG: Dewan Komisaris perlu memiliki pedoman tata tertib komisaris yang, antara lain, mengatur adanya komisaris independen dengan latar belakang akuntansi. Perusahaan Anda mengatur tata tertib Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasarnya, serta memiliki komisaris wakil pemegang saham mayoritas yang paham akuntansi dan perencanaan keuangan. Adapun transparansi dan independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dipertahankan dalam hal ini melalui profesionalisme masing-masing Komisaris yang tidak tercela.

KNKG Guidelines: The Board of Commissioners should have a special code of conduct for the commissioners that demands, among others, the existence of one independent commissioner with a background in accountancy. Your Company guards proper conduct of the Board of Commissioners based on its corporate charter, and has a commissioner that represents the majority shareholder, who has expertise in both accountancy and financial planning. The principles of transparency and independence, as well as fairness, are upheld in this context through the unabiding professionalism of the Commissioners.

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Soedjai Kartasasmita (Komisaris Independen)

Anggota Komite Audit
Marzuki Ramli (Independen)
Apandi Kosasih (Independen)

Tugas: membantu Dewan Komisaris memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar, struktur pengendalian internal perusahaan sudah baik, pelaksanaan audit internal dan eksternal sesuai standar, tindak lanjut temuan audit dilaksanakan manajemen.

Laporan Singkat: Pada tahun 2007, Komite Audit telah memeriksa proses penyeleksian auditor eksternal dan perumusan imbal jasanya, serta meninjau kinerja perusahaan sesuai temuannya. Karena telah mengembangkan standar kualitas bagi manajer perusahaan dan kondisi keuangan, di samping standar operasional, Komite Audit diminta memberikan pendapat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko. Komite Audit berpendapat bahwa implementasi sistem informasi manajemen e-plantations sangat bermanfaat dan perlu dikembangkan lebih jauh. Komite Audit juga melihat pentingnya pengembangan sumber daya manusia, dan menegaskan perlunya pengembangan BSP Academy dan program Management Trainee, H.E.A.T. dan CheEr lebih jauh. Dengan empat kunjungan ke lapangan, Komite Audit pun menilai bahwa pelaksanaan tindak lanjut temuan komite pada tahun-tahun sebelumnya telah berjalan. Secara khusus, Komite Audit menilai pengembangan kemitraan telah berjalan dengan baik. Adapun dalam hal pengembangan usaha, Komite Audit

Audit Committee

Head of the Audit Committee
Soedjai Kartasasmita (Independent Commissioner)

Members of the Audit Committee
Marzuki Ramli (Independent)
Apandi Kosasih (Independent)

Duty: to help the Board of Commissioner ensure that the financial reports are presented in a responsible manner, that the internal control structure functions, and that the internal and external audits are conducted up to standards, as well as that the audit findings are followed up by the management.

Brief Report: In 2007, the Audit Committee has supervised the process of selecting the external auditor and the determination of their service fee, as well as supervised the Company's performance based on the external auditor's findings. Having formulated quality standards for the Company's managers and financial condition, in addition to operational standards, the Audit Committee was asked to provide opinions by the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Committee. The Audit Committee is of the opinion that the implementation of the e-plantations management information system is very useful and should be developed further. The Audit Committee also highlighted the importance of human resource development, and endorses the development of the BSP Academy as well as the Management Trainee, H.E.A.T. and CheEr programs. With four field visits, the Audit Committee believes that the follow ups of its findings in the previous years are implemented. Particularly, the Audit Committee acknowledged the proper development of partnerships. In the

mengingatkan pentingnya menjaga rasio keuangan agar risiko finansial tidak sampai pada tingkat yang membahayakan.

Rapat Komite Audit: Pada tahun 2007, Komite Audit telah melakukan empat rapat yang dihadiri seluruh anggota.

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda memenuhi seluruh kriteria dalam hal Komite Audit.

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Bobby Gafur S. Umar (Komisaris)

Tugas: membantu Dewan Komisaris untuk memantau pengembangan sumber daya manusia, menetapkan kriteria dan ikut menyiapkan calon Komisaris dan Direktur, serta mengusulkan besaran remunerasi komisaris dan direksi.

Laporan Singkat: Pada tahun 2007, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usul untuk mempertahankan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberikan rekomendasi untuk meningkatkan nilai paket remunerasi para komisaris dan direksi.

Rapat Komite: Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pertemuan dengan para Komisaris guna membahas pengembangan organisasi di level senior manager. Kehadiran seorang *Chief Technical Officer*, misalnya, merupakan hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2007 telah dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda menempatkan seorang komisaris wakil pemegang saham mayoritas sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan meningkatkan peran pemegang saham dalam perkembangan organisasi perusahaan. Rekomendasi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dibahas terlebih dahulu dalam Rapat Komisaris, bersama-sama dengan para komisaris independen dan komisaris wakil pemegang saham mayoritas lainnya, dengan penilaian yang profesional dan sesuai azas GCG. Adapun rekomendasi Komite Nominasi dan

context of business development, the Audit Committee has reminded the importance of managing financial ratios so that financial risks do not increase to an unhealthy level.

Audit Committee Meetings: In 2007, the Audit Committee has held four meetings that were attended by all members.

KNKG Guidelines: Your Company has met all criteria in regard to the Audit Committee.

Nomination & Remuneration Committee

Head of the Nomination & Remuneration Committee
Bobby Gafur S. Umar (Commissioner)

Duty: to help the Board of Commissioners in the supervision of human resource development, determining the criteria and commissioners and directors candidates, and proposing the amount of remuneration for the commissioners and directors.

Brief Report: In 2007, the Nomination and Remuneration Committee has submitted proposals to re-elect the commissioners and directors. The Nomination and Remuneration Committee has also recommended to increase the value of the commissioners and directors remuneration package.

Committee Meeting: the Nomination and Remuneration Committee has conducted several meetings with the commissioners to discuss the development of the organization at the senior manager level. The addition of a Chief Technical Officer, for instance, is the result of the Nomination and Remuneration Committee's recommendation. The remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2007 has been discussed by the Nomination and Remuneration Committee.

KNKG Guidelines: Your Company has appointed a commissioner representing the majority shareholder as the Head of the Nomination and Remuneration Committee with the goal to increase the role of the shareholders in the development of the organization. The recommendations of the Head of the Nomination and Remuneration Committee have been discussed in the Meetings of the Board of Commissioners, together with the independent commissioners and the other commissioner that represents the majority shareholder, based on professional judgment and

Remunerasi tersebut telah diajukan dalam RUPS melalui Laporan Dewan Komisaris, yang juga telah mengakui keberadaan komite tersebut.

the GCG principles. The recommendations of the Nomination and Remuneration Committee have been proposed to the GSM through the Report of the Board of Commissioners, which in turn has acknowledged the existence of the committee.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Ketua Komite Manajemen Risiko
Yuanita Rohali (Komisaris)

Head of the Risk Management Committee
Yuanita Rohali (Commissioner)

Tugas: membantu Dewan Komisaris mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun Direksi, serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Duty: to help the Board of Commissioners to evaluate the risk management system as formulated by the Directors, and to evaluate the risk tolerance of the Company.

Laporan Singkat: Komite Manajemen Risiko telah memeriksa sistem manajemen Perusahaan Anda dan menilai bahwa sistem tersebut sudah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha kita. Namun, Komite Manajemen Risiko juga mengawasi aktivitas manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan rangkaian akuisisi dan tindakan korporasi tahun 2007, serta mengingatkan pentingnya menjaga rasio keuangan pada level yang aman. Komite berpendapat bahwa pada akhir tahun 2007, rasio keuangan Perusahaan Anda berada pada level aman.

Brief Report: The Risk Management Committee has examined the risk management system of Your Company and is of the opinion that it suits the size and complexity of the business. However, the Risk Management Committee has also supervised the risk management activities, particularly those related to the series of acquisitions and other corporate action of 2007, and has reminded the importance of managing the financial ratios at a safe level. The Committee believes that by the end of 2007, the financial ratios of Your Company are at a safe level.

Rapat Komite: Pertemuan antara Ketua Komite Manajemen Risiko dan para Direktur berlangsung pada Rapat Gabungan.

Committee Meetings: The meetings between the Head of the Risk Management Committee with the Directors were conducted during the Joint-Meetings.

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda telah memenuhi kriteria Komite Manajemen Risiko.

KNKG Guidelines: Your Company has met the criteria in terms of the Risk Management Committee.

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
Ambono Janurianto

President Director
Ambono Janurianto

Direktur
Harry M. Nadir
Bambang Aria Wisena
Howard J. Sargeant
M. Iqbal Zainuddin

Directors
Harry M. Nadir
Bambang Aria Wisena
Howard J. Sargeant
M. Iqbal Zainuddin

Tugas: Perusahaan Anda memiliki Direksi yang terdiri atas lima direktur, masing-masing dengan fokus perhatian tersendiri: satu direktur utama untuk mengkoordinasi kegiatan Direksi, dan masing-masing satu direktur untuk bidang keuangan,

Duties: Your Company has a Board of Directors that comprises five directors, each with a separate focus of work: one President Director to coordinate the activities of the Directors, and one director each for the field of finance, the field of production

bidang produksi dan komersial, bidang operasional dan kebun, serta bidang pengembangan usaha. Komposisi ini, didukung pengalaman dan kecakapan masing-masing direktur dalam bidang pokok perhatiannya, memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat pada tahun 2007.

Fungsi Kepengurusan: Direksi telah menyusun visi, misi, dan nilai perusahaan, serta strategi pertumbuhan perusahaan dan strategi usaha 2012. Direksi pun menyiapkan anggaran tahunan dan membicarakannya dengan para Komisaris.

Pedoman KNKG: perusahaan perlu memiliki tata tertib dan pedoman kerja Direksi dalam bentuk tertulis dan dipublikasikan. Acuan untuk melaksanakan tugas dan menilai kinerja Direksi pada tahun 2007 adalah anggaran dasar dan Panduan Tata Kelola Perusahaan.

Fungsi Manajemen Risiko: Direksi tidak memiliki unit kerja atau penanggungjawab khusus terhadap pengendalian risiko. Namun, adanya manajer Internal Audit di dalam Corporate Center membantu kelancaran penyampaian informasi manajemen risiko kepada Direksi dan, sebaliknya, memastikan adanya pencegahan terhadap risiko tertentu yang telah dilaporkan. Keseluruhan keputusan strategis 2007 telah memperhatikan keseimbangan antara hasil dan beban risiko dan dengan memperhatikan nasihat Dewan Komisaris.

Pedoman KNKG: Perusahaan perlu memiliki unit manajemen yang mengkhususkan perhatian terhadap manajemen risiko. Pada tahun 2007, fungsi tersebut dilaksanakan oleh Corporate Center secara kolektif, dengan pengawasan oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Fungsi Pengendalian Internal: Perusahaan Anda memiliki satuan-satuan kerja *ad hoc* untuk mengevaluasi pelaksanaan anggaran tahunan dan, terutama, program-program khusus yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan perusahaan. Satuan ini terdiri atas manajer dan memiliki komposisi sedemikian rupa, sehingga mampu memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas pengendalian risiko, mengevaluasi kepatuhan, serta memfasilitasi audit, baik internal maupun eksternal. Satuan kerja *ad hoc* pengendalian internal ini bertanggung jawab kepada Direktur yang terkait dengan tugas dan atau program yang

and commerce, the field of operations and estates, and the field of business development. With this composition, supported by the experience and expertise of each director in his focus of function, quick, accurate and effective decision-making has been applied throughout 2007.

Governance function: The Directors have formulated the corporate vision, mission, and values, as well as the long-term growth strategy and the 2012 business strategy. The Directors have also prepared the annual budget and discussed the budget with the Commissioners.

KNKG Guidelines: the company should have a printed and published code of conduct for the Board of Directors. The reference for exercising the duties and for the evaluation of the Directors' performance in 2007 included the corporate charter and the Corporate GCG Implementation Guidelines.

Risk Management Function: The Directors do not have a special unit or officer responsible for risk management. However, the existence of the internal audit manager within the Corporate Center has helped to ensure fluent flow of risk management information to the Directors and, in turn, ensured the prevention of certain risks that have been reported. All strategic decisions of 2007 have incorporated a balance between the yield and the cost of risks and respected the advice of the Board of Commissioners.

KNKG Guidelines: the company should have a management unit that specializes in risk management. In 2007, the function has been exercised collectively by the Corporate Center, under the supervision of the Audit Committee and the Risk Management Committee.

Internal Control Function: Your Company employs *ad hoc* work units to evaluate the implementation of the annual budget and, particularly, the special programs that are relate to the development of both the business and the corporation. The units consists of managers and are composed in such a way so that they are able to provide inputs to increase the effectivity of risk management, compliance evaluation, and also to facilitate audits, both internal and external. The *ad hoc* control units answer to the Director that oversees the duties and or programs that are being controlled. In this way, the Directors are empowered in the

bersangkutan. Dengan cara ini, Direksi diberdayakan dalam melaksanakan fungsi pengendalian intern.

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda telah memenuhi kriteria fungsi pengendalian internal Direksi.

Fungsi Komunikasi: Perusahaan Anda memiliki Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya, serta menjamin tersedianya informasi secara tepat waktu. Pada tahun 2007, Perusahaan Anda telah menerbitkan 12 laporan bulanan, 4 laporan kuartalan, serta dokumen analisis dan pembahasan oleh manajemen secara elektronik melalui *website* perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menjalin korespondensi secara teratur dengan otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya. Di samping itu, Perusahaan Anda pun mengadakan berbagai pertemuan formal, semi-formal dan informal dengan kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dari masyarakat investor hingga masyarakat sekitar kebun, guna melancarkan komunikasi dan penyebaran informasi, dengan menghadirkan satu direktur atau lebih.

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda telah memenuhi kriteria fungsi pengendalian internal Direksi.

Fungsi Tanggung Jawab Sosial: Direksi telah membentuk sebuah satuan kerja yang merumuskan dan mengkoordinasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, yang dipimpin seorang manajer pada jenjang *Vice President (VP)*, pada tahun 2006. Satuan kerja ini telah mengembangkan strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, juga menyiapkan dan mengajukan anggaran tahunan program tanggung jawab sosial perusahaan, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan laporan dan analisis satuan kerja ini, Direksi telah menetapkan lima fokus strategis, yaitu pendidikan, ekonomi, sosial, lingkungan, dan infrastruktur.

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda telah memenuhi kriteria fungsi tanggung jawab sosial Direksi.

Fungsi Pertanggungjawaban: Direksi telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas untuk tahun fiskal 2006-2007 pada RUPS 30 April 2007. Para pemegang saham telah menerima laporan tahunan 2006 dan mengesahkan laporan keuangan yang terkait. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas tahun

exercise of their internal control function.

KNKG Guidelines: Your Company has met the criteria of internal function of the Board of Directors.

Communications Function: Your Company has a Corporate Secretary to ensure the flow of communications between the Company and its stakeholders, and the availability of information in a timely manner. In 2007, Your Company has published 12 monthly reports, 4 quarterly reports, as well as management discussion and analysis documents, all to be accessed electronically through the corporate website. The Corporate Secretary also engages in correspondence with the Capital Market authorities and other authorities. Furthermore, Your Company has also conducted several formal, semi-formal and informal meetings with various groups of stakeholders, from the communities of investors to the communities around the estates, to ensure fluent communication and distribution of information, that were attended by one or more directors.

KNKG Guidelines: Your Company has met the criteria of internal function of the Board of Directors.

Social Responsibility Function: The Directors have formed a special management unit to formulate and coordinate the implementation of corporate social responsibilities in 2006. The unit is led by a manager at the level of Vice President (VP). It has developed a strategy of social and environmental responsibilities implementation, preparing and proposing an annual budget of corporate social responsibility, as well as evaluating the practices of corporate social responsibility of Your Company. Based on the reports and analysis of this management unit, the Directors have determined five strategic foci, namely education, economy, social, environment and infrastructure.

KNKG Guidelines: Your Company has met the criteria of social responsibility function of the Board of Directors.

Responsibility Function: The Board of Directors has submitted its report to fulfill its responsibility to the shareholders for the fiscal year 2006-2007 in the GSM of 30 April 2007. The shareholders have accepted the annual report of 2006 and approved the entailed financial statements. The submission of the Directors report in order to fulfill their

fiskal 2007-2008 direncanakan akan berlangsung pada RUPS Tahunan bulan Mei 2008.

responsibility for the fiscal year 2007-2008 has been scheduled for the Annual GSM in May 2008.

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda telah memenuhi kriteria fungsi pertanggungjawaban Direksi.

KNKG Guidelines: Your Company has met the criteria of the responsibility function of the Board of Directors.

Remunerasi: Para direktur memperoleh imbalan atas jasa mereka berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Adapun besarnya bersifat wajar dan kompetitif sesuai survei remunerasi di lingkungan perusahaan swasta Indonesia. Struktur dan besaran remunerasi para direktur diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS.

Remuneration: The remuneration package of the directors includes wages, incentives, facilities and bonuses. Based on a remuneration survey within the environment of Indonesian private companies, the amount is fair and competitive. The structure and the amount of the directors' remuneration is proposed by the Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners and approved by the GSM.

Pada tahun 2007, besaran paket remunerasi keseluruhan direktur adalah Rp 6.892,34 juta, lebih besar dibandingkan Rp 5.224,42 juta tahun 2006.

In 2007, the total amount of the directors' remuneration packages was IDR 6,892.34 million, which is higher than the IDR 5,224.42 million of 2006.

Rapat Direksi | Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	5 Januari 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja tahunan 2006 2. Laporan Komite Audit <ol style="list-style-type: none"> 1. 2006 annual performance evaluation 2. Audit Committee report
2	5 Februari 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan rencana penerbitan tambahan Obligasi BSP 2. Pembahasan rencana tindakan korporasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussions on the plan to issue additional Senior Secured Notes 2. Discussions on the corporate action plan
3	2 Maret 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat koordinasi 2. <i>Update</i> proyek Busdev <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting coordination 2. Business Development project update
4	30 Maret 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan untuk <i>Analyst Briefing</i> 2. Persiapan RUPS Tahunan 3. <i>Update</i> pelaksanaan Laporan Tahunan 2006 4. Perencanaan arus kas 5. <i>Forecast</i> 6. Volume penjualan 7. Laporan pendanaan 8. Laporan pelaksanaan akuisisi Nibung 9. Pembahasan perkembangan akuisisi SNP <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparations for Analyst Briefing 2. AGSM preparations 3. 2006 Annual Report Progress Update 4. Cashflow planning 5. Forecast 6. Sales volume 7. Funding report 8. Nibung acquisition progress report 9. Discussions on the SNP acquisition progress
5	16 April 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan pelaksanaan RUPS Tahunan 2. Rencana aksi korporasi di bulan Juni dan Juli 3. <i>Fund Roadshow</i> 4. Proyeksi keuangan 5. Proyeksi pemasaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Progress reports of AGSM 2. Corporate action plan (June & July) 3. Fund roadshow 4. Financial projection 5. Marketing projection

Rapat Direksi | Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	8 Mei 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> rencana tindakan korporasi 2. Laporan kinerja kuartal pertama 3. Perkembangan rencana akuisisi SNP 4. Persiapan RUPSLB <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate action plan update 2. Q1 performance report 3. SNP acquisition plan update 4. EGSM preparations
7	27 Juni 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> akuisisi GLP 2. Kordinasi meeting <ol style="list-style-type: none"> 1. GLP acquisition update 2. Meeting coordination
8	17 Juli 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana HMETD II 2. Evaluasi hasil semester pertama <ol style="list-style-type: none"> 1. 2nd Rights Issue plan 2. First Semester results evaluation
9	24 Agustus 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update rencana HMETD II 2. Persiapan RUPSLB <ol style="list-style-type: none"> 1. 2nd Rights Issue plan update 2. EGSM preparations
10	27 September 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>EVA® Project</i> 2. Struktur organisasi BSP dan unit 3. <i>Update</i> proyek Busdev dan komersial <ol style="list-style-type: none"> 1. EVA® Project 2. Organizational structures of BSP and subsidiaries 3. Business Development dan commercial projects update
11	24 Oktober 2007	Persiapan RUPSLB EGSM preparations
12	21 November 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja kuartal III 2. Evaluasi kinerja bulanan <ol style="list-style-type: none"> 1. Q3 performance evaluation 2. Monthly performance evaluation
13	6 Desember 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan finalisasi <i>EVA® Project</i> 2. Pembahasan anggaran dan <i>strategic planning</i> 2008 <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussions on the finalization of the EVA® Project 2. Discussions on the 2008 budget and strategic planning

Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors

	A	H
Ambono Janurianto	13	13
Harry M. Nadir	12	13
Bambang Aria Wisena	13	13
Howard J. Sargeant	12	13
M. Iqbal Zainuddin	13	13

A : Kehadiran / Attendance
H : Jumlah rapat / Number of meetings

Pemegang Saham

Hak & Tanggung Jawab: Pelaksanaan hak pemegang saham minoritas dijamin oleh pemegang saham mayoritas melalui RUPS yang terbuka dan adil, yang mengutamakan nilai kebersamaan. Komisaris Utama sebagai pimpinan rapat memastikan pemegang saham minoritas

Shareholders

Rights & Responsibilities: The implementation of the minority shareholders rights is guaranteed by the majority shareholders through an open and fair GSM, which upholds the value of togetherness. The President Commissioner as the head of the meeting ensures that the minority shareholders

menjalankan haknya dan pemegang saham mayoritas melaksanakan tanggung jawabnya.

Tanggung Jawab Perusahaan: Perusahaan Anda memastikan seluruh pemegang saham memiliki informasi yang sama pada saat mengambil keputusan di dalam RUPS, serta senantiasa menjaga akurasi data pemegang saham.

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda telah memenuhi kriteria hak dan tanggung jawab yang terkait dengan pemegang saham.

exercise their rights and that the majority shareholders fulfill their responsibilities.

Corporate Responsibilities: Your Company ensures that all shareholders have the same information at the decision making in the GSM, and constantly update the data of shareholders.

KNKG Guidelines: Your Company has met the criteria of rights and responsibilities related to the shareholders.

❖ Pemangku Kepentingan

Karyawan: Perusahaan Anda memberikan kesempatan kerja yang sama berdasarkan kemampuan (*merit*), di dalam lingkungan kerja yang kondusif, terbuka, serta memberikan kebebasan berserikat dan perlindungan terhadap ombudsman.

Mitra Usaha: Perusahaan Anda menerapkan keterbukaan dalam menjalani transaksi, dengan tetap menghormati prinsip kerahasiaan informasi. Dengan demikian, keputusan yang terkait transaksi dapat diambil oleh semua pihak secara adil dan wajar.

Masyarakat serta Pengguna Produk dan Jasa: Perusahaan Anda terutama berhubungan dengan perusahaan lain, melalui kontrak yang menjelaskan detail produk dan jasa. Namun, produk turunan yang dihasilkan dari produk Perusahaan Anda dikonsumsi oleh masyarakat. Di dalam komunikasi pemasarannya, Perusahaan Anda mencantumkan informasi yang terkait dengan kesehatan pengguna akhir (dalam hal minyak sawit).

Pedoman KNKG: Perusahaan Anda telah memenuhi kriteria hak dan tanggung jawab yang terkait dengan para pemangku kepentingan.

❖ Stakeholders

Employees: Your Company provides working opportunities that are based on merit, within a working environment that is conducive, open, and guarantees the right to organize workers as well as the protection of ombudsman.

Business Partners: Your Company adheres to transparency in the course of conducting transactions, while still upholding the principle of confidentiality. Thereby, decisions related to transactions are taken by all parties in fair manner.

Society and Users of Products and Services: Your Company is basically engaged in business-to-business relationships, with contracts that list details of the products and services. However, some derivative products that are produced from Your Company's products are consumed by society. In its marketing communications, Your Company provides information that is related to the health of the end-users (in the case of palm oil).

KNKG Guidelines: Your Company has met the criteria of rights and responsibilities related to the stakeholders.

❖ Menuju Penerapan GCG yang Lebih Baik

Mengakhiri pernyataan tentang penerapan GCG di Perusahaan Anda, Manajemen menyadari pentingnya peningkatan GCG bagi perkembangan perusahaan. Karena itu, praktek yang masih kurang sesuai standar akan diperbaiki.

❖ Towards Better GCG Implementation

Concluding the statement on the implementation of GCG in Your Company, the management is aware of the importance of improving GCG for the sake of the company's development. Therefore, practices that are not up to standard will be improved.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perusahaan Anda memiliki seorang sekretaris perusahaan berlatar belakang profesi hukum perusahaan, yang didukung tim tersendiri dalam pelaksanaan tugasnya. Rumusan tugasnya telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi pasar modal.

Sekretaris Perusahaan
Fitri Barnas

Meraih gelar sarjana hukum pada Universitas Indonesia, sejak tahun 1994 bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers, utamanya pada bidang urusan hukum perusahaan. Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar guna meningkatkan kapabilitasnya sebagai sekretaris perusahaan.

Tugas & Tanggung Jawab: berpusat pada peran penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan kepada organ perusahaan untuk memastikan Perusahaan Anda senantiasa memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku, termasuk, namun tidak terbatas, mengawasi pelaksanaan teknis RUPS.

Laporan Singkat: pada tahun 2007, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Gabungan, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, di samping menjalin hubungan korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya, mengkoordinasi persiapan RUPS, serta melakukan sosialisasi Panduan Tata Kelola Perusahaan yang telah dirumuskan pada tahun 2006. Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinasi persiapan semua tindakan korporasi yang telah diambil perusahaan Anda, utamanya dari segi hukum.

Your Company employs a corporate secretary with a background in corporate law, who is supported by a separate team to fulfill his duties. The duties of the corporate secretary comply to the existing rules and regulations, including the regulations of the capital market.

Corporate Secretary
Fitri Barnas

Obtaining a degree from the school of law of Universitas Indonesia, and working in the Bakrie & Brothers group of companies since 1994, particularly in the field of corporate legal affairs. The Corporate Secretary has followed several training, courses and seminars to increase his capabilities.

Duties & Responsibilities: centering on the role as the liaison between Your Company and the capital market authorities, the shareholders, investors and the other stakeholders, the Corporate Secretary also provides inputs to the corporate organs to ensure that Your Company at all times complies to the principles of transparency and the existing regulations of the capital market, including, but not limited to, supervising the technical implementation of the GSM.

Brief Report: in 2007, the Corporate Secretary has attended all Joint-Meetings, Commissioners' Meetings and Directors' Meetings, in addition to fulfilling his duty of conducting correspondence with the capital market authorities and other authorities, coordinating the GSM preparations, as well as the socialization of the Corporate Governance Guidelines that have been published in 2006. The Corporate Secretary also has coordinated the preparations of all corporate actions of Your Company, particularly in the aspects concerning law.

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan /Peraturan BAPEPAM Form of Publication /BAPEPAM Regulation	Materi Subject
12/01/2007	No.X.K.1	Pembelian saham dalam PT Nibung Arthamulia oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Purchase of shares of PT Nibung Arthamulia by PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
12/02/2007	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di situs Detik.com tanggal 12 Februari 2007, "UNSP bangun pabrik CPO di Pandeglang" Explanation regarding news on Detik.com website on February 12, 2007, "UNSP builds CPO processing plant in Pandeglang"
13/02/2007	No.X.K.1	Penandatanganan perjanjian kerjasama pengembangan industri bahan bakar nabati (<i>biofuel</i>) The signing of cooperation agreement for the development of bio-fuel industry
26/02/2007	No.X.K.1	Pendirian PT Bakrie Sentosa Persada Establishment of PT Bakrie Sentosa Persada
27/02/2007	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di harian Bisnis Indonesia tanggal 26 Februari 2007, "BSP Emisi Obligasi USD 50 juta" Explanation regarding news published in Bisnis Indonesia daily on February 26, 2007, "BSP issues USD 50 million Senior Secured Notes"
01/03/2007	No.I-E	Penyampaian informasi mengenai keterbukaan informasi berkaitan dengan berita Bisnis Indonesia tanggal 26 Februari 2007, "BSP Emisi Obligasi USD 50 juta" Presentation of information about the transparency of information regarding the news published in Bisnis Indonesia daily on February 26, 2007 ("BSP issues USD 50 million Senior Secured Notes")
09/03/2007	No.X.K.1	Penerimaan pinjaman dari BSP Finance B.V. pada tanggal 7 Maret 2007 Loan acceptance from BSP Finance B.V. on March 7, 2007
09/03/2007	No.X.K.1	Penutupan (<i>closing</i>) atas transaksi penerbitan USD 50.000.000 10,75% <i>Senior Secure Notes due</i> 2011 Closing of transaction for the issuance of USD 50,000,000 of 10.75% Senior Secure Notes due in 2011
02/05/2007	No.IX.I.1	Hasil RUPST yang diselenggarakan tanggal 30 April 2007 Results of the AGSM held on April 30, 2007
08/05/2007	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan mengenai perubahan lebih dari 20% (dua puluh persen) pada pos Total Aktiva atau Total Kewajiban Explanation about more than 20% (twenty percent) change in Total Assets or Total Liabilities
16/05/2007	No.IX.I.1	Hasil RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 15 Mei 2007 Results of the EGSM held on May 15, 2007
16/05/2007	Surat Klarifikasi Letter of Clarification	Berita di harian Bisnis Indonesia tanggal 16 Mei 2007, "Bakrie Plantations dapat utang USD15 juta" News published in Bisnis Indonesia daily on May 16, 2007, "Bakrie Plantations get USD15 million loan"
28/06/2007	No.X.K.1	Penyampaian informasi mengenai transaksi penyertaan saham PT Bakrie Sumatera Plantations di dalam Agri Resources B.V Presentation of information regarding the purchase of shares of Agri Resources B.V by PT Bakrie Sumatera Plantations

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan /Peraturan BAPEPAM Form of Publication /BAPEPAM Regulation	Materi Subject
16/07/2007	Siaran Pers Press Release	Siaran pers aktivitas Agri Resources B.V. Press Release on activities of Agri Resources B.V.
14/08/2007	No.X.K.1	Penandatanganan Perjanjian Manajemen dan Perjanjian <i>Off-take</i> CPO oleh dan antara PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan PT Guntung Idamannusa The signing of the Management Agreement and the Off-take Agreement for Crude Palm Oil in Bulk between PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and PT Guntung Idamannusa
16/08/2007	Siaran Pers Press Release	Siaran pers akuisisi perkebunan sawit di Jambi oleh Agri Resources B.V. Press Release on the acquisition of oil palm plantations in Jambi by Agri Resources B.V.
30/08/2007	Surat Pemberitahuan Letter of Notification	Hasil RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 29 Agustus 2007 Results of the EGSM held on August 29, 2007
30/08/2007	Iklan di Surat Kabar Press Advertisements	Hasil RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 29 Agustus 2007 Results of the EGSM held on August 29, 2007
18/09/2007	No.X.K.1	Pembelian saham PT Mentobi Makmur Lestari dan PT Mentobi Mitra Lestari oleh PT Bakrie Sentosa Persada Purchase of shares of PT Mentobi Makmur Lestari and PT Mentobi Mitra Lestari by PT Bakrie Sentosa Persada
28/09/2007	No.IX.D.1	Laporan pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Report of the implementation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Rights Issue
05/12/2007	No.X.K.1	Realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas II PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Actualization of funds from the Second Limited Public Offerings of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
28/12/2007	No.X.K.1	Peningkatan Penyertaan Saham PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk di dalam Agri Resources B.V. Purchases of more shares of Agri Resources B.V. by PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk



Sistem Pengendalian dan Pengawasan Internal Internal Audit and Control System

Perusahaan Anda menjalankan sistem pengawasan melekat dan memberdayakan fungsi kontrol dan audit melalui rapat manajemen. Temuan auditor internal dapat langsung dibahas, namun tetap dilaporkan ke direktur yang bersangkutan. Sistem ini pun telah diberdayakan oleh struktur organisasi yang berformat matriks.

Corporate Center

Manajemen operasional Perusahaan Anda berpusat pada kelompok manajer senior yang disebut Corporate Center. Kelompok ini berkantor secara virtual, dengan pengarahan Direksi dan pengawasan Komisaris, guna melakukan koordinasi lintas kelompok usaha dan fungsi. Dengan demikian, Perusahaan Anda dan anak perusahaannya terjalin dalam sebuah organisasi yang mampu bergerak secara terpusat namun fleksibel hingga ke tingkat daerah.

Your Company employs an in-built surveillance system that empowers the control and audit function through management meetings. Findings of the internal auditor are directly discussed, but are also reported to the related Director. The system is enabled by an organizational structure that has been formed as a matrix.

Corporate Center

The operational management of Your Company is centered on the Corporate Center, which is a group of senior managers. The group operates as a virtual office, with directions from the Directors and the supervision of the Commissioners, to perform inter business groups and inter functional coordination. Thereby, Your Company and our subsidiaries are linked within an organization that can move centrally but also in a flexible manner to the regional level.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan Anda berpusat pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta mencakup manajer pada setiap jenjang melalui pemberlakuan pengawasan melekat. Adalah tanggung jawab Komite Manajemen Risiko untuk mengawasi dan melakukan penilaian atas kinerja sistem tersebut.

Perusahaan Anda menghadapi berbagai risiko umum dan khusus sebagai industri agrikultur. Risiko yang bersifat khas perusahaan perkebunan adalah sebagai berikut:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pada pasar internasional mempengaruhi harga produk Perseroan. BSP telah memiliki strategi *pricing* yang selaras dengan kontrak-kontrak penjualan untuk mengatasi risiko ini.

Your Company's risk management system is centered on the Joint-Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and include managers at all levels through the implementation of in-built surveillance. It is the Risk Management Committee's responsibility to supervise and evaluate the system's performance.

Your Company faces general risks and certain specific risks as an agricultural industry. The industrial specific risks are as follows:

Commodity Price Fluctuation

Selling price at international markets influence the price of the Company's products. BSP has a pricing strategy that corresponds to its sales contracts to overcome this risk.

Persaingan Usaha

Dalam jangka panjang, kampanye negatif di pasar ekspor dapat memperkecil permintaan CPO. *Road show* yang diadakan dalam rangka mendukung upaya pencarian dana di pasar-pasar modal luar negeri telah dapat menjawab sebagian persoalan ini.

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan dan kerusakan dapat mengganggu operasi Perseroan. Upaya BSP untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah di dalam kegiatan tanggung jawab perusahaan dapat mengatasi risiko ini.

Iklim

El Nino dan kemarau panjang dapat memperlambat operasi Perseroan. Risiko iklim ini diantisipasi dengan jadwal tanam dan panen, serta diversifikasi geografis yang baik.

Pengadaan Bibit Unggul

Gangguan pengadaan dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. BSP sedang mengembangkan kebun bibit sendiri untuk mengatasi risiko ini.

Pasokan Bahan Baku

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik CPO. Kontrak pembelian bahan baku dengan pemasok terpercaya merupakan upaya utama BSP untuk mengatasi risiko ini.

Pencemaran Lingkungan

Perseroan menaati seluruh regulasi pemerintah untuk memperkecil dampak lingkungan, serta menjaga standar mutu kegiatan pelestarian lingkungan dengan mengikuti sertifikasi ISO 14000.

Pemogokan Tenaga Kerja

Proses produksi Perseroan dapat terganggu oleh pemogokan. Kesepakatan kerja dengan serikat pekerja maupun para petani plasma, yang diwujudkan pula dalam upaya memelihara hubungan baik dengan para *stakeholder* ini dalam semangat kemitraan dan transaksi yang adil mampu mengatasi risiko ini.

Kontaminasi CPO

Penurunan kualitas akibat pencemaran dapat terjadi dalam pengangkutan. BSP berupaya mengatasi persoalan ini dengan mendekatkan

Competition

In the long run, negative campaigns in the export markets may decrease the demand for CPO. Road shows that have been conducted to support BSP's funding efforts in foreign capital markets have answered part of this problem.

Estate Security

Theft, looting, and riots may disturb the Company's operations. BSP's efforts to uphold good relations with the neighboring communities and the local governments within its corporate social responsibility programs can overcome this risk.

Weather Cycles

El Nino and long dry seasons may slow down the Company's operation. This climate-related risk is anticipated with planting and harvesting schedules, as well as proper geographic diversification.

Availability of Prime Seeds

Disturbance of supply may delay the implementation of oil palm planting plans. BSP is currently developing its own seed garden to overcome this risk.

Raw Material Supply

Performance of third-party suppliers may disturb mill operations. Off-take agreements with reputable suppliers is BSP's main effort to overcome this risk.

Environmental Impact

The Company has fulfilled all government regulations to minimize environmental impact, and guards the quality standard of its environment protection initiatives by following ISO 14000 certification programs.

Labor Strike

The Company's production process may be disturbed by strikes. Work agreements with both the labor unions and the plasma farmers, which are materializing BSP's commitment to uphold good partnerships and fair transactions with the stakeholders can overcome this risk.

CPO Contamination

Lower quality of shipments may occur due to contamination during transportation. BSP intends to overcome this by cutting the distance between

jarak antara pabrik dengan kebun, serta selalu mempekerjakan pihak ketiga yang memiliki reputasi terpuji.

Perubahan Regulasi

Luas lahan, strategi penjualan, serta kebijakan pengurusan dapat berubah akibat perubahan ini. Dalam konteks risiko ini, strategi korporasi menyelaraskan kebutuhan untuk tumbuh secara pesat dengan sifat usaha perkebunan yang pada dasarnya konservatif.

Nilai Tukar Valuta Asing

Harga jual produk dan nilai hutang Perseroan dalam dolar AS dipengaruhi oleh kinerja Rupiah. BSP melakukan *hedging* untuk mengatasi risiko ini.

the mills and the estates, as well as by always hiring reputable third parties.

Regulatory Changes

Estate size, sales strategy, and management policies may change due to changes in government regulations. Within the context of this risk, BSP's corporate strategy harmonizes the need to grow fast and the conservative nature of the plantation business.

Foreign Exchange Rates

Selling price and value of the Company's American dollar denominated debts are influenced by the performance of the Indonesian Rupiah. BSP uses hedging to overcome this risk.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan **Social and Environmental Responsibilities**

Strategi CSR Perusahaan Anda yang telah ditetapkan pada tahun 2006 lebih memusatkan perhatian kepada pembinaan masyarakat melalui program-program pengembangan masyarakat (*CD*).

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda menjadi finalis Danamon Award 2007 untuk pemberdayaan masyarakat dengan jenis program pola kemitraan, dan terpilih sebagai finalis kategori usaha berskala besar.

Adapun tanggung jawab lingkungan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasi kebun dan pabrik, seperti misalnya yang diperlihatkan oleh manajer kebun di Sumatera Barat yang juga menangani hutan konservasi H. Achmad Bakrie. Setiap pabrik telah dilengkapi dengan unit pengolahan limbah, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan CSR

Sejak 2006 pelaksanaan strategi CSR dipimpin seorang *Vice President*. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, bersama

The CSR strategy of Your Company has been defined in 2006, focusing on the development of society through community development (*CD*) programs.

In 2007, Your Company became a finalist in the Danamon Award 2007 for community development with the program type of partnership, and was selected as a finalist in the category of large corporations.

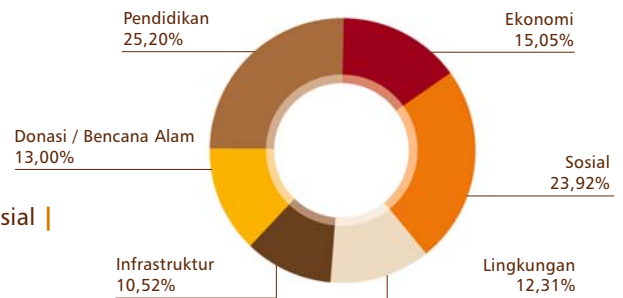
Environmental responsibilities have become an integral part of estate and factory operations, such as for instance is manifested by the estate manager in West Sumatra who also manages the conservation forest of H. Achmad Bakrie. Every factory has been equipped with a waste management unit, in compliance with existing rules and regulations.

CSR Implementation

Since 2006, the implementation of the CSR strategy has been led by a Vice President. Being directly accountable to the President Director, he



Alokasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial | CSR Budget Allocation



timnya, mengoordinasi kegiatan pengembangan masyarakat di semua unit usaha.

Tim CSR juga telah mengadakan survei di seluruh wilayah operasi, bersama-sama para peneliti dari UGM dan dari IPB, guna mengetahui kebutuhan nyata para pemangku kepentingan di sekitar kebun. Hasil analisis awal menunjukkan peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan di bidang ekonomi dan pendidikan merupakan kebutuhan utama. Bila dilaksanakan dengan tepat dan benar, kegiatan ini dapat berimbas positif guna tercapainya hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Hasil Survei 2007 pun dipergunakan untuk merumuskan anggaran CSR. Pada tahun 2007, anggaran tersebut berjumlah Rp 2.874.602.260, yang terbagi ke dalam sektor pendidikan, ekonomi, sosial, lingkungan dan infrastruktur, serta donasi/bantuan bencana.

Pendidikan

Perusahaan Anda telah mengadakan rehabilitasi gedung sekolah, sarana belajar, serta honor bagi guru di sekitar kebun. Perusahaan Anda telah membina sebuah sekolah hingga menjadi SMP terbaik di tingkat kabupaten Tulang Bawang di provinsi Lampung. Di samping itu, Perusahaan Anda juga telah memberikan beasiswa kepada pelajar berprestasi (tingkat SD, SLTP, SLTA), termasuk mahasiswa yang bersekolah di BSM (Bakrie School of Management) dan IPB.

Anggaran Pendidikan 2007 berjumlah 25,20% dari total anggaran.

and his team members coordinate the community development activities of all business units.

The CSR team has conducted a survey throughout the area of operations, together with researchers from UGM and IPB, to assess the real needs of the stakeholders around the estates. Results of the preliminary analysis show that increase in welfare through activities in the fields of economy and education are the main needs. When implemented in a proper manner, such activities will make a positive impact on the development of harmonious relationships with the stakeholders.

The 2007 Survey was also used to formulate the CSR budget. In 2007, the budget amounted to IDR 2,874,602,260, which is divided into sectors of education, economy, social, environment and infrastructure, and donation/disaster relief.

Education

Your Company has rehabilitated school buildings, learning facilities, and provided honorariums to teachers around the estates. Your Company has helped develop a school to become the best Junior Highschool in the Tulang Bawang regency, in the Lampung province. Additionally, Your Company has provided scholarships to outstanding students (levels: elementary, junior highschool, senior highschool), including to students of the Bakrie School of Management and IPB.

The 2007 Education Budget was 25.20% of the overall budget.

Ekonomi

Kemitraan telah terintegrasi dalam bisnis perusahaan Anda. Guna meningkatkan kualitas para mitra, unit usaha telah mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan bisnis karet alam atau pun kelapa sawit. Misalnya peternakan di Pasaman, perikanan ikan air tawar di Kisaran, Pasaman dan Jambi, serta pandai besi di Pasaman dan di Kisaran. Perusahaan Anda pun selalu aktif menyempurnakan mekanisme jual-beli TBS dari petani Plasma ke Inti dalam lingkup kemitraan Inti-Plasma, memberikan bantuan bibit dan benih, termasuk 42.000 batang karet di Bengkulu, dan memfasilitasi pembelian bibit kelapa sawit bersertifikat di Pasaman.

Anggaran Ekonomi 2007 berjumlah 15,05% dari total anggaran.

Sosial

Rumah Sakit Umum (RSU) Ibu Kartini masih menjadi fokus utama dalam kegiatan sosial-kesehatan, meskipun upaya peningkatan kesehatan masyarakat yang juga dilakukan, seperti donor

Economy

Partnerships have become an integral part of Your Company's business. To increase the quality of the partners, the business units have conducted training in fields related directly or indirectly with our business of natural rubber or palm oil. We have a cattle breeding program in Pasaman, fisheries in Kisaran, Pasaman and Jambi, as well as blacksmiths in Pasaman and Kisaran. Your Company also constantly takes the initiative to improve the FFB *plasma-inti* trade mechanism within the Inti-Plasma partnerships, also provide help in the form of seeds and seedlings, including the 42,000 seedlings of rubber trees in Bengkulu, and facilitate the purchase of certified oil palm seedlings in Pasaman.

The 2007 Economy Budget was 15.05% of the overall budget.

Social

The Kartini General Hospital (RSU Kartini) is still the main focus of the health-social activities, although other public health improvement efforts are also conducted, as for instance blood





darah, sanitasi lingkungan dan layanan kesehatan lainnya. Di samping itu, Perusahaan Anda memberikan bantuan untuk membangun atau memperbaiki prasarana ibadah dan perlengkapannya, serta ikut mendorong perkembangan kegiatan keagamaan. Olahraga dan kegiatan kepemudaan pun mendapatkan perhatian, antara lain dalam wujud turnamen sepak bola, bulu tangkis dan bola voli di seluruh daerah operasi.

Anggaran Sosial 2007 berjumlah 23,92% dari total anggaran.

Lingkungan dan Infrastruktur

Perusahaan Anda memiliki hutan konservasi seluas 30 ha di Pasaman Barat yang diberi nama Hutan H. Achmad Bakrie, sesuai nama pendiri Kelompok Usaha Bakrie. Anak Perusahaan Anda yang bergerak di sana pun mengembangkan upaya pelestarian alam dengan menanam ribuan batang pohon Andalas, Mahoni dan jenis lainnya. Upaya peningkatan kualitas lingkungan pun dilakukan dengan cara yang sama di Kisaran. Adapun peningkatan kualitas infrastruktur diadakan dalam bentuk perbaikan jalan desa dan jalan kebun masyarakat, serta dalam bentuk pembangunan jembatan di Kisaran, Pasaman dan Jambi.

donors, environment sanitation and other health services. Furthermore, Your Company provides help to build or improve religious facilities and their equipments, as well as participate in the development of religious activities. Sports and youth programs also receive attention, among others in the form of soccer, badminton and volley-ball tournaments in all areas of operations.

The 2007 Social Budget was 23.92% of the overall budget.

Environment and Infrastructure

Your Company owns a conservation forest of 30 ha in West Pasaman. It is named H. Achmad Bakrie forest, after the founder of the Bakrie Group of Companies. Your subsidiary that operates in the area develops the environment conservation initiative by planting thousands of Andalas and Mahoni trees, as well as other species. A similar way of environment conservation is adapted in Kisaran. In terms of infrastructure, we have been engaged in the improvement of village and community estate roads, as well as the construction of bridges in Kisaran, Pasaman, and Jambi.

Anggaran Lingkungan dan Infrastruktur 2007 berjumlah 22,83% dari total anggaran.

The 2007 Environment and Infrastructure Budget was 22.83% of the overall budget.

Donasi/Bantuan Bencana

Perusahaan Anda memberikan bantuan bagi korban bencana banjir di Jakarta, Solo, Karang Anyar, Sukoharjo, Jawa Tengah, serta bantuan kepada korban gempa di Bengkulu Utara dan Solok, Sumatera Barat, di samping memberikan donasi bagi lembaga sosial dan masyarakat sekitar. Perusahaan Anda pun mengikuti pameran dan seminar nasional CSR yang dibuka oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, pada bulan April 2007 di Jakarta Convention Center.

Donation/Disaster Relief

Your Company has channeled relief aid for flood victims in Jakarta, Solo, Karang Anyar, Sukoharjo, Central Java, as well as for earthquake victims in North Bengkulu and Solok, West Sumatra, in addition to providing donation for social organizations and the surrounding communities. Your Company has also participated in the national CSR exhibition and seminar that was opened by the Vice President of the Republic of Indonesia, in April 2007, at the Jakarta Convention Center.

Anggaran Donasi atau Bantuan Bencana 2007 berjumlah 13,00% dari total anggaran.

The 2007 Donation/Disaster Relief Budget was 13.00% of the overall budget.





Perkara Penting Litigation

Pada tahun 2007, Perusahaan Anda, para komisaris dan para direktur tidak terlibat dalam perkara penting. Adapun perkara yang dihadapi AM, anak perusahaan, berkaitan dengan pemilik lama dan telah dilaporkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan 2007 No. 48.

In 2007, Your Company, the commissioners and the directors were not involved in a material litigation. The litigation that has been including AM, a subsidiary, is related to the previous owner and has been reported in the Notes to the Financial Statements of 2007 No. 48.



Akses Informasi Access to Information

Perusahaan Anda menerbitkan laporan secara berkala serta analisis dan diskusi manajemen. Dokumen tersebut tersedia bagi masyarakat umum di website Perusahaan Anda, www.bakriesumatera.com.

Your Company publishes various reports regularly as well as management discussions & analyses. The documents are available for the public in Your Company's website, www.bakriesumatera.com.

Perusahaan Anda juga kerap kali melakukan pertemuan dengan kalangan investor, baik melalui *analyst meeting* maupun melalui *public expose*, yang diumumkan melalui surat undangan. Apabila Anda ingin dilibatkan dalam pertemuan tersebut, Anda dapat menghubungi Hubungan Investor.

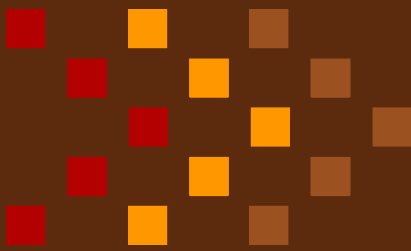
Your Company also quite frequently conducts meetings with investors, either analyst meetings or public exposes, which are announced by mail. If you would like to participate in these meetings, you can contact the Investor Relations.

“Kemitraan Inti-Plasma BSP bukan hanya berhasil membawa perubahan terhadap ekonomi masyarakat, tapi petani juga mendapatkan hak kepemilikan tanah”

[Prof. Dr. Edi Swasono]

“The BSP Inti-Plasma Partnership has not only brought change in the people's economy, but also gave access to land ownership to the farmers”

[Prof. Dr. Edi Swasono]



PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal | For The Years Ended
31 Desember 2007 dan 2006 | December 31, 2007 and 2006

dan | and

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

The Original Consolidated Financial Statements included herein are in Indonesian Language

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		II. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		III. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Neraca Konsolidasian	125 - 128	- <i>Consolidated Balance Sheets</i>
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	129 - 130	- <i>Consolidated Statements of Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	131	- <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	132 - 134	- <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	135 - 225	- <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 PT BAKRIE
SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2007 AND 2006 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS
TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ambono Janurianto
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Nomor telepon : 021 - 7698369
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : 021- 84993893
Jabatan : Direktur

1. Name : Ambono Janurianto
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Phone Number : 021 - 7698369
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number : 021- 84993893
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, 24 Maret 2008

Kisaran, March 24, 2008

President Director / Direktur Utama

Director / Direktur



(Ambono Janurianto)

(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone: +62 21 252 1286 - 88
Facsimile : +62 21 252 1252

Plantation Office:
Kisaran 21202
Kab. Asahan
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone: +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

db&d

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Registered Public Accountants

License No. : KEP - 007/KM.5/2006

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor_shs@yahoo.com

No. : R.2.2/064/03/08

No. : R.2.2/064/03/08

Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di Belanda, yang laporannya mencerminkan 35,76% dan 55,90% dari jumlah aktiva konsolidasian dan nihil% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Laporan keuangan Anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan dimaksud, semata-mata berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006 and the related consolidated statements of income, consolidated changes in stockholders' equity and consolidated cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of BSP Finance BV, a Subsidiary domiciled in the Netherland that represent 35.76% and 55.90% of the total consolidated assets and nil% of the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2007 and 2006 respectively. These financial statements were audited by other independent auditor whose report has been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to amounts included this Subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditor.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 95 sampai 101 mengenai informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersebut menyajikan investasi Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas sebagaimana yang diharuskan oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and other independent auditor's report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the consolidated results of their operations and their consolidated cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The supplementary information on pages 95 until 101 in respect of the Company (parent company only) financial information as at and for the years ended December 31, 2007 and 2006 are presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the consolidated financial statements. The supplementary information presents investment in Subsidiaries under the equity method as required by accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary information has been subjected to the accounting procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., CPA., MM.

Surat Ijin No. 98.1.1062

License No. 98.1.1062

24 Maret 2008

March 24, 2008

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets
As of December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006 ¹⁾	
Aktiva				Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,4	363.426.096	87.230.692	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2w,5	523.301.872	200.000.000	<i>Short- term investment</i>
Piutang usaha	2d,6,29			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.972.794 pada tahun 2007 dan Rp 359.677 pada 2006		204.834.775	119.223.982	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,972,794 in 2007 and Rp 359,677 in 2006</i>
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.000.000 pada tahun 2007 dan 2006	2e,42	-	16.855.482	<i>A related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 24,000,000 in 2007 and 2006</i>
Piutang lain-lain	2d,7			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.747.162 pada tahun 2007 dan Rp 64.710 pada tahun 2006		64.053.265	107.119.622	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,747,162 in 2007 and Rp 64,710 in 2006</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,42	39.040.111	14.817.147	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2007	2f,8,29	147.161.787	60.042.893	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp 203,099 in 2007</i>
Pajak dibayar di muka	9,39a	25.124.008	32.290.054	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2g,10,28a	22.659.843	1.470.850	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	11	37.741.711	32.534.945	<i>Advances</i>
Jumlah aktiva lancar		1.427.343.468	671.585.667	<i>Total current assets</i>
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2007 dan 2006	2d,2e,13,42 2l,14,44c,	659.523	4.497.873	<i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,628 in 2007 and 2006</i>
Piutang plasma	44d,44e,44f	28.862.975	33.288.475	<i>Due from plasma</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,39b	25.109.680	6.900.683	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2007 dan 2006	2b,2y,12,42	168.128.454	207.673	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2007 and 2006</i>
Tanaman perkebunan	2h,15,29			<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 251.911.894 pada tahun 2007 dan Rp 203.915.262 pada tahun 2006		946.915.273	403.130.808	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 251,911,894 in 2007 and Rp 203,915,262 in 2006</i>
Tanaman belum menghasilkan		291.500.525	113.127.311	<i>Immature plantations</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets (Continued)**
As of December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006 ^{*)}	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 258.768.206 pada tahun 2007 dan Rp 152.994.499 pada tahun 2006	2i,2j,2k,16,29	741.088.723	340.382.280	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 258,768,206 in 2007 and Rp 152,994,499 in 2006</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp19.431.697 pada tahun 2007 dan Rp 10.457.002 pada tahun 2006	2n,17	511.688.495	83.251.248	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 19,431,697 in 2007 and Rp 10,457,002 in 2006</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	18	51.795.993	52.053.756	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2q,19	86.077.225	62.754.008	<i>Business project development</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2o,20	824.093	105.830	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.858.365 pada tahun 2007 dan Rp 964.930 pada tahun 2006	2i,21	29.413.439	11.165.758	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 3,858,365 in 2007 and Rp 964,930 in 2006</i>
Lain-lain	2m	1.495.718	549.825	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		169.606.468	126.629.177	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		2.883.560.116	1.111.415.528	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		4.310.903.584	1.783.001.195	Total Assets

*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Menthobi Mitra Lestari dan PT Menthobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

*) *Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Menthobi Mitra Lestari and PT Menthobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets (Continued)**
As of December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006 ¹⁾	
				Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	27	141.285.000	-	Short-term loan
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	22	70.272.401	61.111.407	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,42	2.804.550	-	Related parties
Hutang lain-lain	23			Other payables
Pihak ketiga		55.640.949	31.028.982	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,42	59.198.399	1.186.428	Related parties
Biaya masih harus dibayar	24	47.497.106	35.690.002	Accrued expenses
Hutang pajak	2u,25,39a	48.913.007	54.147.706	Taxes payable
Hutang dividen	2aa,33	1.362.583	979.046	Dividends payable
Uang muka penjualan	26	19.754.846	4.357.416	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	2v,28	3.008.936	420.683	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	106.066	357.762	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		449.843.843	189.279.432	Total current liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,39b	18.208.716	13.526.305	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2r,40	41.065.873	36.828.523	Retirement benefit liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2v,28	3.281.271	390.838	Long-term loan
Hutang obligasi	29	1.411.879.939	900.471.878	Bonds payable
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	35.000	18.900	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.474.470.799	951.236.444	Total non-current liabilities
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan				Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries
		1.382.962	-	
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 100 pada tahun 2007 dan 2006				Rp 100 par value in 2007 and 2006
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2007 dan 4.144.000.000 saham pada tahun 2006				Authorized - 15,000,000,000 shares in 2007 and 4,144,000,000 shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.875.000 saham pada tahun 2007 dan 2.331.000.000 saham pada tahun 2006	31	378.787.500	233.100.000	Issued and fully paid- 3,787,875,000 shares in 2007 and 2,331,000,000 shares in 2006
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,32	1.572.080.155	147.256.406	Additional paid-in capital - net

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006^{*)}</u>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,46	438.468	(160.672)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo laba		433.899.857	262.289.585	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas		<u>2.385.205.980</u>	<u>642.485.319</u>	<i>Total stockholders' equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>4.310.903.584</u>	<u>1.783.001.195</u>	<i>Total Liabilities and Stockholders' Equity</i>

*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

*) *Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
Share)

	Catatan/ Notes	2007	2006 ¹⁾	
PENJUALAN BERSIH	2t,6,34	1.949.017.782	1.180.622.019	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,15,16,35	1.278.975.125	769.679.861	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		670.042.657	410.942.158	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	2r,2t,15,16 36,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		38.625.180	12.910.724	Selling
Umum dan administrasi		142.546.274	105.873.573	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		181.171.454	118.784.297	Total Operating Expenses
LABA USAHA		488.871.203	292.157.861	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,28,29 (80.306.224)	45.813.714	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2c,4,5	40.934.102	3.354.709	Interest income
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aktiva tetap	16 (376)	98.205	Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment
Beban bunga dan keuangan Rugi penghapusan tanaman perkebunan	28,37 (169.803.767)	(70.179.893)	Interest and financial expenses
Laba penjualan investasi saham pada Anak perusahaan	15 (1.548.729)	(1.238.733)	Loss on written off plantations
Lain-lain - bersih	3d 38 (78.387.692 12.604.115)	- (19.541.583)	Gain on sale of investment in a Subsidiary Miscellaneous - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(144.941.417)	(41.693.581)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		343.929.786	250.464.280	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2u,39a,39b			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Tahun berjalan		(85.038.529)	(76.803.643)	Current year
Tangguhan		(16.036.307)	(763.117)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(101.074.836)	(77.566.760)	Total Tax Expenses
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		242.854.950	172.897.520	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income (Continued)
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
Share)

	Catatan/ Notes	2007	2006 ^{*)}	
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		(36.471.715)	-	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		206.383.235	172.897.520	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		192.037	-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		206.575.272	172.897.520	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM: DASAR	2x,41	70,33	69,32	NET EARNINGS PER SHARE: BASIC
DILUSIAN		69,58	-	DILUTED

*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Menthobi Mitra Lestari dan PT Menthobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Menthobi Mitra Lestari and PT Menthobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity**
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agi Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selish Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	Balance, January 1, 2006
	233.100.000	147.256.406	-	110.371.065	490.727.471	Balance, January 1, 2006
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	160.672	-	(160.672)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	172.897.520	172.897.520	Net income for the year
Pembagian dividen	-	-	-	(20.979.000)	(20.979.000)	Dividend payment
Saldo, 31 Desember 2006 *)	233.100.000	147.256.406	(160.672)	262.289.585	642.485.319	Balance, December 31, 2006 *)
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	145.687.500	1.456.875.000	-	-	1.602.562.500	Issuance stock through right issue II
Beban penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	-	(32.051.251)	-	-	(32.051.251)	Stock issuance cost through right issue II
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	599.140	-	599.140	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	206.575.272	206.575.272	Net income for the year
Pembagian dividen	-	-	-	(34.965.000)	(34.965.000)	Dividend payment
Saldo, 31 Desember 2007	378.787.500	1.572.080.155	438.468	433.899.857	2.385.205.980	Balance, December 31, 2007

*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Menthoi Mitra Lestari dan PT Menthoi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Menthoi Mitra Lestari and PT Menthoi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.895.659.899	1.096.313.801	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.470.885.057)	(878.426.845)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	424.774.842	217.886.956	Cash received from operations
Penerimaan bunga	26.217.243	3.354.709	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	(161.532.528)	(48.459.620)	Interest payment (Notes 24 and 37)
Pembayaran pajak	(105.212.263)	(55.724.780)	Income tax payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	184.247.294	117.057.265	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aktiva tetap (Catatan 16)	-	200.880	Proceeds from sale of property, plant and equipment (Note 16)
Akuisisi Anak perusahaan (Catatan 3)	(1.699.350.587)	(209.911)	Acquisition of Subsidiaries (Note 3)
Penambahan marketable securities	(323.301.872)	-	Increase in marketable securities
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(258.524.996)	-	Increase in immature Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(141.452.385)	(97.016.283)	Increase in business project development (Note 19)
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 19)	(23.323.217)	(42.205.964)	Decrease (increase) in other assets
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	(19.911.836)	62.454	Increase in short-term investment (Note 5)
Kenaikan investasi jangka pendek (Catatan 5)	-	(200.000.000)	Increase in restricted funds (Note 18)
Kenaikan dana dalam pembatasan (Catatan 18)	-	(47.586.718)	Decrease in short-term investment (Note 5)
Penurunan investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	-	24.943.500	Payment of deferred expenses of land rights (Note 21)
Pembayaran beban tanggungan hak atas tanah (Catatan 21)	-	(500.000)	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.465.864.893)	(362.312.042)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham	1.602.562.500	-	Additional paid in capital
Kenaikan utang obligasi	540.641.755	-	Increase in bonds payable
Penerimaan dari pemegang saham non pengendalian	500.375.000	-	Proceeds from shareholder non under common control
Penerimaan utang jangka pendek: Bank (Catatan 27)	6.000.000	-	Proceeds from short-term debts: Bank (Note 27)
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 14)	4.425.500	34.993.339	Decrease (increase) in due from plasma (Note 14)
Penambahan piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	3.838.350	(1.483.412)	Increase in due from related parties (Note 13)
Kenaikan dana dalam pembatasan	257.764	-	Increase in restricted funds
Penurunan aktiva lain-lain	257.763	-	Decrease in other assets
Pembayaran dividen (Catatan 33)	(34.581.462)	(20.979.000)	Dividend payment (see Note 33)
Biaya penerbitan saham (Catatan 32)	(32.051.250)	-	Cost concerning to right issues (Note 32)
Biaya penerbitan utang obligasi (Catatan 29)	(29.233.694)	-	Cost concerning to Senior Notes (Note 29)
<i>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.</i>			<i>The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006*)	
Pembayaran hutang jangka panjang:			<i>Payment of long-term debts:</i>
Bank (Catatan 28)	(15.128.409)	(580.113.859)	<i>Bank (Note 28)</i>
Sewa guna usaha	(418.056)	(996.452)	<i>Obligation under capital lease</i>
Lain-lain	(307.766)	(315.471)	<i>Others</i>
Penerimaan hutang jangka panjang:			<i>Proceeds from long-term debts:</i>
Bank (Catatan 28)	-	987.879.200	<i>Bank (Note 28)</i>
Biaya penerbitan hutang jangka panjang (Catatan 28)	-	(72.710.958)	<i>Issuance cost of long-term loan (Note 28)</i>
Penurunan hutang hubungan istimewa (Catatan 42)	-	(18.606.586)	<i>Decrease in due to a related party (Note 42)</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.546.637.995	327.666.801	<i>Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	265.020.396	82.412.024	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(7.829.637)	(9.452.821)	<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dilaporkan sebelumnya	87.230.692	14.271.489	<i>Previously reported</i>
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	19.004.645	-	<i>Cash and cash equivalents of acquired and deconsolidated of Subsidiaries</i>
	106.235.337	14.271.489	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	363.426.096	87.230.692	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006*)	
TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			INFORMATION
			Non-cash activities
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	92.981.357	25.403.490	<i>Reclassification of construction in progress to mature plantations</i>
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	75.647.618	16.521.308	<i>Reclassification of general expenses to immature plantations</i>
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	31.846.654	11.016.690	<i>Increase in investments in shares of stock through stock dividend</i>
Kenaikan investasi saham melalui pembagian dividen saham	4.192	10.402	<i>Reclassification of immature plantations to business project development</i>
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke proyek dalam pengembangan	-	1.260.234	

*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 2 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 4,144 miliar lembar saham menjadi 15 miliar lembar saham. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was a PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 2 of Aulia Taufani, S.H., dated October 31, 2007 to increase the authorized capital stock from 4.144 billion shares to 15 billion shares. The changes are still in the approval process from the Ministry of Justice and Human Rights.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled in Kisaran with head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, North Sumatera, while its plantations and factory are in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to undertake a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 31, 32 dan 33). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham, yang seluruh sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh serta telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas II tersebut diatas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

**b. Public Offering of Shares of the Company
(Continued)**

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 31, 32 and 33). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and as of November 10, 2004, the Company undertake a limited public offering I through right issues of 1,087,800,000 shares, which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering I above is amounted to Rp 200 (full amount).

On August 29, 2007, the Company undertake a limited public offering II through right issues of 1,456,875,000 shares, which all of its shares issued and fully paid has been listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering II above is amounted to Rp 1,100 (full amount).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2007 and 2006, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2007

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 446.588.588
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	294.709.983
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	188.771.135
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	202.055.858
BSP Finance BV ^{a)}	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.541.532.161
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	28.227.723

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara Langsung (lanjutan) / Direct Ownership (continued):</u>				
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	100,00	2005	311.972.357
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	611.675
PT Nibung Arthamulia	Palembang Sumatera Utara / North Sumatera	99,66	2002	50.718.390
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatera	100,00	2000	876.294.173
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir i) / (see Note 3 point i)	Bengkulu	96,55	1998	76.372.660
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima) (lihat Catatan 3 butir g) / (see Note 3 point g)	Riau	100,00	2003	358.057.958
PT Menthobi Mitra Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (lihat Catatan 3 butir c) / (see Note 3 point c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	13.984.794
PT Menthobi Makmur Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (lihat Catatan 3 butir b) / (see Note 3 point b)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	56.313.770

- a) Diaudit oleh auditor independen lain / audited by other independent auditor.

Laporan keuangan Anak Perusahaan untuk tahun
2007 dan 2006 yang telah diaudit oleh Auditor
independen telah mendapat opini wajar tanpa
pengecualian.

Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan
mengakuisisi 100% kepemilikan saham
PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang
didirikan di Jambi, yang merupakan perusahaan
perkebunan dan pengolahan kelapa sawit (lihat
Catatan 3 butir e).

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan
PT Agrowiyana, Anak Perusahaan, mendirikan
PT Bakrie Sentosa Persada, masing-masing 99%
dan 1% kepemilikan saham. Sampai dengan
tanggal laporan, PT Bakrie Sentosa Persada
merupakan perusahaan dalam tahap
pengembangan (lihat Catatan 3 butir g).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

- c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

2007

The Subsidiaries financial statements for the year
of 2007 and 2006 which audited by independent
Auditor expressed an unqualified opinion.

On July 9, 2007, the Company acquired 100%
shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi,
an oil palm plantations and mill company (see
Note 3 point e).

On February 23, 2007, the Company and
PT Agrowiyana, a Subsidiary, established
PT Bakrie Sentosa Persada with 99% and 1%
shares ownership, respectively. Until the date of
this report, PT Bakrie Sentosa Persada is a
company under development stage (see Note 3
point g).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, mengakuisisi masing-masing 90% dan 10% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (lihat Catatan 3 butir h).

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 3 butir a).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, acquired 90% and 10% shares ownership, respectively, in PT Nibung Arthamulia (see Note 3 point h).

On December 4, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima (see Note 3 point a).

2006

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 384.164.740
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	171.596.698
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	89.141.084
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	192.608.655
BSP Finance BV ^{a)}	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.005.701.280
PT Bakrie Rekin Bio Energy ^{b)}	Batam	70,00	-	1.000.000
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir i) / (see Note 3 point i)	Bengkulu	96,55	1998	48.746.794

a) Diaudit oleh auditor independen lain / audited by other independent auditor.

b) Diaudit di tahun 2007 dengan angka perbandingan tahun 2006 / Audited in 2007 with comparative figure 2006.

Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mendirikan BSP Finance BV, perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda, dalam rangka penerbitan hutang obligasi - Senior Notes sebesar US\$ 110 juta yang memiliki jatuh tempo selama 5 (lima) tahun (lihat Catatan 28).

On September 12, 2006, the Company was established BSP Finance BV, a private company with limited liability incorporated under the law of the Netherlands, for issuing bonds payable - Senior Notes of US\$ 110 million with maturity of 5 (five) years (see Note 28).

Pada tanggal 2 Agustus 2006, Perusahaan menginvestasikan 70% kepemilikan saham pada PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Rekin Bio Energy, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

On August 2, 2006, the Company invests 70% share ownerships in PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary. Until the date of the report, PT Bakrie Rekin Bio Energy, is a company under development stage.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.
Pengolahan minyak sawit.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan Senior Notes.
Bio diesel.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2025.
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.

Anak perusahaan /
Subsidiaries

PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Agrowiyana
PT Agro Mitra Madani
PT Huma Indah Mekar
PT Air Muring
BSP Finance BV
PT Bakrie Rekin Bio Energy
PT Sumbertama Nusa Pertiwi
PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Activities
Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera are 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Oil palm processing.
Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.
Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.
Financial services, be established for issuing Senior Notes.
Bio diesel.
Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi, Jambi is 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.
Processing and trading of rubber plantations yield
Oil palm plantations and its processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera is 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.
Oil palm plantations and its processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau is 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.	PT Bakrie Sentosa Persada	Oil palm plantations, a company under development stage
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Lubuk Hijau, Kecamatan Menthobi Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.	PT Menthobi Mitra Lestari	Oil palm plantations located in Lubuk Hijau Village, Kecamatan Menthobi Raya, Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan, a company under development stage.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Kujan, Guci dan Batukotam Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah merupakan perusahaan masih dalam pengembangan.	PT Menthobi Makmur Lestari	Oil palm plantations located in Kujan, Guci dan Batukotam village, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan, a company under development stage.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

d. Employees, Board of Directors and
Commissioners

As of December 31, 2007 and 2006, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2007 dan / and 2006

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / President Director
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / Commissioner	2. Harry M. Nadir	- Direktur Keuangan / Finance Director
3. Gafur Sulistyo Umar	- Komisaris / Commissioner	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / Production and Commerce Director
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / Commissioner	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / Operations and Estate Director
		5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / Business Development Director

Dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2007 dan 2006 diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2005 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama.

Boards of commissioners and directors for the year of 2007 and 2006 was appointed based on the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 30 of Agus Madjid, S.H., on the same date.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX. I. 5, dimana susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. Ketua / *Chairman*
2. Anggota / *Member*
3. Anggota / *Member*

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 9.518 dan 8.547 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Remunerasi untuk dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris / *Boards of Commissioners*
2. Dewan Direksi / *Boards of Director*
3. Komite Audit / *Audit Committee*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan multiple step untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners (Continued)

The Company's audit committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX. I. 5, where as the member of audit committee as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

2007	2006
Soedjai Kartasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli	Soedjai Kartasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli

As of December 31, 2007 and 2006, the Company and its Subsidiaries had approximately 9,518 and 8,547 permanent employees, respectively (unaudited).

Remuneration for boards of commissioners, directors and Company audit committee for the year ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

2007	2006
1.786.789	1.329.311
6.892.341	5.224.423
265.113	243.606

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) for plantations companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking in to effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are owned more than 50% either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries's accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dederes dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered to mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

i. Aktiva Tetap

- 1) Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.
- 2) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3) Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Plantations (Continued)

- 2) Oil Palm plantations are considered to mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

i. Property, Plant and Equipment

- 1) Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land is not depreciated.
- 2) Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.
- 3) Certain property, plant and equipment, which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
Roads, bridges and ditches	10 - 30
Buildings and improvements	8 - 20
Machinery and equipment	5 - 10
Transportation equipment:	
Railroad equipment	20
Motor cars and trucks	5
Furniture and office equipment	5

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

j. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current year statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Nucleus Plasma Plantations

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$
1 EUR

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No 24 (Revised 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used were:

	2007	2006
	9.419	9.020
	13.760	11.858

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

v. Issuance cost of bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value deducted with unamortized discount and added with unamortized premium. Costs incurred in connection with bonds and discount/premium are offset directly from the proceed derived from such offerings and amortized using the straight line method over the period of the bonds, 5 years.

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than three months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Investasi jangka pendek (Lanjutan)

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

x. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Short-term investments (Continued)

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

Discretionary fund are recorded at nominal value and interest income from these discretionary fund recorded as accrual basis and presented as interest income in the consolidated statements of income.

x. Earnings Per Share

Basic earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

y. Estimated Liabilities

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is most likely that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (540.000 lembar saham) pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), perusahaan yang didirikan di Labuhan Batu, Sumatera Utara, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 3 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 1,038 triliun. Akuisisi tersebut dicatat dengan metode pembelian. Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengeluarkan laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 7 Juni 2007 dan 22 Juni 2007, nilai pasar aktiva tetap GIN dan GLP pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp 416,78 miliar dan Rp 287,81 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan amortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. On December 4, 2007, the Company acquired 100% ownership (540,000 shares) in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), located in Labuhan Batu, North Sumatera, owns an oil palm plantations and processing mill, from PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 3 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The Company The cost of acquisition is amounted to Rp 1.038 trillion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and take out the preacquisition earnings to obtain net income consolidated after acquisition.

According to valuation report issued by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal, dated June 7, 2007 and June 22, 2007, the fair value of property, plant and equipment in GIN and GLP as of March 31, 2007 is amounting to Rp 416.78 billion and Rp 287.81 billion.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Makmur Lestari, dari Ny. Rusmidawati, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 25, 100 dan 500 lembar saham. Harga beli saham tersebut adalah sebesar nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 07, 08 dan 09 pada tanggal yang sama.
- c. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari, dari Tn. Muhamad Yasir Syam, Tn. Muhamad Yaser Arafat, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 20, 25, 80 dan 500 lembar saham seharga nilai nominal nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 11, 12, 13 dan 14 pada tanggal yang sama.
- d. Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (185.520 lembar saham) pada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 30 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 260 miliar. Akuisisi itu dicatat dengan metode pembelian, oleh karena sejak tanggal akuisisi, perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih, Anak perusahaan sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasian setelah diakuisisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen tertanggal 27 Maret 2007, nilai pasar aktiva tetap SNP adalah sebesar Rp 174,42 miliar atas aktiva tetap kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi, pada tanggal 31 Desember 2006 dan sebesar Rp 1,62 miliar atas aktiva tetap yang terletak di Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, pada tanggal 30 Maret 2007 (lihat Catatan 15 dan 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- b. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Makmur Lestari from Mrs. Rusmidawati, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 25 shares, 100 shares and 500 shares, respectively, at par, totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deed No. 07, 08 and 09 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- c. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Mitra Lestari from Mr. Muhamad Yasir Syam, Mr. Muhamad Yaser Arafat, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Sales of 20 shares, 25 shares, 80 shares and 500 shares, respectively, at par, totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deed No. 11, 12, 13, and 14 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- d. On July 9, 2007, the Company acquired 100% ownership (185,520 shares) in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary established in Jambi, owns an oil palm plantations and processing mill, from PT Grahadura Leidong Prima in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 30 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp 260 billion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and deducted preacquisition earnings to obtain the consolidated net income after acquisition.

According to valuation report published by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal dated March 27, 2007, the fair value of property, plant and equipment of oil palm plantations SNP located in Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Province of Jambi, based on its fair market value as of December 31, 2006 is amounting to Rp 174.42 billion and located in Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, based on its fair market value as of March 30, 2007 is amounting to Rp 1.62 billion (see Notes 15 and 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 101,01 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- e. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV (Agri), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda.

Agri didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi holding dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada Agri sebesar US\$ 8,24 juta untuk tambahan kepemilikan sebesar 5%. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada Agri menjadi sebesar 25% (lihat Catatan 12).

- f. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan dan PT Agrowiyana memiliki masing-masing 99% dan 1% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada dengan nilai kepemilikan adalah sebesar Rp 247,5 juta.

Pendirian PT Bakrie Sentosa Persada tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 Juni 2007.

- g. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) pada PT Nibung Arthamulia (NA), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia, yang merupakan pabrik pengolahan karet, yang dibeli dari Tn. Husin, Tn. Hariyanto Wijaya dan Tn. John Murasia sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 8, 9 dan 10 oleh Notaris Janti Gunardi, S.H. pada tanggal yang sama. Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing-masing adalah sebesar Rp 10,35 miliar dan Rp 1,15 miliar. Akuisisi tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian. Nilai buku ekuitas NA pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 4,32 miliar. Tidak terdapat laporan penilai independen sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

The difference between cost and fair value of identifiable asset and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 101.01 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

- e. On June 26, 2007, the Company invests US\$ 10 million for 20% shares ownership in Agri Resources BV (Agri), a Company established under the law of the Netherland.

Agri established to acquire and become a holding of the oil palm plantations Companies.

On December 21, 2007, the Company increased its investment in Agri amounting to US\$ 8.24 million for 5% shares ownership. Thus, as of December 31, 2007, the Company's shares ownership in Agri became 25% (see Note 12).

- f. On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada, a company domiciled in Jakarta engages in plantations activities. According to the establishment, the Company and Agro has 99.00% and 1% shares ownership in PT Bakrie Sentosa Persada amounting to Rp 247.5 million.

The establishment of PT Bakrie Sentosa Persada has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 dated June 14, 2007.

- g. On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, entered into a deed of Shares Sale and purchase No. 8, 9 and 10 of Janti Gunardi, S.H., with PT Nibung Arthamulia (NA), a company established in Palembang, Indonesia, which has a rubber factory. Based on the deed of shares sale and purchase above, the Company and HIM acquired 90% ownership (2,700 shares) and 10% ownership (300 shares) in NA from Mr. Husin, Mr. Hariyanto Wijaya and Mr. John Murasia, respectively. The cost of acquisition by the Company and HIM is amounted to Rp 10.35 billion and Rp 1.15 billion, respectively. The acquisition is recorded based on purchase method. The book value of stockholders equity in NA as the acquisition date is amounting to Rp 4.32 billion. There is no independent valuation report for this transaction.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Dengan demikian manajemen Perusahaan mencatat selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku ekuitas NA sebesar Rp 7,18 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun.

- h. Pada tanggal 18 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima mengakuisisi 100% kepemilikan (16.176 lembar saham) pada PT Guntung Idamannusa (GIN), merupakan Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Propinsi Riau, yang dibeli dari Yayasan Bahtera Dwipa Abadi dan PT Sumatera Timur Indonesia masing-masing sebanyak 400 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 5,6 miliar dan 15.776 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 220,864 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- i. Pada tanggal 9 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima menjual kepemilikan sahamnya pada PT Sumbertama Nusapetivi (SNP), Anak perusahaan, dengan harga jual Rp 260 miliar (lihat Catatan 3 butir d). Laba sehubungan penjualan SNP tersebut adalah sebesar Rp 78,39 miliar, yang disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba Penjualan Investasi Saham pada Anak perusahaan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas:		
Rupiah	1.689.988	808.422
Bank - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	97.376.387	164.251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.584.031	26.263.475
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.048.152	5.492.572
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.608.281	75.226
PT Bank Mega Tbk.	2.197.709	46.572
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.619.922	2.149.592
PT Bank Mestika Dharma, Aek Kanopan	1.404.763	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.242.653	575.594
PT Bank Muamalat Indonesia	19.119	300.328

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

Therefore, the Company's management recorded the excess of the acquisition cost over the book value of stockholders equity NA amounted to Rp 7.18 billion as positive goodwill and amortized during 20 years.

- h. On July 18, 2007, PT Grahadura Leidong Prima acquired 100% ownership (16,761 shares) in PT Guntung Idamannusa (GIN), a Company located in Sungai Guntung, province of Riau, owns an oil palm plantations and processing mill from Yayasan Bahtera Dwipa Abadi dan PT Sumatera Timur Indonesia amounted to 400 shares with acquisition price of Rp 5.6 billion and 15,776 shares with acquisition price of Rp 220.864 billion, respectively.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

- i. On July 9, 2007, PT Grahadura Leidong Prima sell its shares ownership in PT Sumbertama Nusapetivi (SNP), a Subsidiary, with selling price of Rp 260 billion (see Note 3 point d). Gain on sales of SNP above is amounting to Rp 78.39 billion, presented in "Other Income (Expenses) - Gain on Sale of investment in Subsidiary" account in the consolidated statements of income.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2007	2006
Cash:		
Rupiah	1.689.988	808.422
Bank - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	97.376.387	164.251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.584.031	26.263.475
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.048.152	5.492.572
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.608.281	75.226
PT Bank Mega Tbk.	2.197.709	46.572
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.619.922	2.149.592
PT Bank Mestika Dharma, Aek Kanopan	1.404.763	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.242.653	575.594
PT Bank Muamalat Indonesia	19.119	300.328

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2007	2006	
<u>Rekening Euro:</u>			<u>Euro Accounts:</u>
ING Bank, Belanda (EUR 34.407 pada tahun 2007 dan EUR 17.961 pada tahun 2006)	473.436	212.989	ING Bank, the Netherlands (EUR 34,407 in 2007 and EUR 17,961 in 2006)
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar Accounts:</u>
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 2.466.839 pada tahun 2007 dan US\$ 215.440 pada tahun 2006)	23.235.153	1.943.265	PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 2,466,839 in 2007 and US\$ 215,440 in 2006)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 408.115 pada tahun 2007 dan US\$ 356.604 pada tahun 2006)	3.844.034	3.216.567	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 408,115 in 2007 and US\$ 356,604 in 2006)
Bank of New York, London (US\$ 377.195 pada tahun 2007 dan US\$ 1.316.024 pada tahun 2006)	3.552.804	11.870.532	Bank of New York, London (US\$ 377,195 in 2007 and US\$ 1,316,024 in 2006)
RZB-Austria, Singapura (US\$ 332.791 pada tahun 2007)	3.134.554	-	RZB-Austria, Singapore (US\$ 332,791 in 2007)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 112.547 pada tahun 2007)	1.060.076	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 112,547 in 2007)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 52.029 pada tahun 2007 dan US\$ 20.463 pada tahun 2006)	490.061	184.573	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 52,029 in 2007 and US\$ 20,463 in 2006)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 211 pada tahun 2007 dan US\$ 214 pada tahun 2006)	1.988	1.934	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 211 in 2007 and US\$ 214 in 2006)
Jumlah kas di bank	171.893.123	52.497.470	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga:			Time deposits - third parties:
<u>Rekening Rupiah:</u>			<u>Rupiah Accounts:</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta	139.200.000	1.400.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.	-	3.300.000	PT Bank Niaga Tbk.
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar Accounts:</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 3.815.000 pada tahun 2007 dan US\$ 3.080.000 pada tahun 2006)	35.933.485	27.781.600	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 3,815,000 in 2007 and US\$ 3,080,000 in 2006)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 500.000 pada tahun 2007)	4.709.500	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 500,000 in 2007)
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 160.000 pada tahun 2006)	-	1.443.200	PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 160,000 in 2006)
Jumlah deposito berjangka	189.842.985	33.924.800	Total time deposits
Jumlah	363.426.096	87.230.692	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as
follows:

	2007 (%)	2006 (%)	
Rupiah	4,25 - 7,63	3,50 - 5,50	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00 - 4,25	1,25 - 4,75	United States Dollar

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2007
Deposito berjangka - pihak ketiga: <u>Rekening Rupiah:</u> PT Bank Mega Tbk.	523.301.872
Kontrak pengelolaan dana - pihak ketiga: PT Danatama Makmur	-
Jumlah	523.301.872

Pada tanggal 31 Desember 2007, deposito berjangka sebesar Rp 523,30 miliar merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mega Tbk. dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2007, bunga yang masih harus diterima sehubungan deposito tersebut adalah sebesar Rp 7,65 miliar, disajikan pada akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 6 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak pengelolaan dana dengan PT Danatama Makmur (Danatama), sebesar Rp 199,615 miliar yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu 3 bulan dengan tingkat pengembalian sekitar 11% per tahun. Jumlah penempatan sejak tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 200 miliar yang terdiri dari pokok sebesar Rp 199,615 miliar dan bunga sebesar Rp 385 juta. Pada tanggal 6 Maret 2007, Perusahaan menginstruksikan kepada Danatama untuk memperpanjang pengelolaan dana tersebut untuk jangka waktu maksimal selama 6 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti perjanjian kontrak tanggal 6 Desember 2006. Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan telah menerima pencairan dari Danatama sebesar Rp 200 miliar.

Pendapatan bunga selama tahun 2007 adalah sebesar Rp 16,50 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasian.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2007
<u>Dolar Amerika Serikat:</u> Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 2.605.940 pada tahun 2007 dan US\$ 1.388.270 pada tahun 2006)	24.545.347
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1.367.421 pada tahun 2007 dan US\$ 1.369.012 pada tahun 2006)	12.879.740

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	2006	
Time deposits - third parties: <u>Rupiah Accounts:</u> PT Bank Mega Tbk.	-	
Discretionary fund contract - third parties: PT Danatama Makmur	200.000.000	
Total	200.000.000	

As of December 31, 2007, time deposit amounting to Rp 523.30 billion represents deposits placed in PT Bank Mega Tbk. with interest rate of 6.75% per annum. As of December 31, 2007, interest receivable regarding to deposits above is amounting to Rp 7.65 billion, presented in "Other Receivable - Third Parties" in the consolidated balance sheets (see Note 7).

On December 6, 2006, the Company entered into a discretionary fund management agreement with PT Danatama Makmur (Danatama) amounting to Rp 199.615 billion in fixed rate securities for three months with return rate approximately of 11% per year. Total placement since December 31, 2006 is amounting to Rp 200 billion consists of principle of Rp 199.615 billion and interest of Rp 385 million. On March 6, 2007, the Company instructed Danatama to extend the discretionary fund contract by 6 months with the same term and condition as noted in the agreement dated December 6, 2006. On October 9, 2007, BSP has received the drawdown from Danatama amounting to Rp 200 billion.

Interest income during 2007 amounting to Rp 16.50 billion is recorded in "Other Income (Expenses) - Interest Income" in the consolidated statements of income.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

	2006	
<u>US Dollar:</u> Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ 2,605,940 in 2007 and US\$ 1,388,270 in 2006)	12.522.192	
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1,367,421 in 2007 and US\$ 1,369,012 in 2006)	12.348.486	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2007
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 1.305.639 pada tahun 2007 dan US\$ 235.103 pada tahun 2006)	12.297.815
Sri Trang International, Singapura (US\$ 647.710 pada tahun 2007 dan US\$ 417.887 pada tahun 2006)	6.100.785
Sri Trang International, Amerika Serikat (US\$ 635.031 pada tahun 2007 dan US\$ 181.766 pada tahun 2006)	5.981.356
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 234.864 pada tahun 2007)	2.212.184
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 220.198 pada tahun 2007 dan US\$ 660.593 pada tahun 2006)	2.074.041
PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 216.765 pada tahun 2007 dan US\$ 197.053 pada tahun 2006)	2.041.711
PT Meridian Jati Indonesia (US\$ 208.828 pada tahun 2007)	1.966.947
PT Julang Oca Permana (US\$ 200.397 pada tahun 2007)	1.887.535
Universal Gloves Industry (US\$ 197.384 pada tahun 2007 dan US\$ 199.200 pada tahun 2006)	1.859.159
PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 163.230 pada tahun 2007 dan US\$ 123.001 pada tahun 2006)	1.537.463
Weber + Schaer GMBH German (US\$ 86.654 pada tahun 2007)	816.189
Eatland Produce, Singapura (US\$ 78.187 pada tahun 2007 dan 2006)	736.440
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapura (US\$ 1.725.610 pada tahun 2006)	-
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapura (US\$ 664.242 pada tahun 2006)	-
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 346.694 pada tahun 2006)	-
Safic Alcan, Perancis (US\$ 148.913 pada tahun 2006)	-
RCMA Americas, Amerika Serikat (US\$ 129.892 pada tahun 2006)	-
Centrotrade, Jerman (US\$ 125.819 pada tahun 2006)	-
PT Healthcare Glovindo Medan (US\$ 104.040 pada tahun 2006)	-
Astlett Rubber Inc., Kanada (US\$ 63.450 pada tahun 2006)	-
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 57.791 pada tahun 2006)	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

	2007	2006
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 1,305,639 in 2007 and US\$ 235,103 in 2006)	12.297.815	2.120.628
Sri Trang International, Singapura (US\$ 647,710 in 2007 and US\$ 417,887 in 2006)	6.100.785	3.769.337
Sri Trang International, USA (US\$ 635,031 in 2007 and US\$ 181,766 in 2006)	5.981.356	1.639.529
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 234,864 in 2007)	2.212.184	-
Sinochem International Overseas, Singapore (US\$ 220,198 in 2007 and US\$ 660,593 in 2006)	2.074.041	5.958.547
PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 216,765 in 2007 and US\$ 197,053 in 2006)	2.041.711	1.777.417
PT Meridian Jati Indonesia (US\$ 208,828 in 2007)	1.966.947	-
PT Julang Oca Permana (US\$ 200,397 in 2007)	1.887.535	-
Universal Gloves Industry (US\$ 197,384 in 2007 and US\$ 199,200 in 2006)	1.859.159	1.796.784
PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 163,230 in 2007 and US\$ 123,001 in 2006)	1.537.463	1.109.466
Weber + Schaer GMBH German (US\$ 86,654 in 2007)	816.189	-
Eatland Produce, Singapore (US\$ 78,187 in 2007 and 2006)	736.440	705.243
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapore (US\$ 1,725,610 in 2006)	-	15.565.002
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapore (US\$ 664,242 in 2006)	-	5.991.467
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 346,694 in 2006)	-	3.127.180
Safic Alcan, France (US\$ 148,913 in 2006)	-	1.343.198
RCMA Americas, USA (US\$ 129,892 in 2006)	-	1.171.634
Centrotrade, Germany (US\$ 125,819 in 2006)	-	1.134.885
PT Healthcare Glovindo Medan (US\$ 104,040 in 2006)	-	938.441
Astlett Rubber Inc., Canada (US\$ 63,450 in 2006)	-	572.320
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 57,791 in 2006)	-	521.274

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2007	2006
Danesi Latex, Brazil (US\$ 12.315 pada tahun 2006)	-	111.081
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	197.312	3.624.263
Jumlah	77.134.024	77.848.374
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.800.000)	-
Jumlah Dolar Amerika Serikat	75.334.024	77.848.374
Rupiah:		
PT Sinar Alam Permai	49.685.207	-
PT Indosco Utama	20.348.832	-
PT Berkar Sawit Sumatera	17.272.728	-
PT Intan Surya Pratama	14.972.116	21.089.864
PT Bukit Kapur Reksa	10.083.806	-
PT Garuda Mas Perkasa	3.506.570	-
PT Muliaraya Internusa	3.181.004	2.607.305
PT Karya Mitra Andalan	2.105.759	-
PT Raberindo Pratama	1.567.813	4.864.697
PT Bitung Guna Sejahtera	1.353.496	2.275.482
PT Asia Rubberindo	995.135	-
PT Sumber Cahaya Mulia	916.159	-
PT Pelita Agung Agrindustri	761.600	-
PT Kurnia Tunggal Nugraha	745.000	-
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742
PT Multimas Nabati Asahan	-	3.061.594
CV Pribumi Jaya	-	1.795.612
PT Sugih Instrumendo Abadi	-	1.907.400
PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	-	1.096.238
PT Inti Benua Perkasatama	-	674.545
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.473.578	1.657.806
Jumlah Rupiah	130.673.545	41.735.285
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.172.794)	(359.677)
Jumlah Rupiah	129.500.751	41.375.608
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	204.834.775	119.223.982

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Sampai dengan 30 hari	155.396.726	53.965.468
31 hari sampai 60 hari	4.105.138	16.707.411
61 hari sampai 90 hari	21.122.616	2.003.033
Lebih dari 90 hari	27.183.089	46.907.747
	207.807.569	119.583.659
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.972.794)	(359.677)
Jumlah	204.834.775	119.223.982

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

	2007	2006
Danesi Latex, Brazil (US\$ 12,315 in 2006)	-	111.081
Others (each below of Rp 500 million)	197.312	3.624.263
Total	77.134.024	77.848.374
Less allowance for doubtful accounts	(1.800.000)	-
Total US Dollar	75.334.024	77.848.374
Rupiah:		
PT Sinar Alam Permai	49.685.207	-
PT Indosco Utama	20.348.832	-
PT Berkar Sawit Sumatera	17.272.728	-
PT Intan Surya Pratama	14.972.116	21.089.864
PT Bukit Kapur Reksa	10.083.806	-
PT Garuda Mas Perkasa	3.506.570	-
PT Muliaraya Internusa	3.181.004	2.607.305
PT Karya Mitra Andalan	2.105.759	-
PT Raberindo Pratama	1.567.813	4.864.697
PT Bitung Guna Sejahtera	1.353.496	2.275.482
PT Asia Rubberindo	995.135	-
PT Sumber Cahaya Mulia	916.159	-
PT Pelita Agung Agrindustri	761.600	-
PT Kurnia Tunggal Nugraha	745.000	-
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742
PT Multimas Nabati Asahan	-	3.061.594
CV Pribumi Jaya	-	1.795.612
PT Sugih Instrumendo Abadi	-	1.907.400
PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	-	1.096.238
PT Inti Benua Perkasatama	-	674.545
Others (each below of Rp 500 million)	2.473.578	1.657.806
Total	130.673.545	41.735.285
Less allowance for doubtful accounts	(1.172.794)	(359.677)
Total Rupiah	129.500.751	41.375.608
Total trade receivables from third parties	204.834.775	119.223.982

The details of aging schedule of trade receivables
from third parties are as follows:

	2007	2006
Sampai dengan 30 hari	155.396.726	53.965.468
31 days to 60 days	4.105.138	16.707.411
61 days to 90 days	21.122.616	2.003.033
More than 90 days	27.183.089	46.907.747
	207.807.569	119.583.659
Less allowance for doubtful accounts	(2.972.794)	(359.677)
Total	204.834.775	119.223.982

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	359.677
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	2.613.117
Jumlah	<u>2.972.794</u>

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Rupiah	130.673.545
Dolar Amerika Serikat	77.134.024
	207.807.569
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.972.794)
Jumlah	<u>204.834.775</u>

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	<u>2007</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	24.000.000
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	-
Jumlah	<u>24.000.000</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	<u>2006</u>	
Saldo awal tahun	248.541	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:		<i>Changes during the year:</i>
Penambahan penyisihan	111.136	<i>Addition of allowances</i>
Jumlah	<u>359.677</u>	Total

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	<u>2006</u>	
Rupiah	41.735.285	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	77.848.374	<i>US Dollar</i>
	119.583.659	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	<u>119.223.982</u>	Total

b. Related parties (see Note 42):

	<u>2006</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		<i>US Dollar:</i>
PT Bakrie Rubber Industry	40.855.482	<i>PT Bakrie Rubber Industry</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	<u>16.855.482</u>	Total trade receivable from related parties

As of December 31, 2007 and 2006, the aging of trade receivable from a related party is more than 90 days.

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	<u>2006</u>	
Saldo awal tahun	22.000.000	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:		<i>Changes during the year:</i>
Penambahan penyisihan	2.000.000	<i>Addition of allowances</i>
Jumlah	<u>24.000.000</u>	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42)
(Lanjutan):

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat Catatan 27) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir d).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2007
PT Esa Citra Buana	43.666.666
PT Bank Mega Tbk. (lihat Catatan 5)	7.654.064
PT Kilang Vecolina	7.145.037
PT Asia Makmur Lestari	1.800.071
PT Sumatera Timur Indonesia	1.731.600
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.519.446
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000
PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 44 butir c)	-
PT Mitra Saroha Abadi	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.991.043
	67.800.427
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.747.162)
Jumlah	64.053.265

Piutang kepada PT Esa Citra Buana berdasarkan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Hutang tanggal 23 Februari 2007 merupakan pinjaman yang diberikan oleh PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan, sebesar Rp 40 miliar untuk pendanaan operasional kebun dengan tingkat bunga 11%.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Related parties (see Note 42) (Continued):

The Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

The sales transactions with related party have been conducted under the normal price, terms and conditions similar to those of third parties principally.

As of December 31, 2007 and 2006, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy and PT Bakrie Sentosa Persada are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2007, all trade receivables of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27) and all receivables of NAM for loan from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point d).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2006	
	-	PT Esa Citra Buana
	-	PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)
	53.189.804	PT Kilang Vecolina
	625.892	PT Asia Makmur Lestari
	-	PT Sumatera Timur Indonesia
	620.422	Patients of Ibu Kartini Hospital
	1.562.500	PT Mahakam Nusa Energi
	230.000	PT Tatar Anyar Indonesia
	50.000.000	PT Grahadura Leidong Prima (see Note 44 point c)
	286.610	PT Mitra Saroha Abadi
	669.104	Others (each below of Rp 100 million)
	107.184.332	
	(64.710)	Less allowance for doubtful accounts
	107.119.622	Total

Receivable to PT Esa Citra Buana based on Loan Agreement and Recognition of Debt dated February 23, 2007 represents loan given by PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, amounted to Rp 40 billion to finance plantations operational with interest bears of 11%..

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Jangka waktu pinjaman ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 23 Februari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2008. Pinjaman dapat diperpanjang maksimal untuk jangka waktu selama 6 bulan. Piutang bunga pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 3,67 miliar. Pendapatan bunga sejumlah Rp 3,67 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat tahun 2007.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari KV sebesar Rp 46,04 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2007, sisa piutang yang belum dilunasi adalah sebesar Rp 7,15 miliar.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), pihak ketiga, sesuai dengan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Hutang antara Perusahaan dan GLP antara Perusahaan dan GLP dengan pagu maksimum Rp 100 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dan jatuh tempo 1 tahun sejak di tandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang maksimal selama 6 bulan. Perjanjian tersebut merupakan kelanjutan dari perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 18 September 2006 antara Perusahaan, GLP dan PT Esa Citra Buana (ECB) untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar agar memenuhi 15% selama periode perjanjian (lihat Catatan 44 butir a). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan telah mencairkan pinjaman tersebut sebesar Rp 50 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

This loan due in 1 year from February 23, 2007 to February 23, 2008 and extendable maximum in 6 months. Interest receivable as of December 31, 2007 is amounted to Rp 3.67 billion. Interest income amounted to Rp 3.67 billion presented in "Other Income (Expenses) - Interest Income" account in the consolidated statements of income

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) represents the Company's receivable to KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed a settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than the year of 2007.

During the year of 2007, the Company has received payment of Rp 46.04 billion from KV regarding to these receivable. As of December 31, 2007, the remaining receivable from KV is amounting to Rp 7.15 billion.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

On December 29, 2006, the Company's receivable to PT Grahadura Leidong Prima (GLP), third party, in accordance with Loan Agreement and Recognition of Debt between the Company and GLP with maximum ceiling amount of Rp 100 billion. This loan bears annual interest of 11% per annum and due in 1 year since the date of signed agreement and extendable maximum 6 months. This loan represents the continuously of management and technical service agreement dated September 18, 2006 between the Company, GLP and PT Esa Citra Buana (ECB) to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement (see Note 44 point c). Until December 31, 2006, the Company has drawdown amounted to Rp 50 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang bunga dan pendapatan bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp nihil. Pada tahun 2007, piutang kepada GLP merupakan piutang hubungan istimewa yang telah dieliminasi sehubungan dengan akuisisi GLP oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	2007
Koperasi karyawan	20.963.245
Agri Resources BV	12.969.014
Pinjaman staf dan karyawan	5.107.852
Jumlah	39.040.111

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), perusahaan yang didirikan berdasarkan Hukum Belanda (lihat Catatan 44 butir j).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2007
Bahan baku	
Karet	20.240.689
Tandan buah segar	1.992.520
	22.233.209
Barang dalam proses	
Karet	2.763.468
Barang jadi	
Minyak kelapa sawit	52.199.395
Karet	35.759.041
Kernel	6.095.483
	94.053.919
Bibit tanaman	
Karet	3.717.650
Kelapa sawit	1.656.100
	5.373.750

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Interest receivable and interest income until December 31, 2006 is amounted to Rp nil, respectively. In 2007, receivable to GLP, a related party, has been eliminated due to acquisition GLP by the Company on December 4, 2007.

The Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

b. Related parties (see Note 42):

	2006	
	8.611.755	Employee cooperative
	-	Agri Resources BV
	6.205.392	Staff and employee
Total	14.817.147	

Receivables from staff and employees are non interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

On June 26, 2007, the Company entered into a management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), a Company established, under the law of the Netherlands (see Note 44 point j).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2006	
Raw materials		
Rubber	2.768.134	
Fresh fruit bunches	455.723	
	3.223.857	
Work-in-process		
Rubber	173.740	
Finished goods		
Crude palm oil	1.381.631	
Rubber	33.769.591	
Palm kernel	1.028.548	
	36.179.770	
Seedlings		
Rubber	3.745.305	
Palm oil	508.618	
	4.253.923	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	<u>2007</u>
Bahan pembantu	
Suku cadang dan perlengkapan	12.538.875
Pupuk dan bahan kimia	10.401.665
Jumlah	<u>22.940.540</u>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)
Jumlah Persediaan	<u>147.161.787</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 28). Pada tanggal 31 Desember 2007 seluruh persediaan GLP dan GIN dijadikan jaminan atas hutang jangka pendek RZB-Austria (lihat Catatan 27).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40,84 miliar dan US\$ 5,52 juta pada tahun 2007 dan Rp 16,58 miliar dan US\$ 3,32 juta pada tahun 2006, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2007</u>
PPN - masukan	9.704.609
Taksiran tagihan kelebihan pajak:	
Tahun berjalan (lihat Catatan 39 butir a)	6.957.541
Tahun sebelumnya	8.461.858
Jumlah	<u>25.124.008</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

8. INVENTORIES (Continued)

	<u>2006</u>	
		Materials and supplies
	8.482.544	Spare parts and supplies
	7.729.059	Fertilizers and chemicals
Jumlah	<u>16.211.603</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	Less allowance for inventories obsolescence
Jumlah Persediaan	<u>60.042.893</u>	<i>Total Inventories</i>

As of December 31, 2007 and 2006, all inventories of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 28). As of December 31, 2007, all inventories of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 40.84 billion and US\$ 5.52 million in 2007 and Rp 16.58 billion and US\$ 3.32 million in 2006, in which the opinion of the Company's and Subsidiaries' management believe that the amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believed that and no impairment inventory is necessary.

9. PREPAID TAXES

This account consists of :

	<u>2006</u>	
	27.875.140	VAT in
		Estimated claim tax refund:
		Current year (see Note 39
	-	point a)
	4.414.914	Previous year
Jumlah	<u>32.290.054</u>	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>2007</u>
Asuransi	655.353
Pensiun	243.038
Sewa	240.598
Lain-lain	21.520.854
Jumlah	<u>22.659.843</u>

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Pemasok	
PT Era Mitra Agrolestari	7.534.400
Leonard Djajali	5.276.618
PT Atmindo	2.190.000
PT Grahadura Leidong Prima	-
PT Mitra Saroha Abadi	-
PT Tidar Kerinci Agung	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4.189.417
Jumlah pemasok	<u>19.190.435</u>
Kontraktor	15.988.448
Perjalanan dinas	1.408.850
Lain-lain	1.153.978
Jumlah	<u>37.741.711</u>

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Agri Resources BV	25,00%	-
PT United Sumatera	-	10,00%
Rubber Products	-	-
PT Sarana Jambi	2,29%	2,29 %
Ventura	-	-
PT Sarana Sumatera	0,46%	0,46 %
Barat Ventura	-	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

	<u>2006</u>	
430.475		Insurance
-		Pension
344.864		Rent
695.511		Others
1.470.850		Total

11. ADVANCES

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	<u>2006</u>	
-		Suppliers
5.530.273		PT Era Mitra Agrolestari
-		Leonard Djajali
-		PT Atmindo
15.550.760		PT Grahadura Leidong Prima
1.053.150		PT Mitra Saroha Abadi
118.198		PT Tidar Kerinci Agung
1.164.812		Others (each below of Rp 1 billion)
<u>23.417.193</u>		Total suppliers
8.879.073		Contractor
129.825		Travelling
108.854		Others
32.534.945		Total

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

	Biaya Perolehan / Cost	
	<u>2007</u>	<u>2006</u>
167.916.589		-
511.353		511.353
172.117		167.925
39.748		39.748
<u>168.639.807</u>		<u>719.026</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
	2007	2006
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		
Bersih		

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah penyertaan saham pada Agri Resources BV (Agri) sebesar US\$ 8.240 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kepemilikan saham pada Agri menjadi sebesar 25%. Namun demikian, Perusahaan tidak mengakui laba (rugi) atas investasi saham pada Agri, Anak perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 4,19 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 4,19 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 21 April 2006, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 6,08 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 7,83 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2006, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan atas dividen saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 2,58 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

	Biaya Perolehan / Cost		
	2007	2006	
(511.353)	(511.353)		Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock
168.128.454	207.673		Net

On December 21, 2007, the Company increase its investment in Agri Resources BV (Agri) amounting to US\$ 8.24 million or equivalent Rp 76.85 billion. On December 31, 2007, percentage of the shares ownership in Agri become 25%. However, the Company did not absorb gain (loss) of investment in Agri, the Subsidiary.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on June 6, 2007, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 4,19 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 4,19 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 21, 2006, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2006 amounted to Rp 6.08 million, is presented as "Other Income (Expense) - others - net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 7.83 million is recorded as an additional of cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 20, 2006, the SSBV' shareholders approved of stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2006 amounted to Rp 2.58 million, is presented as an additional cost of investment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2002, BPP, Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetia Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tahun 2006, Perusahaan memutuskan untuk menghapuskan uang muka penyertaan pada PT Prasetia Utama sebesar Rp 1 miliar sehubungan dengan tidak dilanjutkannya proyek pada PT Prasetia Utama. Penghapusan uang muka tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 37).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	2007
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629
PT Bakrie & Brothers Tbk	250.000
PT Bakrie Communication	409.522
Jumlah	3.651.151
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.628)
Bersih	659.523

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2007 dan 2006, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

In 2002, BPP, a Subsidiary, invested amounted to Rp 1 billion in 1,000 shares of stock of PT Prasetia Utama. The investment represents the conversion of project development cost to investment in shares of stock. In 2006, the Company decided to write-off of advance on investment in PT Prasetia Utama amounting to Rp 1 billion since project is continued in the write-off of and on investment is presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income (see Note 37).

The Company's and Subsidiaries' management believed that allowance for unrecoverable investment in shares of stock is adequate.

13. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	2007	2006	
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	7.489.501	PT Bakrie Rubber Industry
PT Bakrie & Brothers Tbk	250.000	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communication	409.522	-	PT Bakrie Communication
Jumlah	3.651.151	7.489.501	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.628)	(2.991.628)	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	659.523	4.497.873	Net

This account mainly represents advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI) which bears no interest and no fixed schedule repayment.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party with BRI amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2007 and 2006, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2007
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	28.862.975
Bersih	28.862.975

Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ((Danamon) dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 44 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 44 butir d dan e). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.
- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (lihat Catatan 44 butir i).

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

	2007			
	Pembiayaan oleh Bank / <i>Funded by Bank</i>	Dana Talangan Anak perusahaan / <i>Advances from Subsidiaries</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Saldo, 31 Desember 2006	71.989.530	33.288.475	105.278.005	<i>Balance, December 31, 2006</i>
Biaya pengembangan	-	20.939.920	20.939.920	<i>Development costs</i>
Biaya lain-lain	-	371.505	371.505	<i>Other expenses</i>
Pembiayaan kembali plasma	-	8.638.517	8.638.517	<i>Refinancing plasma</i>
Pelunasan dari petani plasma	-	(35.870.714)	(35.870.714)	<i>Payment made by plasma</i>
Cicilan ke bank pelaksana	-	1.495.272	1.495.272	<i>Installment to executory bank</i>
Saldo, 31 Desember 2007	71.989.530	28.862.975	100.852.505	<i>Balance, December 31, 2007</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	2006	
	33.288.475	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
Bersih	33.288.475	Net

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 44 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

- ii. The development of Plasma Estate Project funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 44 point d and e). Starting on March 6, 1998, the projects have been financed by the Company instead of by the Danamon.
- iii. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in connection with the cooperation agreements between PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (see Note 44 point i).

The details and changes of the Plasma project are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

14. DUE FROM PLASMA (Continued)

	2006			
	Pembiayaan oleh Bank / <i>Funded by Bank</i>	Dana Talangan Anak perusahaan / <i>Advances from Subsidiaries</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Saldo, 31 Desember 2005	71.989.530	68.281.816	140.271.346	<i>Balance, December 31, 2005</i>
Biaya pengembangan	353.216	5.123.831	5.477.047	<i>Development costs</i>
Biaya lain-lain	-	1.165.322	1.165.322	<i>Other expenses</i>
Pembiayaan kembali plasma	-	4.284.373	4.284.373	<i>Refinancing plasma</i>
Pelunasan dari petani plasma (353.216) (68.748.508) (69.101.724)	<i>Payment made by plasma</i>
Cicilan ke bank pelaksana	-	23.181.641	23.181.641	<i>Installment to executory bank</i>
Saldo, 31 Desember 2006	71.989.530	33.288.475	105.278.005	<i>Balance, December 31, 2006</i>

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of plasma are as follows:

	2007	2006	
Sampai dengan 30 hari	472.813	3.314.202	<i>Current up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	-	660.318	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	1.647.109	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	28.390.162	27.666.846	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	28.862.975	33.288.475	<i>Total</i>

Agro, BPP dan SNP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

Agro, BPP dan SNP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believed that all receivables is collectible.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

15. PLANTATIONS

Tanaman perkebunan terdiri dari:

Plantations consist of:

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

31 Desember 2007 / December 31, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u><i>Carrying Value</i></u>
Karet	237.935.438	14.679.235	4.197.317	248.417.356	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	369.110.632	581.421.549	122.370	950.409.811	<i>Oil palm</i>
	607.046.070	596.100.784	4.319.687	1.198.827.167	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
Karet	68.078.418	9.356.436	2.726.499	74.708.355	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	135.836.844	41.411.154	44.459	177.203.539	<i>Oil palm</i>
	203.915.262	50.767.590	2.770.958	251.911.894	
Nilai Buku	403.130.808			946.915.273	<i>Net Book Value</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

31 Desember 2006 / December 31, 2006					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	228.159.481	11.314.327	1.538.370	237.935.438	Rubber
Kelapa sawit	355.021.469	14.089.163	-	369.110.632	Oil palm
	<u>583.180.950</u>	<u>25.403.490</u>	<u>1.538.370</u>	<u>607.046.070</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	59.852.296	9.278.150	1.052.028	68.078.418	Rubber
Kelapa sawit	118.446.950	17.389.894	-	135.836.844	Oil palm
	<u>178.299.246</u>	<u>26.668.044</u>	<u>1.052.028</u>	<u>203.915.262</u>	
Nilai Buku	<u>404.881.704</u>			<u>403.130.808</u>	Net Book Value

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kisaran - Sumatera Utara	14.940	15.777	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	7.907	8.412	Pasaman - West Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	4.418	4.110	Tungkal Ulu - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	4.573	-	Labuhan Batu - North Sumatera
Indragiri Hilir - Riau	4.039	-	Indragiri Hilir - Province of Riau
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.096	2.095	Bengkulu
Arang-arang - Jambi	803	-	Arang-arang - Jambi
Jumlah	<u>42.445</u>	<u>34.063</u>	Total

Penambahan nilai perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in carrying value of mature plantations consist of:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Perolehan awal tahun tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			<u>Carrying value of acquired Subsidiaries's mature plantations at beginning of the year:</u>
PT Grahadura Leidong Prima	77.167.717	-	PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa	28.491.179	-	PT Guntung Idamannusa
Jumlah	<u>105.658.896</u>	<u>-</u>	Total
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	92.981.357	25.403.490	Reclassification from immature
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			<u>Excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries:</u>
PT Sumbertama Nusapertiwi	(5.973.315)	-	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Grahadura Leidong Prima	271.997.456	-	PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa	131.436.390	-	PT Guntung Idamannusa
Jumlah Nilai Perolehan	<u>596.100.784</u>	<u>25.403.490</u>	Total Carrying Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman
menghasilkan terdiri dari:

	2007
Beban penyusutan atas perolehan selama tahun berjalan	33.316.701
Akumulasi penyusutan awal tahun tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Grahadura Leidong Prima	11.967.081
PT Guntung Idamannusa	1.213.907
Beban penyusutan berasal dari Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi	(149.333)
PT Grahadura Leidong Prima	1.133.323
PT Guntung Idamannusa	3.285.911
Jumlah akumulasi penyusutan	50.767.590

Luas tanah petani plasma atas tanaman
menghasilkan adalah seluas 11.989 hektar senilai
Rp 149,49 miliar dan 11.885 hektar senilai
Rp 198,73 miliar masing-masing pada tanggal
31 Desember 2007 dan 2006.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

15. PLANTATIONS (Continued)

a. Mature Plantations (Continued)

Additions in accumulated depreciation of mature
plantations consist of:

	2006	
	26.668.044	<i>Depreciation expenses during the year</i>
		<i>Accumulated depreciation of acquired Subsidiaries's mature plantations at beginning of the year:</i>
	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
		<i>Depreciation expenses arising from excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries</i>
	-	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	26.668.044	Total accumulated depreciation

In December 31, 2007 and 2006, mature
plantations area of plasma farmer is approximately
11,989 hectares equivalent to Rp 149.49 billion and
11,885 hectares equivalent to Rp 198.73 billion,
respectively.

b. Immature Plantations

31 Desember 2007 / December 31, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	95.530.338	173.196.949	14.153.476	254.573.811	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	17.596.973	98.157.622	78.827.881	36.926.714	<i>Oil palm</i>
Jumlah	113.127.311	271.354.571	92.981.357	291.500.525	Total

31 Desember 2006 / December 31, 2006

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	64.389.131	43.207.927	12.066.720	95.530.338	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	25.382.051	7.564.320	15.349.398	17.596.973	<i>Oil palm</i>
Jumlah	89.771.182	50.772.247	27.416.118	113.127.311	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)
Indragiri Hilir - Riau	6.231
Arang-arang - Jambi	4.127
Kisaran - Sumatera Utara	3.816
Kalimantan Tengah	2.214
Labuhan Batu - Sumatera Utara	1.590
Pasaman - Sumatera Barat	630
Bengkulu	548
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14
Tungkal Ulu - Jambi	-
Jumlah	19.170

Penambahan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	2007
Penambahan biaya selama tahun berjalan	258.524.997
Perolehan awal tahun tanaman belum menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi	89.874.874
PT Grahadura Leidong Prima	78.303.167
PT Guntung Idamannusa	92.949.486
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi (23.964.175)
PT Grahadura Leidong Prima (153.301.075)
PT Guntung Idamannusa (71.032.703)
Jumlah Nilai Perolehan	271.354.571

Penurunan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	2007
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	92.981.357
Penghapusan	-
Reklasifikasi ke proyek pengembangan usaha	-
Jumlah Nilai Perolehan	92.981.357

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2006 (Dalam Ha) / (In Ha)	
	-	Indragiri Hilir - Province of Riau
	-	Arang-arang - Jambi
	4.444	Kisaran - North Sumatera
	-	Central Kalimantan
	-	Labuhan Batu - North Sumatera
	-	Pasaman - West Sumatera
	375	Bengkulu
	-	Tulang Bawang Tengah - Lampung
	308	Tungkal Ulu - Jambi
Total	5.127	

Additions in carrying value of immature plantations consist of:

	2006	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	50.772.247	Additional expenses during the year
Perolehan awal tahun tanaman belum menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:		Carrying value of acquired Subsidiaries's
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	immature plantations at beginning
PT Grahadura Leidong Prima	-	of the year:
PT Guntung Idamannusa	-	PT Sumbertama Nusapertiwi
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:		PT Grahadura Leidong Prima
PT Sumbertama Nusapertiwi (-	PT Guntung Idamannusa
PT Grahadura Leidong Prima (-	Excess cost of acquisition over the
PT Guntung Idamannusa (-	fair value of immature plantations
		in the acquired Subsidiaries:
		PT Sumbertama Nusapertiwi
		PT Grahadura Leidong Prima
		PT Guntung Idamannusa
Total Carrying Value	50.772.247	

Deductions in carrying value of immature plantations consist of:

	2006	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	25.403.490	Reclassification to mature
Penghapusan	752.391	plantations
Reklasifikasi ke proyek pengembangan usaha	1.260.237	Disposal
Total Carrying Value	27.416.118	Reclassification to project
		development cost

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Luas tanah petani plasma atas tanaman belum menghasilkan adalah seluas 1.856 hektar senilai Rp 59,42 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 .

Kapitalisasi pembibitan ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1,699 miliar.

Pada tahun 2006, SNP mencatat kapitalisasi bunga sebesar Rp 9,21 miliar pada tanaman belum menghasilkan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari, dan Menthobi Mitra Lestari digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh tanaman perkebunan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat Catatan 27).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan yang sudah tidak dapat berproduksi lagi yaitu masing-masing sebesar Rp 1,54 miliar dan Rp 1,24 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.

In December 31, 2007 immature plantations area of plasma farmer is approximately 1,856 hectares equivalent to Rp 59.42 billion, respectively.

Capitalization of nursery to immature plantations for the year ended December 31, 2007 is amounting to Rp 1.699 billion.

In 2006, SNP recognized capitalized interest is amounting to Rp 9.21 billion.

As of December 31, 2007 and 2006, all plantations of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari, and Menthobi Mitra Lestari are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2007, all plantations of GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company able to provide sufficient coverage.

In 2007 and 2006, the Company incurred loss from replanting (land clearing area) from mature plantation and immature plantation amounting to Rp 1.54 billion and Rp 1.24 billion, which is presented as part of "Other Income (Expenses) - Loss on Written Off of Plantations" in the consolidated statements of income.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

31 Desember 2007 / December 31, 2007					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.115.421	94.804.092	300.000	118.619.513	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	136.532.434	167.704	169.981.569	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	98.963.113	-	2.204.074	96.759.039	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.517.339	179.704.949	44.766	352.177.522	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	27.426.085	24.490.590	114.500	51.802.175	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	5.696.830	21.499	20.978.217	Furniture and office equipment
Jumlah	<u>371.941.683</u>	<u>441.228.895</u>	<u>2.852.543</u>	<u>810.318.035</u>	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.827.993	2.277.689	3.077.075	4.028.607	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	-	2.690.697	2.690.697	-	Machinery and equipment
Jumlah	<u>4.827.993</u>	<u>4.968.386</u>	<u>5.767.772</u>	<u>4.028.607</u>	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	35.985.276	19.220.316	24.833.998	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	99.579.199	86.291.431	49.646.238	136.224.392	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.420.795	8.489.979	6.445.938	9.464.836	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.538.071	13.784.116	335.126	14.987.061	ORACLE application software
Jumlah	<u>116.607.103</u>	<u>144.550.802</u>	<u>75.647.618</u>	<u>185.510.287</u>	Total
Jumlah Nilai Tercatat	<u>493.376.779</u>	<u>590.748.083</u>	<u>84.267.933</u>	<u>999.856.929</u>	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	13.883.815	167.704	26.149.596	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	40.632.338	16.319.132	572.123	56.379.347	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	72.611.238	47.550.458	44.767	120.116.929	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	16.701.136	24.465.115	114.500	41.051.751	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	4.250.479	21.125	12.905.219	Furniture and office equipment
Jumlah	<u>151.054.062</u>	<u>106.468.999</u>	<u>920.219</u>	<u>256.602.842</u>	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	1.940.437	3.375.046	3.150.119	2.165.364	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>152.994.499</u>	<u>109.844.045</u>	<u>4.070.338</u>	<u>258.768.206</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>340.382.280</u>			<u>741.088.723</u>	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

31 Desember 2006 / December 31, 2006

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u><i>Carrying Value</i></u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Tanah	24.092.021	23.400	-	24.115.421	<i>Land</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	30.260.498	3.356.341	-	33.616.839	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	90.191.854	8.810.365	39.106	98.963.113	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	163.131.996	10.214.405	829.062	172.517.339	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	22.547.128	5.148.123	269.166	27.426.085	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	11.942.473	3.508.228	147.815	15.302.886	<i>Furniture and office equipment</i>
Jumlah	342.165.970	31.060.862	1.285.149	371.941.683	<i>Total</i>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u><i>Asset Under Capital Lease</i></u>
Alat pengangkutan	6.375.648	-	1.547.655	4.827.993	<i>Transportation equipment</i>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u><i>Construction-in-Progress</i></u>
Jalan, jembatan dan saluran air	4.715.717	6.530.325	3.177.004	8.069.038	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	36.695.087	68.936.311	6.052.199	99.579.199	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	6.443.223	8.269.677	7.292.105	7.420.795	<i>Machinery and equipment</i>
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.250.000	288.071	-	1.538.071	<i>ORACLE application software</i>
Jumlah	49.104.027	84.024.384	16.521.308	116.607.103	<i>Total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	397.645.645	115.085.246	19.354.112	493.376.779	<i>Total Carrying Value</i>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u><i>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</i></u>
Tanah	-	-	-	-	<i>Land</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	11.101.452	1.332.033	-	12.433.485	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	34.270.416	6.394.614	32.692	40.632.338	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	60.583.794	12.799.257	771.813	72.611.238	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	13.129.448	3.814.283	242.595	16.701.136	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	7.205.445	1.605.794	135.374	8.675.865	<i>Furniture and office equipment</i>
Jumlah	126.290.555	25.945.981	1.182.474	151.054.062	<i>Total</i>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u><i>Asset Under Capital Lease</i></u>
Alat pengangkutan	2.126.196	716.420	902.179	1.940.437	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	128.416.751	26.662.401	2.084.653	152.994.499	<i>Total Accumulated Depreciation and Amortization</i>
Nilai Buku Bersih	269.228.894			340.382.280	<i>Net Book Value</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dan penghapusan aktiva karena usang dengan rincian sebagai berikut:

	2007
Penjualan aktiva tetap	
Nilai buku	-
Harga jual	14.872
Laba penjualan aktiva tetap	14.872
Laba (rugi) penghapusan aktiva tetap	
Nilai buku	(15.248)
Laba (rugi) penjualan/ penghapusan aktiva tetap	(376)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2007
Harga pokok produksi	43.813.688
Beban umum dan administrasi	12.778.340
Jumlah	56.592.028

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2007			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 85%	24.833.998	April 2008 / April 2008	Roads, bridges and ditches
Rehabilitasi area	20%-80%	-	Mei 2008 / May 2008	Area rehabilitation
Peralatan dan perabot kantor (Hardware dari Oracle)	90% - 95%	1.257.364	Februari 2008 / February 2008	Furniture and office equipment (Hardware from Oracle)
Bangunan dan prasarana	65% - 90%	136.224.392	Januari 2011 / January 2011	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 44 butir l)	25% - 95%	8.207.472	Mei 2008 / May 2008	Machinery and equipment (see Note 44 point l)
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	85%	14.987.061	Mei 2008 / May 2008	Application software (see Note 44 point h)
Jumlah		185.510.287		Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Deductions on property, plant and equipment represent sales and write-off of obsolete property, plant and equipment with details as follows:

	2007	2006	
Penjualan aktiva tetap			Assets sold
Nilai buku	-	44.129	Book value
Harga jual	14.872	200.880	Selling price
Laba penjualan aktiva tetap	14.872	156.751	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba (rugi) penghapusan aktiva tetap			Gain (loss) from disposal of property, Book value
Nilai buku	(15.248)	(58.546)	
Laba (rugi) penjualan/ penghapusan aktiva tetap	(376)	98.205	Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment

The details of depreciation charged are as follows:

	2007	2006	
Harga pokok produksi	43.813.688	22.258.377	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi	12.778.340	3.501.845	General and administrative expense
Jumlah	56.592.028	25.760.222	Total

The details of depreciation charged are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

2006				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	70%	8.069.038	Februari 2007 / February 2007	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	40 - 85%	99.579.199	Mei 2007 / May 2007	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 44 butir l)	70%	7.420.795	Mei 2007 / May 2007	Machinery and equipment (see Note 44 point l)
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	45 - 90%	1.538.071	September 2007	Application software (see Note 44 point h)
Jumlah		116.607.103		Total

Penambahan nilai perolehan aktiva tetap terdiri dari:

Additions in carrying value of property, plant and equipment consist of:

	2007	2006	
Perolehan awal tahun aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Carrying value of acquired Subsidiaries's fixed asset at beginning of the year:</i>
PT Grahadura Leidong Prima	132.326.153	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Guntung Idamannusa	100.151.861	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	76.393.835	-	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Nibung Arthamulia	8.154.736	-	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
Jumlah	317.026.585	-	Total
Perolehan selama tahun berjalan tahun berjalan	141.452.385	97.016.283	<i>Acquisition during the year</i>
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	9.828.910	-	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Grahadura Leidong Prima	38.406.193	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Guntung Idamannusa	2.618.620	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
Reklasifikasi dari aktiva sewa guna usaha	5.767.772	1.547.655	<i>Reclassification from assets under capital lease</i>
Reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian	75.647.618	16.521.308	<i>Reclassification from construction in progress</i>
Jumlah Nilai Perolehan	590.748.083	115.085.246	Total Carrying Value

Penurunan perolehan aktiva tetap - bangunan termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan bangunan sebesar Rp 1,63 miliar sehubungan dengan akuisisi PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan oleh Perusahaan.

Deductions of carrying value of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of buildings amounting to Rp 1.63 billion regarding to the acquisition of PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, by the Company.

Penurunan perolehan aktiva tetap - tanah termasuk didalamnya reklasifikasi ke akun beban tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 300 juta.

Deductions of carrying value of property, plant and equipment include reclassification to deferred charges of landrights account amounting to Rp 300 million.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Penambahan akumulasi penyusutan aktiva tetap terdiri dari:

	2007		2006
Akumulasi penyusutan awal tahun aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			
PT Sumbertama Nusapertiwi	9.428.631		-
PT Grahadura Leidong Prima	37.964.990		-
PT Guntung Idamannusa	646.389		-
PT Nibung Arthamulia	2.061.888		-
Jumlah	50.101.898		-
Beban penyusutan atas perolehan sampai dengan akhir tahun	57.070.591		25.760.222
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			
PT Sumbertama Nusapertiwi	(441.505)		-
PT Grahadura Leidong Prima	(102.782)		-
PT Guntung Idamannusa	65.724		-
Reklasifikasi dari sewa guna usaha	3.150.119		902.179
Jumlah Akumulasi Penyusutan	109.844.045		26.662.401

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tahun 2007 dan 2006.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,269 triliun dan Rp 611,94 miliar pada tahun 2007 dan 2006 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* kecuali, PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk.(lihat Catatan 28 butir d)

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2007 dan 2006, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 44 butir h, j dan k).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Additions in accumulated depreciation of property, plant and equipment consist of:

	2007		2006
Akumulasi penyusutan awal tahun Subsidiaries's fixed asset at beginning of the year:			
PT Sumbertama Nusapertiwi	-		-
PT Grahadura Leidong Prima	-		-
PT Guntung Idamannusa	-		-
PT Nibung Arthamulia	-		-
Total	-		-
Depreciation expenses of acquisition until the end of the year	57.070.591		25.760.222
Depreciation expenses arising from Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries			
PT Sumbertama Nusapertiwi	(441.505)		-
PT Grahadura Leidong Prima	(102.782)		-
PT Guntung Idamannusa	65.724		-
Reclassification from obligation under capital lease	3.150.119		902.179
Total accumulated depreciation	109.844.045		26.662.401

The Company's and Subsidiaries' management believed that no impairment of assets is necessary in 2007 and 2006.

Property, plant and equipment under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies of Rp 1.269 million and Rp 611.94 billion in 2007 and 2006, respectively, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2007 and 2006, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* except for PT Nibung Arthamulia(NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada for obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, property, plant and equipment, land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery Rp 5 billion owned by NAM are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Niaga Tbk.(see Note 28 point d).

Construction in progress of building and improvements in 2007 and 2006, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 44 point h, j and k).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

17. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2007
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:	
PT Agrowiyana	2.250.000
PT Nibung Arthamulia	7.181.250
PT Agro Mitra Madani	23.859.613
PT Huma Indah Mekar	67.598.639
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267
Jumlah	531.120.192
Akumulasi Penyusutan	(19.431.697)
Jumlah Goodwill - Bersih	511.688.495

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2007
<u>Nilai tercatat:</u>	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan	93.708.250
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	437.411.942
Jumlah Nilai Tercatat	531.120.192
<u>Akumulasi amortisasi:</u>	
Saldo awal tahun	(10.457.002)
Pembebanan tahun berjalan	(8.974.695)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(19.431.697)
Jumlah Goodwill - Bersih	511.688.495

18. DANA DALAM PEMBATASAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2007
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	102.272
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Rekening giro	159.221
Jumlah	51.795.993

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

17. GOODWILL

This account consists of:

	2006
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:	
PT Agrowiyana	2.250.000
PT Nibung Arthamulia	-
PT Agro Mitra Madani	23.859.612
PT Huma Indah Mekar	67.598.638
PT Sumbertama Nusapertiwi	-
PT Grahadura Leidong Prima	-
Jumlah	93.708.250
Akumulasi Penyusutan	(10.457.002)
Jumlah Goodwill - Bersih	83.251.248

The excess cost over net asset of Subsidiaries'
PT Agrowiyana
PT Nibung Arthamulia
PT Agro Mitra Madani
PT Huma Indah Mekar
PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Grahadura Leidong Prima

Total Accumulated Amortization

Total Goodwill - Net

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

	2006
<u>Nilai tercatat:</u>	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan	93.708.250
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	-
Jumlah Nilai Tercatat	93.708.250
<u>Akumulasi amortisasi:</u>	
Saldo awal tahun	(5.738.403)
Pembebanan tahun berjalan	(4.718.599)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(10.457.002)
Jumlah Goodwill - Bersih	83.251.248

Carrying Value:

The excess cost over net assets of Subsidiaries'

Addition in value Subsidiaries'

Total Carrying Value

Accumulated amortization:
Beginning balance of the year
Current year charges

Total Accumulated Amortization

Total Goodwill - Net

18. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2006
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	360.035
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Checking accounts	159.221
Jumlah	52.053.756

a. PT Bank Niaga Tbk.
b. PT Bank Muamalat Indonesia
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.,
Checking accounts

Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

18. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

- a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Niaga Tbk. merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 44 butir e).
- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 44 butir f).
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.
- Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.
- d. Saldo kas di bank, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2007
Proyek Tebo	24.682.153
Proyek Indragiri Hilir	23.833.600
Proyek Sarolangun	22.880.295
Proyek Internasional	5.847.393
Proyek Karet	4.699.447
Proyek Pesisir	2.794.622
Proyek Merauke	710.356
Proyek Batanghari	304.541
Proyek Biodiesel	-
Proyek Kalimantan Tengah	-
Lain-lain	324.818
Jumlah	86.077.225

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

18. RESTRICTED FUNDS (Continued)

- a. Restricted fund in PT Bank Niaga Tbk. represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 44 point e).
- b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 44 point f).
- c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Cooperative, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.
- This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.
- d. Cash in banks, in PT Bank Danamon Tbk., represents cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

	2007	2006	
		19.823.172	Project in Tebo
		-	Project in Indragiri Hilir
		13.953.494	Project in Sarolangun
		-	International Project
		-	Rubber Project
		-	Pesisir Project
		633.422	Merauke Project
		144.487	Batanghari Project
		828.426	Biodiesel Project
		27.371.007	Central Kalimantan Project
		-	Others
Jumlah	86.077.225	62.754.008	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2007 dan 2006, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring dan PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 522,02 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 26.819 meter, pembibitan 515.371 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 444,35 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 24,68 miliar yang terdiri dari infrastruktur Rp 11,28 miliar, pembibitan Rp 10,17 miliar dan penanaman kelapa sawit Rp 3,23 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah (Kalteng) dibagi dalam 2 proyek yaitu Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau. Kedua proyek Kalteng tersebut masih dalam tahap pemetaan area, pembuatan jalan dan jembatan, *landclearing* dan penyemaian bibit sebanyak 871.746 kecambah seluas 52 Ha di Kujan Kalteng dan sebanyak 152.795 kecambah seluas 21,4 Ha di Lubuk Hijau. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 16,63 miliar dan Rp 10,74 miliar masing-masing untuk Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur, perlengkapan dan biaya operasional. Pada tanggal 31 Desember 2007, proyek pengembangan usaha di Kalimantan Tengah (Kalteng) telah dicatat sebagai tanaman belum menghasilkan pada PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari.

Proyek Indragiri Hilir adalah proyek pengembangan kebun kelapa sawit yang direncanakan seluas kurang lebih 12.500 hektar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, proyek pengembangan perkebunan masih dalam tahap akuisisi lahan. Biaya yang telah dikeluarkan untuk akuisisi tanah tersebut adalah sebesar Rp 23,83 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 866,45 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 18.018 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 25.120 meter, pembibitan 320.414 pokok dan penanaman seluas 584,99 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 22,88 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

In 2007 and 2006, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring and PT Bakrie Sentosa Persada, Subsidiaries, and the Company regarding to the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 ha and Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

Until December 31, 2007, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached of blocking area of 6,225 Ha, Land clearing 522.02 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 7,493 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 26,819 meter, seedlings 515,371 seeds and oil palm planting of 444.35 Ha. Total disbursement as of December 31, 2007 is amounting Rp 24.68 billion which consists of infrastructure Rp 11.28 billion, seedling Rp 10.17 billion and oil palm planting Rp 3.23 billion.

Until December 31, 2006, the development plan for oil palm plantations in Central of Kalimantan (Kalteng) is located in 2 projects, Kujan Kalteng project and Lubuk Hijau project. Both of two Kalteng project still in blocking area, infrastructure road and bridge, landclearing and planted of seedlings amounted to 871,746 seeds of 52 Ha in Kujan Kalteng and 152,795 seeds of 21.4 Ha in Lubuk Hijau. Total disbursement for Kujan Kalteng and Lubuk Hijau as of December 31, 2006 is amounting to Rp 16.63 billion and Rp 10.74 billion, respectively, which consists of seedling, infrastructure and equipment and operational expense. On December 31, 2007, the development project plan in Central Kalimantan (Kalteng) has been recorded as of immature plantations in PT Menthobi Makmur Lestari and PT Menthobi Mitra Lestari.

Indragiri Hilir project represents palm oil plantations for approximately 12,500 hectare. Until December 31, 2007, the development project of plantations is still in the process of land acquisition. Cost incurred in relation to the project amounting to Rp 23.83 billion.

Until December 31, 2007, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached of the blocking area amounted 6,378 Ha, land clearing 866.45 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 18,018 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 25,120 meter, seedlings 320,414 seeds and planting of 584.99 Ha. Total disbursement as of December 31, 2007 is amounting to Rp 22.88 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Selatan. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 5,85 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 4,70 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 2,794 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 710,35 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan pada tanggal 31 Desember 2007 untuk proyek ini adalah sebesar Rp 304,54 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Agro, Anak perusahaan, untuk proyek Biodiesel adalah sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memproduksi biodiesel sebagai bahan bakar pengganti yang dapat digunakan pada mesin diesel, yang berasal dari minyak inti sawit yang dapat menghasilkan bahan bakar pengganti yang berasal dari inti sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 828,43 juta yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk survey lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2007, biaya sehubungan dengan biodiesel telah direklasifikasi menjadi piutang kepada PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until December 31, 2007, cost incurred by the Company and Subsidiaries for International Project is regarding to the development project plan of rubber amounted 4,000 Ha and oil palm plantations amounted 4,000 Ha in Liberia, South Africa. Total disbursement for this project is amounting to Rp 5.85 billion which consists of surveys and licenses process

Until December 31, 2007, cost incurred by Company for Rubber project is regarding to the development project plan of rubber in Bengkulu of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 4.70 billion, which consists of surveys, licences process, and plant operational expense.

Until December 31, 2007, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project is regarding to the development project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 2.794 billion which consists of surveys, licenses process and planning to development land clearing.

Until December 31, 2007, cost incurred for Merauke project is regarding to the sugar cane development project plan. Total disbursement for this project as of December 31, 2007 is amounting to Rp 710.35 million, which consists of surveys and licences process.

Until December 31, 2007, the cost incurred for Batanghari project is regarding to the rubber development project plant. Total disbursement for this project as of December 31, 2007 is amounting to Rp 304.54 million, which consists of surveys and licences process.

Until December 31, 2006, cost incurred by the Company and Agro, a Subsidiary, for Biodiesel project is regarding to the the Company's plan to products biodiesel as an alternative to petroleum based fuel which renewable fuel for diesel engines derived from vegetable oils. Total disbursement as of December 31, 2006 is amounting to Rp 828.43 million, which consists of surveys and licences process. In 2007, total disbursement regarding with biodiesel has been reclassification become receivable to PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energi dan PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan berkaitan dengan biaya legalitas perijinan.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Beban tangguhan hak atas tanah	33.271.804
Akumulasi amortisasi	(3.858.365)
Jumlah	<u>29.413.439</u>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal	964.930
Saldo awal akumulasi amortisasi pada PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2007	1.654.019
Beban amortisasi tahun berjalan	1.239.416
Jumlah	<u>3.858.365</u>

22. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	<u>2007</u>
Dolar Amerika Serikat:	
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (US\$ 662.954 pada tahun 2007)	6.244.366
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 95.717 pada tahun 2007)	901.560
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 31.520 pada tahun 2007 dan US\$ 883.219 pada tahun 2006)	296.883
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 4.257 pada tahun 2007 dan US\$ 2.685.834 pada tahun 2006)	40.095
PT Sari Persada Raya (US\$ 226.142 pada tahun 2006)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	430.693
Jumlah	<u>7.913.597</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energi and PT Agro Mitra Madani (AMM), Subsidiaries comprises of legal and permit expenses.

21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	12.130.688	Deferred charges of landright
	(964.930)	Accumulated amortization
Jumlah	<u>11.165.758</u>	Total

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	<u>2006</u>	
Saldo awal	603.902	Beginning balance
Saldo awal akumulasi amortisasi pada PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima which acquired by the Company in 2007	-	Beginning balance of accumulated amortization in PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima which acquired by the Company in 2007
Beban amortisasi tahun berjalan	361.028	Amortization expense current year
Jumlah	<u>964.930</u>	Total

22. TRADE PAYABLES

Trade payables represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	<u>2006</u>	
Dolar Amerika Serikat:		US Dollar:
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (US\$ 662.954 in 2007)	-	De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (US\$ 662,954 in 2007)
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 95,717 in 2007)	-	PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 95,717 in 2007)
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 31,520 in 2007 and US\$ 883,219 in 2006)	7.966.633	PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 31,520 in 2007 and US\$ 883,219 in 2006)
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 4,257 pada in 2007 and US\$ 2,685,834 in 2006)	24.226.224	PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 4,257 pada in 2007 and US\$ 2,685,834 in 2006)
PT Sari Persada Raya (US\$ 226,142 in 2006)	2.039.800	PT Sari Persada Raya (US\$ 226,142 in 2006)
Others (each below of Rp 500 million)	398.812	Others (each below of Rp 500 million)
Jumlah	<u>34.631.469</u>	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2007</u>
<u>Euro:</u>	
PT Alva Laval (£109 pada tahun 2007 dan £ 15.529 pada tahun 2006)	1.502
<u>Rupiah:</u>	
PT Pupuk Hi-Kay	18.731.945
PT Lingga Manik	4.777.203
PT Pedati Indah Lestari	2.437.142
PT Tazar Guna Mandiri	2.079.426
PT Buluh Cawang	1.767.225
PT Muara Kahuripan Indonesia	1.624.874
UD Indra Rambe	1.523.215
Koperasi Karyawan Tungkal Ulu	1.349.007
PT Chryсна Bahari	1.251.633
UD Aulia	1.099.512
PT Cipta Agro Sejahtera	1.090.635
Koperasi Tunas Mekar	995.056
PT Persada Indonesia	466.458
KUD Suka Makmur	-
PT Bintika Kusuma	-
PT Multimas Chemindo	-
PT Karya Mitra Andalan	-
PT Kwalintan Sawit Selatan	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	23.163.971
	<u>62.357.302</u>
Jumlah pihak ketiga	70.272.401
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>	
Koperasi karyawan GLP	2.804.550
Jumlah	73.076.951

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur
sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Sampai dengan 30 hari	4.375.883
31 hari sampai 60 hari	22.956.833
61 hari sampai 90 hari	24.813.688
Lebih dari 90 hari	20.930.547
Jumlah	73.076.951

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	<u>2007</u>
Rupiah	62.357.302
Dolar Amerika Serikat	7.913.597
Euro	1.502
Jumlah	73.076.951

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

22. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2006</u>
<u>Euro:</u>	
PT Alva Laval (£109 in 2007 and £ 15,529 in 2006)	184.149
<u>Rupiah:</u>	
PT Pupuk Hi-Kay	-
PT Lingga Manik	-
PT Pedati Indah Lestari	-
PT Tazar Guna Mandiri	-
PT Buluh Cawang	1.767.225
PT Muara Kahuripan Indonesia	-
UD Indra Rambe	-
Koperasi Karyawan Tungkal Ulu	-
PT Chryсна Bahari	-
UD Aulia	-
PT Cipta Agro Sejahtera	-
Koperasi Tunas Mekar	-
PT Persada Indonesia	993.711
KUD Suka Makmur	8.195.024
PT Bintika Kusuma	2.431.482
PT Multimas Chemindo	961.411
PT Karya Mitra Andalan	855.409
PT Kwalintan Sawit Selatan	792.243
Others (each below of Rp 500 million)	10.299.284
	<u>26.295.789</u>
Total third parties	61.111.407
<u>Related parties (see Note 42):</u>	
Employee Cooperative of GLP	-
Total	61.111.407

The details of aging schedule for trade payables which
are determined by the date of invoices are as follows:

	<u>2006</u>
Current up to 30 days	16.991.841
31 days to 60 days	12.387.486
61 days to 90 days	4.103.667
More than 90 days	27.628.413
Total	61.111.407

The details of trade payables based on currencies are
as follows:

	<u>2006</u>
Rupiah	26.295.789
US Dollar	34.631.469
Euro	184.149
Total	61.111.407

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

23. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2007
<u>Pihak ketiga:</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura (US\$ 461.738 pada tahun 2007)	4.349.109
<u>Rupiah:</u>	
PT ReKayasa Industri	12.977.805
PT Esa Citra Buana	8.033.050
PT Triroyal Timur Raya	4.264.838
UD Pertiwi	4.167.083
Tn. Husain	3.196.235
PTP Nusantara III	2.980.130
PT Adei Plantations and Industries	2.734.624
PT Bintika Kusuma	2.273.512
PT Sari Persada Raya	2.039.800
Boustead MI	1.524.598
CV Niaga Kilang Padi	891.039
CV Prima Concrete	621.208
Rumah Sakit Ibu Kartini	590.798
PT Sentang Raya Indonesia	175.358
CV Putra Utama Karya	120.523
PT Sinar Pandawa	117.701
CV Niaga Siantar	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.583.538
Jumlah pihak ketiga	55.640.949
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>	
PT Multrada Multi Maju	39.193.533
PT Eramitra Agrolestari	10.989.650
PT Jambi Agrowijaya	6.463.091
PT Dana Pensiun Bakrie	2.309.532
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593
Jumlah pihak hubungan istimewa	59.198.399
Jumlah	114.839.348

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

23. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2006	
<u>Third parties:</u>		
<u>US Dollar:</u>		
Tong Teik Pte., Ltd., Singapore (US\$ 461,738 in 2007)	-	
<u>Rupiah:</u>		
PT ReKayasa Industri	-	PT ReKayasa Industri
PT Esa Citra Buana	-	PT Esa Citra Buana
PT Triroyal Timur Raya	14.663.959	PT Triroyal Timur Raya
UD Pertiwi	3.533.439	UD Pertiwi
Mr. Husain	-	Mr. Husain
PTP Nusantara III	2.980.130	PTP Nusantara III
PT Adei Plantations and Industries	2.734.625	PT Adei Plantations and Industries
PT Bintika Kusuma	-	PT Bintika Kusuma
PT Sari Persada Raya	-	PT Sari Persada Raya
Boustead MI	1.059.550	Boustead MI
CV Niaga Kilang Padi	-	CV Niaga Kilang Padi
CV Prima Concrete	-	CV Prima Concrete
Hospital Ibu Kartini	-	Hospital Ibu Kartini
PT Sentang Raya Indonesia	511.459	PT Sentang Raya Indonesia
CV Putra Utama Karya	511.800	CV Putra Utama Karya
PT Sinar Pandawa	117.701	PT Sinar Pandawa
CV Niaga Siantar	781.258	CV Niaga Siantar
Others (each below of Rp 500 million)	4.135.061	Others (each below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	31.028.982	Total third parties
<u>Related parties (see Note 42):</u>		
PT Multrada Multi Maju	-	PT Multrada Multi Maju
PT Eramitra Agrolestari	-	PT Eramitra Agrolestari
PT Jambi Agrowijaya	-	PT Jambi Agrowijaya
PT Dana Pensiun Bakrie	943.835	PT Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah pihak hubungan istimewa	1.186.428	Total related parties
Jumlah	32.215.410	Total

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Bunga	30.187.990
Gaji, upah dan tunjangan	13.189.809
Jasa profesional	1.018.862
Jamsostek	687.901
Listrik, telepon dan air	273.950
Lain-lain	2.138.594
Jumlah	<u>47.497.106</u>

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>
<u>Pajak penghasilan:</u>	
Pasal 21	377.121
Pasal 22	655.440
Pasal 23	2.761.858
Pasal 25	4.097.281
Pasal 26	2.325.953
Pasal 29 (lihat Catatan 39)	38.476.369
Pajak Bumi dan Bangunan	218.985
Jumlah	<u>48.913.007</u>

Pada tanggal 6 Nopember 2006, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2004 No. 00001/401/104/202/06 dari Direktorat Jenderal Pajak - Kantor Pajak Bukit Tinggi. Berdasarkan SKPLB tersebut, pajak penghasilan pasal 21 terhutang untuk tahun 2004 adalah sebesar Rp 37,31 juta. Kantor pajak telah mengeluarkan pemindahbukuan lebih bayar tersebut dengan hutang pajak pasal 21 untuk bulan Nopember dan Desember 2006 serta Januari dan Februari 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, BPP telah mencatat pemindahbukuan sebesar Rp 19,04 juta sebagai pengurang hutang pajak pasal 21.

Pada tanggal 16 Mei 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang PBB tahun 2005. Berdasarkan SPPT tersebut, hutang pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 4,82 miliar. Pada tanggal 19 Agustus 2005, Perusahaan mengajukan keberatan atas SPPT tersebut. Pada tanggal 28 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 6342/WPJ.26/KB.0305/2005 sampai dengan KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 tentang kelebihan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, hutang pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 1,25 miliar. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 3,57 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 38).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	21.916.751	<i>Interest</i>
	10.828.796	<i>Salaries and fringe benefits</i>
	1.082.598	<i>Professional fees</i>
	49.712	<i>Jamsostek</i>
	484.076	<i>Electricity, telephone and water</i>
	1.328.069	<i>Others</i>
Total	<u>35.690.002</u>	Total

25. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	<u>2006</u>	
	738.794	<i>Income taxes:</i>
	85.100	<i>Article 21</i>
	550.559	<i>Article 22</i>
	3.824.240	<i>Article 23</i>
	2.341.809	<i>Article 25</i>
	45.497.241	<i>Article 26</i>
	1.109.963	<i>Article 29 (see Note 39)</i>
	1.109.963	<i>Land and Building Tax</i>
Total	<u>54.147.706</u>	Total

On November 6, 2006, the PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Tax Article 21 (Land and Building Tax) of 2004 No. 00001/401/104/202/06 from Directorate General of Taxation - Tax Office of Bukit Tinggi. Based on SKPLB above, tax payable article 21 of 2004 is amounting to Rp 37.31 million. Tax office has been transferred the overpayment above with the tax payable article 21 for November and December 2006 and January and February 2007. Until December 31, 2006, BPP has been recorded the transfer of Rp 19.04 million as deduction of the tax payable article 21.

On May 16, 2005, the Company received the Tax Assessment Letter for PBB (Land and Building Tax) of 2005. Based on that letter, the Company's tax payable is amounting to Rp 4.82 billion. On August 19, 2005 the Company filed an objection letter on the Tax Assessment Letter. Based on the Decision letter No. KEP-6342/WPJ.26/KB.0305/2005 until No. KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 of the Directorate General of Taxation for excess payment of Land and Building Tax, the Company's tax payable becomes Rp 1.25 billion. The difference between tax payable arising from the result of tax assesment and bookeeping amounting to Rp 3.57 billion is presented as "Other Income (Expense) - Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of income (see Note 38).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2007
PT Musim Mas	9.112.465
PT Multimas Nabati Asahan Medan	2.946.193
PT WRP Buana Multicorpora Medan	2.643.409
PT Mardec Nusa Riau	711.134
PT Usaha Inti Padang	500.769
PT Bukit Kapur Reksa	-
PT Inti Benua Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.840.876
Jumlah	19.754.846

27. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari RZB - Austria, cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hak tanggungan 1 tanaman perkebunan. Pada tanggal 31 Desember 2007, hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebesar Rp 141,29 miliar.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2007
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nihil pada tahun 2007 dan 2006)	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-
c. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-
<u>Rupiah</u>	
a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-
b. PT Bank Niaga Tbk.	5.308.257
c. Pengadaan kendaraan operasional	981.950
Jumlah	6.290.207

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

26. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2006	
	6.529	PT Musim Mas
	-	PT Multimas Nabati Asahan Medan
	-	PT WRP Buana Multicorpora Medan
	-	PT Mardec Nusa Riau
	-	PT Usaha Inti Padang
	922.727	PT Bukit Kapur Reksa
	674.613	PT Inti Benua Perkasa
	2.753.547	Others (each below of Rp 500 million)
	4.357.416	Total

27. SHORT-TERM LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore with loan facility amounting to US\$ 15 milion. This loan facility used to finance it's working capital. This facility bears interest rate of Libor + 2.75% per annum and due on August 12, 2008. This loan secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations. As of December 31, 2007, short-term bank loan above is amounting to Rp 141.29 billion.

28. LONG-TERM LOAN

Long-term loan consist of the following:

	2006	
		<u>Long-term loan - third parties:</u>
		<u>US Dollar</u>
		a. Credit Suisse First Boston, Singapore (US\$ nil in 2007 and 2006)
		b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in US\$) (US\$ nil in 2007 and 2006)
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in US\$) (US\$ nil in 2007 and 2006)
		c. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore (US\$ nil in 2007 and 2006)
		<u>Rupiah</u>
		a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in Rp)
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)
		b. PT Bank Niaga Tbk.
	811.521	c. Procurement of vehicle operation
	811.521	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-	-
c. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura	-	-
<u>Rupiah</u>		
a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-	-
b. PT Bank Niaga Tbk.	2.374.037	-
c. Pengadaan kendaraan operasional	634.899	420.683
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.008.936	420.683
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	3.281.271	390.838

a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

Amandemen dan peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut di atas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap dan amortisasi berfluktuasi sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau. Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

28. LONG-TERM LOAN (Continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Current portion of long-term debts:</u>		
<u>US Dollar</u>		
a. Credit Suisse First Boston, Singapore (US\$ nil in 2007 and 2006)	-	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in US\$) (US\$ nil in 2007 and 2006)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in US\$) (US\$ nil in 2007 and 2006)	-	-
c. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore	-	-
<u>Rupiah</u>		
a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in Rp)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-	-
b. PT Bank Niaga Tbk.	2.374.037	-
c. Procurement of vehicle operation	634.899	420.683
Total current portion of long-term debts	3.008.936	420.683
Total current portion of long-term	3.281.271	390.838
		Long-term portion - net third parties

a. On October 11, 1996, the Company obtained a syndicated loan facility with maximum amount of US\$ 75 million from 15 domestic and overseas banks, with Credit Suisse First Boston, Singapore Branch acting as a facility agent.

On November 28, 2001, the Company signed an amended and restated facilities agreement with 15 domestic and overseas banks, Credit Suisse First Boston, Singapore Branch (as facility agent), the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Medan Branch (as a security agent) and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore Branch (as an account bank) subject to certain terms and conditions. As of the effective date the amount of limits on the existing facilities is US\$ 73.60 million.

The amendments and restatements agreement were effective on November 28, 2001.

The Company shall repay to its creditors by fixed amortizations and variable amortizations as determined by a monitoring accountant. The total amount of the debt restructuring was US\$ 72.60 million after the Company had paid US\$ 1 million as its initial payment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar lunas cicilan pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2006 sebesar US\$ 46,8 juta (setara dengan Rp 426,35 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 785.362 (setara dengan Rp 7,30 miliar), yang didanai dengan hutang sindikasi RZB - Austria oleh Perusahaan (lihat Catatan 27 butir e).

- b. Merupakan fasilitas Kredit Investasi (KI) yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan, dalam rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu 6 tahun sejak penarikan pertama termasuk grace period selama 1 tahun 6 bulan dan fasilitas Kredit Interest During Construction (IDC) selama 6 tahun sejak penarikan KI. Pinjaman tersebut diangsur dalam 24 kali secara kuartal dimulai dalam kuartal ketiga tahun 2003. Beban bunga KI Rupiah dan KI Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 15,25% dan 9,5% per tahun, terhitung 1 September 2005 suku bunga berubah menjadi 16% dan 9,75% per tahun.

Selama tahun 2006, AMM telah melunasi pokok pinjaman sebesar Rp 30,82 miliar yang terdiri dari US\$ 1,23 juta (setara dengan Rp 11,19 miliar) dan Rp 19,63 miliar dan bunga sebesar Rp 987,42 juta yang terdiri dari US\$ 27.965 (setara dengan Rp 254,77 juta) dan Rp 732,65 juta yang didanai dengan hutang sindikasi RZB Austria oleh Perusahaan.

- c. Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 6 bank luar negeri, dimana Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara dan bank pelaksana dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen penjamin. Jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 69 juta yang dibagi menjadi 3 *tranche*, masing-masing *tranche* A sebesar US\$ 9 juta, *tranche* B sebesar US\$ 30 juta dan *tranche* C sebesar US\$ 30 juta.

Pinjaman tersebut digunakan untuk:

1. Melunasi seluruh hutang yang ada yaitu:
 - Hutang sindikasi Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston yang jatuh tempo pada tahun 2006;
 - Hutang PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan
 - Hutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, pada RZB Austria, Cabang Singapura.

2. Belanja modal dan modal kerja.

Skema pelunasan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. *Tranche* A : pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun sampai dengan 3 tahun, yaitu sampai dengan 31 Desember 2008.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

28. LONG-TERM LOAN (Continued)

During the year of December 31, 2006, the Company has fully paid the loan principal of US\$ 46.8 million (equivalent to Rp 426.35 billion) due in 2006 and interest of US\$ 785,362 (equivalent to Rp 7.30 billion), which was funded by syndicated loan obtained from RZB - Austria by the Company (see Note 27 point e).

- b. Investment loan facilities (KI), which were obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to PT Agro Mitra Madani (AMM), a Subsidiary, in Rupiah and US Dollar for 6 years since the first withdrawal include grace period for one and a half year and Interest During Construction credit facilities for 6 years since withdrawal investment credit facilities. The loan installment is 24 times quarterly started in third quarter of 2003. Investment credit facilities bears interest rate for KI in Rupiah and in US Dollar of 15.25% and 9.5% per year respectively, since September 1, 2005 the rates become 16% and 9.75% per year.

During the year of December 31, 2006, AMM has fully paid the principal amounting to Rp 30.82 billion consist of US\$ 1.23 million (equivalent to Rp 11.19 billion) and Rp 19.63 billion and interest amounting to Rp 987.42 million consist of US\$ 27.965 (equivalent to Rp 254.77 million) and Rp 732.65 million, which was funded by syndicated loan obtained from RZB Austria by the Company.

- c. On February 17, 2006, the Company entered into a syndicated loans agreement with 6 foreign banks, Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch as an agent and offshore account bank and Standard Chartered Bank, Jakarta branch as a security agent. The loans amounted to US\$ 69 million divided into 3 tranches, *tranche* A facility of US\$ 9 million, *tranche* B facility of US\$ 30 million and *tranche* C facility of US\$ 30 million.

The loan is used to:

1. Refinance the existing loans
 - Company's syndicated loans to Credit Suisse First Boston due to in 2006;
 - PT Agro Mitra Madani's, a Subsidiary, loan to PT Bank Mandiri Tbk. and
 - PT Huma Indah Mekar's, a Subsidiary, loan to RZB Austria, Singapore branch.

2. Capital expenditures and working capital.

The repayment schedule of this loan is as follows:

1. *Tranche* A : based on the annual extended time in each year. The Company may extend its due date in a year of each year until 3 years or December 31, 2008.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. *Tranche B* : pelunasan 12 kali angsuran triwulanan mulai triwulan pertama tahun 2006. Besarnya angsuran per triwulan adalah triwulan I sebesar US\$ 1,5 juta, triwulan II dan III sebesar US\$ 2,5 juta dan triwulan IV sebesar US\$ 3,5 juta.

3. *Tranche C* : pelunasan dengan pembayaran setiap tahun selama 3 tahun dengan jumlah pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1 juta untuk tahun pertama dan kedua dan US\$ 28 juta untuk tahun ketiga.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR plus margin dengan rincian masing-masing tranche adalah sebagai berikut:

1. *Tranche A* : 1,70 % per tahun plus 0,25 % biaya perpanjangan tahunan
2. *Tranche B* : 2,25 % per tahun
3. *Tranche C* : 3,40 % per tahun

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US \$ 69 juta (setara dengan Rp 60,08 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,12 juta (setara dengan Rp 31,75 miliar), yang dibiayai oleh BSP Finance B.V dengan menerbitkan *Senior Notes* (lihat Catatan 28).

d. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar.

Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) senilai Rp 3 miliar.

e. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2007- 2009 dan 2006-2008 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

28. LONG-TERM LOAN (Continued)

2. *Tranche B* : repayment in 12 installments quarterly starting in first quarter in 2006. The First quarter amounted to US\$ 1.5 million, second and third quarters amounted to US\$ 2.5 million and fourth quarter amounted US\$ 3.5 million.

3. *Tranche C* : payment for each year in 3 years amounted to US\$ 1 million for the first and second years, respectively, and US\$ 28 million for the third year.

The rate of interest is LIBOR plus margin applicable to each tranche is as follows:

1. *Tranche A* : 1.70 % per annum plus 0.25 % an extension fee annually
2. *Tranche B* : 2.25 % per annum
3. *Tranche C* : 3.40 % per annum

During the year of 2006, the Company has installed the loan principal of US\$ 69 million (equivalent to Rp 60.08 billion) and interest of US\$ 3.12 million (equivalent to Rp 31.75 billion) which was funded by BSP Finance B.V by issuing the *Senior Notes* (see Note 28).

c. On February 26, 2007 PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, entered into loan facility agreement with PT Bank Niaga Tbk., based on agreement No. 109/MDN-PTS/2007 consist of 2 types of kind facilities (1) Special Loan Transaction loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan due in 3 years since the withdrawal February 28, 2007. These loan bears annual interest of 15 % per annum and used for additional working capital. (2) Special Transaction Loan with credit ceiling of Rp 3 billion.

The loan is due in 3 years since the withdrawal date on February 28, 2007. These loan bears annual interest of 14.50 % per annum and used for refinancing the factory.

These loan is guaranteed with land and building of Rp 3.25 billion and factory machinery of Rp 5 billion and fiducia of receivable from PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (the Company) of Rp 3 billion.

e. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments in 2006 and 2005 ranges from 2007 to 2009 and 2006 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

29. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

	2007
<u>Hutang obligasi - pihak ketiga:</u>	
<i>Unconditionally and Irrevocably Senior Notes</i> - bersih (US\$ 149.762.368 pada tahun 2007 dan US\$ 99.988.367 pada tahun 2006)	1.414.879.939
Jumlah hutang obligasi jangka panjang	1.411.879.939

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Biaya penerbitan *Senior Notes* adalah sebesar Rp 72,71 miliar.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut sebesar US\$ 107,8 juta dan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan *Senior Notes* sebesar US\$ 7,9 juta, digunakan antara lain oleh: (1) Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 27 butir d) dan sisanya untuk modal kerja, dan (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

29. BONDS PAYABLE

Bonds payable consist of the following:

	2006	
<u>Bonds payable - third parties:</u>		
<i>Unconditionally and Irrevocably Senior Notes</i> - net (US\$ 149,762,368 in 2007 and US\$ 99,988,367 in 2006)	900.471.878	
Total bonds payable long-term portion	900.471.878	

On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* of US\$ 110 million with bear interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These *Senior Notes* are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company. *Senior Notes* issued cost is amounting Rp 72.71 billion.

Proceeds from issuing *Senior Notes* amounting US\$ 107.8 million and after deducted for issuance cost amounting US\$ 7.9 million, is used among others by: (1) the Company amounting to US\$ 76.48 million, for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 27 point d) and working capital, and (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and *Escrow agent* dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated September 22, 2006, the bonds - *Senior Notes* are rated "B2" and "B".

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan Unconditionally and Irrevocably Senior Notes sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas Senior Notes yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga Senior Notes tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi Senior Notes ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan Senior Notes sebagian besar digunakan: (a) mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang memiliki tanah, kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (b) untuk pengeluaran modal.

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada tanggal 31 Desember 2006 and 2005 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	1.036.090.000	992.200.000	Senior Notes due 2011 (US\$ 110,000,000)
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$ 1.668.333 pada tahun 2007 dan US\$ 2.108.333 pada tahun 2006)	(15.714.029)	(19.017.164)	Unamortized discount (US\$ 1,668,333 in 2007 and US\$ 2,108,333 in 2006)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 7.903.300 pada tahun 2007 dan 2006)	(72.710.958)	(72.710.958)	Issuance cost of Senior Notes (US\$ 7,903,300 in 2007 and 2006)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 1.580.660 pada tahun 2007 dan 2006)	14.542.192	-	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 1,580,660 in 2007 and 2006)
Bersih	962.207.205	900.471.878	Net
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	470.950.000	-	Senior Notes due 2011 (US\$ 50,000,000)
Ditambah (dikurangi):			Addition (less):
Premium yang belum diamortisasi (US\$ 379.167)	3.571.374	-	Unamortized premium (US\$ 379,167)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 3.089.207)	(29.233.695)	-	Issuance cost of Senior Notes (US\$ 3,089,207)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 463.381)	4.385.055	-	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 463,381)
Bersih	449.672.734	-	Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

29. BONDS PAYABLE (Continued)

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued additional Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 50 million as additional for Senior Notes issued on October 17, 2006. These additional Senior Notes bear-annual interest of 10.75, maturity in 2011 and issue at price of 101% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated February 27, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing the additional Senior Notes is used among others for: (a) acquire PT Sumbertama Nusapertiwi, a company own palm oil plantations and processing mill, and (b) finance capital expenditure.

The details of bonds payable - Senior Notes - Net as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - *Senior Notes*, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

Consolidated leverage ratio : tidak boleh lebih dari 3,5:1

Fixed charge coverage ratio : tidak boleh kurang dari 2:1

2. Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:

- membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
- menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
- menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2007, *Consolidated leverage ratio* dan *Fixed charge coverage ratio* masing-masing adalah 3,09 dan 2,92 dimana sesuai dengan negative covenant yang dipersyaratkan.

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2007	2006	Description	Lessor Company
	Alat-alat			Transportation	
PT Orix Indonesia Finance	pengangkutan	3.166	37.995	equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan		176.399	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	137.900	132.300	Vehicle	PT Oto Multiartha
PT Bank Niaga	Kendaraan	-	27.540	Vehicle	PT Bank Niaga
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	2.428	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
Jumlah		141.066	376.662		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(106.066)	(357.762)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		35.000	18.900		Long-term portion

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

29. BONDS PAYABLE (Continued)

Under the term of Bonds - Senior Notes above, Perusahaan should fulfill the covenant as follows:

1. Keeping the ratio as determined below:

Consolidated leverage ratio : not more than 3.5:1

Fixed charge coverage ratio : not less than 2:1

2. The Company and Subsidiaries directly or indirectly is prohibited, among other to:

- Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
- Issue of preferred stock and incurrence of new indebtedness.
- Sell of asset unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

On December 31, 2007, *Consolidated leverage ratio* and *Fixed charge coverage ratio* is 3.09 and 2.92, respectively, which is conform with negative covenant.

30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2007	-	504.826
2008	153.769	27.076
2009	50.150	-
Jumlah	203.919	531.902
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(62.853)	(155.240)
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	141.066	376.662
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	(106.066)	(357.762)
Bagian jangka panjang	35.000	18.900

**30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE
(Continued)**

The future minimum lease payment under capital lease as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2007	2008	2009	Total
For the year ended December 31:				
2007	504.826			
2008		27.076		
2009			-	
				Less lease expense
				Obligation under capital lease
				Less obligation under capital lease - current portion
				Long-term portion

31. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shares of ownership as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

31 Desember 2007 / December 31, 2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	430.508.716	11,37%	43.050.872	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk. Bank Of New York qq Bakrie Brothers Masyarakat	1.055.019.984	27,86	105.501.998	PT Bakrie & Brothers Tbk. Bank Of New York qq Bakrie Brothers Public
	357.106.264	9,43	35.710.626	
	1.945.240.036	51,34	194.524.004	
Jumlah	3.787.875.000	100,00%	378.787.500	Total
31 Desember 2006 / December 31, 2006				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk. Masyarakat	603.760.000	25,90	60.376.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. Public
	1.074.560.000	46,10	107.456.000	
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tn. Soedjai Kartasasmita dan Tn. A. Nukman Halim Nasution, selaku komisaris Perusahaan masing-masing memiliki saham Perusahaan sebanyak 446.500 lembar saham dan 400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 14.921.500 lembar saham dan 62.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 267 pada tanggal yang sama, yang menyetujui:

1. untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.456.875.000 lembar saham dari portepel, disertai dengan 364.218.750 Waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 ayat (2)
3. membeli saham PT Grahadura Leidong Prima, Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.
4. melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP).

Pada tanggal 31 Oktober 2007 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Wahyu Nurani, S.H. No. 2 pada tanggal yang sama, yang menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 414,4 miliar yang terbagi atas 4.144 miliar lembar saham menjadi Rp 1,5 triliun yang terbagi atas 15 miliar lembar saham.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 30).

Pada tahun 2007, tambahan modal disetor - agio saham - bersih sebesar Rp 1,42 triliun yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II. Saldo tambahan - modal disetor - agio saham - bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 1,572 triliun dan Rp 147,26 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

31. CAPITAL STOCK (Continued)

Mr. Soedjai Kartasasmita and Mr. A. Nukman Halim Nasution, as the Company's commissioners hold the Company's shares amounting to 446,500 shares and 400 shares, respectively as of December 31, 2007 and 14,921,500 shares and 62,400 share, respectively on December 31, 2006.

On August 29, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed No. 267 of AuliaTaufani, S.H., on the same date, where approved the followings:

1. to increase its capital by Pre-emptive rights II, by issuing new shares maximum amounting to 1,456,875,000 share from subscription stocks stimultanously issue 364,218,750 warrant accompanying the new share issued granted free as an incentive for the shareholders with exercise price of warrant of Rp 1,375.
2. to increase the Company's issued and fully paid shares and ammend the article 4 point (2) of the Company's Article Association.
3. to acquire PT Grahadura Leidong Prima, an palm oil plantations company domiciled in Medan, North Sumatera.
4. to conduct Management Stock Option Program (MSOP)

On October 31, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed Wahyu Nurani, S.H., No. 2 on the same date, where approved to increase the authorized capital from Rp 414.4 billion divided on 4,144 billion shares become Rp 1,5 trillion divided on 15 billion share.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 30).

In 2007, the addition of additional paid-in capital - net amounting to Rp 1.42 trillion derived from the Limited Public Offering II. as of December 31, 2007 and 2006, the balance of additional paid-in capital - net amounted to Rp 1.572 trillion and Rp 147.26 billion, respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2007 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 218 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk dipergunakan sebagai berikut:

- dana cadangan sebesar Rp 34,6 miliar; dan
- tunai untuk tahun buku 2006 yaitu sebesar Rp 15 setiap saham.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 1,37 miliar dan Rp 979,05 juta.

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2007
Produk turunan kelapa sawit	1.539.691.073
Karet	573.425.302
Tandan buah segar	256.855.153
Jumlah sebelum eliminasi	2.369.971.528
Eliminasi	(420.953.746)
Jumlah setelah eliminasi	1.949.017.782

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

33. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized by Notarial Deed No. 218 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as follows:

- amounting to Rp 34.6 billion as retained earning; and
- cash dividend of 2006 is amounting to Rp 15 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders. On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S.H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of December 31, 2007 and 2006, dividends payable amounted to Rp 1.37 billion and Rp 979.05 million, respectively.

34. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	2007	2006	
	1.539.691.073	639.808.511	Oil palm and derivatives
	573.425.302	543.214.330	Rubber
	256.855.153	123.026.402	Fresh fruit bunches
	2.369.971.528	1.306.049.243	Total before elimination
	(420.953.746)	(125.427.224)	Elimination
	1.949.017.782	1.180.6v2.019	Total after elimination

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 321,20 miliar atau (16,48% dari jumlah penjualan) dan Rp 125,43 miliar atau (9,60% dari jumlah penjualan).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Penjualan produk utama:		
PT Agro Mitra Madani	244.821.641	122.731.863
PT Nibung Arthamulia	47.594.956	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	26.036.660	-
Pendapatan jasa titip olah:		
PT Agro Mitra Madani	2.748.106	2.695.361
Jumlah	321.201.363	125.427.224

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah / Amount	
	2007	2006
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	244.821.641	122.731.863
PT Musim Mas	222.997.858	177.172.645
Lain-lain (di bawah 10%)	1.902.152.029	1.006.144.735
Jumlah	2.369.971.528	1.306.049.243

*) Pada tahun 2007 dan 2006, dieliminasi

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pokok penjualan		
Beban produksi:		
Biaya bahan baku	913.092.683	251.037.121
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	255.249.065	334.261.911
Biaya pemungutan hasil	124.967.498	95.765.725
Penyusutan dan amortisasi	85.755.852	49.287.449
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.203.009	9.735.176
Lain-lain	12.908.437	3.361.430
	1.410.176.544	743.448.812

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

34. NET SALES (Continued)

In 2007 and 2006, total sales to related parties amounted to Rp 321.20 billion or (16.48% of total sales) and Rp 125.43 billion or (9.60% of total sales, respectively).

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties which amounted above Rp 1 billion before elimination are as follow:

	2007	2006	
Penjualan produk utama:			<i>Main product sales:</i>
PT Agro Mitra Madani	244.821.641	122.731.863	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
PT Nibung Arthamulia	47.594.956	-	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	26.036.660	-	<i>PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.</i>
Pendapatan jasa titip olah:			<i>Toll fee:</i>
PT Agro Mitra Madani	2.748.106	2.695.361	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
Jumlah	321.201.363	125.427.224	Total

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pembeli	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
	2007	2006	2007	2006	
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	244.821.641	122.731.863	10,33%	9,40%	<i>PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary *)</i>
PT Musim Mas	222.997.858	177.172.645	9,41%	13,57%	<i>PT Musim Mas</i>
Lain-lain (di bawah 10%)	1.902.152.029	1.006.144.735	80,26%	77,03%	<i>Others (each below of 10%)</i>
Jumlah	2.369.971.528	1.306.049.243	100,00%	100,00%	Total

*) In 2007 and 2006, eliminated

35. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2007	2006	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi:			<i>Production cost:</i>
Biaya bahan baku	913.092.683	251.037.121	<i>Raw materials</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	255.249.065	334.261.911	<i>Material used and processing cost</i>
Biaya pemungutan hasil	124.967.498	95.765.725	<i>Collecting</i>
Penyusutan dan amortisasi	85.755.852	49.287.449	<i>Depreciation and amortization</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.203.009	9.735.176	<i>Salary, wages and fringe benefits</i>
Lain-lain	12.908.437	3.361.430	<i>Others</i>
	1.410.176.544	743.448.812	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2007		2006	
Persediaan bahan baku				Raw material
Awal	3.372.887		1.596.671	Beginning
Akhir	(22.548.009)	(3.223.858)	Ending
Persediaan produk dalam proses				Work in process
Awal	433.945		615	Beginning
Akhir	(2.763.468)	(173.740)	Ending
Persediaan produk jadi				Finished goods
Awal	43.246.743		18.743.868	Beginning
Akhir	(93.262.271)	(38.761.627)	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	361.272.500		173.476.344	Purchase finished goods from third parties
Jumlah sebelum eliminasi	1.699.928.871		895.107.085	Total before elimination
Eliminasi	(420.953.746)	(125.427.224)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	1.278.975.125		769.679.861	Total after elimination

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 473,04 miliar dan Rp 432,68 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah / Amount	
	2007	2006
KUD Pirtrans	94.183.234	-
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	84.971.101	122.731.863
KUD Suka Makmur	81.514.418	-
PT Grahadura Leidong Prima	-	102.634.722
PT Laxindo	-	57.144.111
Lain-lain (dibawah 10%)	212.373.592	150.173.296
Jumlah	473.042.345	432.683.992

*) Pada tahun 2007 dan 2006, dieliminasi

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah pembelian jasa titip olah pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 84,97 miliar (atau 17,96% dari jumlah pembelian) dan Rp 125,43 miliar (atau 28,99% dari jumlah pembelian).

36. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007
<u>Beban Penjualan:</u>	
Bongkar muat dan pelabuhan	31.275.078
Komisi penjualan dan beban bank	7.055.039
Lain-lain	295.063
Beban penjualan	38.625.180

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

35. COST OF GOODS SOLD (Continued)

In 2007 and 2006, total purchase of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 473.04 billion and Rp 432.68 billion, respectively. The details of suppliers with purchase more than 10% of total purchase of the Company and Subsidiaries are as follows:

Suppliers	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchases	
	2007	2006
KUD Pirtrans	19,91%	-
PT Agrowiyana, a Subsidiary *)	17,96%	28,37%
KUD Suka Makmur	17,23%	-
PT Grahadura Leidong Prima	-	23,72%
PT Laxindo	-	13,21%
Others (each below of 10%)	44,90	34,70%
Total	100,00%	100,00%

*) In 2007 and 2006, eliminated

In 2006 and 2005, total purchase of toll fee to related parties amounted to Rp 84.97 billion or (17.96% of total purchase) and Rp 125.43 billion or (28.99% of total purchases), respectively.

36. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2006	
<u>Selling Expenses:</u>		
Docking and loading	11.066.524	
Sales and bank commissions	55.513	
Others	1.788.687	
Selling Expenses	12.910.724	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

36. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2007	2006
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	53.668.112	31.936.769
Jasa profesional	27.079.156	24.344.681
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 16)	12.778.340	3.501.845
Perjalanan dinas	14.904.662	6.906.962
Beban iuran dana pensiun	7.414.935	7.208.025
Penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	6.295.569	2.111.136
Kantor	6.330.090	8.233.742
Komunikasi	5.703.000	1.853.132
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 40)	4.271.634	9.501.136
Perbaikan dan reparasi	4.092.469	1.765.123
Sewa	3.469.007	359.390
Biaya alokasi kantor pusat	3.427.680	4.594.616
Pajak	3.190.633	3.477.461
Keamanan	3.129.855	1.781.138
Perijinan dan retribusi	2.891.234	1.358.542
Jamuan	1.709.260	1.948.711
Pesangon	547.339	606.233
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	13.489.953	5.401.621
	<u>174.392.928</u>	<u>116.890.263</u>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (31.846.654)	(11.016.690)
Beban umum dan administrasi - bersih	142.546.274	105.873.573
Jumlah Beban Usaha	<u>181.171.454</u>	<u>118.784.297</u>

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	152.949.672	22.983.126
RZB - Austria	12.661.588	33.455.344
Administrasi bank	3.326.340	6.339.908
PT Bank Niaga Tbk.	599.827	35.660
Sewa guna usaha	266.340	258.445
Credit Suisse First Boston, Singapura	-	7.107.410
Jumlah - Bersih	<u>169.803.767</u>	<u>70.179.893</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

36. OPERATING EXPENSES (Continued)

<u>General and Administrative Expenses:</u>
Salaries and fringe benefits
Professional fees
Depreciation (see Note 16)
Traveling
Contribution payable
Bad debt expenses (see Note 6)
Office
Communication
Employee retirement benefit (see Note 40)
Maintenance and repairs
Rental
Allocation from head office
Taxes
Security
Licences and retributions
Representation
Severance pays
Other administrative expenses (each below of Rp 1 billion)
General charges capitalized to immature plantations
General and Administrative Expenses - net
Total Operating Expenses

37. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses are as follows:

<i>Bonds payable - Senior Notes</i>
<i>RZB - Austria</i>
<i>Bank charges</i>
<i>PT Bank Niaga Tbk.</i>
<i>Leasing</i>
<i>Credit Suisse First Boston, Singapore</i>
Total - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Jasa manajemen	10.816.476
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	(8.974.695)
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes (lihat Catatan 29)	(18.927.247)
Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria (lihat Catatan 27)	-
Penghapusan uang muka Penyertaan saham	-
Lain-lain - bersih	4.481.351
Jumlah - Bersih	(12.604.115)

Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria, merupakan biaya up-front and fees atas pinjaman yang diperoleh dari RZB - Austria yang diamortisasi selama masa pinjaman (lihat Catatan 27 butir d), namun karena pinjaman tersebut telah dilunasi dari hasil penerbitan hutang obligasi - Senior Notes oleh BSP Finance BV, maka Perusahaan membebaskan seluruh saldo front and fees yang belum diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghapusan uang muka penyertaan saham sebesar Rp 1 miliar, merupakan penghapusan sehubungan dengan tidak dilanjutkannya proyek pada PT Prasetia Utama (lihat Catatan 12).

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2007</u>
Pajak kini	
Perusahaan	14.898.697
Anak perusahaan	70.139.832
Pajak tangguhan	
Perusahaan	4.798.318
Anak perusahaan	11.237.989
Jumlah	101.074.836

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

38. MISCELLANEOUS – NET

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	<u>2006</u>	
	-	Management fee
(4.718.599)		Amortization of goodwill (see Note 17)
-		Amortization of Senior Notes issuance cost (see Note 29)
(16.466.325)		Refinancing cost of bank loan to RZB Austria (see Note 27)
(1.000.000)		Write-off of advance on investment
2.643.341		Others - net
(19.541.583)		Total - Net

Refinancing cost of bank loan to RZB - Austria represents up-front and for the loan obtained from RZB - Austria amortized during the loan period (see Note 27 point d). But the Company recognized expenses the balance of up-front and fees recorded in the Company's statement of income when the loan was settled from the proceeds of bond payable - senior Notes issued by BSP Finance BV.

The write-off of advance on investment amounting to Rp 1 billion represents write-off regarding the project discontinuation of PT Prasetia Utama. (see Note 12).

39. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	<u>2006</u>	
	30.731.955	Current tax Company
	46.071.688	Subsidiaries
	1.994.197	Deferred tax Company
(1.231.080)		Subsidiaries
77.566.760		Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	343.929.786	250.464.280
Ditambah (dikurangi):		
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan (Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	280.692.822	(145.825.114)
Amortisasi goodwill	153.528.971	96.265.906
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai (lihat Catatan 3 butir d)	8.974.695	4.718.599
	<u>531.637</u>	<u>-</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>226.272.267</u>	<u>205.623.671</u>
Koreksi fiskal:		
Beda waktu:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.452.453	2.111.136
Biaya umum dikapitalisasi (Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(19.266.970)	(11.649.174)
Koreksi penjualan	(1.790.537)	(4.943.064)
Penyisihan imbalan kerja	-	-
Amortisasi biaya ditangguhkan	1.711.510	7.944.308
	<u>(100.848)</u>	<u>(110.528)</u>
Jumlah beda waktu	<u>(15.994.392)</u>	<u>(6.647.322)</u>
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan Bagian laba Anak perusahaan	3.350.025	1.435.721
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(153.528.971)	(96.265.906)
	<u>(10.378.270)</u>	<u>(1.647.983)</u>
Jumlah beda tetap	<u>(160.557.216)</u>	<u>(96.478.168)</u>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u>49.720.659</u>	<u>102.498.181</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. INCOME TAX (Continued)

a. Current Tax

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)	343.929.786	250.464.280
Additions (deductions):		
Income of Subsidiaries before provision for income tax	280.692.822	(145.825.114)
Company's portion on income (loss) of Subsidiaries	153.528.971	96.265.906
Amortization of goodwill	8.974.695	4.718.599
The difference between fair value and carrying value PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima on acquisition base on independent appraisal report (see Note 3 point d)	<u>531.637</u>	<u>-</u>
Income before provision for income tax Attributable to the Company	<u>226.272.267</u>	<u>205.623.671</u>
Fiscal correction:		
Timing differences:		
Allowance for bad debt expense	3.452.453	2.111.136
Capitalization of general charges	(19.266.970)	(11.649.174)
Depreciation and amortization of property, plant and equipment	(1.790.537)	(4.943.064)
Sales correction	-	-
Provision for retirement benefit	1.711.510	7.944.308
Amortization of deferred charges	<u>(100.848)</u>	<u>(110.528)</u>
Total timing differences	<u>(15.994.392)</u>	<u>(6.647.322)</u>
Permanent differences:		
Employee benefits in kind	3.350.025	1.435.721
Company's portion on income of Subsidiaries	(153.528.971)	(96.265.906)
Interest income subjected to Income tax article 23 final	<u>(10.378.270)</u>	<u>(1.647.983)</u>
Total permanent differences	<u>(160.557.216)</u>	<u>(96.478.168)</u>
Estimated taxable income of the Company	<u>49.720.659</u>	<u>102.498.181</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	49.720.659
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan Anak perusahaan	14.898.697 70.139.832
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>85.038.529</u>

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan Anak perusahaan	14.898.697 70.139.832
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>85.038.529</u>
Pajak dibayar di muka: Perusahaan: PPh 22 PPh 23 PPh 25	163.785 112.084 21.580.369
	<u>21.856.238</u>
Anak perusahaan: PPh 22 PPh 23 PPh 25	1.119.109 114.395 37.291.636
	<u>38.525.140</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>60.381.378</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan: Perusahaan Anak perusahaan	- 31.614.692
	<u>31.614.692</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan: Perusahaan	6.957.541

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. INCOME TAX (Continued)

The calculation of current income tax expenses is as follows:

	<u>2006</u>	
	102.498.181	<i>Estimated taxable income: Company</i>
	30.731.955 46.071.688	<i>Provision for income tax - current: Company Subsidiaries</i>
	<u>76.803.643</u>	<i>Total provision for income tax - current</i>

The calculation of income tax payable (claim) for the year ended December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	<u>2006</u>	
	30.731.955 46.071.688	<i>Estimated taxable income: Company Subsidiaries</i>
	<u>76.803.643</u>	<i>Total provision for income tax - current</i>
	99.138 81.000 12.337.433	<i>Prepayment of income tax: Company: Article 22 Article 23 Article 25</i>
	<u>12.517.571</u>	
	233.735 184.086 22.045.386	<i>Subsidiaries: Article 22 Article 23 Article 25</i>
	<u>22.463.207</u>	
	<u>34.980.778</u>	<i>Total prepayment of income tax</i>
	18.214.384 23.608.481	<i>Estimated income tax payable (Article 29) current year: Company Subsidiaries</i>
	<u>41.822.865</u>	
	-	<i>Estimated claim for income current year: Company</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>		<u>2006</u>
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Perusahaan			
Penyisihan imbalan kerja	513.453		2.383.292
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.035.736		633.341
Biaya umum dikapitalisasi	(5.780.092)	(3.494.752)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(567.415)	(1.516.078)
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	(4.798.318)	(1.994.197)
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:			
PT Bakrie Pasaman Plantations	2.656.766		1.890.923
PT Huma Indah Mekar	54.471		124.540
PT Agro Mitra Madani	(176.808)	(760.262)
PT Agrowiyana	237.651	(24.121)
PT Bakrie Rekin Bio Energi	276.912		-
PT Sumbertama Nusapertiwi	(3.524.122)		-
PT Nibung Arthamulia	45.695		-
PT Grahadura Leidong Prima	(10.808.554)		-
Jumlah pajak penghasilan - Anak perusahaan	(11.237.989)		1.231.080
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	(16.036.307)	(763.117)

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>		<u>2006</u>
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>			
Anak perusahaan:			
PT Bakrie Pasaman Plantations	8.196.812		5.540.046
PT Sumbertama Nusapertiwi	6.934.848		-
PT Huma Indah Mekar	1.360.046		1.360.637
PT Bakrie Rekin Bio Energi	289.875		-
PT Bakrie Sentosa Persada	175.255		-
PT Nibung Arthamulia	44.546		-
PT Grahadura Leidong Prima	8.108.298		-
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	25.109.680		6.900.683

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax

The computation of provision for deferred income tax is as follows:

	<u>2007</u>		<u>2006</u>
Estimated deferred income tax on timing differences using the maximum tax rate (30%) Company			
Provision for retirement benefit	2.383.292		2.383.292
Allowance for bad debt expense	633.341		633.341
Capitalization of general charges	(3.494.752)	(3.494.752)
Depreciation and amortization of property, plant and equipment	(1.516.078)	(1.516.078)
Deferred income tax - Company	(1.994.197)	(1.994.197)
Deferred income tax - Subsidiaries:			
PT Bakrie Pasaman Plantations	1.890.923		1.890.923
PT Huma Indah Mekar	124.540		124.540
PT Agro Mitra Madani	(760.262)	(760.262)
PT Agrowiyana	24.121	(24.121)
PT Bakrie Rekin Bio Energi	-		-
PT Sumbertama Nusapertiwi	-		-
PT Nibung Arthamulia	-		-
PT Grahadura Leidong Prima	-		-
Total deferred income tax - Subsidiaries	1.231.080		1.231.080
Estimated deferred income tax	763.117		763.117

The details of deferred income tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2007</u>		<u>2006</u>
<u>Deferred Tax Asset</u>			
Subsidiaries:			
PT Bakrie Pasaman Plantations	5.540.046		5.540.046
PT Sumbertama Nusapertiwi	-		-
PT Huma Indah Mekar	1.360.637		1.360.637
PT Bakrie Rekin Bio Energi	-		-
PT Bakrie Sentosa Persada	-		-
PT Nibung Arthamulia	-		-
PT Grahadura Leidong Prima	-		-
Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements	6.900.683		6.900.683

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2007	2006
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	9.506.739	8.993.286
Beban umum dikapitalisasi (19.596.997)	(13.816.906)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	2.433.341
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap (18.067.897)	(17.500.482)
Koreksi penjualan (475.064)	(475.063)
Selisih kurs ditangguhkan (2.266.578)	(2.266.578)
	(13.394.175)	(8.595.857)
Anak perusahaan:		
PT Huma Indah Mekar (177.867)	(232.930)
PT Agrowiyana (3.233.538)	(3.471.190)
PT Agro Mitra Madani (1.403.136)	(1.226.328)
Jumlah aktiva pajak tanggunghan pada laporan keuangan konsolidasian (4.814.541)	(4.930.448)
Jumlah kewajiban pajak tanggunghan pada laporan keuangan konsolidasian (18.208.716)	(13.526.305)
Kewajiban pajak tanggunghan - bersih (6.900.964)	(6.625.622)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax (Continued)

<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Company:
Provision for retirement benefit
Capitalization of general expense
Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net
Allowance for bad debt expense
Capital lease transaction
Net book value of property, plant and equipment
Sales correction
Deferred foreign exchange difference
Subsidiaries:
PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana
PT Agro Mitra Madani
Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements
Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements
Deferred tax liabilities - net

40. RETIREMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

Defined retirement benefit plan

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The retirement benefit costs charged to operations (current service cost and amortization of past service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing dilakukan oleh PT Rileos Pratama, aktuaris independen dalam laporannya tanggal 18 Februari 2008 dan PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 18 Februari 2008 dan 13 Maret 2007 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	9,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2007
Program pensiun manfaat pasti:	
Biaya jasa kini	2.327.196
Biaya bunga	1.615.563
Amortisasi biaya jasa lalu	15.077
Amortisasi keuntungan / (kerugian) aktuarial	(30.086)
Kewajiban yang diamortisasi	294.344
Biaya jasa lalu - vested yang diakui langsung	49.540
Efek kurtailmen	-
Jumlah	4.271.634

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2007
Nilai kini kewajiban	87.700.043
Nilai aktiva program	(48.502.692)
Selisih lebih nilai kini kewajiban	39.197.351
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(795.804)
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	1.165.685
Keuntungan aktuarial	1.498.641
Jumlah	41.065.873

Pada tahun 2007 dan 2006, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (lihat Catatan 36).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)

The Company's and Subsidiaries' retirement benefit costs as of December 31, 2007 and 2006 were calculated by PT Rileos Pratama, independent actuary firm, whose report dated February 18, 2008 and PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary firm, whose report dated March 13, 2007, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumption are as follows:

	The Company and Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (age 25 years) and declined Proportionally until 0% (age 45 years)	Participants' resignation rate
Tingkat cacat	10% of CSO 1980	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows:

	2007	2006	
Program pensiun manfaat pasti:			Defined retirement benefit plan:
Biaya jasa kini	2.327.196	5.429.244	Current service cost
Biaya bunga	1.615.563	1.411.274	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu	15.077	309.420	Amortization of past service cost
Amortisasi keuntungan / (kerugian) aktuarial	(30.086)	6.802	Amortization of actuary gain / (loss)
Kewajiban yang diamortisasi	294.344	-	Amortization of liabilities
Biaya jasa lalu - vested yang diakui langsung	49.540	-	Past service cost - vested which direct admitted
Efek kurtailmen	-	2.344.396	Curtailment effect
Jumlah	4.271.634	9.501.136	Total

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheet is as follows:

	2007	2006	
Nilai kini kewajiban	87.700.043	85.287.060	Fair value of liabilities
Nilai aktiva program	(48.502.692)	(48.502.692)	Fair value of plan assets
Selisih lebih nilai kini kewajiban	39.197.351	36.784.368	Over fair value of liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(795.804)	-	Non vested past service cost
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	1.165.685	(1.356.395)	Unamortized past service cost
Keuntungan aktuarial	1.498.641	1.400.550	Actuary's gain
Jumlah	41.065.873	36.828.523	Total

In 2007 and 2006, employee retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses - Employee Retirement Benefit" in the consolidated statements of income for the current year (see Note 36).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)

The Company's and Subsidiaries' management believe that employee benefit liabilities as of December 31, 2007 and 2006 are adequate to cover the requirements of Labor Law No.13, 2003.

The Company's and Subsidiaries' employees are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesia Government.

41. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

Laba	2007
Laba bersih	206.575.272
Jumlah Saham	Saham / Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.937.219.658
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) *)	70,33
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	2.968.901.368
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	69,58

*) Laba per saham dasar pada tahun 2006 disajikan kembali sehubungan dengan penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2007.

41. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2007 and 2006:

2006	Earning
172.897.520	Net income
Saham / Shares	Number of shares
2.494.170.000	Weighted average of shares to computed basic earnings per share
69,32	Basic earnings per share (full amount) *)
-	Weighted average of shares to computed diluted earnings per share
-	Diluted earnings per share (full amount)

*) Basic earnings per share in 2006, is restated due to the shares issuance by pre-emptive rights in 2007.

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivable and interest revenue
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / Affiliated	Hutang penggantian biaya-biaya / Payable of reimbursement expense
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / Affiliated	Hutang iuran dana pensiun / Contribution payable
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
5.	Agri Resources BV.	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / Other receivable and other payable
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
10.	Karyawan	Afiliasi / Affiliated	Piutang karyawan / Employee receivable
11.	PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / Affiliated	Hutang lain-lain / Other payable
12.	PT Multirada Multi Maju	Afiliasi / Affiliated	Hutang usaha, pembelian / Trade payable, purchasing
13.	PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / Affiliated	Hutang usaha, pembelian / Trade payable, purchasing

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The account balances of related parties and the percentages to total assets/liabilities, revenues and expenditures are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2007	2006	2007	2006	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u>					<u>Account receivables (see Note 6):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	40.855.482	0,557	2,291	PT Bakrie Rubber Industry
	24.000.000	40.855.482	0,557	2,291	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	(0,557)	(1,346)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	-	16.855.482	-	0,945	Total Related Parties - Net
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>					<u>Other receivables (see Note 7):</u>
Koperasi karyawan GLP	20.963.245	8.611.755	0,486	0,483	Employee cooperative of GLP
Agri Resources BV	12.969.014	-	0,301	-	Agri Resources BV
Pinjaman karyawan	5.107.852	6.205.392	0,118	0,348	Staff and employee
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	39.040.111	14.817.147	0,905	0,831	Total Related Parties - Net
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>					<u>Investment in shares (see Note 12):</u>
Agri Resources BV	167.916.588	-	3,895	-	Agri Resources BV
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,012	0,029	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	172.118	167.925	0,004	0,009	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	39.748	39.748	0,001	0,002	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
	168.639.807	719.026	3,912	0,040	
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,012)	-	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	168.128.454	207.673	3,900	0,040	Total Related Parties - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2007	2006	2007	2006	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 13):					<u>Due from a related party</u> (see Note 13):
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	7.489.501	0,069	0,420	PT Bakrie Rubber Industry
PT Bakrie & Brothers Tbk.	409.523	-	0,006	-	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Communication	250.000	-	0,006	-	PT Bakrie Communication
	3.651.152	7.489.501	0,081	0,420	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.628)	(0,069)	(0,168)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah piutang Istimewa - Bersih	659.523	4.497.873	0,016	0,252	Total Related Parties - Net
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 22):</u> Koperasi PT Grahadura Leidong Prima	2.804.550	-	0,146	-	<u>Trade payables (see Note 22):</u> PT Grahadura Leidong Prima
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u>					<u>Other payables (see Note 23):</u>
PT Multitrada Multi Maju	39.193.533	-	3,436	-	PT Multitrada Multi Maju
PT Eramitra Agrolestari	10.989.650	-	0,964	-	PT Era Agrolestari
PT Jambi Agrowijaya	6.463.091	-	0,336	-	PT Jambi Agrowijaya
Dana Pensiun Bakrie	2.309.532	943.835	0,120	0,083	Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	0,013	0,021	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	59.198.399	1.186.428	1,143	0,104	Total Related Parties - Net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

The sales and purchase transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

43. PENGGANTIAN BIAYA

Sesuai dengan Adendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

43. REIMBURSEMENT EXPENSE

Based on the Addendum Agreement signed on December 1, 1999 between the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), it is agreed that a reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company will be made with a maximum amount of 10% from the Company's operating income.

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 18 Januari 2007 Perusahaan dan PT Grahadura Leidong Prima dan PT Esa Citra Buana (ECB) melakukan perubahan atas Perjanjian Manajemen dan Jasa Teknis. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GLP.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On January 18, 2007, the Company, PT Grahadura Leidong Prima and PT Esa Citra Buana (ECB) ammend on Technical and Management Service Agreement. On the same date, the Company and GLP signed held "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" with GLP.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dalam Perjanjian tersebut berkewajiban untuk membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan produksi CPO GLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT ReKayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana Perusahaan memiliki 70,00% dan Rekin memiliki 30,00%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

- c. Pada tanggal 18 September 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dan jasa teknis dengan PT Grahadura Leidong Prima (GLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). GLP adalah Perusahaan yang memiliki kurang lebih 8.323 hektar perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO yang berlokasi di Desa Sukarame, kecamatan Kuala Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. ECB adalah pemegang saham mayoritas GLP. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen dan teknis kepada GLP selama 5 (lima) tahun dan Perusahaan akan menerima *fee* sebesar 1,5% dari penjualan kotor seluruh produk perkebunan dan pabrik. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar minimum 15% selama periode perjanjian.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

whereby the Company obliged to purchase CPO from GLP amounting 1,000 tons per month from the commencement of the Agreement up to August 31, 2007 and at least 43,000 tons from September 1, 2007 up to September 30, 2007. The Company will pay in advance amounting to US\$ 1,500,000 on January 18, 2007 at the latest if the GLP production are adequate and shipped to the Company..

- b. On April 18, 2006, the Company and PT ReKayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70.00% and 30.00% of ownership, respectively. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the *bio-diesel* plant.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., MKn on August 2, 2006 and on November 28, 2006 has obtained an approval from the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.

- c. On September 18, 2006, the Company entered into a Management and Technical Service Agreement with PT Grahadura Leidong Prima (GLP) and PT Esa Citra Buana (ECB). GLP is a company which owns approximately 8,323 hectares of oil palm plantation and a CPO mill located in Village of Sukarame, Sub-district of Kuala Hulu, Labuhan Batu, North Sumatra. ECB is the majority shareholder of GLP. The Company will provide management and technical services to GLP for a period of 5 (five) years receive a fee of 1.5% from the gross proceeds of sales of all products from the Estate and mill. The Company agreed to endeavour to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement.

The Company will also be granted an irrevocable option to acquire GLP from ECB, exercisable at any time during the period of five years.

- d. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding to oil palm plantation conversion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
 - Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
 - Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNNP.
- e. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- f. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations which will be covered for 250.60 hectares to KPNNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;
 - The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
 - The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNNP.
- e. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya
- Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% for KUD Parit.

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding to the above cooperation agreement, therefore previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- f. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2006 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Up to December 31, 2006, the loans facility which had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to December 31, 2006, total advance agreed are amounted to Rp 42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.18 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2007, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop of 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

As of December 31, 2007, approximately 2,663.32 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- h. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent a software and to get an *Annual Technical Support*. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and *Annual Technical Support* cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- i. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan luas kebun kelapa sawit SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- j. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar US\$ 100 per hektar tanaman dengan umur kurang dari sebulan.

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar US\$ 30,35 per saham.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- i. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP, a Subsidiary, entered into agreement with Cooperatives Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectare with partnership alliance whereby SNP and Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectare and 1,600 hectare respectively according to the Deed of Memorandum of Understanding which was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., No. 14 dated September 24, 2002. Whenever the plant was converted and matured (which is around 30 months from the first planting), Cooperatives obliged to install by monthly deduction of 30% from its yield up to the loan settled.
- j. On June 26, 2007, the Company entered into an Management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of 7 (seven) years and receive management fee amounting to US\$ 100 per hectare of immature plantations which will be payable monthly.

In addition, the Company will entitle to receive incentive fee calculated and paid as a portion of target of US\$ 30.35 per share.

45. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

45. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

2007

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	573.425.301	1.796.546.226	(420.953.745)	1.949.017.782	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	373.632.741	1.325.145.924	(419.803.540)	1.278.975.125	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	373.632.741	1.325.145.924	(419.803.540)	1.278.975.125	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	199.792.560	471.400.302	(1.150.205)	670.042.657	Segmen Result

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2007

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				181.171.454	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				488.871.203	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan				(169.803.767)	Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(80.306.224)	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				105.168.574	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				343.929.786	INCOME BEFORE TAX
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN				(101.074.836)	TAX EXPENSE CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				206.575.272	NET INCOME
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	296.392.092	813.091.029	-	1.109.483.121	Plantations
Mesin dan peralatan Investasi pada perusahaan Asosiasi	10.779.881	175.062.225	-	185.842.106	Machineries and equipment
Aktiva tidak dapat dialokasi	222.785.827	1.961.493.148	(2.016.150.521)	168.128.454	Investment in associate companies
	-	-	-	2.847.449.903	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	529.957.800	2.949.646.402	(2.016.150.521)	4.310.903.584	Total Assets
Kewajiban segmen Kewajiban tidak dapat dialokasi	104.800.487	941.309.652	(10.271.637)	1.035.838.502	Segment liabilities
Ekuitas	-	-	-	889.859.102	Unallocated liabilities
	-	-	-	2.385.205.980	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	104.800.487	941.309.652	(10.271.637)	4.310.903.584	Total Liabilities and Equity

2006

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	543.214.330	762.834.913	(125.427.224)	1.180.622.019	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	307.882.860	587.224.225	(125.427.224)	769.679.861	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	307.882.860	587.224.225	(125.427.224)	769.679.861	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	235.331.470	175.610.688	-	410.942.158	Segment result

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2006

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated		
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				118.784.297	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED	
LABA USAHA				292.157.861	OPERATING PROFIT	
Beban bunga dan keuangan			(70.179.893)	Interest and financial expenses	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				45.813.714	Gain (loss) on foreign - net	
Lain-lain - bersih			(17.327.402)	Others - net	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				250.464.280	INCOME BEFORE TAX	
			(77.566.760)	TAX EXPENSE	
LABA BERSIH				172.897.520	NET INCOME	
Aktiva segmen					Segment Assets	
Kebun	265.387.359	250.870.760	-	516.258.119	Plantations	
Mesin dan peralatan	8.196.144	91.709.954	-	99.906.098	Machineries and equipment	
Investasi pada perusahaan Asosiasi	168.383.933	376.428.649	(544.604.909)	Investment in associate companies	
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.166.629.305	Unallocated assets	
Jumlah Aktiva	441.967.436	719.009.363	(544.604.909)	1.783.001.195	Total Assets
Kewajiban segmen	82.696.976	301.125.361	(10.271.637)	373.550.700	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	766.965.176	Unallocated liabilities	
Ekuitas	-	-	-	642.485.319	Equity	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	82.696.976	301.125.361	(10.271.637)	1.783.001.195	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran
adalah sebagai berikut:

Geographics Segment

The analysis of revenues based on market
geographical location are as follows:

	2007	2006	
Domestik			Domestics
Sumatera Utara	681.854.027	463.957.274	North Sumatra
Jambi	256.945.858	127.099.423	Jambi
Sumatera Barat	166.661.392	83.312.585	West Sumatra
Jabotabek	74.620.857	114.686.585	Jabotabek
Jawa Barat	62.095.520	33.704.118	West Java
Sumatera Selatan	27.491.833	35.750.069	South Sumatra
Lampung	5.518.371	-	Lampung
Riau	5.091.481	-	Riau
Bengkulu	264.091	1.073.163	Bengkulu
Kalimantan	61.945	-	Kalimantan
Jawa Tengah	-	6.979.800	Central Java
Jawa Timur	-	1.618.165	East Java
	1.280.605.375	868.181.182	
Ekspor			Export
Asia	643.032.522	322.582.796	Asia
Amerika	15.970.711	89.854.864	United States of America
Eropa	9.409.174	25.430.401	Europe
	668.412.407	437.868.061	
Jumlah	1.949.017.782	1.306.049.243	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING**

**46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

		2007			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah		
Aktiva:				Assets:	
Lancar:				Current:	
Kas dan setara kas	US\$ 8.064.726		75.961.655	Cash and cash equivalent	
	EUR 34.407		473.436		
Piutang usaha	US\$ 10.546.134		99.334.032	Trade receivable	
Uang muka ke pemasok	US\$ 44.012		414.547	Advance to supplier	
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing		US\$ 18.654.872	175.710.234	Monetary assets in foreign currency	
	EUR 34.407		473.436		
Kewajiban:				Liabilities:	
Jangka pendek:				Short-term:	
Hutang usaha	(US\$ 840.174)	(7.913.600)	Trade payable	
	(EUR 109)	(1.502)		
Hutang lain-lain	(US\$ 461.738)	(4.349.109)	Other payable	
Uang muka dari pelanggan	(US\$ 375.543)	(3.537.244)	Advance from customer	
Jangka panjang:				Long-term:	
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 15.000.000)	(141.285.000)	Long-term loan - net of current portion matured within one year	
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing		(US\$ 16.677.455)	(157.084.950)	Monetary liabilities in foreign currency
	(EUR 109)	(1.502)		
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih			19.097.218	Monetary liabilities in foreign currency - net	
		2006			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah		
Aktiva:				Assets:	
Lancar:				Current:	
Kas dan setara kas	US\$ 5.172.357		46.441.671	Cash and cash equivalent	
	EUR 17.198		212.989		
Piutang usaha	US\$ 8.630.640		77.848.375	Trade receivable	
Pajak dibayar dimuka	US\$ 2.800		25.256	Prepaid taxes	
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing		US\$ 13.805.797	124.315.302	Monetary assets in foreign currency	
	EUR 17.198		212.989		

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)**

		2006		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Kewajiban:				<i>Liabilities:</i>
Jangka pendek:				<i>Short-term:</i>
Hutang usaha	(US\$ 3.839.409)	(34.631.469)	<i>Trade payable</i>
	(EUR 15.529)	(184.149)	
Hutang lain-lain	(US\$ 32)	(288)	<i>Other payable</i>
Jangka panjang:				<i>Long-term:</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 99.988.367)	(900.471.878)	<i>Long-term loan - net of current portion matured within one year</i>
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US\$ 103.827.808) (EUR 15.529)	(935.103.633) 184.149)	<i>Monetary liabilities in foreign currency</i>
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(810.759.495)	<i>Monetary liabilities in foreign currency - net</i>

**47. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**47. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

48. KEWAJIBAN BERSYARAT

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

48. CONTINGENCIES

a. *Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 about "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.*

Furthermore the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

48. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atau 182 karyawan
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melawan Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75. Penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI tanggal 26 Februari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan melakukan kontrak USD/IDR Risk Reverse with KO Liability dengan Merrill Lynch International Bank Ltd., Singapura (MILB). Kontrak tersebut berlaku selama 11 bulan dengan tanggal penyelesaian setiap tanggal 15 dimulai sejak tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 15 Desember 2008. Nilai tukar yang digunakan pada setiap tanggal penyelesaian adalah Reuters halaman ABSIRFIX01 pada pukul lebih kurang 11:00 a.m dan satu hari kerja Singapura dan Jakarta sebelum pada setiap tanggal penyelesaian. Dalam kondisi dimana kurs spot tidak dapat ditentukan, Calculating Agent yang akan menentukan kurs spot tersebut. Calculating Agent dari kontrak tersebut adalah MILB.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

48. CONTINGENCIES (Continued)

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay were about 4,786 tons and Rp 2.98 million for 182 employees, respectively.
- Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay were about 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has sued to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim arisen by one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75. The penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sale their shares in AM to Shamrock.

On November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Base on the Decision of District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated on February 14, 2007, AM and others defendant win on defendant case of PT Shamrock Manufacturing Corpora. Based on these court decided, Shamrock, PGI, BRC and AIC declare for objection. Base on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI dated on February 26, 2008 the Supreme Court decide.

49. SUBSEQUENT EVENTS

a. On January 9, 2008, the Company entered into USD/ IDR Risk Reserve with KO Liability with Merrill Lynch International Bank Ltd., Singapura (MILB) which is valid for 11 monthly settlement with the settlement date every 15th of the month starting from February 15, 2008 up to December 15, 2008. The exchange applicable on every settlement date is Reuters page ABSIRFIX01 at approximately 11:00 a.m Singapore and Jakarta business day prior to each settlement date. On condition where it is impossible to obtain Spot Rate, the Calculating Agent, which is MILB, will determine the spot rate to be applied.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan telah mengambil alih saham PT Menthobi Makmur Lestari masing-masing sebanyak 300 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tanjung Menthobi pada harga nominal, yaitu sebesar Rp 150 juta dan 75 lembar saham yang dimiliki oleh Tn. Fuad Hasan Mansyur pada harga nominal, yaitu sebesar Rp 37,5 juta berdasarkan Akta Notaris No. 19 dan 20 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah mengambil alih saham PT Menthobi Mitra Lestari masing-masing sebanyak 300 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tanjung Menthobi pada harga nominal, yaitu sebesar Rp 150 juta dan 75 lembar saham yang dimiliki oleh Tn. Fuad Hasan Mansyur pada harga nominal, yaitu sebesar Rp 37,5 juta berdasarkan Akta Notaris No. 22 dan 23 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H.
- c. Pada tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan melakukan Kontrak USD/IDR Split Trigger Redemption Forwards dengan Barclays Bank PLC (BBP), Singapura sebesar US\$ 125.000. Kontrak tersebut berlaku selama 10 bulan sampai dengan tanggal 30 Desember 2008. Nilai tukar yang digunakan pada setiap tanggal penyelesaian adalah Reuters halaman "ABSIRFIX01" pada pukul lebih kurang 11.00 am Singapura pada setiap penyelesaian.
- Dalam kondisi dimana kurs spot tidak dapat ditentukan, *calculating agent* yang akan menentukan kurs spot tersebut. *Calculating agent* dari kontrak tersebut adalah BBP.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., No. 8 tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan mengalihkan sebagian sahamnya di SNP dari semula 185.520 lembar saham atau bernilai Rp 185,52 miliar dengan kepemilikan sebesar 100% dialihkan menjadi 185.510 lembar saham atau bernilai Rp 152,51 miliar dengan kepemilikan sebesar 99,99% kepada AGW sebanyak 10 lembar saham atau bernilai Rp 10 juta dengan kepemilikan sebesar 0,01%. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- e. Berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., No. 48 tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan mengalihkan sebagian sahamnya di GLP dari semula 540.000 lembar saham atau bernilai Rp 540 miliar dengan kepemilikan sebesar 100% dialihkan menjadi 539.990 lembar saham atau bernilai Rp 539,99 miliar dengan kepemilikan sebesar 99,99% kepada SNP sebanyak 10 lembar saham atau bernilai Rp 10 juta dengan kepemilikan sebesar 0,01%. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

49. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- b. On February 20, 2008, according to Notarial Deed of Yurisa Martanti, S.H No. 19 and 20, the Company has purchased shares on PT Menthobi Makmur Lestari from PT Tanjung Menthobi and Mr. Fuad Hasan Mansyur 300 shares and 75 shares., at par, valuing of Rp 150 million and Rp 37.5 million, respectively. On the same date, according to Notarial Deed of Yurisa Martanti, S.H No. 22 and 23. The Company has purchased shares on PT Menthobi Mitra Lestari from PT Tanjung Menthobi and Mr. Fuad Hasan Mansyur, of 300 shares and 75 shares, at par, valuing of Rp 150 million Rp 37.5 million, respectively.
- c. *On March 3, 2008, the Company entered into Contract USD/IDR Split Trigger Redemption Forwards with Barclays Bank PLC (BBP), Singapore amounting to US\$ 125.000. These contract shall continue in force for a period of 10 (ten) months starting March 24, 2008 up to December 30, 2008. The reference rate applicable to the contract is spot exchange rate whih appears on Reuters screen "ABSIRFIX01" page at 11.00 am Singapore time on the fixing date.*
- If such rate does not appear, the reference for that day shall be determined by the Calculation Agent acting in good faith and in a commercially reasonable manner.*
- d. *Based on Notarial Deed Yurisa Martanti, S.H., No. 8 dated March 18, 2008, the Company has been take over invesment in SNP from 185,520 shares amounting Rp 185.52 billion with percentage of ownership 100% take over into 185,510 shares amounting to Rp 152.51 billion with percentage of ownership 99.99% to AGW for 10 shares amounting to Rp 10 million with percentage of ownership 0.01%. The changes are still in the approval process from the Ministry of Justice and Human Rights.*
- e. *Based on Notarial Deed Yurisa Martanti, S.H., No. 48 dated February 22, 2008, the Company has been take over invesment in GLP from 540,000 shares amounting Rp 540 billion with percentage of ownership 100% take over into 539,990 shares amounting to Rp 539.99 billion with percentage of ownership 99.99% to SNP for 10 shares amounting to Rp 10 million with percentage of ownership 0.01%. The changes are still in the approval process from the Ministry of Justice and Human Rights.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) BARU**

Ikatan Akuntansi Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan Perseroan sebagai berikut:

- PSAK 16 (Revisi 2007) - Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 13 (Revisi 2007) - Properti Investasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 30 (Revisi 2007) - Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 50 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

51. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman 95 sampai dengan halaman 101, adalah informasi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**50. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

The Indonesian Institute of Accountant issued several revised Accounting Standards which possible effect to Company financial statements, as follows:

- PSAK 16 (Revised 2007) - Property, Plant and Equipment (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).
- PSAK 13 (Revised 2007) - Investment Property (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).
- PSAK 30 (Revised 2007) - Leases (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).
- PSAK 50 (Revised 2007) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).
- PSAK 55 (Revised 2007) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).

The Company is evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.

51. ADDITIONAL INFORMATION

The following financial information of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (parent company only) on pages 95 to 101 presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.

INFORMASI TAMBAHAN
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Induk Perusahaan Saja)
Neraca**

 Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Parent Company Only)
Balance Sheets**

 As of December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	2007	2006	
Aktiva			Assets
Aktiva Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	136.899.392	43.244.488	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	523.301.872	200.000.000	Short-term investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 359.677 pada tahun 2007 dan Rp 359.677 pada 2006	127.913.398	44.305.420	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 359,677 in 2007 and Rp 359,677 in 2006
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.000.000 pada tahun 2007 dan 2006	-	16.855.482	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 24,000,000 in 2007 and 2006
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.517.162 pada tahun 2007 dan Rp 64.710 pada tahun 2006	13.863.680	100.712.166	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,517,162 in 2007 and Rp 64,710 in 2006
Pihak hubungan istimewa	169.295.866	8.930.996	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2007	41.755.727	34.547.248	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp 203,099 in 2007
Pajak dibayar di muka	12.756.180	23.025.558	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	346.323	1.006.434	Prepaid expenses
Piutang deviden	10.271.637	10.271.638	Dividend receivables
Uang muka pembelian	57.448.794	21.307.652	Advances on purchase
Jumlah aktiva lancar	1.093.852.869	504.207.082	Total current assets
Aktiva Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2007 dan 2006	205.609.474	40.167.407	Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,628 in 2007 and 2006
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2007 dan 2006	2.180.974.605	542.664.910	Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2007 and 2006
Tanaman perkebunan			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 62.193.638 pada tahun 2007 dan Rp 56.262.647 pada tahun 2006	165.016.839	154.372.299	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 62,193,638 in 2007 and Rp 56,262,647 in 2006
Tanaman belum menghasilkan	127.621.578	103.216.550	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 47.358.207 pada tahun 2007 dan Rp 41.386.069 pada tahun 2006	164.383.325	129.045.751	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 47,358,207 in 2007 and Rp 41,386,069 in 2006

INFORMASI TAMBAHAN**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Induk Perusahaan Saja)
Neraca (Lanjutan)**Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)**SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Parent Company Only)
Balance Sheets (Continued)**As of December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	2007	2006	
Aktiva lain-lain			<i>Other assets</i>
Beban tanggungan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 246.278 pada tahun 2007 dan Rp 202.960 pada tahun 2006	1.139.928	1.183.246	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 246,278 in 2007 and Rp 202,960 in 2006</i>
Proyek dalam pengembangan	3.607.160	8.751.831	<i>Business project development</i>
Beban ditanggungkan - bersih	83.017.406	72.710.958	<i>Deferred charges - net</i>
Lain-lain	504.325	504.325	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain	88.268.819	83.150.360	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	2.931.874.670	1.052.617.277	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva	4.025.727.509	1.556.824.359	<i>Total Assets</i>

INFORMASI TAMBAHAN

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Induk Perusahaan Saja)
Neraca (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Parent Company Only)
Balance Sheets (Continued)
 As of December 31, 2007 and 2006
 (In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	2007	2006	
Kewajiban dan Ekuitas			Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Hutang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	9.778.590	19.112.169	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	326.954	-	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	29.677.605	29.009.117	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	60.462.632	1.051.127	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	32.533.543	20.730.614	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	7.293.027	23.659.238	<i>Taxes payables</i>
Hutang dividen	1.362.584	979.046	<i>Dividends payable</i>
Uang muka penjualan	14.030.771	262.437	<i>Advances on sales</i>
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of:</i>
Pinjaman jangka panjang	634.899	420.683	<i>Long-term loan</i>
Jumlah kewajiban lancar	156.100.635	95.224.431	<i>Total current liabilities</i>
Kewajiban Tidak Lancar			Non-Current Liabilities
Hutang hubungan istimewa	1.442.661.595	782.811.259	<i>Due to a related party</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	13.394.174	8.595.857	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban imbalan kerja	28.018.074	27.316.655	<i>Retirement benefit liabilities</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Pinjaman jangka panjang	347.051	390.838	<i>Long-term loan</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	1.484.420.894	819.114.609	<i>Total non-current liabilities</i>
Ekuitas			Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2007 dan 2006			<i>Capital stock - Rp 100 par value in 2007 and 2006</i>
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2007 dan 4.144.000.000 saham pada tahun 2006			<i>Authorized - 15,000,000,000 shares in 2007 and 4,144,000,000 shares in 2006</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.875.000 saham pada tahun 2007 dan 2.331.000.000 saham pada tahun 2006	378.787.500	233.100.000	<i>Issued and fully paid - 3,787,875,000 shares in 2007 and 2,331,000,000 shares in 2006</i>
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	1.572.080.155	147.256.406	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	438.468	(160.672)	<i>exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo laba	433.899.857	262.289.585	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	2.385.205.980	642.485.319	<i>Total stockholders' equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.025.727.509	1.556.824.359	Total Liabilities and Stockholders' Equity

INFORMASI TAMBAHAN
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Induk Perusahaan Saja)
Laporan Laba Rugi

 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Parent Company Only)
Statements of Income

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006

 (In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
 Share)

	2007	2006	
PENJUALAN BERSIH	922.922.556	656.858.125	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	610.772.632	443.780.921	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	312.149.924	213.077.204	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:			OPERATING EXPENSES
Penjualan	10.274.559	2.802.216	Selling
Umum dan administrasi	66.840.878	61.891.455	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	77.115.437	64.693.671	Total Operating Expenses
LABA USAHA	235.034.487	148.383.533	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba (rugi) penyertaan saham pada Anak perusahaan	153.528.972	96.265.906	Gain (loss) on investment in shares of stock in Subsidiaries
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(46.790.538)	35.840.240	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	40.678.565	1.647.983	Interest income
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	-	70.402	Gain on sale/disposal of property, plant and equipment
Beban bunga dan keuangan	(149.607.121)	(62.224.164)	Interest and financial expenses
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	-	(1.238.733)	Loss on written off plantations
Jasa manajemen	10.816.476	-	Management fee
Lain-lain - bersih	(17.388.574)	(13.121.495)	Miscellaneous - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(8.762.220)	57.240.139	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	226.272.267	205.623.672	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Tahun berjalan	(14.898.698)	(30.731.955)	Current year
Tangguhan	(4.798.317)	(1.994.197)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(19.697.015)	(32.726.152)	Total Tax Expenses
LABA BERSIH	206.575.252	172.897.520	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR	70,33	69,32	NET EARNINGS PER SHARE - BASIC
DILUSIAN	69,58	-	DILUTED

INFORMASI TAMBAHAN

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Induk Perusahaan Saja)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Parent Company Only)
Statements of Changes in Stockholders' Equity
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

	Modal Saham Ditampilkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2006	233.100.000	147.256.406	-	110.371.065	490.727.471	Balance, January 1, 2006
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(160.672)	-	(160.672)	Exchange differences due to financial statements translation
Pembagian dividen	-	-	-	(20.979.000)	(20.979.000)	Dividend payment
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	172.897.520	172.897.520	Net income for the year
Saldo, 31 Desember 2006^{*)}	233.100.000	147.256.406	(160.672)	262.289.585	642.485.319	Balance, December 31, 2006^{*)}
Penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II	145.687.500	1.456.875.000	-	-	1.602.562.500	Right issued with limited public offering II
Beban penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II	-	(32.051.251)	-	-	(32.051.251)	Limited public offering II cost
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan	-	-	599.140	-	599.140	Exchange differences due to financial statements translation
Pembagian dividen	-	-	-	(34.965.000)	(34.965.000)	Dividend payment
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	206.575.272	206.575.272	Net income for the year
Saldo, 31 Desember 2007	378.787.500	1.572.080.155	438.468	433.899.857	2.385.205.980	Balance, December 31, 2007

INFORMASI TAMBAHAN
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Induk Perusahaan Saja)
Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Ribuan Rupiah)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Parent Company Only)
Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006

(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	871.585.961	614.609.790	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(735.478.314)	(495.901.367)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	136.107.647	118.708.423	Cash received from operations
Penerimaan bunga	26.582.006	1.647.983	Interest received
Pembayaran bunga	(140.718.780)	(44.775.198)	Interest payment
Pembayaran pajak	(39.704.100)	(22.011.511)	Income tax payment
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	(17.733.227)	53.569.697	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan Anak perusahaan		-	Proceeds from sale of Subsidiaries
Penerimaan penjualan aktiva tetap		132.380	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Akuisisi Anak perusahaan	(1.479.584.087)	(209.910)	Acquisition of Subsidiaries
Penurunan investasi jangka pendek	(323.301.872)	(200.000.000)	Acquisition of property, plant and Decrease in short-term investment
Kenaikan tanaman perkebunan belum menghasilkan	(45.300.247)	(49.867.608)	Increase in immature plantations
Pembelian aktiva tetap	(41.480.782)	(72.542.976)	equipment
Penurunan (kenaikan) aktiva lain-lain	5.144.671	(8.123.865)	Decrease (increase) in other assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.884.522.317)	(330.611.979)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal saham	1.602.562.500	-	Increase in capital stock
Kenaikan hutang hubungan istimewa	655.252.836	750.219.727	Increase in due to a related party
Pembayaran hutang jangka panjang:			Payment of long-term debts:
Bank	-	(486.431.401)	Bank
Lain-lain	170.427	(315.470)	Others
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	(158.379.272)	154.725.128	Decrease (increase) in due from a related party
Pembayaran dividen	(34.581.462)	(20.979.000)	Dividend payment
Biaya penerbitan saham	(32.051.250)	-	Cost concerning to right issue
Kenaikan pada beban ditangguhkan	(29.233.694)	(72.710.958)	Increase in deferred charges
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.003.740.085	324.508.026	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	101.484.541	47.465.744	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	(7.829.637)	(9.452.814)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	43.244.488	5.231.558	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	136.899.392	43.244.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI TAMBAHAN

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Induk Perusahaan Saja)
Laporan Arus Kas (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	20.895.219	22.566.386
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	19.266.970	11.649.174
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	4.105.713	3.834.393

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
(Parent Company Only)
Statements of Cash Flows (Continued)
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities

*Reclassification of construction in
Reclassification of immature plantations
to mature plantations
Reclassification of general expenses
to immature plantations
progress to property, plant and
equipment*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Data Perusahaan
Corporate Data



Dewan Komisaris Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama dan Independen
Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2001; juga merupakan Komisaris Utama BPP. Berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam bidang usaha perkebunan, antara lain pada Dewan Gula Indonesia, Kementerian Pertanian, PNP 6 dan PP Dwikora I, II, dan III; menyelesaikan pendidikan formal pada *Middelbare Landbouwschool Bogor*, serta Sekolah Bisnis Eropa (INSEAD) – Fontainbleau, Perancis, serta Program Manajemen Lanjutan INSEAD di Fontainbleau, Tokyo, Seoul, Singapura dan San Francisco.

President and Independent Commissioner
Indonesian

President Commissioner of Your Company since December 2001; also the President Commissioner of BPP. Experienced in the plantation business for more than 40 years, including as member of the Indonesian Sugar Board, at the Ministry of Agriculture, PNP 6, as well as PP Dwikora I, II and III; obtained his formal education from *Middelbare Landbouwschool Bogor*, European Business School (INSEAD) - Fontainbleau, France and Advanced Management Programmes INSEAD in Fontainbleau, Tokyo, Seoul, Singapore and San Francisco.

A. Nukman Halim Nasution

Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Desember 2001, juga merupakan Komisaris Utama AGW; pada tahun 1960 telah memasarkan hasil perkebunan negara di pasar internasional sebagai Direktur Indonesia Hamburg Indonesische Import GMBH, dan setelahnya memimpin berbagai perusahaan perkebunan negara; merupakan Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada.

Independent Commissioner
Indonesian

Independent Commissioner since December 2001, also the President Commissioner of AGW; led several state-owned plantation companies after he marketed Indonesian produce at the international market of 1960, as the Director of the Hamburg Indonesische Import GMBH; completed his formal education at the Faculty of Law of Gajah Mada University.

Bobby Gafur S. Umar

Komisaris

Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002; juga merupakan Komisaris AGW, AM, AMM, BPP dan HIM. Hingga akhir tahun 2007, merupakan Direktur Utama PT Bakrie & Brothers, Tbk. Karirnya berawal pada Bakrie & Brothers sebagai Manajer Restrukturisasi dan Akuisisi Proyek Perkebunan Mangga; pernah menjadi Asisten Pimpinan Bakrie Group, Asisten Pimpinan Kamar Dagang Indonesia, Wakil Pimpinan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Cabang Sumatera Barat, serta Pimpinan Sektor Perkebunan KADIN Jambi; memperoleh gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat.

Commissioner

Indonesian

Commissioner since July 2002; also the Commissioner of AGW, AM, AMM, BPP and HIM. Until the end of 2007, the President Director of PT Bakrie & Brothers, Tbk; started to work at Bakrie & Brothers as Project Manager for restructuring and acquisition for the Mango Plantations Project; also served as Assistant to Chairman of Bakrie Group, assistant to Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce, Vice Chairman of the Indonesian Palm Oil Producers (GAPKI) West Sumatra Branch, and Head of Plantations Sector at KADIN Jambi; obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from University of Arkansas, Little Rock, Arkansas USA.

Yuanita Rohali

Komisaris

Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2005; juga merupakan Direktur Keuangan PT Bakrie & Brothers, Tbk. Karirnya bermula sebagai *Analyst Programmer*, sebelum bergabung dengan Bank Credit Lyonnaise, dengan jabatan terakhir *Head of Corporate Banking*. Bergabung dengan Bakrie & Brothers pada tahun 2002 sebagai Senior Manager Business Development, pada tahun 2004 diangkat menjadi *Deputy Director Finance and Administration* dan kemudian, pada bulan Juli 2004, *Finance Director*; juga menjabat sebagai pengurus Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan menjadi dosen di program Magister Akuntansi Universitas Indonesia; merupakan Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia (1991) dan memegang gelar *Master of Commerce in Advanced Finance* dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1994).

Commissioner

Indonesian

Commissioner since May 2005; also the Finance Director of PT Bakrie & Brothers, Tbk; commenced as an analyst programmer, prior to joining Bank Credit Lyonnaise, where the last position was Head of Corporate Banking; joined Bakrie & Brothers as Senior Manager of Business Development in 2002. In 2004, appointed as Deputy Finance Director and Administration, and in June 2004 named as the Finance Director; also a managing member of the Indonesian Public Company Association (AEI), and faculty member of the Accounting Magister Program of the University of Indonesia; graduated from Universitas Indonesia in 1991, majoring in computer science, and became a Master of Commerce at the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1994.

Ambono Janurianto

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia

Direktur Utama sejak Juni 2000, juga Komisaris Utama AM, AMM, BRBE, HIM, MML dan MMR, serta Komisaris di AGW, BPP dan BSEP. Sebelum menjadi Direktur Utama Perusahaan Anda merupakan *Chief Financial Officer*. Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan ini juga merupakan anggota Komite Eksekutif Indonesia ARBC, serta Dewan Penasehat GAPKI.

President Director

Indonesian

President Director since June 2000, also President Commissioner of AM, AMM, BRBE, HIM, MML and MMR, and Commissioner of AGW, BPP and BSEP. Prior to becoming the President Director of Your Company was its Chief Financial Officer. The graduate of the Economic Faculty of Universitas Katolik Parahyangan is also a member of the Indonesian Executives Committee of ARBC and Advisory Committee of GAPKI.

Harry M. Nadir

Direktur

Indonesia

Direktur sejak Juli 2002, juga merupakan Komisaris Utama NAM, serta Komisaris BRBE, MML, MMR dan GLP. Sebelumnya, memimpin Corporate Audit. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ini juga pernah menduduki posisi sebagai *Head Compliance and Surveillance* Bursa Efek Jakarta dan *Head of Compliance and Risk Management* pada sebuah perusahaan sekuritas di Indonesia.

Director

Indonesian

Director since July 2002, also the President Commissioner of NAM, and the Commissioner of BRBE, MML, MMR and GLP. Previously, leader of the Corporate Audit. The graduate of the State College of Accountancy was the Head Compliance and Surveillance of the Jakarta Stock Exchange before joining the Company and the Head of Compliance and Risk Management at a securities company in Indonesia.

Bambang Aria Wisena

Direktur

Warga Negara Indonesia

Direktur sejak Juni 2003, juga Komisaris SNP, GIN, MML dan MMR. Sebelumnya, merupakan Chief Operating Officer BPP. MBA dari Prasetiya Mulya Business School ini juga merupakan Ketua Organisasi GAPKI Pusat dan Ketua Kompartemen Produksi Dewan Minyak Sawit Indonesia.

Director

Indonesian

Director since June 2003, also Commissioner of SNP, GIN, MML, and MMR. Previously, the Chief Operating Officer of BPP. An MBA from the Prasetiya Mulya Business School is also the Head of Organization of the Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI Pusat) and the Head of the Production Compartment of the Indonesian Palm Oil Council (DMSI Pusat).



Howard J. Sargeant

Direktur

Warga Negara Inggris

Direktur sejak Mei 2004, juga Direktur BSEP, MML dan MMR; dahulu merupakan Direktur Perkebunan Rea Kaltim Plantations sebelum bergabung dengan Perusahaan Anda. Merupakan Insinyur Pertanian dari University of London, berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam manajemen dan pengembangan perkebunan di berbagai negara Asia dan Afrika, serta telah menerbitkan tulisan seperti misalnya "Vegetation Fires in Sumatra Indonesia. Oil palm agriculture in the wetlands of Sumatra: destruction or development" (Februari 2001).

Director

English national

Director since May 2004, also Director of BSEP, MML and MMR; previously Director of Estates for Rea Kaltim Plantations before joining Your Company. Graduated from the University of London in the field of agricultural engineering, and has more than 40 years of experience in the management and development of plantations in various countries of Asia and Africa, and has published "Vegetation Fires in Sumatra Indonesia. Oil palm agriculture in the wetlands of Sumatra: destruction or development" in February 2001.

M. Iqbal Zainuddin

Direktur

Warga Negara Indonesia,

Direktur sejak Mei 2005, juga Direktur Utama BRBE, BSEP, MML dan MMR, serta Komisaris NAM. Memulai karirnya di kelompok usaha Bakrie & Brothers pada tahun 1996 sebagai Assistant Manager Corporate Development Agroindustry, lulus dari Institut Pertanian Bogor dalam bidang Budidaya Perairan pada tahun 1991, kemudian melanjutkan studi MBA dalam bidang keuangan dari Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, hingga lulus tahun 1994. Saat ini, juga merupakan Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan, KADIN Propinsi Jambi.

Director

Indonesian

Director since May 2005, also President Director of BRBE, BSEP, MML and MMR, and Commissioner of NAM. Commenced the career in the Bakrie & Brothers group of companies in 1996 as Assistant Manager Corporate Development Agroindustry, graduated from the Bogor Agricultural University in the field of Aquaculture in 1991, and continued study to obtain an MBA (Finance) from the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA in 1994. Currently, also the Head of Compartment Plantation and Forestry, Indonesian Chamber of Trade and Industry in the Jambi Province.



Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan Directors and Commissioners of Subsidiaries

PT Bakrie Pasaman Plantations

Direktur / Director **Kardi Maryoto**

Komisaris Utama / President Commissioner **Soedjai Kartasasmita**

Komisaris / Commissioner **Ambono Janurianto**

Komisaris / Commissioner **Bobby Gafur S. Umar**

PT Agrowiyana

Direktur / Director **Hepi Sapirman**

Komisaris Utama / President Commissioner **A. Nukman Halim Nasution**

Komisaris / Commissioner **Ambono Janurianto**

Komisaris / Commissioner **Bobby Gafur S. Umar**

PT Agro Mitra Madani

Direktur / Director **Hepi Sapirman**

Komisaris Utama / President Commissioner **Ambono Janurianto**

Komisaris / Commissioner **Bobby Gafur S. Umar**

PT Huma Indah Mekar

Direktur / Director **Darwin Daud**

Komisaris Utama / President Commissioner **Ambono Janurianto**

Komisaris / Commissioner **Bobby Gafur S. Umar**

PT Air Muring

Direktur / Director **Darwin Daud**

Komisaris Utama / President Commissioner **Ambono Janurianto**

Komisaris / Commissioner **Bobby Gafur S. Umar**

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Direktur Utama / President Director **M. Iqbal Zainuddin**

Direktur / Director **Soeseno Suparman**

Direktur / Director **Saut Poltak H. Simanjuntak**

Komisaris Utama / President Commissioner **Ambono Janurianto**

Komisaris / Commissioner **Harry M. Nadir**

Komisaris / Commissioner **Djati Poetryono**

PT Nibung Arthamulia

Direktur / Director **Dwi Hartono**

Komisaris Utama / President Commissioner **Harry M. Nadir**

Komisaris / Commissioner **M. Iqbal Zainuddin**

PT Bakrie Sentosa Persada

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Howard J. Sargeant

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

PT Sumbertama Nusapertiwi

Direktur / Director Hepi Sapirman

Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

PT Grahadura Leidongprima

Direktur / Director Deni Abdullah

Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir

PT Guntung Idamannusa

Direktur / Director Lilik Qusairi

Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

PT Menthobi Mitra Lestari

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Howard James Sargeant

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto

Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir

Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

PT Menthobi Makmur Lestari

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Howard James Sargeant

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto

Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir

Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena



Informasi Perusahaan Corporate Information

Nama Resmi | Official Name

PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk

Singkatan | Abbreviation

BSP

Pendirian Perusahaan | Establishment Date

Tahun/Year **1911**

Bidang Usaha | Line of Business

Industri Perkebunan Karet Alam dan Kelapa Sawit, Jasa Management Perkebunan dan Pengolahan, Manajemen Investasi |

Natural Rubber and Oil Palm Plantation Industry, Plantation and Processing/Refinery Management Services, Investment Management

Pencatatan Saham | Listing

1989, Bursa Efek Indonesia | 1989, Indonesia Stock Exchange

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Obligasi | Securities Listing

2006 Senior Secured Notes di SGX-ST

2007 additional Senior Secured Notes di SGX-ST

Peringkat Efek Februari 2007 : B2 (Moody's Investor Service) & B (Standard & Poor)

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

(anggota BKR International)

Jl. Kalimalang Blok E No. 4F, Duren Sawit

Jakarta 13440, Indonesia

Tel. +62 21 521 0335

Email dbs@kapdbs.co.id

Akuntan Publik: Drs Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., CPA., MM (surat ijin no. 98.1.1062)

KAP telah memberikan jasa audit laporan keuangan untuk 5 periode; akuntan publik 2 periode. Baik KAP maupun akuntan publik tidak memberikan jasa lain selain mengaudit laporan keuangan konsolidasian tahunan.

Public Accountant: Drs Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., CPA., MM (license nr. 98.1.1062)

The Public Accountant Office has audited the financial reports for 5 times; and the public accountant has performed the services for 2 times. Neither the Public Accountant Office nor the public accountant provides any other service than auditing the annual consolidated financial statements.

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Pemeringkat Efek | Rating Agencies

Perusahaan Anda tidak mempekerjakan jasa pemeringkatan. Namun, Standard & Poor dan Moody's Investor Service, keduanya lembaga pemeringkatan internasional terkemuka dunia, telah memberikan peringkat kepada *Senior Secured Notes* BSPF secara mandiri.

Your Company does not employ rating services. However, Standard & Poor and Moody's Investor Service, both internationally recognized rating agencies, have awarded ratings to the BSPF Senior Secured Notes independently.

Contact Info

PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk

Wisma Bakrie 2, Lt. 15

Jl. H. R. Rasuna Said Kav. B-2

Jakarta 12920, Indonesia

Hubungan Investor | Investor Relations

Email investor@bakriesumatera.com

Community Development

Email harmoni@bakriesumatera.com

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Email corsec@bakriesumatera.com

Situs Internet | Website

www.bakriesumatera.com



Alamat Perusahaan Office Addresses

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 41434
Fax. +62-623 41066
Email kisaran@bakriesumatera.com

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050
Email medan@bakriesumatera.com

Corporate Center - Jakarta

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. +62-21 252 1288
Fax. +62-21 252 1252
Email jakarta@bakriesumatera.com

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang,
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. S. Parman No. 90 E-F, Padang 25136
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-751 444 419, 444 423
Fax. +62-751 7055199

Email bpp@bakriesumatera.com

PT Agrowiyana

Head Office / Plantation

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kec. Tungkal Ulu
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. + 62-741 444763

Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kec. Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan
Jambi, Indonesia
Tel. + 62-741 35334
Fax. + 62-741 26338

Email agw@bakriesumatera.com

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav.B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. +62-252 1288
Fax. +62-252 1252

Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kec. Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan
Jambi, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Factory

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kec. Tungkal Ulu
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax.+ 62-741 444763

Email amm@bakriesumatera.com

PT Huma Indah Mekar

Head Office

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. +62-21 252 1288
Fax. +62-21 252 1252

Plantation / Factory

Desa Penumangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21800

Email him@bakriesumatera.com

PT Air Muring

Head Office

Jl. Kusuma Wijaya No.13
Bengkulu 38223, Indonesia
Tel. +62-736 21055
Fax. +62-736 395010

Plantation / Factory

Desa Air Muring, Kec. Putri Hijau
Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu, Indonesia
Tel. +62-737 523185
Fax. +62-737 523184

Email amr@bakriesumatera.com

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Head Office

Wisma Tugu, 4th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 522 1046
Fax. +62-21 5200792
Email brbe@bakriesumatera.com

BSP Finance B.V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

PT Nibung Arthamulia

Head Office

Jl. Basuki Rachmat No.1608A
Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning
Palembang, Indonesia

Factory

Desa Jadimulya
Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax. + 62-745 91758

Email nam@bakriesumatera.com

PT Bakrie Sentosa Persada

Head Office

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. +62-21 252 1288
Fax. +62-21 252 1252
Email bsep@bakriesumatera.com

PT Sumbertama Nusapertiwi

Head Office

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kec. Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan
Jambi, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation

Desa Arang-arang, Kec. Kumpeh Ulu
Kab. Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill

Desa Parit, Kec. Kumpeh Ulu
Kab. Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Email snp@bakriesumatera.com

Agri Resources B.V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill

Jl. Besar, Desa Sukarame Baru,
Aek Kanopan, Kec. Kuala Hulu,
Kab. Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 633116
Fax. +62-624 693040
Email glp@bakriesumatera.com

PT Guntung Idamannusa

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill

Desa Tanjung Simpang,
Kec. Pelangiran, Kab. Indragiri Hilir
Riau, Indonesia
Email gin@bakriesumatera.com

PT Menthobi Mitra Lestari

Desa Kujan RT. 01, Kelurahan
Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau,
Kalimantan Tengah

PT Menthobi Makmur Lestari

Desa Kujan RT. 01, Kelurahan
Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau,
Kalimantan Tengah





www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan **2007** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Plantation/Head Office

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-623 41434
Fax. : +62-623 41066
Email : kisaran@bakriesumatera.com

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A, Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-61 453 8100
Fax. : +62-61 453 8050
Email : medan@bakriesumatera.com

Corporate Center - Jakarta

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : +62-21 252 1286 - 1288
Fax. : +62-21 252 1252
Email : jakarta@bakriesumatera.com